BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN BBPOM DI SEMARANG

2025



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddaya, Salam Kebajikan dan Salam Sejahtera bagi kita semua.



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenan-Nya dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah tahun 2025.

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Semarang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban anggaran pemerintah, yang berisi paparan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah. Komitmen dan kompetensi seluruh komponen Balai Besar POM di Semarang bersama-sama stakeholder dan masyarakat diberdayakan secara optimal dan bertanggung jawab. Isu-isu yang berkaitan langsung dengan tugas dan kewenangan Badan POM seperti isu Obat yang mengandung bahan berbahaya, Obat Tradisional mengandung bahan kimia obat, pangan mengandung bahan berbahaya, kosmetika mengandung bahan kimia berbahaya, maupun penjualan online produk ilegal menjadi bagian dari pengawasan. Masalah tersebut merupakan tantangan bagi Badan POM khususnya Balai Besar POM Semarang untuk bekerja lebih keras dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berbahaya.

Pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang didukung oleh perkuatan kelembagaan, sumber daya manusia yang professional, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, serta

dukungan sarana prasarana yang memadai. Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang juga fokus terhadap pelayanan serta kemandirian pelaku usaha khususnya UMKM, melalui pembinaan, pendampingan dan fasilitasi. Dukungan inovasi telah banyak memberikan kontribusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), antara lain PIJAR MENTARI (Pendampingan Ijin Edar Menuju UMKM Pintar dan Mandiri) yang merupakan integrasi dari inovasi yang telah hadir sebelumnya, yaitu Sinau Online Sareng (SOS) BBPOM Semarang, MELON MANIS (Melalui Online Memberikan Informasi), dan LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi Registrasi Obat dan Makanan). Petugas Balai Besar POM di Semarang mendekatkan dengan masyarakat dengan membuka layanan tatap muka langsung bekerjasama dengan Mall Layanan Publik Kabupaten/Kota di Jawa Tengah melalui inovasi LAKOEN SEKTI. Petugas juga menggunakan sarana aplikasi meeting online dalam melakukan konsultasi, memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha yang membutuhkan informasi melalui inovasi SOS dan MELON MANIS. Inovasi JAMU SERBAT (Janji Temu Solusi Evaluasi Responsif Perbaikan dan Pencegahan Terintegrasi) merupakan wadah konsultasi dan tindak lanjut berbasis *online form* yang ditujukan untuk memfasilitasi pelaku usaha menindaklanjuti temuan pemeriksaan, agar tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan tepat, bermanfaat, dan mencegah kesalahan serupa di masa mendatang. Inovasi SI MONCER (Sistem Monitoring CAPA Terintegrasi) yang memonitor dan mengevaluasi CAPA secara terintegrasi. Inovasi GUMREGAH PLUS melibatkan lintas sektor, akademisi, masyarakat, pelaku usaha maupun media dalam rangka memberikan edukasi kepada pelaku usaha untuk tidak menggunakan bahan berbahaya untuk produksi pangan. Inovasi Layanan CEKATAN yaitu layanan laboratorium keliling untuk uji pangan yang mengandung bahan berbahaya di sekolah maupun pasar dan inovasi LAWANG SEWU merupakan satu aplikasi yang digunakan sebagai rumah dari banyak aplikasi yang memudahkan kinerja Balai Besar POM di Semarang menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi – inovasi ini juga akan terus dikembangkan sehingga bisa memenuhi harapan masyarakat dan semakin memudahkan

masyarakat dalam mengakses pelayanan publik Balai Besar POM di Semarang. Balai Besar POM di Semarang terus berkomitmen dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan pembangunan zona integritas sebagai Institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju tercapainya Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Dalam Laporan Tahunan 2025 ini, disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang meliputi pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Pengawasan *pre-market* melalui pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk maupun izin penerapan cara produksi/distribusi sarana Obat dan Makanan. Kegiatan *post-market* antara lain pengadaan sampel produk Obat dan Makanan beredar, pengujian laboratorium, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Selain itu juga dilaksanakan intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang hari raya Idul Fitri dan Nataru yang menyasar produk pangan Tanpa Ijin Edar (TIE), kedaluwarsa maupun rusak. Intensifikasi pengawasan Obat Tradisional (OT) yang menyasar pada produk OT mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Ilegal maupun kedaluwarsa dan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik yang menyasar peredaran kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, ilegal maupun kedaluwarsa. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat luas tentang keamanan Obat dan Makanan terus menerus dilakukan dengan menggandeng lintas sektor, tokoh masyarakat, organisasi profesi, kepramukaan, mahasiswa, PKK dan lain-lain. Selain itu Balai Besar POM di Semarang juga terus melakukan sosialisasi tentang keamanan obat dan makanan melalui media daring, antara lain Instagram, Facebook, Tiktok, Youtube maupun X. Tujuan utamanya agar masyarakat semakin cerdas dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang bermutu, aman dan bermanfaat untuk dikonsumsi sehingga terhindar dari bahaya penggunaan produk substandar.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak, baik internal maupun eksternal,

serta dapat menjadi referensi bagi Balai Besar POM di Semarang untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Wassalamu ’alaikum Wr.Wb.

Semarang, Februari 2026

Kepala Balai Besar POM di Semarang



Dra. Rustyawati, Apt., M.Kes (Epid)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
HIGHLIGHT xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 TUGAS DAN FUNGSI POKOK 1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI POKOK 2
1.3 BUDAYA ORGANISASI 3
1.4 KEGIATAN UTAMA 4
1.5 KEGIATAN PRIORITAS 5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 8
2.1. Lingkungan Eksternal 8
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja 8
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota: 9
2.2. Lingkungan Internal 11
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 23
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 25
3.1.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat 25
3.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat 31
3.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekusor dan Zat Adiktif (NAPPZA) 33

3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 41
3.2.1. Sampling dan Pengujian Produk NAPPZA 41
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam ... 43
3.3.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam 43
3.3.2. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi 49
3.3.3. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 51
3.3.4. Pengawasan Sarana Produksi Obat Kuasi 53
3.3.5. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 53
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 55
3.4.1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan 55
3.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan 58
3.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 59
3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 60
3.5.1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik 60
3.5.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik 63
3.5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 64
3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 66
3.6.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan 66
3.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan 69
3.6.3. Pengawasan Sarana Sarana Produksi Pangan Fortifikasi 72
3.6.4. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan 75
3.6.5. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa/Menjelang Idul Fitri, Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 78

3.6.6. Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan). 81

3.6.7. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) 82

3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 84

3.7.1. Sertifikasi Sarana Produksi Obat tradisional (Sertifikasi CPOTB Bertahap) 84

3.7.2. Sertifikasi sarana Produksi Kosmetik (SPA CPKB) dan Sarana Distribusi Kosmetik (Rekom BUPN) 86

3.7.3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat (CDOB) 87

3.7.4. Sertifikasi Sarana Produksi Pangan (Izin Penerapan CPPOB) dan Distribusi Pangan (SMKPO) 89

3.7.5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE 91

3.7.6. Pendampingan Terhadap Pelaku Usaha 93

3.8. Pemantauan Iklan dan Label 96

3.8.1. Pengawasan Iklan 96

3.8.2. Pengawasan Label 101

3.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 103

3.9.1. Kegiatan Intelijen 105

3.9.2. Hasil Penyidikan 107

3.9.3. Pelaksanaan Fungsi Siber Dalam Peredaran Obat dan Makanan ... 110

3.9.4. Cegah Tangkal 110

3.9.5. Peningkatan Kompetensi Kelompok Substansi Penindakan..... 112

3.9.6. Kegiatan Bersama Lintas Sektor 113

3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen..... 113

3.10.1. Komunikasi Informasi dan Edukasi 113

3.10.2. Komunitas Yang Diberdayakan 127
3.10.3. Inovasi Pelayanan Publik 151
3.10.4. Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen 154
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 162
4.1. MASALAH 162
4.2. KESIMPULAN 168
4.3. SARAN 172
LAMPIRAN 175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja BBPOM di Semarang 8
Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2025 13
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2025 14
Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 15
Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2025 25
Gambar 3.2 Profil Parameter Uji Fisika Lab Obat 26
Gambar 3.3 Profil Parameter Uji Kimia Lab Obat 27
Gambar 3.4 Profil Hasil Uji Sampel Obat 29
Gambar 3.5 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat dan Napza 30
Gambar 3.6 Tindak Lanjut Hasil Inspeksi Industri Farmasi 32
Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi 34
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek 36
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi 37
Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 38
Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas 39
Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik 40
Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin 41
Gambar 3.14 Profil Sampling Rokok yang diuji oleh 42
Gambar 3.15 Profil Hasil Pengujian Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2025 ... 42
Gambar 3.16 Proporsi Jenis Pengujian Sampel Rutin Obat Bahan Alam 43
Gambar 3.17 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Tradisional Tahun 2025 44
Gambar 3.18 Jumlah Sampel OBA TMS Berdasarkan Kriteria TMS 44
Gambar 3.19 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Bahan Alam Tahun 2025 45
Gambar 3.20 Jumlah Sampel OBA TMS Berdasarkan Kriteria TMS 45
Gambar 3.21 Profil Hasil Uji Sampel Non Rutin 46
Gambar 3.22 Bahan Kimia Obat yang Ditemukan Ditambahkan dalam 47
Gambar 3.23 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam 48

Gambar 3.24 Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2025 49
Gambar 3.25 Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2025..... 50
Gambar 3.26 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kuasi 50
Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BBPOM di Semarang Tahun 2025 52
Gambar 3.28 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT / UMOT 53
Gambar 3.29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam BBPOM di Semarang Tahun 2025 54
Gambar 3.30 Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2025 56
Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Suplemen Kesehatan 56
Gambar 3.32 Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan TMS Berdasarkan Kriteria TMS..... 57
Gambar 3.33 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan..... 58
Gambar 3.34 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2025 59
Gambar 3.35 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika 61
Gambar 3.36 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika 62
Gambar 3.37 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik..... 63
Gambar 3.38 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika 64
Gambar 3.39 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik..... 65
Gambar 3.40 Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2025 67
Gambar 3.41 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan..... 68
Gambar 3.42 Profil Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Olahan..... 70
Gambar 3.43 Profil Rincian Ketidaksesuaian pada Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan termasuk IRTP BBPOM di Semarang Tahun 2025 71
Gambar 3.44 Profil Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Olahan BBPOM di Semarang Tahun 2025 72
Gambar 3.45 Profil Jenis Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa... 73
Gambar 3.46 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025 73

Gambar 3.47 Profil rincian Temuan Kritis Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025 74
Gambar 3.48 Profil Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025 75
Gambar 3.49 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 76
Gambar 3.50. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Pemeriksaan Rutin Tahun 2025 77
Gambar 3.51 Profil Temuan Produk di Sarana Distribusi Pangan 77
Gambar 3.52 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri 1446 H 79
Gambar 3.53 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 81
Gambar 3.54 Hasil Uji Sampel Food Security dan Layanan Cekatan 82
Gambar 3.55 Profil Jenis sertifikat CPOTB bertahap yang diterbitkan dan rekomendasi Importir OBASK di tahun 2025..... 86
Gambar 3.56 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan CPOTB Bertahap di tahun 2025 86
Gambar 3.57 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2025... 87
Gambar 3.58 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2025 89
Gambar 3.59 Profil Jenis Sertifikasi CDOB di tahun 2025..... 89
Gambar 3.60 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2025..... 90
Gambar 3.61 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di tahun 2025 .. 92
Gambar 3.62 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor 92
Gambar 3.63 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di 93
Gambar 3.64 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasakan Media Tayang 97
Gambar 3.65 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2025 98
Gambar 3.66 Profil penanganan kasus di..... 107

Gambar 3.67 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025 108
Gambar 3.68 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita 108
Gambar 3.69 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2025 109
Gambar 3.70 Komunitas Pelaku Usaha PIRT intervensi program desa pangan aman 130
Gambar 3.71 Komunitas Pelaku Usaha PSS intervensi program desa pangan aman 130
Gambar 3.72 Hasil Sampling dan Uji Pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di Pasar Suruh 148
Gambar 3.73 Monitoring Pasar Pengawalan Program Pasar Pangan Aman Tahun 2025 150
Gambar 3.74 Hasil Monitoring Pasar Pengawalan Program Pasar Pangan Aman Tahun 2025 150
Gambar 3.75 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Komoditas 155
Gambar 3.76 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen 156
Gambar 3.77 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Mekanisme Menjawab 157
Gambar 3.78 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Informasi Produk 157
Gambar 3.79 Profil Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen..... 158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja 6
Tabel 2.1 Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 10
Tabel 2.2 Rincian Kendaraan Roda 4 12
Tabel 3.1 Jumlah Sertifikat Yang Diterbitkan 90
Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS 135
Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2025 Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman 141

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
   Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
   Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
   Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
   Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
   Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
   Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
   Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
   Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
   Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
   Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
   Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
   Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
   Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
   Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
   Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
   Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
   Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
   Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
   Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
   Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
   Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
	Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
8.	Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
	Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9.	Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10.	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
11.	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
12.	Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
	Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
	Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13.	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14.	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
15.	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
	Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
	Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
16.	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17.	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18.	Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19.	Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
	Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
	Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
	Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

20. Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
33. Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT



BBPOM DI SEMARANG KAWAL PELAKSANAAN MBG DI KOTA SEMARANG

BBPOM di Semarang mendukung kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah dengan melakukan sampling dan pengujian pada makanan yang akan disajikan kepada para siswa pada Senin (06/01/2025). Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya juga turut serta dalam memantau pelaksanaan kegiatan MBG ini. Launching program MBG di Kota Semarang difokuskan pada 2 (dua) lokasi yaitu TK. Bagimu Negeriku di Kecamatan Ngaliyan dan SMPN 12 di Kecamatan Banyumanik.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti didampingi oleh Walikota Semarang, Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Banyumanik, Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Semarang dan Kodim Tembalang II hadir dalam launching program MBG di SMPN 12. Tujuan program MBG bertujuan untuk meningkatkan gizi peserta didik, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita, guna menciptakan generasi emas Indonesia di masa depan.

BBPOM di Semarang akan senantiasa mendukung program MBG dengan memastikan bahwa makanan yang disajikan aman untuk dikonsumsi oleh para siswa.

JANUARI

BHAKTI SOSIAL DAN DONOR DARAH DALAM RANGKA HUT BPOM KE- 24







Peringatan Hari Ulang Tahun ke-24 BPOM kali ini BBPOM di Semarang menggelar kegiatan bakti sosial dan donor darah pada Kamis (30/01/2025). Kegiatan bakti sosial dilaksanakan di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia "Wening Wardoyo" di Ungaran, Kabupaten Semarang. Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya secara langsung menyerahkan bantuan sosial kepada Kepala Panti Pelayanan Sosial Anak Wira Adhi Karya Ungaran, RR. Heksa Sari Ratna Dewi. Dalam sambutannya, Lintang menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan serta mengenalkan BPOM dan tugasnya kepada masyarakat sekaligus sebagai upaya perlindungan terhadap Obat dan Makanan yang berisiko bagi kesehatan.

Tidak hanya bakti sosial, kegiatan donor darah juga dilaksanakan dengan bekerjasama dengan UDD PMI Provinsi Jawa Tengah. Dalam kegiatan aksi donor darah ini berhasil mengumpulkan 33 kantong darah yang nantinya akan disalurkan ke pasien - pasien yang membutuhkan di fasilitas kesehatan. Kegiatan yang diinisiasi dalam memeriahkan dan memperingati HUT ke-24 BPOM ini memang tidak diisi dengan hingar bingar kemeriahan pesta tapi lebih kepada berbagi kepada sesama dan memberikan hal positif bagi Masyarakat.





BBPOM DI SEMARANG HADIRI KULIAH APOTEKER STIKES TELOGOREJO

BBPOM di Semarang hadir sebagai narasumber dalam kuliah pakar Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STIKES Telogorejo, Jumat (07/02/2025). Kegiatan ini diikuti 88 mahasiswa S1 Farmasi dan Profesi Apoteker sebagai pembekalan Pra Praktik Kerja Profesi.

Kepala BBPOM Semarang, Lintang Purba Jaya, menyampaikan materi tentang registrasi serta pengawasan obat dan makanan. Ia menjelaskan peran BPOM dalam perizinan serta pengawasan sebelum dan setelah produk beredar, yang didukung oleh tiga pilar sistem pengawasan: pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sebagai konsumen cerdas.

Tantangan pengawasan ke depan, khususnya pada produk biologi seperti unit pengolah darah, stem cell, dan radiofarmaka. Ia mendorong calon apoteker untuk memperkuat kompetensi agar mampu berperan aktif dalam pengawasan di sarana pelayanan. Mahasiswa juga dibekali pemahaman tentang penerapan cara produksi obat, kosmetik, obat tradisional, dan pangan yang baik sebagai syarat pemenuhan standar keamanan sebelum memperoleh izin edar.

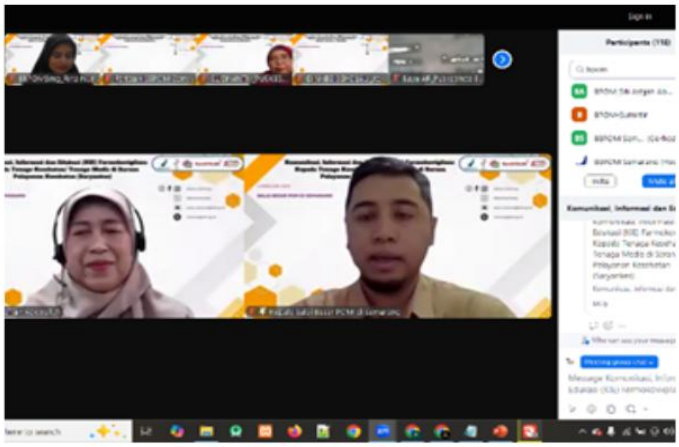
Melalui kegiatan ini, diharapkan calon apoteker memiliki kompetensi kuat untuk menghadapi tantangan dunia kerja serta menjadi garda terdepan dalam memastikan keamanan sediaan farmasi bagi masyarakat.

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) KEPADA TENAGA KESEHATAN / TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)

Guna meningkatkan kesehatan dan keamanan masyarakat khususnya dalam penggunaan obat dan menemukan masalah terkait penggunaan obat serta menyampaikan temuan tersebut pada saat yang tepat, Balai Besar POM di Semarang melaksanakan pembinaan kepada Tenaga Kesehatan / Tenaga Medis di Sarana Pelayanan Kesehatan (Saryankes) di wilayah Jawa Tengah secara daring pada tanggal 04 Februari 2025 diikuti oleh 90 Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis dari rumah sakit, puskesmas dan klinik di wilayah kerja BBPOM di Semarang.



Dari pelatihan ini diharapkan apabila terjadi Kejadian Tidak Diinginkan atau Efek Samping Obat (KTD/ESO) dilaporkan, guna dilakukan pemantauan terhadap keamanan obat beredar demi terwujudnya keselamatan pasien (patient safety).







INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI 1445 H



Upaya melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya menjelang perayaan hari besar keagamaan yaitu Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 dilaksanakan untuk memastikan produk pangan olahan yang beredar aman dikonsumsi. Momen seperti tersebut terjadi peningkatan kebutuhan / konsumsi pangan olahan oleh masyarakat. Meningkatnya permintaan pangan di pasaran yang cukup tinggi berpotensi beredarnya produk-produk pangan olahan yang berkualitas sub standar seperti produk Tanpa Ijin Edar (TIE), kedaluwarsa maupun yang kemasannya rusak.

Pelaksanaan intensifikasi pangan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025 dilakukan dalam 5 tahap, dimana telah dimulai pada 24 Februari dan berakhir pada 26 Maret 2025. Intensifikasi diprioritaskan di sarana peredaran pangan seperti importir/distributor, toko, grosir, supermarket, hypermarket, pasar tradisional maupun para pembuat/penjual parcel. Selain pengawasan terhadap sarana distribusi pangan olahan, juga dilakukan pengawasan keamanan produk pangan jajanan buka puasa (takjil) dengan melakukan sampling dan uji cepat terhadap kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Rodhamin B, Methanil Yellow/Auramine dan Formalin.

FEBRUARI





BIMTEK PENETAPAN KADAR BROMAT DALAM AMDK MENGGUNAKAN INSTRUMEN HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merupakan produk pangan yang dikonsumsi setiap hari oleh jutaan masyarakat, Salah satu cemaran pada AMDK yang perlu mendapat perhatian serius adalah bromat yang berpotensi karsinogenik. Merujuk SNI 3554:2015 tentang air minum, batas cemaran bromat maksimal 0,01 mg/L. Guna menjawab tantangan tersebut, BBPOM di Semarang membekali personel pengujian dengan kompetensi Penetapan kadar Bromat dalam AMDK menggunakan instrumen High Pressure Ion Chromatography (HPIC). Kegiatan dilaksanakan pada 10-14 Februari 2025 yang diikuti oleh 15 personel laboratorium. Peningkatan kompetensi melalui pemaparan materi dan praktek uji laboratorium.



BBPOM SEMARANG TURUT ANDIL DALAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

BBPOM di Semarang berpartisipasi dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Gaya Hidup Berkelanjutan yang diselenggarakan SMAN 10 Semarang, Kamis (20/02/2025).

BBPOM Semarang memberikan edukasi tentang keamanan pangan aman sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan pada kegiatan tersebut. Siswa juga dikenalkan cara memilih kemasan pangan yang aman, makanan sehat dan keamanan pangan, serta penerapan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa). BBPOM Semarang menekankan pentingnya kebiasaan memilih pangan yang aman, bersih, dan bergizi di lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan P5 ini, diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat dan berkelanjutan, menjaga kesehatan diri, serta peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari pembentukan karakter pelajar Pancasila menuju Indonesia Emas 2045.



Penyerahan 7 Nomor Izin Edar Pangan di Gebyar Satu Tahun MPP Wonosobo

Balai Besar POM di Semarang turut berpartisipasi dalam Gebyar Pelayanan Terpadu dan Investasi yang diselenggarakan DPMPTSP Kabupaten Wonosobo, Selasa (15/04/2025). Kegiatan ini sekaligus menandai satu tahun beroperasinya Mal Pelayanan Publik (MPP) Wonosobo.

Layanan publik yang diselenggarakan pada Gebyar pelayanan terpadu, antara lain layanan UMKM terintegrasi, pemeriksaan kesehatan gratis, penandatanganan kemitraan pelaku usaha, serta pakta integritas instansi pelayanan. Kepala BBPOM Semarang, Lintang Purba Jaya, menerima kunjungan Amir Husein saat peninjauan gerai pelayanan di MPP Wonosobo.

BBPOM Semarang telah membuka gerai layanan di MPP Wonosobo sejak Januari 2024 untuk memberikan konsultasi dan pendampingan izin edar bagi pelaku usaha. Pada kesempatan ini, diserahkan 7 sertifikat izin edar MD kepada 5 UMKM pangan olahan asal Kabupaten Wonosobo.

Selain itu, BBPOM Semarang melalui Mobling melakukan pengujian cepat terhadap 13 sampel pangan dari pedagang sekitar MPP. Hasil uji menunjukkan seluruh sampel negatif formalin, sehingga pangan yang dijual dinyatakan aman untuk dikonsumsi masyarakat.

OPERASI PENERTIBAN PRODUKSI OBAT DAN OBA ILEGAL



Tindak pidana produksi obat dan obat bahan alam illegal di Kabupaten Klaten berhasil diungkap pada bulan Mei 2025. Langkah penertiban dan pro justitia dilakukan oleh tim penindakan BBPOM di Semarang bersama dengan Direktorat Penyidikan Badan POM RI dengan melibatkan Korwas PPNS Bareskrim dan Korwas PPNS Polda Jawa Tengah. Penertiban terhadap 5 tempat kejadian perkara yang masing-masing saling berkorelasi, bermuara pada satu tindak pidana produksi dan peredaran obat dan obat bahan alam illegal. Barang bukti yang berhasil disita berupa mesin cetak kaplet, kemasan, etike/label, bahan baku obat, bahan obat bahan alam, dan produk jadi berupa obat keras dengan total kerugian senilai 2,8 Milyar rupiah. Pada bulan Oktober 2025, pengadilan setempat memutuskan vonis hukuman 1 tahun 6 bulan penjara.



AUDIT INTERNAL ISO



BBPOM di Semarang kembali melaksanakan kegiatan audit intenal ISO 9001:2015 pada Rabu – Kamis (24-25/05/2025). Kegiatan audit internal diawali dengan entry meeting yang dihadiri oleh Plh Ka BBPOM di Semarang, Kepala Bagian Tata Usaha dan Tim QMS ISO 9001:2015 BBPOM di Semarang di Ruang Rapat I. Tim Auditor internal sejumlah 5 orang , dimana 3 orang auditor internal berasal dari Balai Besar POM di Makassar dan 2 orang berasal dari BBPOM di Semarang melaksanakan audit kepada Manajemen Representatif, setiap kelompok substansi dan bagian Tata Usaha.

Audit internal merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan oleh organisasi yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.. Secara garis besar kegiatan audit dilakukan dengan menggali informasi terkait penerapan proses bisnis, manajemen resiko, kebijakan dan sasaran mutu, peran, fungsi dan tanggung jawab, hingga informasi yang terdokumentasi dari masing – masing bagian oleh para auditor. Pelaksanaan Audit internal berlangsung dengan penuh antusias, setiap pegawai yang terlibat dalam audit ini menyediakan data dukung yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini menghasilkan temuan berupa 2 Non-Conformities (NC), 3 Area for Improvement (AFI), dan 9 aspek positif. Dengan adanya audit internal yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini, menunjukkan komitmen BBPOM di Semarang untuk terus konsisten menerapkan ISO 9001:2015 dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan fungsinya masing – masing. Tak hanya itu, setiap pegawai BBPOM di Semarang juga diharapkan sudah memiliki pemahaman yang sama terkait pentingnya menjaga dan memelihara implementasi manajemen mutu untuk peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.



GANDENG KADER KEAMANAN PANGAN, BBPOM DI SEMARANG AJAK KOMUNITAS MASYARAKAT DESA KEMAMBANG SADAR PANGAN AMAN

BBPOM di Semarang bekerja sama dengan kader Desa Kemambang menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan bagi komunitas masyarakat Desa Kemambang, Kabupaten Semarang, pada Rabu–Kamis (21–22/05/2024). Peserta yang mengikuti bimtek berjumlah 20 orang yang berasal dari perwakilan ibu rumah tangga, remaja, guru, penjaja kantin sekolah, serta pemilik warung dan toko sembako. Hadir pada bimtek tersebut adalah Camat Banyubiru, Puskesmas Banyubiru, Tim Penggerak PKK Kecamatan Banyubiru, dan Pendamping Lokal Desa.

Peserta mendapatkan materi tentang keamanan pangan, informasi nilai gizi, pemanfaatan BPOM Mobile, serta obat tradisional aman tanpa bahan kimia obat. Peserta juga mengikuti pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

Sebagai rangkaian kegiatan, dilakukan kunjungan lapangan ke dapur rumah tangga, warung, toko, dan kantin milik peserta untuk melihat penerapan praktik keamanan pangan. Selain itu, dilakukan pengambilan sampel pangan dari toko di Desa Kemambang. Hasil pengujian menemukan dua produk mengandung bahan berbahaya, yakni kerupuk pasir positif Rhodamin B dan teri nasi positif formalin, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan kepada pemilik toko.

Melalui kegiatan ini, BBPOM Semarang berharap pengetahuan dan keterampilan kader serta komunitas desa semakin meningkat sehingga masyarakat lebih sadar memilih, mengolah, dan mengonsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi.



FORUM KONSULTASI PUBLIK: DORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK PRIMA

BBPOM di Semarang kembali menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kamis (15/05/2025), di Aula BBPOM Semarang. Kegiatan ini dihadiri unsur penta helix, meliputi akademisi, organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, media, serta pelaku usaha.

FKP bertujuan memperkuat komunikasi dan koordinasi antara BBPOM Semarang dengan para pengguna layanan. Dalam sambutannya, perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Riptieni Tri Lutiarsi, menyampaikan bahwa komunikasi yang intensif dapat mengurangi kesenjangan dan membantu pemenuhan kebutuhan pengguna layanan secara optimal.

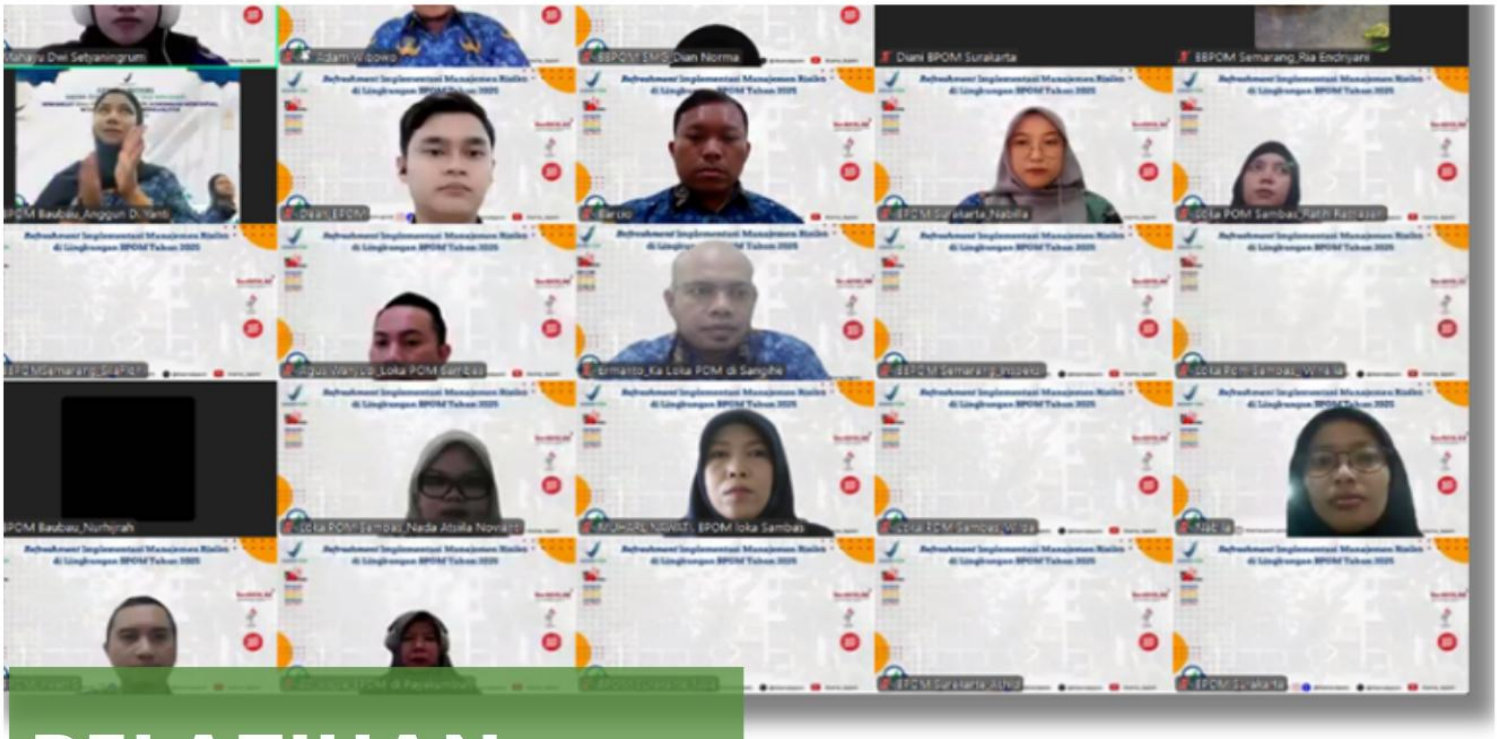
Forum kali ini membahas Standar Pelayanan Publik, khususnya penambahan layanan baru berupa rekomendasi importir obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan obat kuasi. Kepala BBPOM Semarang, Lintang Purba Jaya, menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan agar selaras dengan kebutuhan publik.

Pada kesempatan tersebut, BBPOM Semarang juga memberikan apresiasi kepada sejumlah pemangku kepentingan, di antaranya Tim Penggerak PKK atas dukungan inovasi pelayanan publik GUMREGAH, Paguyuban Jamu Gendong Kampung Jamu Wonolopo, serta sekolah intervensi PJAS Aman.

Sesi diskusi berlangsung interaktif dengan masukan dari Komisi A dan B DPRD Provinsi Jawa Tengah, Ombudsman RI, dan LP2K Jawa Tengah. Melalui FKP ini, BBPOM Semarang berharap sinergi lintas sektor semakin kuat sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat

Sekolah - sekolah yang diundang ini merupakan sekolah – sekolah yang telah menerima Sertifikat PJAS Aman sejak tahun 2020. Pada Festival HAN ini juga diselenggarakan Talkshow tentang Mindful Eating : Solusi Anak Sehat Cerdas dan Bahagia, story telling, stand edukasi, serta pameran produk UMKM.

JULI



PELATIHAN MANRISK

Kegiatan Refreshment Implementasi Manajemen Risiko dilaksanakan secara daring pada tanggal 17 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbarui pemahaman, meningkatkan kompetensi, serta memastikan konsistensi dalam penerapan manajemen risiko pada Balai Besar POM di Semarang.

Menghadirkan narasumber, Irwan Setiawan, S.Si., Auditor Ahli Muda dari Inspektorat I Badan POM. Dalam pemaparannya, disampaikan bahwa manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola organisasi yang baik dan bertanggung jawab.

Di tengah dinamika lingkungan eksternal maupun internal yang terus berubah, setiap organisasi dituntut untuk secara proaktif mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategisnya. Melalui kegiatan refreshment ini, peserta memperoleh pembaruan informasi terkait kebijakan dan praktik penerapan manajemen risiko terkini di lingkungan BPOM. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya implementasi manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan.

OPERASI PENERTIBAN PRODUKSI PANGAN MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA

Mie berformalin masih menjadi tantangan keamanan pangan di Jawa Tengah. Pelaku usaha yang memproduksi mie berformalin menjadi target operasi penindakan dalam mencegah kejahatan peredaran pangan yang berbahaya bagi masyarakat. Pada bulan Juli 2025 dalam operasi penertiban produksi mie berformalin oleh PPNS BBPOM di Semarang di Kabupaten Pekalongan dilakukan terhadap pelaku usaha yang merupakan residivis dengan kasus yang sama. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerjasama yang solid tim penindakan dan tim pengujian serta kolaborasi dengan lintas sektor yaitu Korwas PPNS Polda Jawa Tengah. Nominal kerugian berdasarkan barang bukti yang disita senilai 15 juta rupiah. Akibat perbuatannya tersebut, oleh pengadilan setempat, pelaku divonis 1,5 tahun penjara (putusan di tahun 2026).



BIMTEK ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR)



Dalam rangka meningkatan kesadaran unuk mendukung upaya pengendalian resistensi antimikroba (AMR), BBPOM di Semarang berkolaborasi dengan PBF. PT AAM Semarang menyelenggarakan Bimbingan Teknis AMR pada tanggal 22 Juli 2025 bertempat di Hotel Santika Kota Semarang diikuti oleh perwakilan apoteker dari Apotek, Klinik, Rumah Sakit, dan Puskesmas di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kendal, dan Salatiga sebanyak 69 peserta.

Pada kegiatan ini juga disampaikan materi terkait farmakovigilans yang merupakan upaya untuk memantau dan menjamin keamanan obat setelah dipasarkan, terutama melindungi keselamatan pasien dan masyarakat. Selain itu sebagai wujud tanggung jawab dalam pengelolaan limbah obat, kembali disosialisasikan gerakan Ayo Buang Sampah Obat (ABSO).

DUKUNG PENUH PROGRAM MBG, BBPOM DI SEMARANG LATIH SPPI BATCH 3

BBPOM di Semarang dipercaya sebagai pengajar dalam Pelatihan Calon Satuan Pengelola Pangan Institusional (SPPI) gelombang ketiga, yang diselenggarakan di Rindam IV/Diponegoro selama 2 hari pada (27&30/06/2025). Pelatihan ini diikuti oleh 821 peserta dari berbagai daerah di Jawa Tengah. Tujuan utama penyelenggaraan Pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia handal di dalam pengelolaan dapur, khususnya untuk mendukung operasional Dapur Badan Gizi Nasional (BGN). Para peserta diproyeksikan menjadi tenaga pengelola bahkan kepala dapur BGN, yang mampu menguasai secara menyeluruh aspek standar kebersihan, keamanan pangan, efisiensi pengelolaan hingga ke kewirausahaan.

Melalui pelatihan ini BPOM berkontribusi dalam komitmen dan dukungan penuh terhadap keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi prioritas nasional, dengan menekankan pentingnya penyediaan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya turut memantau kegiatan mengajar yang melibatkan 26 orang petugas dari BBPOM di Semarang.

Materi yang diberikan kepada para SPPI meliputi Informasi Nilai Gizi (ING), Traceability, Keracunan Luar Biasa (KLB) dan Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP). Peserta SPPI harus paham mengenai prinsip - prinsip keamanan pangan, karena merekalah yang akan berada di garis depan pelaksanaan MBG.

BBPOM di Semarang hadir mengajar SPPI tujuannya adalah memberikan keilmuan dasar terkait dengan Keamanan Pangan serta mendukung program pemerintah Makan Bergizi Gratis. Sebagai upaya menjadikan program MBG ini berjalan dengan lancar dan Keamanan Pangan yang terjamin.

Pelatihan SPPI ini diharapkan mampu membentuk kader-kader pembangunan yang tidak hanya memahami teknis keamanan pangan, tetapi juga berperan aktif sebagai agen perubahan di lapangan, khususnya memastikan jaminan keamanan pangan dalam Program Makan Bergizi Gratis yang menjadi prioritas nasional.



BIMBINGAN TEKNIS IP CPPOB DAN DESK CAPA SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN

Pada tanggal 11 Agustus 2025 BBPOM di Semarang menyelenggarkan Bimbingan Teknis terkait Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan memberikan pendampingan bagi pelaku usaha Pangan Olahan dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana yang diikuti oleh 80 peserta secara luring. Dari kegiatan ini diharapkan pemahaman dan pengetahuan terkait CPPOB meningkat sehingga produk-produk yang dihasilkan berkualitas dan berdaya saing



PENINGKATAN DAN PENYEGARAN KOMPETENSI PERSONEL LABORATORIUM TERKAIT ISO/IEC 17025:2017



ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar internasional yang menetapkan persyaratan umum terkait kompetensi laboratorium dan kalibrasi. Standar ini tidak hanya berfokus pada sistem manajemen mutu secara umum, namun juga mengatur secara rinci persyaratan yang harus dipenuhi oleh laboratorium pengujian agar dapat menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Kepatuhan terhadap ISO/IEC 17025:2017 menjadi indikator utama bahwa suatu laboratorium memiliki sistem mutu yang efektif, personil yang kompeten, peralatan yang terkalibrasi dan metode pengujian yang tervalidasi.
Peningkatan dan penyegaran kompetensi personel laboratorium terkait ISO/IEC 17025:2017 dilaksanakan pada 19 - 20 Agustus 2025, diikuti oleh 64 orang pegawai Balai Besar POM di Semarang (luring), 5 orang pegawai Balai POM di Surakarta (daring) dan 4 orang pegawai Balai POM di Banyumas (daring).



KEHADIRAN BBPOM DI SEMARANG DI MPP

BBPOM di Semarang membuka layanan konsultasi di Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Kudus, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Boyolali. Serta di penghujung bulan Juli BBPOM di Semarang juga membuka loket layanan di MPP Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purworejo (29/07/2025). Hadirnya petugas layanan BBPOM di Semarang di MPP merupakan bentuk komitmen dalam melaksanakan inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi registrasi obat dan makanan).

LAKONE SEKTI menjadi jembatan penghubung bagi BBPOM di Semarang agar bisa lebih dekat dengan masyarakat di daerah. Meskipun layanan konsultasi hanya dibuka selama 1 hari di tiap MPP, tapi tidak mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan dan masyarakat sangat antusias memanfaatkan kesempatan tersebut. Kehadiran layanan di MPP ini selaras dengan upaya pemerintah untuk menghadirkan pelayanan publik yang efisien dan terjangkau. Dengan kehadiran BBPOM di Semarang di MPP, harapannya masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan terkait izin edar Obat dan Makanan.



VISITASI KEMENTRIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Balai Besar POM di Semarang telah menerima kunjungan Tim Penilai Nasional (TPN) dari kemenpanRB untuk melakukan verifikasi lapangan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada hari Rabu tanggal 3 September 2025.

Tim Penilai yang terdiri dari Ika Yunita Puspitasari dan Natasya Fauziah, disambut dan diterima langsung oleh Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya, bersama Tim Pembangunan Zona Integritas Kantor BBPOM di Semarang.





Dalam verifikasi lapangan ini TPN berkesempatan untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan Tim Pembangunan Zona Integritas terkait upaya yang telah dilakukan oleh BBPOM di Semarang untuk membangun Zona Integritas termasuk pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis pada kompetensi dan integritas, serta penerapan inovasi-inovasi yang dilaksanakan.

Tidak hanya itu, Tim Penilai juga melakukan peninjauan ke sarana dan prasarana fasilitas pelayanan publik dan pendukung kinerja dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Jawa Tengah. Verifikasi ini menjadi momentum penting bagi BBPOM di Semarang untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan kepada Masyarakat. Hasil dari verifikasi ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang ada.





BIMBINGAN TEKNIS DISTRIBUTOR OBAT BAHAN ALAM/ DEPOT JAMU

Kegiatan Bimbingan Teknis Distributor/Obat Bahan Alam dengan tema Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta memamahami peran Badan POM dalam pengawasan Obat Bahan Alam dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 04 September 2025. diikuti oleh 53 peserta dari distributor, pelaku usaha dan lapak Obat Bahan Alam (OBA) yang ada di wilayah kerja BBPOM di Semarang untuk memperkuat sinergi anata BPOM dan pelau usaha distribusi OBA.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan awareness serta komitmen dari pelaku usaha distribusi OBA terhadap bahaya OBA mengandung BKO dan hanya mensdistribusikan produk OBA yang memenuhi kententuan (memiliki izin edar BPOM dan tidak mengandung BKO) sehingga dapat mengurangi akses masyarakat terhadap obat bahan alam ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat.



SEPTEMBER

AUDIT INTERNAL KHUSUS ISO/IEC 17025:2017

Sebagai salah satu upaya memastikan kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017, Laboratorium Pengujian BBPOM di Semarang telah menyelenggarakan Audit Internal Khusus ISO/IEC 17025:2017 pada 18-19 September 2025. Audit ini dilakukan oleh tim auditor internal dengan meninjau terhadap seluruh proses kerja yang berjalan di pengujian. Pelaksanaan audit bertujuan untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian, serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

Selama kegiatan berlangsung, auditor melakukan penelaahan dokumen, observasi lapangan, serta wawancara dengan personel terkait.

Hasil audit menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, tercatat 36 temuan non conformity (NC) dan 8 area for improvement (AFI) serta telah ditindaklanjuti sesuai dengan rencana perbaikan.





SEPTEMBER



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GROBOGAN REPLIKASI PROGRAM PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Grobogan berinisiatif melakukan replikasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada pasar yang ada di wilayahnya. Replikasi yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar. Bersama BBPOM di Semarang, sosilaisasi diselengarakan di aula Pasar Pagi dengan diikuti oleh 30 orang peserta dari paguyuban pedagang, pengelola pasar dan petugas Disperindag.

Replikasi pasar merupakan kegiatan meniru atau mengadopsi program yang telah diterapkan di suatu pasar, ke pasar lain.

Demikian pula yang dilakukan pada Pasar Pagi, Pasar Agro dan Pasar Glendoh yang mereplikasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang sebelumnya telah diterapkan di Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan pada tahun 2021.

Kepala Bidang Pasar Disperindag Kabupaten Grobogan, Taufik, dalam sambutannya berharap agar pengelola pasar dan Disperindag bisa bekerjasama dalam menjaga pasar. “Dinas selaku pengelola pasar bekerjasama dengan pedagang dan paguyuban agar pasar bisa hidup, dengan menjaga kebersihan, keamanan dan pengelolaannya sehingga banyak pengunjung yang berbelanja di pasar ini” terangnya.

Narasumber dari BBPOM di Semarang, Suci Wulandari, menyampaikan materi tentang Pengawasan Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Produk Pangan di Pasar Rakyat dengan 5 Kunci Keamanan Pangan. Peserta dengan antusias mengikuti acara ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan kritis yang diajukan kepada narasumber.

Dengan dilaksanakannya replikasi pasar ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih pangan yang akan dikonsumsi. Karena BPOM sebagai instansi pemerintah tidak bisa bekerja sendiri dalam mengawal kesehatan masyarakat. Maka diperlukan kolaborasi lintas sektor untuk menjamin keamanan pangan yang beredar di pasaran.

OKTOBER









BIMTEK IDENTIFIKASI ATRANOL DAN CHLOROATRANOL DALAM SEDIAAN KOSMETIKA

Produk kosmetika selalu berkembang mengikuti trend kebutuhan konsumen. Fragrance/parfum biasa digunakan sebagai unsur tambahan untuk memberikan aroma yang menarik, namun keberadaannya tidak luput dari risiko iritasi kulit dan alergi yang ditimbulkannya, seperti pada Atranol dan Chloroatranol. Untuk mengawal keamanan produk kosmetika, BBPOM di Semarang membekali personel pengujian dengan kompetensi Identifikasi Atranol dan Chloroatranol dalam Sediaan Kosmetika secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa (LC MS/MS). Kegiatan dilaksanakan pada 27-31 Oktober 2025 yang diikuti oleh 9 personel laboratorium. Peningkatan kompetensi melalui pemaparan materi dan praktek uji laboratorium.

Peningkatkan kompetensi personel penguji Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dilaksanakan dengan topik Penetapan Kadar Glukosamin dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri dan secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan pada 27-31 Oktober 2025 diikuti oleh 12 peserta ini menjawab tantangan maraknya penggunaan Glukosamin sebagai bahan baku suplemen kesehatan, terutama untuk membantu menjaga kesehatan sendi dan tulang rawan.

OKTOBER



JAJANAN AMAN, PRESTASI MAPAN! SMAN 1 SLAWI RAIH JUARA 1 LOMBA SEKOLAH PJAS AMAN REGIONAL BARAT

SMAN 1 Slawi sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Semarang, meraih Juara 1 Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tingkat Regional Barat. Penghargaan ini diumumkan dalam kegiatan GERMAS SAPA yang digelar di Gedung Bhineka Tunggal Ika, Selasa (21/10/2025).

Lomba tersebut merupakan bagian dari Program Nasional Keamanan Pangan yang bertujuan mendorong penerapan pangan aman di lingkungan sekolah, desa, dan pasar berbasis komunitas, sekaligus rangkaian peringatan Hari Pangan Sedunia 2025.

SMAN 1 Slawi dinilai berhasil menerapkan keamanan pangan secara menyeluruh, mulai dari pengawasan kantin sekolah, edukasi jajanan aman kepada siswa, pembentukan tim keamanan pangan, hingga keterlibatan aktif guru dan orang tua.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Badan POM, Taruna Ikrar, kepada Kepala SMAN 1 Slawi, Sunarni. Ia menyampaikan bahwa capaian ini menjadi komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat serta siap mengimbaskan program keamanan pangan ke sekolah lain.



Salah satu aspek penting dalam penjaminan mutu hasil pengujian adalah penerapan statistik yang tepat.

BIMTEK PENERAPAN STATISTIK UNTUK PENJAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN SESUAI ISO/IEC 17025:2017

Dalam rangka peningkatan kompetensi terkait hal tersebut, Balai Besar POM di Semarang melaksanakan Bimbingan Teknis Penerapan Statistik untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian sesuai ISO/IEC 17025:2017.

Pelatihan penerapan statistik dilaksanakan pada 24 November 2025, diikuti oleh 53 peserta, dimaksudkan untuk mempertahankan standar kualitas hasil pengujian dan kepercayaan terhadap hasil pengujian.

KEGIATAN TRAINING ONLINE P3K

Kegiatan Training Online Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi pegawai BBPOM di Semarang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 yan direncanakan. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi kondisi darurat di lingkungan kerja, khususnya terkait risiko kecelakaan ringan maupun situasi kegawatan medis yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform konferensi video sehingga memungkinkan partisipasi peserta secara efektif tanpa mengganggu operasional harian kantor. Selama sesi berlangsung, peserta mendapatkan materi mengenai prinsip dasar P3K, penanganan cedera umum, teknik resusitasi jantung paru (RJP),manajemen perdarahan, penanganan patah tulang, hingga prosedur evakuasi darurat.
Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui kombinasi presentasi,



demonstrasi,studi kasus, serta sesi tanya jawab yang mendorong partisipasi aktif peserta. Antusiasme terlihat dari kehadiran lengkap dan tingginya keterlibatan peserta dalam diskusi. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk merespons kejadian darurat di tempat kerja, serta memperkuat budaya keselamatan di lingkungan BBPOM Semarang. Rekomendasi tindak lanjut meliputi penyelenggaraan pelatihan lanjutan dengan skenario praktik langsung serta pembentukan tim tanggap darurat internal untuk memastikan kesiapan seluruh unit dalam menghadapi situasi kritis.

NOVEMBER

BIMTEK BAGI PENGOLAH PANGAN DALAM PENERAPAN KEAMANAN DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PANGAN

Dalam rangka mewujudkan visi Badan POM yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM guna membangun struktur ekonomi yang berdaya saing, Balai Besar POM menyelenggarakan kegiatan Bimtek Bagi Pengolah Pangan dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan untuk menjamin Mutu serta daya simpan produk pada tanggal 26 November 2025 yang dirangkai dengan kegiatan coaching clinic desk registrasi pangan olahan pada tanggal 27-28 November 2025. Bimtek pengolah pangan dihadiri oleh 150 peserta dari pelaku usaha, lintas sektor dan internal petugas BPOM serta menghadirkan Bapak Jamal Zamrudin, S.TP, M.P. dari Catalys Consultant sebagai pembicara.





Kegiatan dilanjutkan dengan coaching clinic desk registrasi pangan olahan yanag merupakan kolaborasi BBPOM Semarang dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI dalam memberikan layanan desk registrasi dan konsultasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring dan dihadiri oleh 48 pelaku usaha skala mikro, kecil, menengah, maupun besar. Metode jemput bola ini menghasilkan komunikasi yang efektif antara petugas dan pelaku usaha dengan menggali permasalahan/kendala yang dialami serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul saat pengurusan izin edar. Hal ini terbukti dengan hasil berupa terbitnya Nomor Izin Edar sebanyak 68 produk, 4 persetujuan akun, dan 29 proses tambahan data. Kegiatan serupa juga dilakukan pada tanggal 19-20 Juni 2025 dengan output penerbitan Nomor Izin Edar 60 produk, 17 persetujuan akun dan pemprosesan pengajuan sebanyak 80 pengajuan.



BBPOM SEMARANG PERKUAT EDUKASI KEAMANAN PANGAN UNTUK CEGAH STUNTING DI BOYOLALI

Dalam rangka mendukung percepatan penurunan stunting, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan dan Pencegahan Stunting di Kabupaten Boyolali, Jumat (31/10/2025).

Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor DP2KBP3A Kabupaten Boyolali ini diikuti oleh Tim Penggerak PKK, Penyuluh KB, Forum Genre, Forum Anak, Dinas Kesehatan, serta ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu dengan balita. Kepala BBPOM di Semarang, Rustyawati, menyampaikan bahwa pencegahan stunting perlu dilakukan secara komprehensif melalui pemenuhan gizi dan pemilihan pangan yang aman pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan.

Prevalensi stunting di Jawa Tengah tahun 2024 tercatat 17,1 persen, sementara Kabupaten Boyolali masih berada di angka 24,5 persen.

Sementara itu, Kepala DP2KBP3A Boyolali, Ratri Survivalina, mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini dan menegaskan pentingnya sinergi lintas sektor serta perubahan perilaku masyarakat dalam memilih dan mengolah pangan yang aman dan bergizi.

Melalui kegiatan ini, peserta dibekali pengetahuan tentang pemilihan pangan aman, bahaya bahan berbahaya, higiene dan sanitasi pangan, serta pemanfaatan aplikasi BPOM Mobile. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran masyarakat sebagai agen edukasi dalam upaya mencetak generasi sehat dan bebas stunting sejak dini.

PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK



Dalam rangka memperkuat budaya pelayanan prima, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan Pelatihan Pelayanan Publik pada Kamis, 11 Desember 2025, bertempat di Hotel Kimaya Jogjakarta, Kota Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari strategi pengembangan kompetensi pegawai guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di Balai Besar POM di Semarang.

Pada sesi pertama, pelatihan disampaikan oleh Rian Priyo Hadi yang menekankan pentingnya self-esteem dan motivasi diri dalam membangun layanan prima. Materi disampaikan secara interaktif, mencakup pengelolaan stres, fokus pada hal-hal yang berada dalam kendali individu (circle of influence), serta penguatan disiplin, semangat belajar, dan keterampilan komunikasi. Peserta diajak memahami bahwa kualitas pelayanan sangat ditentukan oleh sikap positif dan konsistensi dalam melayani.

Sesi berikutnya menghadirkan sharing session oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar yang memaparkan praktik penyelenggaraan pelayanan publik di satuannya. Paparan menitikberatkan pada peningkatan kualitas layanan, transparansi, inklusivitas, serta inovasi berkelanjutan sebagai kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat dan mewujudkan pelayanan publik yang unggul.

Pelatihan difokuskan pada penguatan soft skill, meliputi pengelolaan diri, komunikasi efektif, serta peningkatan motivasi kerja. Inisiatif ini selaras dengan komitmen organisasi dalam menjaga konsistensi mutu layanan, memperkuat integritas aparatur, serta mendukung pencapaian predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai semakin profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



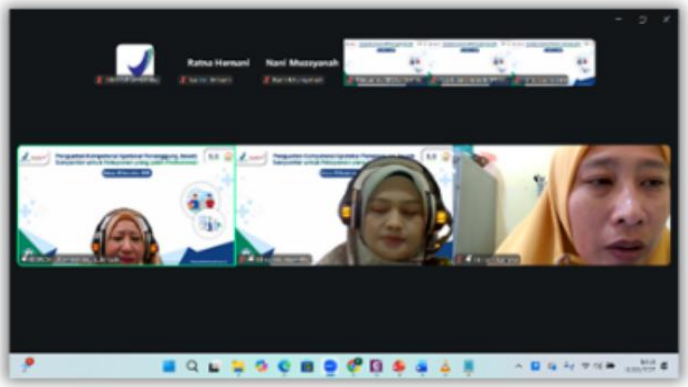




PENGUATAN KOMPETENSI APOTEKER PENANGGUNG JAWAB SARYANFAR

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan memberikan pelayanan yang lebih profesional bagi Apoteker Penanggung Jawab Sarana Pelayanan Kefarmasian, maka BBPOM di Semarang menyelenggarakan pembinaan dalam program SOS (Sinau Sareng Online) pada tanggal 16 Desember 2025 diikuti 120 peserta. Selain penyampaian materi dilakukan juga sharing pengalaman dan praktek kefarmasian yang baik dan benar dari perwakilan peserta sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi APJ dalam pengelolaan obat.







WUJUDKAN TRANSPARANSI, BBPOM DI SEMARANG RAIH PREDIKAT INFORMATIF DALAM ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Balai Besar POM (BBPOM) di Semarang berhasil meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Publik Provinsi Jawa Tengah.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Ahmad Luthfi kepada Kepala BBPOM di Semarang, Rustyawati, di Semarang, Selasa (16/12/2025).

Predikat Informatif ini merupakan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024, ketika BBPOM di Semarang masih berada pada kategori Menuju Informatif. Capaian ini menegaskan komitmen BBPOM di Semarang dalam menghadirkan layanan informasi publik yang transparan, cepat, dan akuntabel, serta memperkuat kepercayaan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan di Jawa Tengah. Ke depan, BBPOM di Semarang berkomitmen untuk terus mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi publik seiring transformasi dan digitalisasi layanan.



BIMTEK SERTIFIKASI CDOB SESUAI REGULASI TERKINI DAN PENYUSUNAN CAPA

Guna meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik dan penanggung jawab PBF dalam implementasi CDOB sesuai regulasi terkini serta menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh penanggung jawab PBF dalam implementasi CDOB untuk meningkatkan kepatuhan PBF dalam melaksanakan aspek-aspek CDOB sesuai regulasi terkini maka Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan Bimtek Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA pada tanggal 8-9 Desember 2025 yang bertempat di Hotel Santika Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring selama 2 hari, menghadirkan narasumber berkompeten dari Direktorat Pengawasan Distribusi ONPP Badan POM RI diikuti secara antusias oleh 300-an Apoteker penanggung jawab PBF di wilayah Jawa Tengah.







INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN MENJELANG HARI RAYA NATAL DAN TAHUN BARU 2026

Menutup kegiatan di tahun 2025, BBPOM di Semarang kembali melakukan pengawasan terhadap peredaran pangan olahan menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru 2026 yang berlangsung dari tanggal 28 November sampai dengan 31 Desember 2025.

Pengawasan dilakukan di sarana peredaran pangan olahan mencakup distributor / importir, toko, grosir, supermarket, hipermarket, pasar tradisional, para pembuat/penjual parsel baik yang dijual secara offline maupun melalui e-commerce (online) di wilayah kerja BBPOM di Semarang.

Pengawasan diprioritaskan pada bagian hulu rantai peredaran produk pangan olahan meliputi pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Pada periode pangawasan ini temuan terbanyak adalah pangan TIE sebanyak 13 item (528 pieces) dengan tindak lanjut pemusnahan.

BAB I

BAB I
PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang (Balai Besar POM di Semarang), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta, serta Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas. Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1 TUGAS DAN FUNGSI POKOK

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Semarang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023.

TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan fungsi :

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI POKOK

Visi dan Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045

Misi

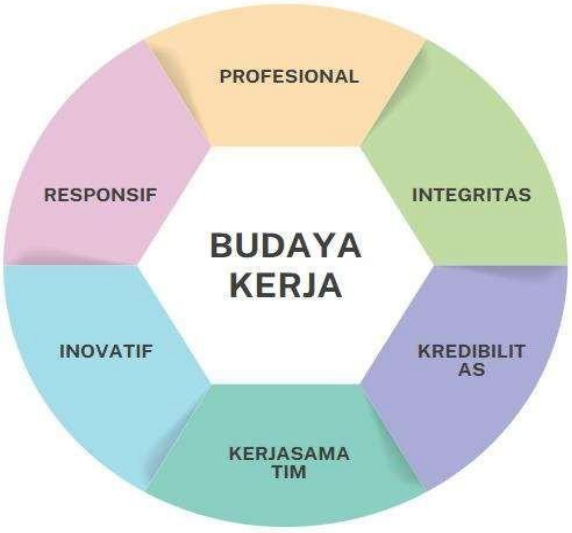
1. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dibidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2025- 2029 adalah:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu
2. Terwujudnya masyarakat yang cerdas memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan anan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM
4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
5. Terwujudnya organisasi yang profesional, adaptif, efektif dan efisien serta layanan publik yang prima.

1.3 BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.



1. PROFESIONAL
   Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. INTEGRITAS
   Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
3. KREDIBILITAS
   Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. KERJASAMA TIM
   Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. INOVATIF
   Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. RESPONSIF
   Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.4 KEGIATAN UTAMA

Balai Besar POM di Semarang sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah administrative Provinsi Jawa Tengah meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standard dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk obat dan makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Dilihat dari fungsi BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga BPOM, yaitu:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) mencakup: perkuatan regulasi,

peningkatan registrasi/penilaian, peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;

2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: pengambilan sampel dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
3. Pemberdayaan masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan melalui:
   a. Komunikasi informasi dan edukasi tentang obat dan makanan yang aman, manfaat/khasiat, dan bermutu.
   b. Pembinaan/pendampingan pelaku usaha agar mampu menjamin keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu obat dan makanan, di sisi lain diharapkan dengan peningkatan kualitas obat dan makanan maka daya saing produk akan meningkat
   c. Peningkatan peran pemerintah daerah, lintas sektor, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui penguatan fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di seluruh Indonesia.

1.5 KEGIATAN PRIORITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Semarang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Semarang. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh BBPOM di Semarang, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Semarang	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.50
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	86
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.75
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.75
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan	83.2

		Laboratorium	
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	3.85
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	54
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Semarang	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Semarang	86.42
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	20
		Jumlah desa pangan aman	6
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	18.44
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Semarang	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Semarang	85
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7	Layanan Publik BBPOM di Semarang yang Prima	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Semarang	4.7
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Semarang	92.43
		Nilai AKIP BBPOM di Semarang	82
		Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Semarang	5
		Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Semarang	3.6

BAB II

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat, Samudera Hindia dan Provinsi DIY Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,43 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (1,70 persen dari luas Indonesia). Secara administrasi, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 Kabupaten dan 6 Kota (Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025, BPS Jawa Tengah).



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja BBPOM di Semarang

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar

POM di Semarang, Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Banyumas. Pembagian wilayah kerja pada Balai Besar POM di Semarang sebagai berikut:

Wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang :

1. Kab. Kebumen
2. Kab. Purworejo
3. Kab. Wonosobo
4. Kab. Magelang
5. Kab. Temanggung
6. Kab. Boyolali
7. Kab. Klaten
8. Kab. Blora
9. Kab. Rembang
10. Kab. Pati
11. Kab. Kudus
12. Kab. Jepara
13. Kab. Grobogan
14. Kab. Demak
15. Kab. Semarang
16. Kab. Kendal
17. Kab. Batang
18. Kab. Pekalongan
19. Kab. Pemalang
20. Kab. Tegal
21. Kab. Brebes
22. Kota Magelang
23. Kota Salatiga
24. Kota Semarang
25. Kota Pekalongan
26. Kota Tegal

UPT Balai Besar POM di Semarang dengan wilayah kerja 26 kabupaten/kota yang terdiri dari 408 kecamatan dan 6.530 desa/kelurahan memiliki cakupan terluas yaitu ±22.593,70 km2. Untuk mencapai kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang dapat menggunakan jalur darat, namun khusus untuk Kepulauan Karimunjawa yang berada di Kabupaten Jepara harus melalui jalur laut dan bergantung pada ketersediaan jadwal penyeberangan kapal. Rata-rata waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menjangkau wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah sekitar 2 jam perjalanan. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Kebumen yaitu kurang lebih 3.80 jam perjalanan darat, sedangkan waktu tempuh tersingkat adalah Kabupaten Semarang dengan lama perjalanan kurang dari 1 jam.

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Jumlah industri farmasi	20
2	Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	3
3	Jumlah industri obat bahan alam (IOBA)	8
4	Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)	2
5	Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	44
6	Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	6
7	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	4
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	14
9	Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
11	Jumlah industri kosmetik	59
12	Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	6
13	Jumlah industri pangan	635
14	Jumlah industri rumah tangga pangan	25530
15	Jumlah pedagang besar farmasi	180
16	Jumlah apotek	3634
17	Jumlah toko obat	192
18	Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)	27
19	Jumlah rumah sakit	401
20	Jumlah puskesmas	572
21	Jumlah klinik	1302
22	Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam	586
23	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	303
24	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	1223
25	Jumlah klinik kecantikan	305
26	Jumlah sarana peredaran pangan	2398
27	Jumlah desa pangan aman	6
28	Jumlah sekolah serta jumlah murid	20 sekolah; 61 murid
29	Jumlah pasar	1

2.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah

Luas tanah Balai Besar POM di Semarang meliputi:

- Jl. Madokoro Blok AA-BB No. 8 Semarang : ± 6.000 m2
- Jl. Sukun Raya No. 41A Semarang : ± 9.845 m2

B. Luas Bangunan

Bangunan kantor di Jl. Madukoro memiliki luas 4.425 m2 yang meliputi :

- Administrasi : 2.213 m2
- Laboratorium : 2.212 m2

Sedangkan bangunan kantor di Jl. Sukun Raya memiliki luas 8.350 m2, yang meliputi :

- Administrasi, terdiri dari 2 lantai dengan luas lantai I : 1.256 m2 dan lantai II : 1.356 m2
- Laboratorium, terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai I : 2.385 m2, lantai II : 2.367 m2 dan lantai III : 986 m2

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah di Jl. Madukoro telah menjadi milik Pemerintah RI cq. Badan POM RI dengan sertifikat Hak Pakai No. 6, sedangkan tanah di Jl. Sukun Raya memiliki sertifikat Hak Pakai No. 65.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 206 m2 dan luas bangunan 99 m2. Status rumah : Hak Pakai No.1, merupakan Rumah Negara Golongan I Type A, dengan kepemilikan: Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Rumah dinas beralamat di Jalan Puri Anjasmoro blok N III No. 23 Kota Semarang.

E. Penerangan

1) PLN :
   - Gedung Administrasi : Listrik dari PLN daya 164 KVA
   - Gedung Laboratorium : Listrik dari PLN daya 555 KVA
   - Gedung Kantor Madukoro: Listrik dari PLN daya 131 KVA
2) Generator :

- Gedung administrasi 100 KVA
- Gedung Laboratorium 250 KVA
- Gedung Laboratorium 250 KVA

F. Sarana Komunikasi

1) Nomor telepon : 7 saluran (024-7613761, 7612324 (ULPK), 7613768, 7612329, 7610391, 7612325, 7612328)
2) Nomor faximile : 1 saluran (024-7613633)
3) Alamat e-mail : bpom_semarang@pom.go.id
4) Lokal Komunikasi : PABX dengan 50 saluran

G. Sumber Air

1) PAM : Sumber air dari PAM dipergunakan untuk keperluan persediaan air di dalam tandon air.
2) Sumur : Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air sumur artetis. Untuk keperluan teknis laboratorium menggunakan air sumur melalui proses water purifier menghasilkan air type 2 dengan kapasitas 80 liter/jam.

H. Kendaraan

1) Roda empat

Balai Besar POM di Semarang memliki kendaraan roda empat sebanyak 6 unit dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rincian Kendaraan Roda 4

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 8041 XW	Isuzu NHR 55/Jepang	Kendaraan Fungsional	2012	Baik
2	H 1352 XW	Hyundai H1	Kendaraan Operasional	2014	Baik
3	H 8214 XG	Hino	Kendaraan Fungsional	2017	Baik
4	H 7128 XG	Isuzu ELF NKR 55	Kendaraan Fungsional	2017	Baik
5	H 1015 XR	Kijang innova 2.0G M/T	Kendaraan Operasional	2017	Baik
6	H 1794 DR	Xpander Mitsubishi 1.5 GLS	Kendaraan Operasional	2019	Baik

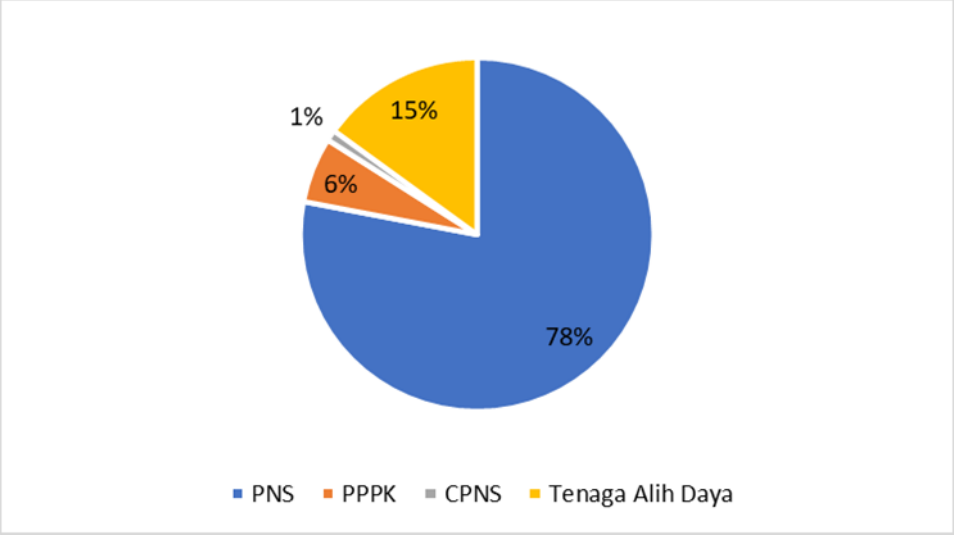
2) Roda dua

Kendaraan roda dua sejumlah 2 unit, dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 6214 XW	Honda Revo	Kendaraan Operasional	2007	Baik
2	H 6195 XR	Honda Vario	Kendaraan Fungsional	2021	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Besar POM di Semarang per 31 Desember Tahun 2025 sebanyak 147 orang terdiri dari 31 pegawai laki-laki dan 116 pegawai perempuan. Pada pelaksanaan tugasnya Balai Besar POM di Semarang dibantu oleh 25 orang pegawai tenaga alih daya.

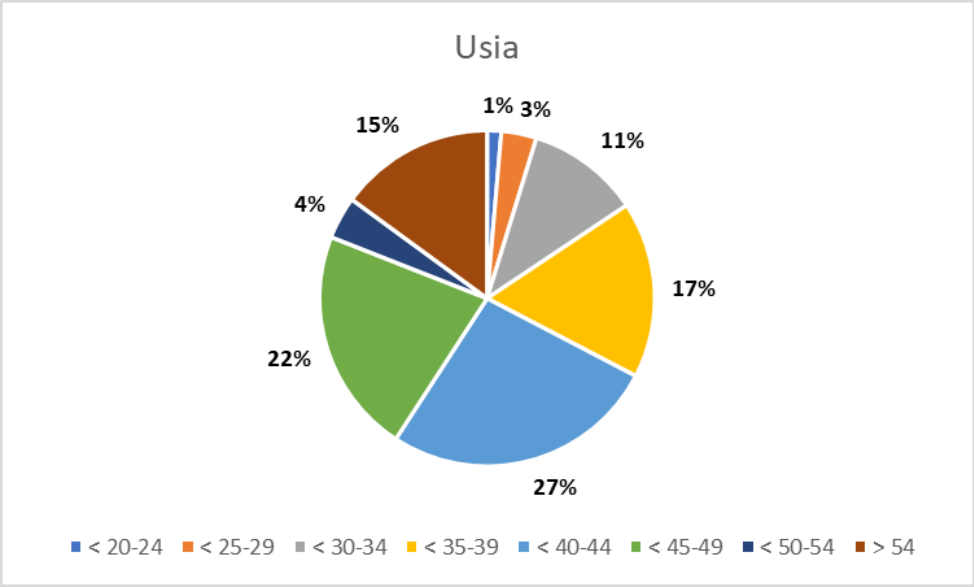


Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2025

Pengurangan pegawai pada tahun 2025 sebanyak 2 orang yang terdiri dari 2 orang memasuki Batas Usia Pensiun.

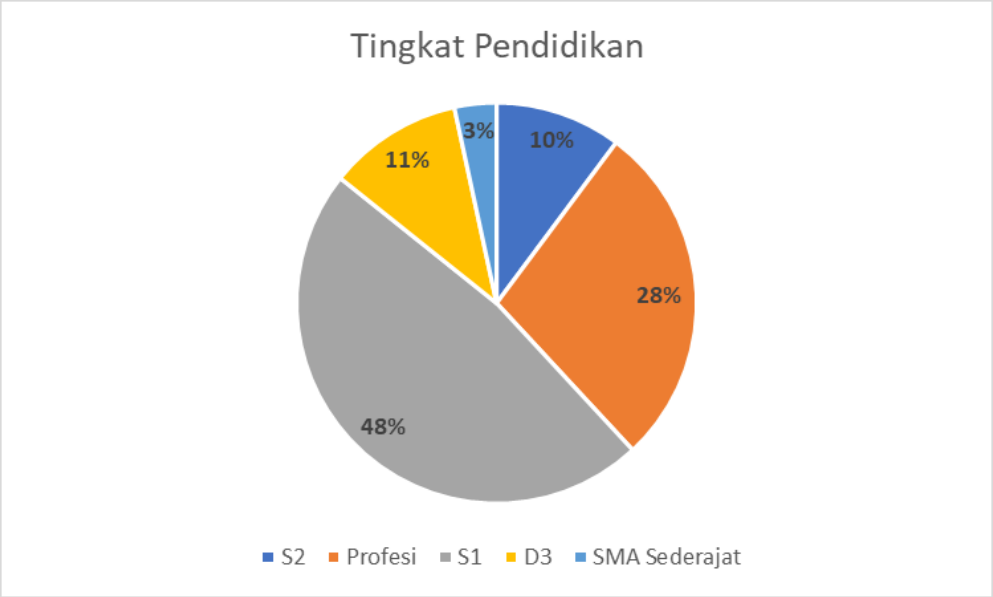
Ditinjau dari usia, terdapat 28 pegawai berusia di atas 50 tahun (19%). Komposisi ini memerlukan strategi khusus untuk menyeimbangkan beban kerja yang semakin meningkat, transfer pengetahuan dan pengalaman sehingga diperlukan perencanaan

kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2025

Profil pegawai berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari S2 sebanyak 15 orang, Apoteker 41 orang, S1/sederajat 70 orang, D3 16 orang, dan SLTA/sederajat 5 orang. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar kedua. Secara lengkap jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan serta penempatan di masing-masing bidang dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.



Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat 2 orang telah selesai mengikuti pendidikan S2 melalui tugas belajar dengan melepas jabatan, 1 orang selesai mengikuti pendidikan S2 melalui tugas belajar tanpa melepas jabatan dan 1 orang sedang melaksanakan pendidikan S1 melalui tugas belajar mandiri. Di samping pendidikan dasar, kompetensi teknis dan manajerial pegawai harus selalu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Balai Besar POM di Semarang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibagi ke dalam 4 tim kerja teknis dan 1 tim Tata Usaha dengan rincian sebagai berikut:

No	Tim Kerja Tahun Anggaran 2025	Jumlah
1	Bagian Tata Usaha	27
2	Kelompok Substansi Pengujian	56
3	Kelompok Substansi Pemeriksaan	36
4	Kelompok Substansi Penindakan	14
5	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	13
	Total	146

Setiap pegawai selama tahun 2025 telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi antara lain dalam bentuk pelatihan teknis, fungsional, manajemen, bimbingan teknis, seminar/sosialisasi/workshop dan kursus sesuai tugas fungsi dan kebutuhan organisasi (Tabel 29A).

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2025, jumlah ASN di Bidang Pengujian sebanyak 54 orang, terdiri dari 9 orang tenaga pengujian Obat dan NAPPZA, 20 orang tenaga pengujian obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan, 14 orang tenaga pengujian pangan dan air, 9 orang tenaga pengujian mikrobiologi serta 2 manajer teknis.

Jumlah sampel yang diuji selama tahun 2025 sebanyak 3421 sampel, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Semarang tahun 2025 adalah 63 sampel per orang per tahun.

Jumlah parameter uji 35.489, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji adalah 755 parameter uji per orang per tahun (Tabel 29B).

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2025 laboratorium Balai Besar POM di Semarang telah mengikuti 12 uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding. Diantaranya 7 uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, 3 uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Serang, 1 uji banding oleh BBPOM di Jakarta dan 1 uji banding oleh BBPOM di Banjarbaru

Laboratorium Obat dan NAPPZA mengikuti 1 uji profisiensi dan 3 uji banding kolaborasi. Laboratorium obat tradisional mengikuti 1 uji profisiensi dan 1 uji banding. Laboratorium kosmetik mengikuti 1 uji profisiensi. Laboratorium pangan dan air mengikuti 3 uji profisiensi dan 1 uji kolaborasi. Sedangkan laboratorium mikrobiologi mengikuti 1 uji profisiensi.

Hasil dari 12 uji profisiensi tersebut semuanya memuaskan/inlier/satisfactor. Data pelatihan uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian Balai Besar POM di Semarang tahun 2024, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (lampiran Tabel 31A-31B). Pemenuhan ketersediaan peralatan laboratorium tersebut mengacu pada SK Kepala BPOM No. 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium yang menunjuk Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Region.

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Peralatan laboratorium yang digunakan dalam kegiatan pengujian telah memenuhi persyaratan teknis dan sesuai dengan metode yang diterapkan. Setiap peralatan dikendalikan melalui program kualifikasi, kalibrasi, verifikasi, dan pemeliharaan berkala untuk memastikan kinerja tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan serta dokumentasi

peralatan laboratorium yang sistematis dan tertelusur melalui dkolaborasi (dikolaborasi.pom.go.id). Standar peralatan pengujian Balai Besar POM di Semarang tahun 2025 sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pemenuhan ketersediaan peralatan laboratorium tersebut mengacu pada SK Kepala BPOM No.

193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium yang menunjuk Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Region dan Berdasarkan jumlah sampel yang diuji BBPOM Semarang masuk dalam Standar Peralatan Laboratorium Kimia Kelompok I, yang terdiri dari peralatan dasar dan peralatan unggul laboratorium mikrobiologi juga masuk dalam Standar Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I (lampiran Tabel 31A-31B).

M. Sertifikasi/Akreditasi

BBPOM Semarang Tahun 2025 menerapkan Sistem Manajemen POM terintegrasi yang mencakup Quality Management System, ISO/IEC 17025:2017, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Manajemen Mutu Inspektorat CPOB dan CPOTB.

Selama Tahun 2024 BBPOM di Semarang telah meraih 4 sertifikasi/akreditasi, adalah sebagai berikut :

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems
2. Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
3. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Sertifikat SNI ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam sebuah organisasi sangat diperlukan kerjasama agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik termasuk BBPOM di Semarang. Sebagai intansi vertikal yang berkedudukan di wilayah Jawa Tengah perlu membangun Kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Tidak hanya dengan OPD tetapi BBPOM di Semarang juga membangun Kerjasama dengan intitusi Pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan Lembaga independen dalam melaksanakan tupoksinya.

Cakupan Kerjasama yang menjadi ruang lingkup terkait dengan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan adalah optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan penyelenggaraan edukasi Obat dan Makanan. Kerjasama dengan institusi Pendidikan juga mendukung kegiatan pengawasan Obat dan Makanan seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Implementasi Kerjasama yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dengan Tingkat Efektivitas Kerjasama Tahun 2025 sebesar 101,19% yang menunjukkan bahwa Kerjasama yang dilaksanakan "Efektif" dan dapat memberikan dampak yang positif dalam mendukung pengawasan dan pembinaan Obat dan Makanan di wilayah Jawa Tengah.

Daftar kerjasama yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang memperoleh piagam penghargaan UPT Terbaik Pendamping Program Kabupaten/Kota Pangan Aman. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang memperoleh piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima. Dalam hal keterbukaan informasi publik di lingkungan Badan POM, Balai Besar POM di Semarang meraih predikat sebagai Badan Publik Informatif.

Desa Randusari Kabupaten Klaten yang didampingi dan diintervensi oleh Balai Besar POM di Semarang berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman. Sedangkan SD Kedondong Kabupaten Banyumas berhasil meraih Juara 2 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman.

Penyelenggaraan administrasi keuangan, Balai Besar POM di Semarang mendapatkan penghargaan dari Kepala KPPN Semarang II sebagai Satker dengan kinerja terbaik Semester I Tahun 2025.

Jumlah penghargaan yang diterima Balai Besar POM di Semarang sepanjang tahun 2024 sebanyak 24 penghargaan yang dapat dilihat secara rinci pada Lampiran Tabel 33A dan 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melaksanakan 19 kontrak pengadaan yang meliputi 9 pengadaan langsung dan 10 melalui e-katalog. Terdapat 3 kontrak yang dilakukan addendum yaitu Pengadaan Alih Daya (Driver, Teknisi, Administrasi), Pengadaan Outsourcing CS dan Pengawas, Pengadaan Outsourcing Jasa Keamanan.

Total realisasi anggaran dari kontrak pengadaan barang/jasa selama tahun 2025 sebesar Rp 3,951,300,087,-. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai Besar POM di Semarang tahun 2025 yaitu 95, sesuai target yang ditetapkan yaitu 95.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar POM di Semarang keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang menerima total anggaran sejumlah Rp. 53.833.128.000,- yang terdiri dari Rp 51.153.128.000,- Rupiah Murni dan Rp 2.680.000.000,- PNP. Anggaran tersebut dialokasikan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp 11.832.340.000,-, Belanja Barang sebesar Rp 35.806.912.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 6.193.876.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp. 32.130.608.799,- atau 99,91% (Pagu -blokir) 59.69% (Pagu 2025) dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Pegawai : Rp 11.807.644.527,- (99.79%)

Belanja Barang : Rp 16.468.096.246,- (45.99%)

Belanja Modal : Rp 3.854.868.026,- (62.24%)

Rincian laporan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Balai Besar POM di Semarang berperan sebagai institusi yang memberikan jasa layanan kepada masyarakat, dengan jenis dan tarif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2017. Penerimaan PNBP berasal dari pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan untuk pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2025 sebesar Rp 959.900.000,- dengan realisasi penerimaan Rp Rp 494.919.503,- atau sebesar 51.56%. Penerimaan PNBP yang berasal Pengujian Sampel Pihak Ketiga sebesar Rp 90.669.503,-dan dari pengajuan SKI dan SKE sebesar Rp 404.250.000,-.

Laporan penerimaan PNBP secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.

S. Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) merupakan pendekatan yang mengintegrasikan permasalahan, pengalaman dan kebutuhan baik perempuan maupun laki-laki beserta identitas sosial termasuk di dalamnya kondisi fisik, mental, disabilitas, pendidikan. Tujuan PUGIS yaitu terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Infografis Inspektorat Utama Badan POM, 2025).

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan

Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan. Pedoman Pelaksanaan PUG sebagaimana dimaksud merupakan acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Semarang dalam rangka meningkatkan awareness pegawai internal terkait PUG, telah melaksanakan Pekan Share Infografis di tahun 2025 melalui channel Whatsapp Group balai yang dikoordinir oleh Biro Perencanaan dan Keuangan sebagai koordinator Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan POM. Dalam rangka melindungi hak anak dan kenyamanan pegawai perempuan, penyediaan sarana prasarana kantor yang ramah terhadap ibu hamil dan menyusui, Balai Besar POM di Semarang juga menyediakan 2 ruang laktasi dan area bermain anak di ruang pelayanan publik di lantai 1 dan ruang laktasi di lantai 2. Selain itu Balai Besar POM di Semarang juga menyediakan titik parkir kendaraan roda 4 khusus wanita dan disabilitas.

Melalui upaya peningkatan awareness dan penyediaan sarana tersebut, Balai Besar POM di Semarang berkomitmen untuk terus mendukung pengarusutamaan gender sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang berkeadilan serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang berkelanjutan. PUG merupakan bagian penting dari Reformasi Birokrasi dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

BAB III

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh, mulai dari tahap produksi, distribusi, hingga peredaran guna menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk yang dikonsumsi masyarakat. BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) disetiap Provinsi dan beberapa UPT di Kabupaten/Kota. Balai Besar POM di Semarang merupakan salah satu UPT di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah 26 Kabupaten/Kota, Balai POM di Surakarta dengan cakupan wilayah 5 Kabupaten/Kota serta Balai POM di Banyumas dengan cakupan wilayah 4 Kabupaten di sekitarnya.

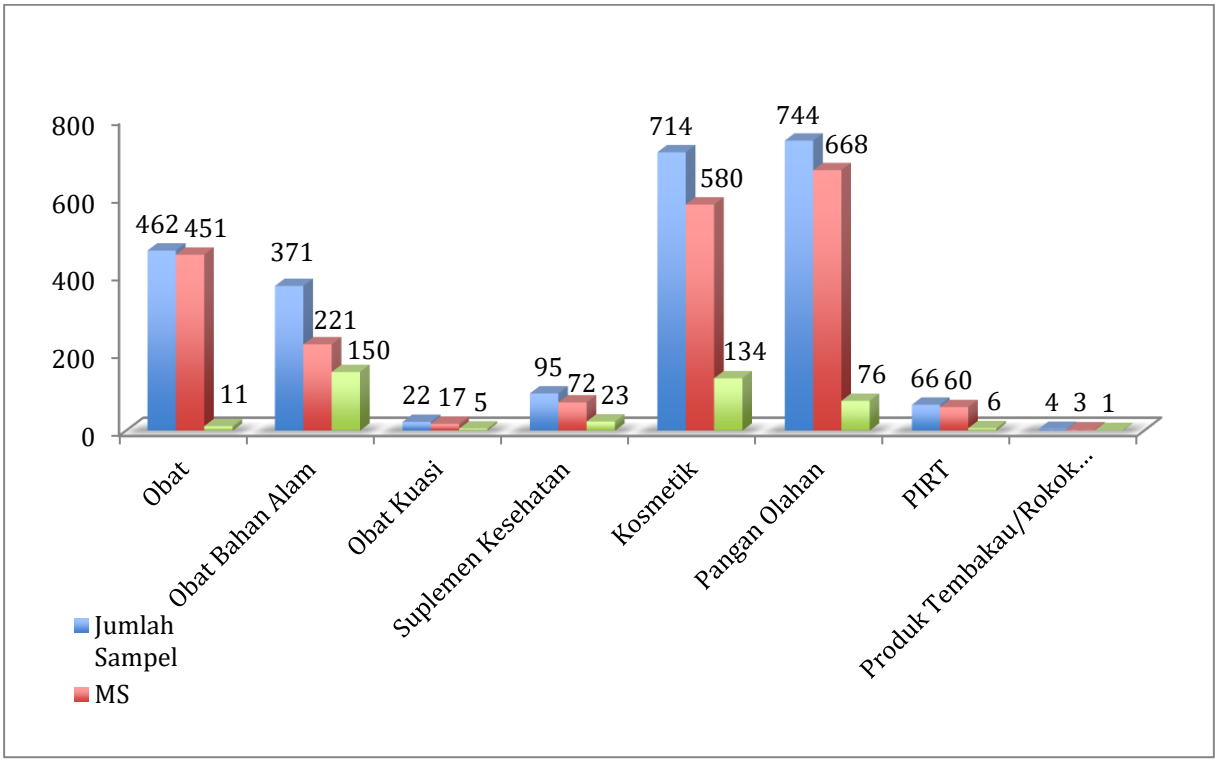
Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan pre-market dan post-market terhadap komoditi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pengawasan pre-market dilakukan sebelum produk dipasarkan (pre-market evaluation) meliputi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi produk dan sarana produksi sesuai standar. Sedangkan pengawasan post-market (post-market control) dilakukan sampling produk beredar, pengujian laboratorium dan pelaporan secara nasional dan terpadu untuk melihat konsistensi penerapan standar yang sudah ditetapkan dan disepakati. Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM. Laboratorium Pengujian menerapkan sistem manajemen mutu ISO 17025:2017.

Pengujian sampel dilakukan secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi menggunakan peralatan terkalibrasi dan metoda analisa tervalidasi sehingga menjamin validitas data yang dihasilkan. Data hasil

pengujian secara nasional terkoneksi melalui sistem informasi pelaporan terpadu (SIPT), dievaluasi dan dianalisa oleh Badan POM. Hal ini diperlukan guna memantau kualitas produk beredar, pembinaan sarana produksi/distribusi dan dalam rangka penegakan hukum. Penegakan hukum dilakukan apabila terjadi pelanggaran terhadap produksi/peredaran Obat dan Makanan sudah secara sistemik yang mengakibatkan dampak membahayakan bagi kesehatan konsumen.

Pengawasan Obat dan Makanan melalui sampling produk beredar dan uji laboratorium selama tahun 2025, terdiri dari sampel rutin dan sampel non rutin yang berasal dari kasus dan sampel pihak ketiga. Sampel rutin merupakan sampel yang perencanaan/target jumlahnya sudah ditetapkan dan untuk disampling selama tahun berjalan di sarana distribusi/peredaran sesuai dengan keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Sedangkan sampel non rutin merupakan sampel yang berasal dari proses penyelidikan/penyidikan pada penanganan kasus pidana Obat dan Makanan dan atau sampel dari pihak ketiga atau instansi lain. Sebagaimana tabel 1A, target sampel rutin yang disampling sebanyak 2191 sampel dan terealisasi sebesar 2199 sampel (100,37%) terdiri dari 462 obat dan 4 rokok, 309 obat bahan alam, 20 obat kuasi, 82 suplemen kesehatan, 621 kosmetika dan 701 pangan. Dari total 462 sampel obat, sebanyak 105 sampel diuji BBPOM Semarang dan 357 sampel diuji ke anggota Balai regional, sedangkan dari 4 sampel rokok terdapat 1 sampel diuji di BBPOM Semarang, 2 sampel di PPOMN dan 1 sampel di BBPOM Surabaya.

Dari total sampel rutin yang diterima di Laboratorium BBPOM di Semarang sebanyak 2478 sampel tersebut telah dilakukan pengujian dengan hasil 2072 sampel memenuhi syarat (83,62 %) dan 406 sampel (16,38%) tidak memenuhi syarat (TMS). Profil sampel DIPA dan sampel penelusuran kasus berdasarkan komoditi dan hasil uji dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2025

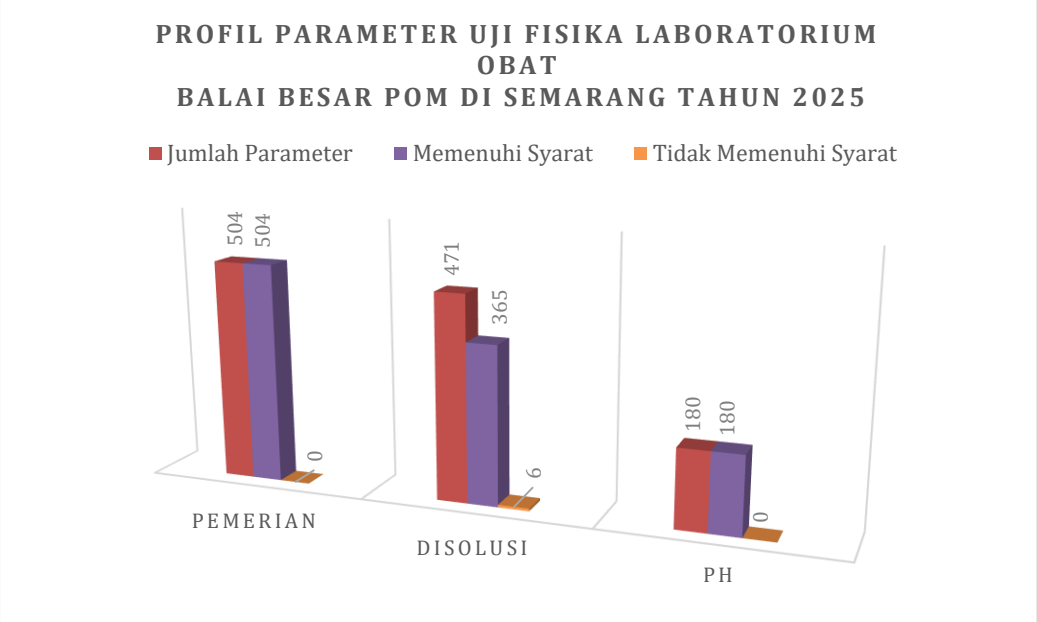
Dari 2478 sampel yang diterima dan diuji di Laboratorium BBPOM di Semarang tersebut, yang disampling di wilayah pengawasan BBPOM Semarang sebanyak 2199 sampel, di wilayah Loka POM di Banyumas sebanyak 212 sampel dan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 138 sampel. Hasil uji laboratorium sampel yang disampling dari wilayah Balai Besar POM di Semarang diketahui 16,23% tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap standar, sedangkan sampel dari wilayah Balai POM Banyumas 11,79% dan sampel dari wilayah Balai POM Surakarta 17,39%.

3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

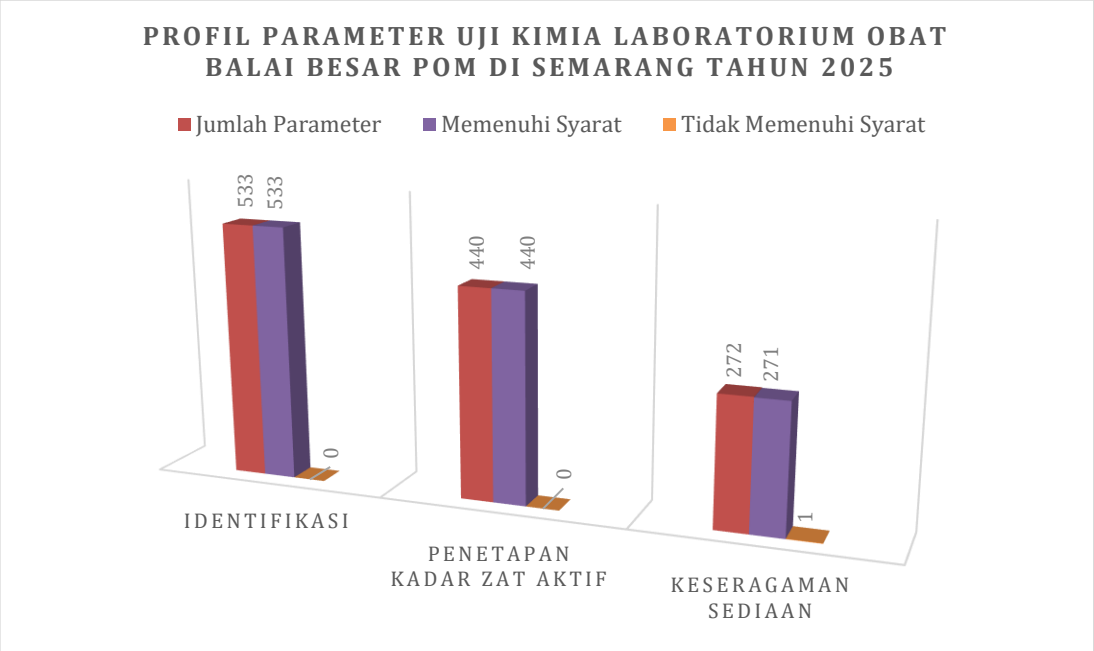
3.1.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat

Balai Besar POM di Semarang dalam melakukan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat telah melakukan sampling pada sarana distribusi dan sarana pelayanan. Laboratorium BBPOM di Semarang telah menguji sampel obat sebanyak 493 baik pengujian rutin sampel regional maupun non rutin yang meliputi sampel *targeted*

dan sampel unggulan. Pada kategori sampel unggulan terdapat 1 sampel yang berasal dari luar regional Semarang yaitu dari Balai Besar POM di Manado. Dari hasil pengujian tersebut 486 sampel obat memenuhi syarat dan 7 sampel obat tidak memenuhi syarat yang meliputi 6 sampel dari regional dan 1 sampel luar regional Semarang. Pada tahun 2025, Laboratorium Obat BBPOM di Semarang telah melakukan pengujian sejumlah 2300 parameter uji dengan hasil 2293 memenuhi syarat dan 7 parameter tidak memenuhi syarat. Parameter uji yang ditetapkan meliputi parameter uji fisika seperti pemerian, pH, dan disolusi serta parameter uji kimia seperti identifikasi, penetapan kadar zat aktif, dan keseragaman sediaan (Tabel 2A).



Gambar 3.2 Profil Parameter Uji Fisika Lab Obat
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025



Gambar 3.3 Profil Parameter Uji Kimia Lab Obat
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

Keputusan Kepala Badan POM Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium BPOM, menunjuk Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang sebagai Laboratorium Regional. Berdasarkan prioritas sampling laboratorium obat BBPOM di Semarang telah menguji 350 sampel kelas terapi sistem saraf pusat, 75 sampel kelas terapi organ sensori dan 40 sampel unggulan. Sebagai laboratorium unggulan regionalisasi, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian :

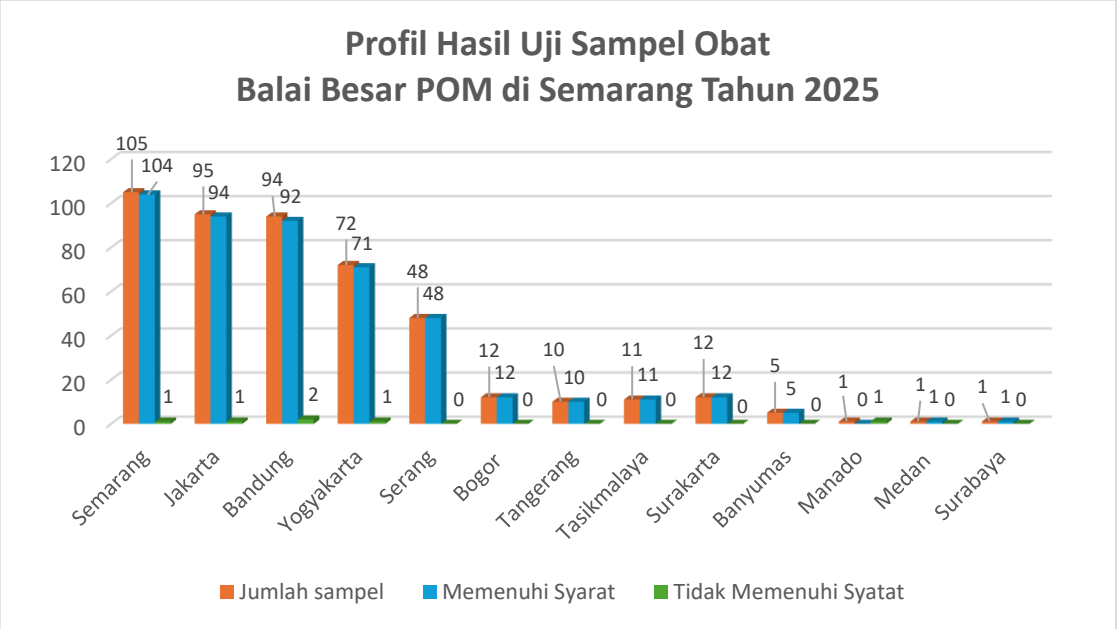
- Parameter uji keseragaman kandungan sampel Salbutamol Sulfat Aerosol menggunakan alat DUSA (Dosage Unit Sampling Apparatus), sebanyak 4 sampel dengan hasil 3 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat, dikirim oleh Unit Pelaksana Teknis Balai/Balai Besar POM di Semarang, Medan, Surabaya dan Manado.
- Parameter uji penetapan kadar Digoxin dan Metilergometrin maleat terlarut hasil disolusi menggunakan alat Spektrofluorometer sebanyak 4 sampel dengan hasil memenuhi syarat.

- Parameter uji penetapan kadar Injeksi Streptomisin sulfat menggunakan instrumen Ion Kromatografi sebanyak 1 sampel dengan hasil memenuhi syarat.
- Parameter uji penetapan kadar obat anti neoplastik dan agen imunomodulator (Gemsitabin Hidroklorida, Metotreksat, Fluorourasil dan Etoposid) pada sitotoksik kabinet, sejumlah 31 sampel sediaan injeksi dan tablet telah diuji dengan hasil keseluruhan memenuhi syarat.

Laboratorium Obat BBPOM di Semarang melakukan pengujian sampel yang dikirim oleh UPT anggota regionalisasi sejumlah 464 sampel. Berikut daftar jumlah sampel dari anggota regionalisasi :

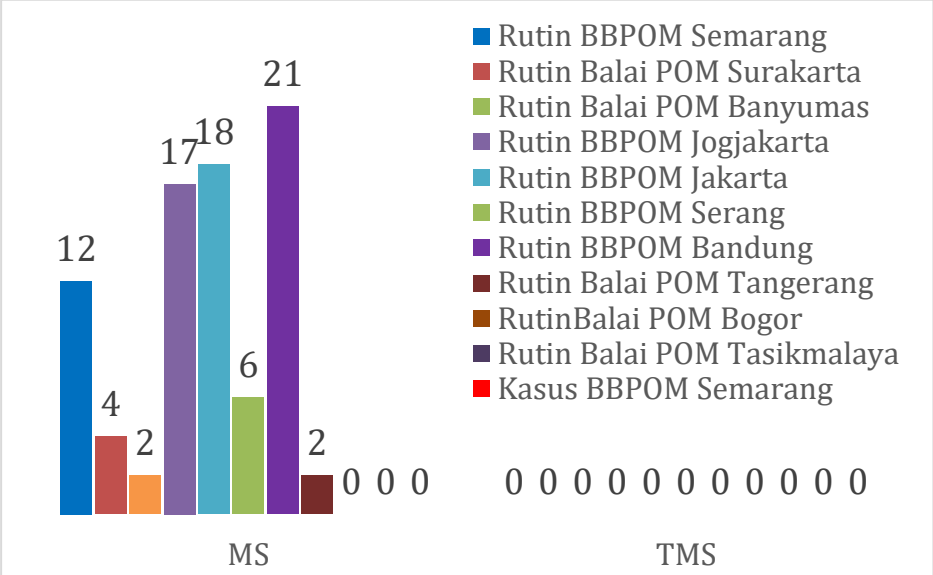
- 105 sampel dari BBPOM di Semarang,
- 95 sampel dari BBPOM di Jakarta,
- 94 sampel dari BBPOM di Bandung,
- 72 sampel dari BBPOM di Yogyakarta,
- 48 sampel dari BBPOM di Serang,
- 12 sampel dari Balai POM di Bogor,
- 10 sampel dari Balai POM di Tangerang,
- 11 sampel dari Balai POM di Tasikmalaya,
- 12 sampel dari Balai POM di Surakarta,
- 5 sampel dari Loka POM di Banyumas.

Dari hasil pengujian 464 sampel obat tersebut menunjukkan 458 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat (Tabel 1D). Berikut profil hasil uji sampel obat Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025:



Gambar 3.4 Profil Hasil Uji Sampel Obat
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

Untuk sampel obat yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 82 sampel dengan rincian terdiri dari 12 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 4 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta, 2 Sampel Rutin Balai POM di Banyumas, 17 Sampel Rutin BBPOM di Yogyakarta, 18 Sampel Rutin BBPOM di Jakarta, 6 Sampel Rutin BBPOM di Serang, 21 Sampel Rutin BBPOM di Bandung, 2 Sampel Rutin Balai POM di Tangerang. Dari hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS). BBPOM di Semarang untuk sampel terapeutik termasuk dalam laboratorium Regionalisasi. Parameter yang diuji untuk kategori SSP (Sistem Saraf Pusat) untuk sampel Regionalisasi yaitu endotoksin, sedangkan sensori parameternya potensi, parameter sterilitas dan endotoksin sediaan obat sitotoksik.



Gambar 3.5 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat dan Napza BBPOM di Semarang Tahun 2025

Untuk mengakomodasi pengawasan berbasis resiko, BPOM melakukan sampling secara targeted atau purposive dengan fokus pada produk-produk yang dianggap memiliki tingkat risiko lebih tinggi. Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor sejumlah 462 sampel dengan rincian sampling Produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor di sarana berizin sejumlah 374 sampel dan sampling Produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor di sarana tidak berizin sejumlah 88 sampel (Tabel 4A).

Sampling produk di sarana berizin dilakukan pada produk Jaminan Kesehatan Nasional/JKN sejumlah 205 sampel (55%) dan produk Non JKN sejumlah 130 sampel (35%). Sampling dilakukan mulai dari hulu (sarana produksi, sarana distribusi) sejumlah 51 sampel (15%) sampai ke hilir (sarana pelayanan kefarmasian) sejumlah 284 sampel (85%).

Sampling produk disarana tidak berizin dilakukan pada sarana tidak berizin online sejumlah 18 sampel (20%) dan sarana tidak berizin offline sejumlah 70 sampel (80%).

Kriteria obat tidak memenuhi syarat (TMS) meliputi : tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin

edar), produk kedaluwarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Dari sejumlah 462 sampel Produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor yang disampling Balai Besar POM di Semarang, diperoleh hasil 451 sampel (97,62%) Memenuhi Syarat/MS dan 11 sampel (2,38%) Tidak Memenuhi Syarat/TMS. Sampel TMS terdiri dari 8 sampel TMK Penandaan, 2 sampel TMS Pengujian Kimia dan 1 sampel TMS Pengujian Mikrobiologi.

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling produk tembakau/rokok pada sarana distribusi sejumlah 4 sampel rokok konvensional, 1 sampel diuji Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Unggulan Uji Rokok dengan hasil Memenuhi Syarat (MS), 1 sampel diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya dengan hasil MS, 2 sampel diuji oleh Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan dengan hasil 1 MS dan 1 TMS.

3.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Industri farmasi yang ada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 25 sarana. Selama tahun 2025 telah dilakukan inspeksi pemeriksaan pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) terkini terhadap sarana produksi sebanyak 9 trip terhadap 8 industri farmasi (dari perencanaan 7 industri farmasi). Pemeriksaan sarana dilakukan dalam rangka inspeksi rutin/ pendalaman pemenuhan CPOB dan inspeksi Sertifikasi CPOB fasilitas produksi serta gudang tambahan di luar Lokasi pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

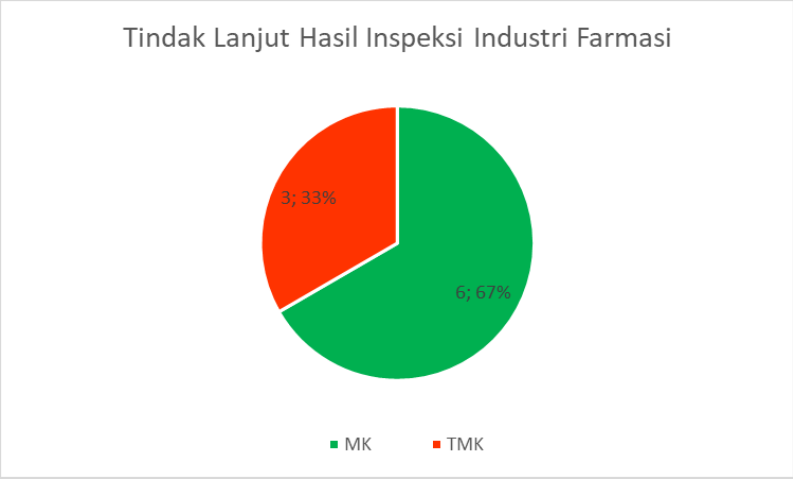
a. Inspeksi rutin sejumlah 3 industri farmasi
b. Inspeksi rutin sekaligus sertifikasi CPOB sejumlah 2 industri farmasi (salah satu diinspeksi dua kali)
c. Inspeksi rutin sekaligus asistensi PQ WHO sejumlah 1 industri famasi
d. Inspeksi sertifikasi CPOB sejumlah 2 industri farmasi

Dari 9 trip tersebut, inspeksi dilakukan bersama dengan petugas Badan POM Pusat sejumlah 8 trip dan inspeksi mandiri Balai sejumlah 1 trip.

Berdasarkan hasil inspeksi, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

- Permintaan perbaikan terhadap 6 industri farmasi (66,67%) yang tidak terdapat temuan kritis dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK)
- Pemberian sanksi terhadap 3 industri farmasi (33,33%) yang terdapat temuan kritis dengan kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), berupa peringatan keras serta larangan sementara memproduksi dan mengedarkan obat karena memproduksi obat tidak sesuai ketentuan.

Terhadap semua sarana yang diinspeksi, sebagai tindak lanjut, sarana diminta untuk menyampaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap ketidaksesuaian/temuan.



Gambar 3.6 Tindak Lanjut Hasil Inspeksi Industri Farmasi

Selain melakukan inspeksi dalam rangka pemeriksaan pemenuhan ketentuan CPOB terkini, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan visitasi terhadap industri farmasi dalam rangka berikut:

- Pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus (1 industri farmasi)
- Onsite verifikasi dalam rangka kemandirian industri farmasi (2 industri farmasi)

- Verifikasi ekspor dan impor obat, narkotik, psikotropik, prekursor (2 industri farmasi)

Di wilayah Jawa Tengah untuk cakupan pengawasan BBPOM di Semarang, selain industri farmasi obat juga terdapat sarana produksi produk biologi. Pada tahun 2025 terhadap sarana produksi produk biologi, telah dilakukan visitasi dalam rangka berikut:

- Asistensi regulatori terhadap 1 sarana pengelola produk darah (UPD RS).
- Perpanjangan izin operasional terhadap 1 sarana pengelola produk darah (UPD RS).

3.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekusor dan Zat Adiktif (NAPPZA)

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NAPPZA dapat dilihat pada Tabel 7A.

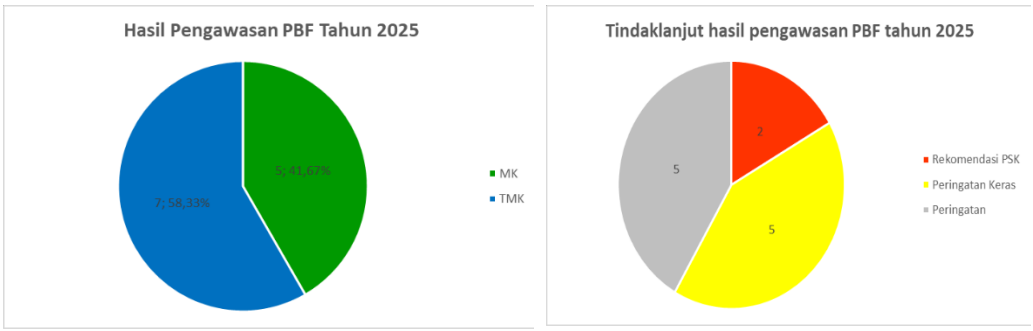
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar di masyarakat, sekaligus mengamankan jalur distribusi obat agar tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025, jumlah PBF yang berada di wilayah kerja pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 182 sarana yang tersebar di 26 kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, target pemeriksaan yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 12 sarana, dan target tersebut telah terealisasi seluruhnya dengan terlaksananya pemeriksaan terhadap 12 sarana PBF.

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang menunjukkan bahwa secara umum masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan/atau penanggung jawab sarana. Dari 12 sarana yang diperiksa, sebanyak 5 sarana (41,67%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (58,33%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Penetapan status TMK tersebut didasarkan pada kriteria serta jumlah temuan hasil pemeriksaan pada masing-masing sarana. Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK adalah diberikan sanksi Peringatan Keras (PK) terhadap 5 sarana dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 2 sarana. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 5 sarana MK diberikan sanksi Peringatan untuk permintaan perbaikan/ CAPA.

Jenis pelanggaran yang ditemukan meliputi 2 sarana dengan pelanggaran kritis berupa pendistribusian obat dalam jumlah besar kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan, serta 5 sarana dengan pelanggaran mayor, yaitu ditemukan ketidaksesuaian terhadap aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), dengan rincian temuan sebagai berikut : aspek sistem mutu pada 4 sarana; pelaksanaan penarikan kembali obat pada 2 sarana; pengelolaan khusus produk rantai dingin (Cold Chain Product) pada 2 sarana; pengelolaan khusus Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi (NPP) serta Obat-Obat Tertentu (OOT) pada 2 sarana; bangunan dan peralatan pada 6 sarana; kualifikasi pemasok dan pelanggan pada 4 sarana; pengadaan dan penerimaan pada 4 sarana; pengelolaan obat pada 4 sarana; penyaluran pada 5 sarana; dokumentasi pada 5 sarana; pengelolaan obat kembalian/diduga palsu/penarikan kembali pada 2 sarana; serta pengelolaan obat tidak layak jual dan pemusnahan pada 1 sarana.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

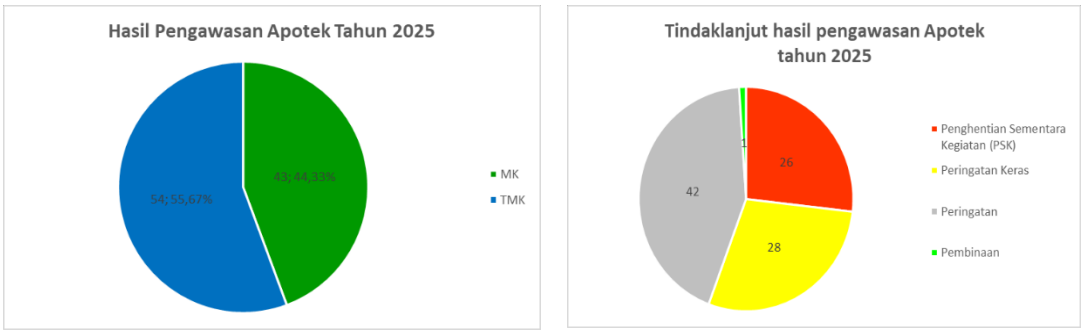
b. Apotek

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 97 sarana dari target yang ditetapkan sebanyak 90 sarana, sehingga capaian kinerja melampaui target. Adapun jumlah Apotek yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang tercatat sebanyak 3.865 Apotek. Dari 97 sarana yang diperiksa, sebanyak 43 sarana (44,33%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 54 sarana (55,67%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Terhadap Apotek yang dinyatakan TMK, telah diberikan sanksi administratif sesuai dengan tingkat pelanggaran, yaitu Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 26 sarana dan Peringatan Keras terhadap 28 sarana. Selain itu, terhadap 42 sarana Apotek yang berstatus MK namun masih memerlukan perbaikan, diberikan Sanksi Peringatan untuk permintaan perbaikan/Corrective and Preventive Action (CAPA), serta Surat Pembinaan kepada 1 sarana. Berdasarkan tingkat temuan, terdapat 26 sarana dengan temuan kritis, 28 sarana dengan temuan lebih dari > 6 mayor, dan 42 sarana dengan temuan < 5 mayor dan 1 sarana dengan temuan minor.

Jenis pelanggaran yang ditemukan di Apotek antara lain pengadaan obat tidak melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau Industri Farmasi (IF), melainkan dari sarana pelayanan kefarmasian lain seperti Apotek lain (termasuk melalui medical representative/sales); pengadaan obat tidak mempunyai izin edar (TIE); penyerahan obat racikan yang dilepas dari kemasan asli tanpa mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluwarsa; pelayanan krim racikan tanpa resep dokter; penyerahan obat kepada tenaga medis di luar ketentuan yang berlaku; penyerahan obat keras (termasuk antibiotika) tanpa resep dokter dalam jumlah besar, bahkan hingga disalurkan ke toko kelontong; tidak dilakukannya skrining resep, khususnya resep psikotropika, sehingga berpotensi menimbulkan

penyalahgunaan; penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan suhu yang tertera pada label; penyimpanan obat kedaluwarsa (ED) yang masih bercampur dengan obat layak edar; serta ketidaktertiban administrasi berupa tidak tersedianya kartu stok dan penyimpanan faktur yang tidak memadai.



Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek
BBPOM di Semarang Tahun 2025

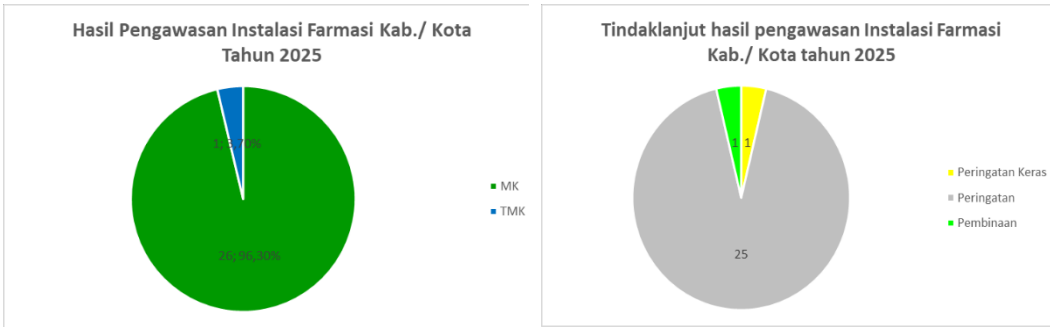
c. Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang berjumlah 26 sarana, serta 1 Gudang Farmasi Provinsi Jawa Tengah, sehingga total keseluruhan terdapat 27 sarana. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh 27 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/Provinsi tersebut, dengan hasil 26 sarana (96,30%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (3,70%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tindak lanjut terhadap Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang TMK adalah diberikan sanksi Peringatan Keras (PK) terhadap 1 sarana sedangkan terhadap 26 sarana MK, diberikan sanksi Peringatan terhadap 25 sarana dan pembinaan terhadap 1 sarana. Meskipun sebagian besar sarana telah memenuhi ketentuan, masih ditemukan beberapa aspek ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya. Temuan tersebut meliputi aspek Sistem Mutu pada 12 sarana; Pelaksanaan Penarikan Kembali Obat pada 10 sarana; Pengelolaan Khusus Produk Rantai Dingin (Cold Chain

Product) pada 24 sarana; Pengelolaan Khusus Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi (NPP) serta Obat-Obat Tertentu (OOT) pada 20 sarana; Bangunan dan Peralatan pada 24 sarana; Kualifikasi Pemasok dan Pelanggan pada 2 sarana; Pengadaan dan Penerimaan pada 5 sarana; Pengelolaan Obat pada 11 sarana; Penyaluran pada 4 sarana; Dokumentasi pada 6 sarana; Pengelolaan Obat Kembalian/Diduga Palsu/Penarikan Kembali pada 7 sarana; serta Pengelolaan Obat Tidak Layak Jual dan Pemusnahan pada 12 sarana.

Secara umum, hasil pengawasan menunjukkan bahwa Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/Provinsi di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang telah berjalan cukup baik, namun tetap memerlukan penguatan pada aspek pengelolaan rantai dingin, bangunan dan peralatan, serta pengelolaan narkotika dan obat tertentu guna menjamin mutu dan keamanan obat yang dikelola.



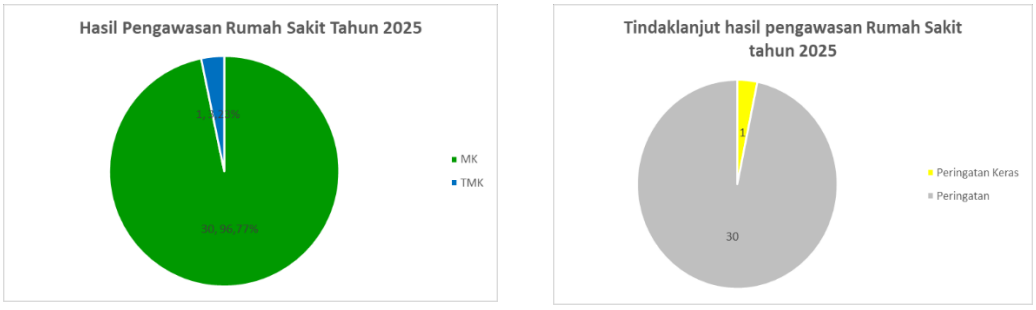
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi BBPOM di Semarang Tahun 2025

d. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang tercatat sebanyak 241 sarana. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 31 sarana Rumah Sakit, dengan hasil 30 sarana (96,77%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (3,23%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, telah diberikan sanksi berupa Peringatan Keras kepada 1 sarana yang berstatus TMK, serta sanksi Peringatan kepada 30 sarana berstatus MK disertai permintaan perbaikan melalui penyusunan dan pelaksanaan Corrective and Preventive Action (CAPA).

Adapun jenis penyimpangan yang ditemukan meliputi penyaluran, penyerahan, dan/atau penyimpanan Obat-Obat Tertentu (OOT) yang tidak dapat ditelusuri dengan memadai; tanggung jawab, kewenangan, dan peran apoteker, khususnya Apoteker Penanggung Jawab (APJ), yang belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal; proses pengadaan yang berpotensi dilakukan atau disalahgunakan oleh personel tanpa kewenangan; tidak tersedianya arsip Surat Pesanan (SP) untuk pengadaan psikotropika, obat mengandung prekursor, dan OOT; sistem penyimpanan obat yang berpotensi tidak menjamin mutu obat serta berisiko terjadinya mix up; penyimpanan OOT yang bercampur dengan obat reguler tanpa disertai analisis risiko; penyimpanan Cold Chain Product (CCP) yang berpotensi tidak menjamin mutu produk; serta pencatatan stok yang belum diperbarui secara berkala.



Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit
BBPOM di Semarang Tahun 2025

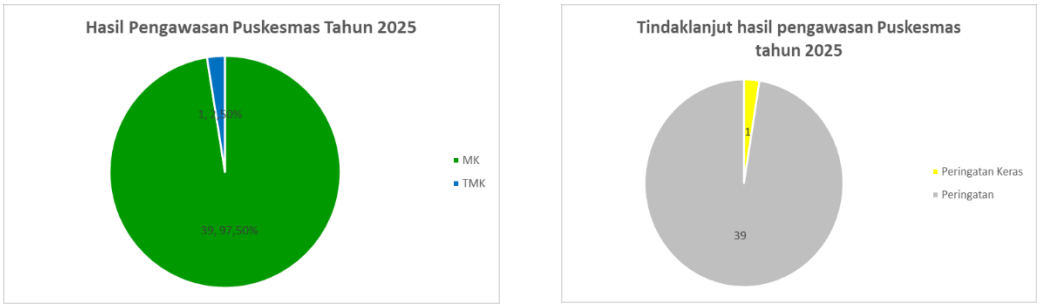
e. Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang tercatat sebanyak 634 sarana. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana dari target 40 sarana,

dengan hasil 39 sarana (97,50%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (2,50%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, terhadap 1 sarana yang berstatus TMK telah diberikan sanksi administratif berupa Peringatan Keras. Selain itu, terhadap 39 sarana berstatus MK juga telah diberikan sanksi administratif berupa Peringatan sebagai bentuk pembinaan dan peningkatan kepatuhan.

Adapun aspek ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pengawasan meliputi pengadaan pada 20 sarana, penyimpanan pada 30 sarana, penyerahan pada 17 sarana, penyimpanan Cold Chain Product (CCP) yang berpotensi menurunkan mutu produk pada 10 sarana, serta aspek dokumentasi pada 25 sarana.



Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas
BBPOM di Semarang Tahun 2025

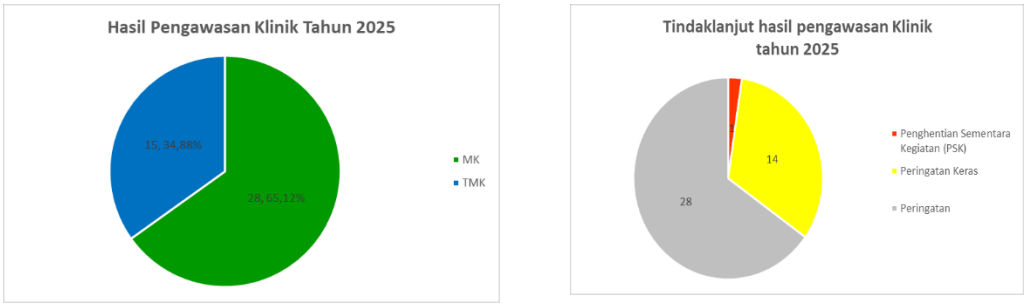
f. Klinik

Jumlah Klinik di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang tercatat sebanyak 1.314 sarana. Pada tahun 2025, pemeriksaan dilakukan terhadap 43 sarana dari target 41 sarana, dengan hasil 28 sarana (65,12%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 15 sarana (34,88%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sebagai tindak lanjut, terhadap 1 sarana TMK dengan temuan kritis telah diberikan sanksi administratif berupa Penghentian Sementara Kegiatan. Terhadap 14 sarana TMK lainnya telah diberikan sanksi administratif berupa Peringatan Keras. Selain tindak lanjut

terhadap sarana TMK, terhadap 28 sarana MK juga diberikan sanksi administratif berupa Peringatan.

Adapun aspek ketidaksesuaian yang ditemukan selama pengawasan meliputi aspek pengadaan pada 31 sarana, penyimpanan pada 37 sarana, penyerahan pada 22 sarana, penyimpanan Cold Chain Product (CCP) yang berpotensi menurunkan mutu produk pada 11 sarana, serta aspek dokumentasi pada 18 sarana.



Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik
BBPOM di Semarang Tahun 2025

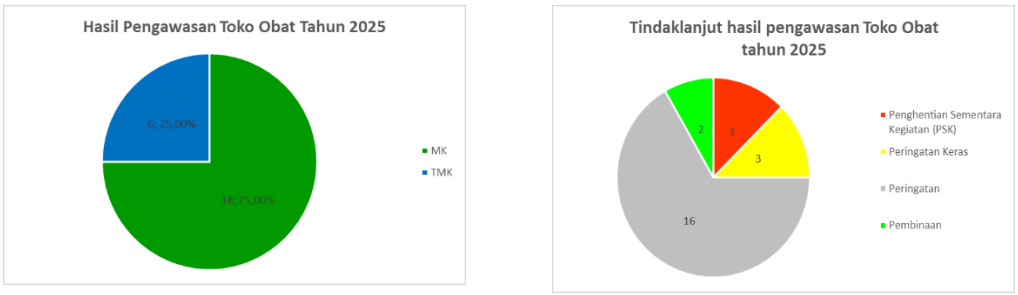
g. Toko Obat Berizin (TOB)

Jumlah toko obat berizin di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang tercatat sebanyak 206 sarana. Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 24 sarana toko obat berizin, dengan hasil 18 sarana (75%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana (25%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, telah diberikan sanksi administratif berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 3 sarana TMK, Peringatan Keras terhadap 3 sarana TMK, Peringatan terhadap 16 sarana MK, serta Pembinaan terhadap 2 sarana MK disertai permintaan perbaikan dan pelaksanaan Corrective and Preventive Action (CAPA).

Jenis pelanggaran yang ditemukan meliputi 3 sarana dengan pelanggaran kritis, yaitu melakukan pengadaan obat dari sarana

yang tidak resmi, pengelolaan obat keras yang tidak sesuai ketentuan, serta penyerahan obat secara panel. Selain itu, aspek ketidaksesuaian yang teridentifikasi selama pengawasan mencakup aspek pengadaan pada 20 sarana, penyimpanan pada 14 sarana, penyerahan pada 9 sarana, serta aspek dokumentasi pada 9 sarana.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin BBPOM di Semarang Tahun 2025

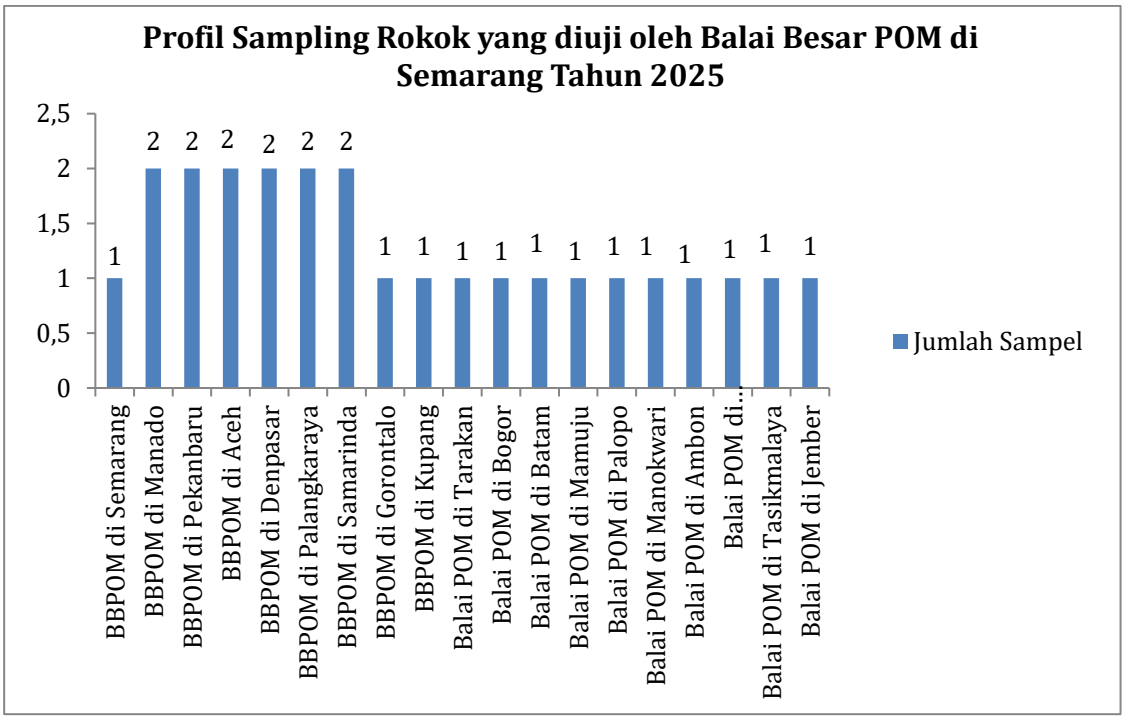
3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

3.2.1. Sampling dan Pengujian Produk NAPPZA

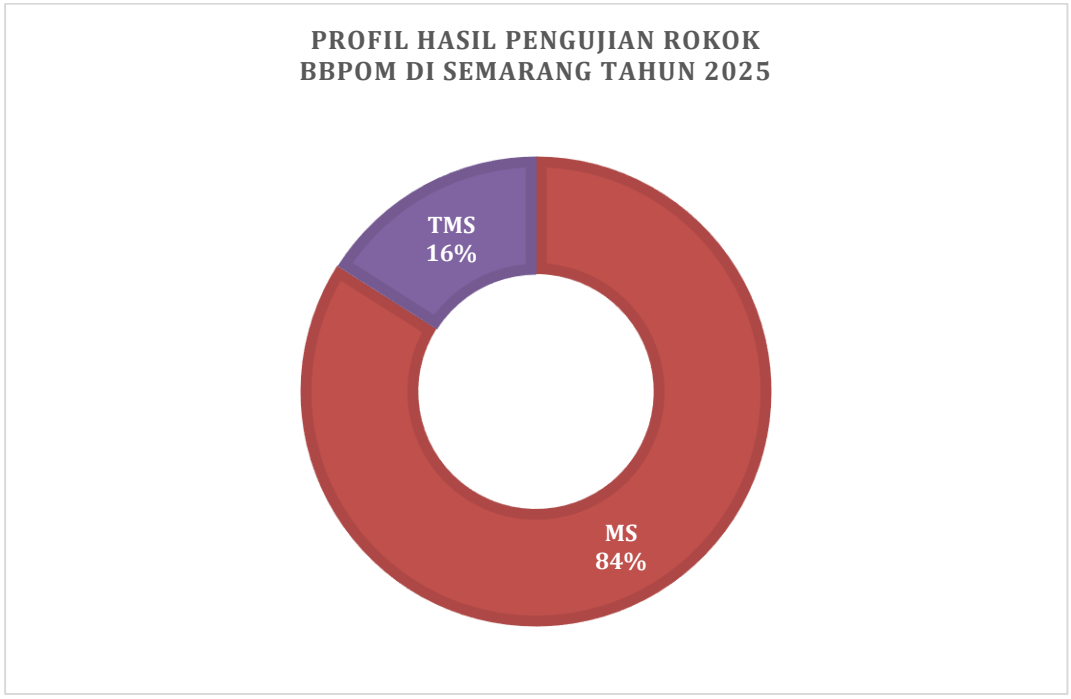
Pada tahun 2025 Laboratorium Obat Balai Besar POM di Semarang menguji barang bukti kasus NAPPZA dari penegak hukum sebanyak 26 sampel yang disampling oleh BBPOM di Semarang dan 1 sampel di sampling oleh Balai POM di Banyumas. Parameter uji barang bukti kasus meliputi pemerian, identifikasi dan penetapan kadar.

Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Unggulan pengujian produk tembakau telah melakukan pengujian produk tembakau dengan parameter uji pemerian, identifikasi dan penetapan kadar nikotin serta tar sebanyak 25 sampel. Sampel produk tembakau tersebut berasal dari Balai Besar POM di Semarang sebanyak 1 sampel dan 24 sampel berasal dari Unit Pelaksana Teknis Balai/Balai Besar POM lainnya yaitu Manado, Pekanbaru, Aceh, Denpasar, Palangkaraya, Samarinda masing masing 2 sampel, sedangkan Gorontalo, Kupang, Tarakan, Bogor, Batam, Mamuju, Palopo, Manokwari, Ambon, Pangkalpinang, Tasikmalaya dan Jember masing masing 1 sampel.

Hasil pengujian sampel rokok memberikan hasil 21 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian hasil pengujian rokok dapat dilihat pada di bawah ini.



Gambar 3.14 Profil Sampling Rokok yang diuji oleh Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

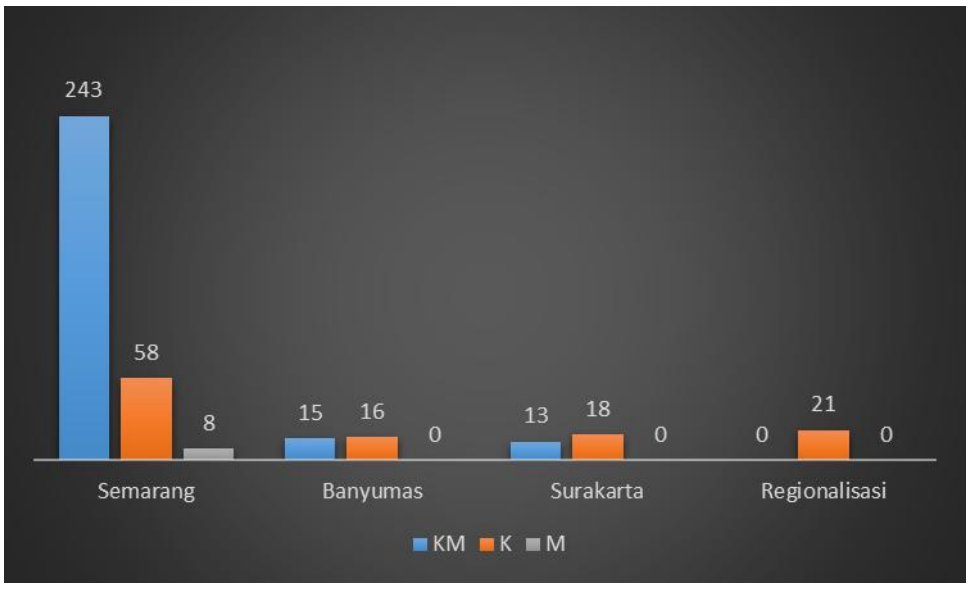


Gambar 3.15 Profil Hasil Pengujian Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2025

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

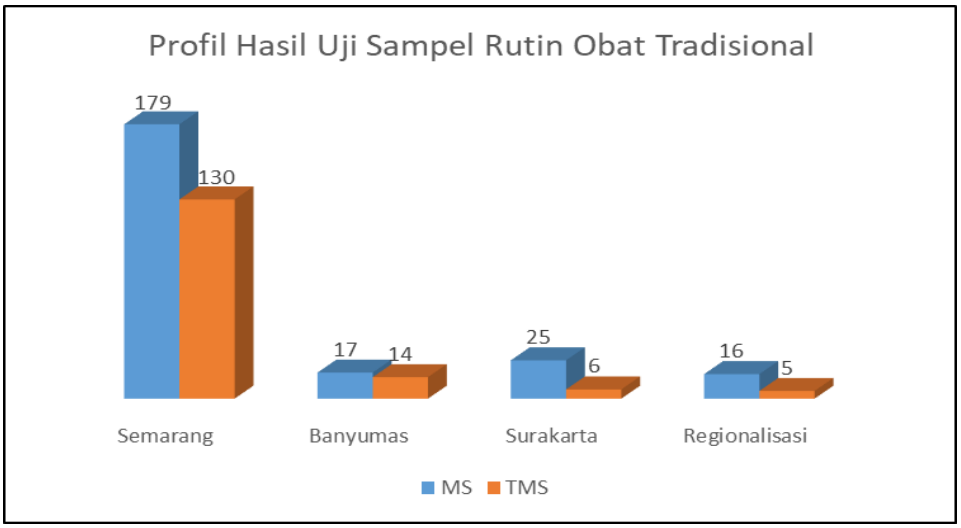
3.3.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam

Selama tahun 2025 telah dilakukan sampling terhadap produk obat bahan alam (OBA) yang beredar di pasaran sebanyak 450 sampel, yang terdiri dari 371 sampel rutin, 21 sampel regionalisasi dan 58 sampel non rutin. Sampel non rutin terdiri dari sampel penelusuran kasus dan sampel dari pihak ketiga. Sampel rutin OBA tersebut terdiri atas 309 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Semarang, 31 sampel Balai POM di Banyumas dan 31 sampel dari Balai POM di Surakartan (Tabel 1A). Yang berbeda pada pedoman sampling tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 adalah bahwa sampel OBA yang TIE/Ilegal/Palsu tetap dilanjutkan dengan pengujian laboratorium, sedangkan dalam pedoman sampling tahun 2024 sampel yang TIE tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian laboratorium. Adapun sampel rutin OBA yang diuji secara laboratorium juga dibedakan berdasarkan jenis pengujinya, yaitu sampel yang diuji Kimia dan Mikrobiologi (KM), sampel yang hanya diuji Kimia (K), dan sampel yang hanya diuji Mikrobiologi (M). Proporsi sampel berdasarkan jenis pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



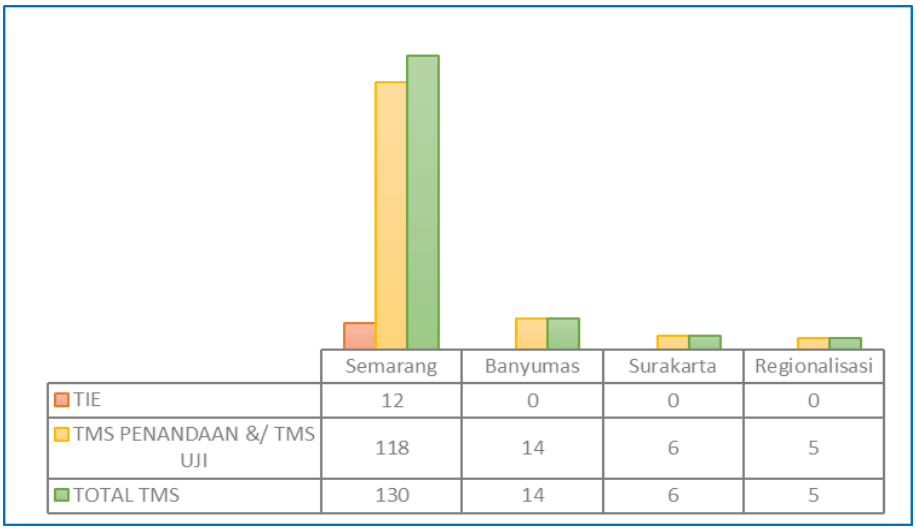
Gambar 3.16 Proporsi Jenis Pengujian Sampel Rutin Obat Bahan Alam

Profil pengujian sampel Rutin OBA diperoleh hasil sebanyak 221 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 150 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sedangkan profil Profil pengujian sampel Regionalisasi OBA diperoleh hasil 16 MS dan 5 sampel TMS sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.17 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Tradisional Tahun 2025

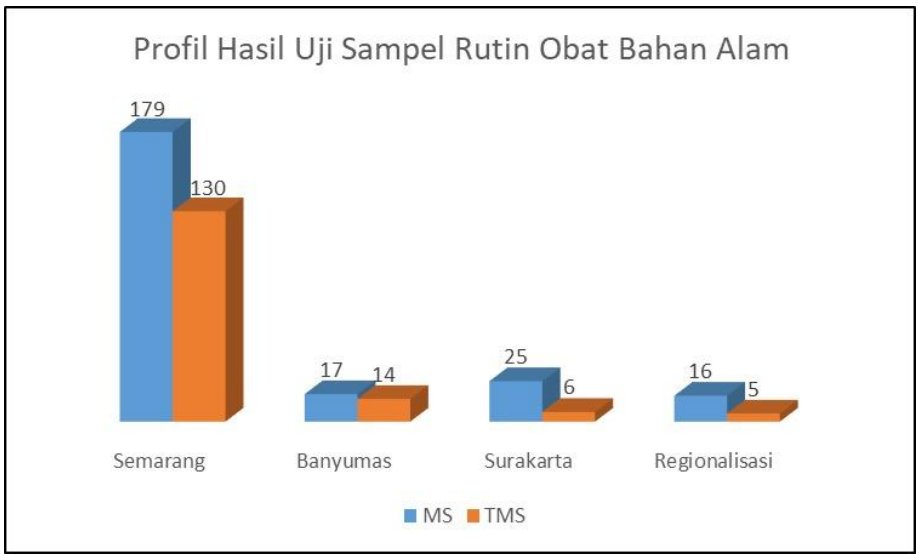
Kesimpulan akhir TMS sampel Obat Tradisional dapat disebabkan karena sampel tersebut Tanpa Izin Edar (TIE), Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan, TMS pengujian ataupun kombinasinya. Dari 115 total sampel yang TMS ini jumlah sampel berdasarkan kriteria TMS-nya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



	Semarang	Banyumas	Surakarta	Regionalisasi
TIE	12	0	0	0
TMS PENANDAAN &/ TMS UJI	118	14	6	5
TOTAL TMS	130	14	6	5

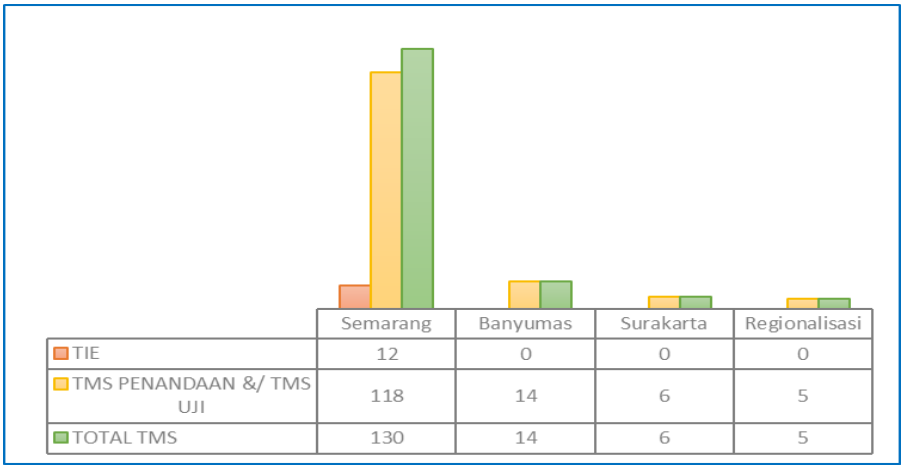
Gambar 3.18 Jumlah Sampel OBA TMS Berdasarkan Kriteria TMS

Pengujian non rutin OBA sebanyak 58 sampel, yang terdiri dari 2 sampel pihak ketiga dan 56 sampel penelusuran kasus (sampel dari substansi penindakan maupun sampel kasus inspeksi). Pada pengujian ini diperoleh hasil bahwa 20 sampel MS dan 38 sampel TMS pengujian sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 3.19 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Bahan Alam Tahun 2025

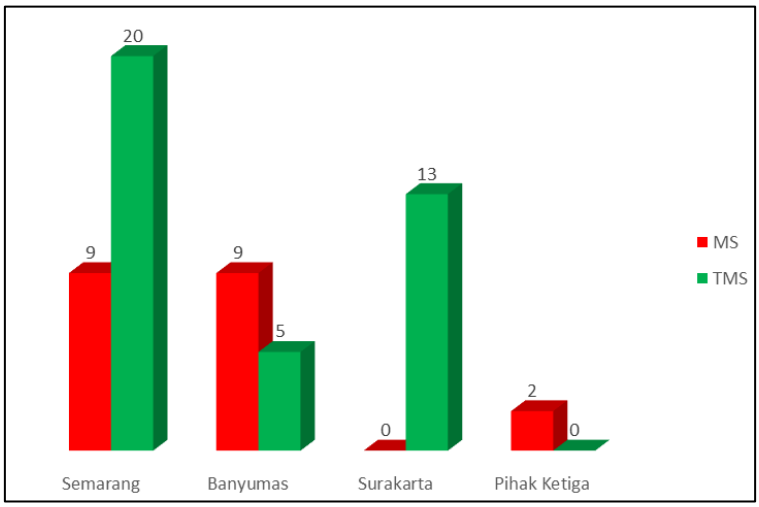
Kesimpulan akhir TMS sampel Obat Bahan Alam dapat disebabkan karena sampel tersebut Tanpa Izin Edar (TIE), Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan, TMS pengujian ataupun kombinasinya. Dari 115 sampel yang TMS ini jumlah sampel berdasarkan kriteria TMS-nya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



	Semarang	Banyumas	Surakarta	Regionalisasi
TIE	12	0	0	0
TMS PENANDAAN &/ TMS UJI	118	14	6	5
TOTAL TMS	130	14	6	5

Gambar 3.20 Jumlah Sampel OBA TMS Berdasarkan Kriteria TMS

Sedangkan pengujian sampel non rutin sebanyak 58 sampel, yang terdiri dari 2 sampel pihak ketiga dan 56 sampel penelusuran kasus (sampel dari substansi penindakan maupun sampel kasus inspeksi), diperoleh hasil bahwa 20 sampel MS dan 38 sampel TMS pengujian sebagaimana gambar di bawah ini.



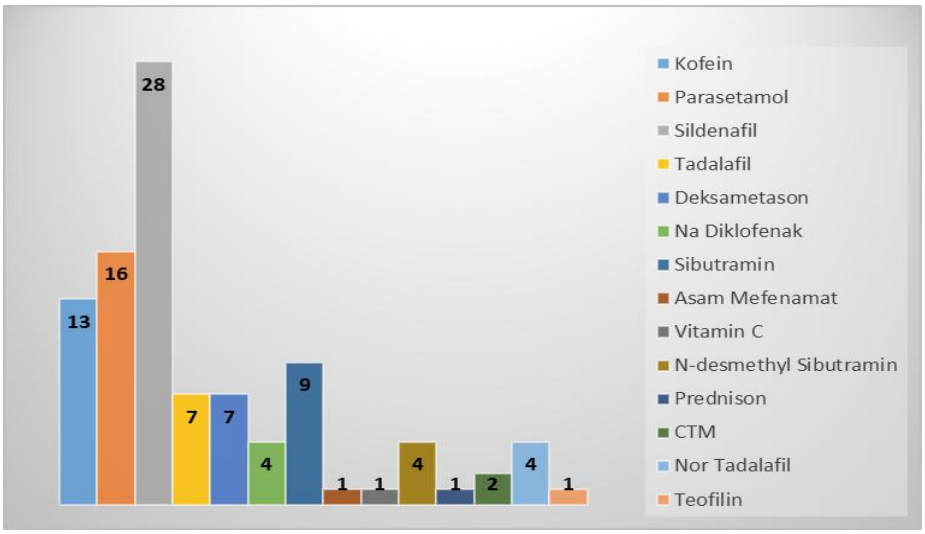
Gambar 3.21 Profil Hasil Uji Sampel Non Rutin
Obat Bahan Alam Tahun 2025

Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A dan 1B.

Parameter yang diujikan terhadap Obat Bahan Alam baik sampel rutin maupun sampel non rutin selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2B. Dari parameter uji tersebut, terdapat beberapa parameter yang hasilnya TMS dengan jumlah sampel per parameter TMS adalah sebagai berikut:

a. Waktu hancur : 18 sampel
b. Cemaran logam berat : 1 sampel
c. Kadar etanol : 1 sampel
d. Kadar pengawet : 3 sampel
e. Bahan Kimia Obat : 67 sampel
f. Kadar Kofein : 1 sampel
g. Kadar Citrinin : 1 sampel

Dari data parameter uji TMS di atas, terlihat bahwa parameter uji yang paling banyak diperoleh hasil TMS adalah untuk parameter Bahan Kimia Obat (BKO). Adapun jenis BKO yang ditemukan ditambahkan ke dalam Obat Bahan lam dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



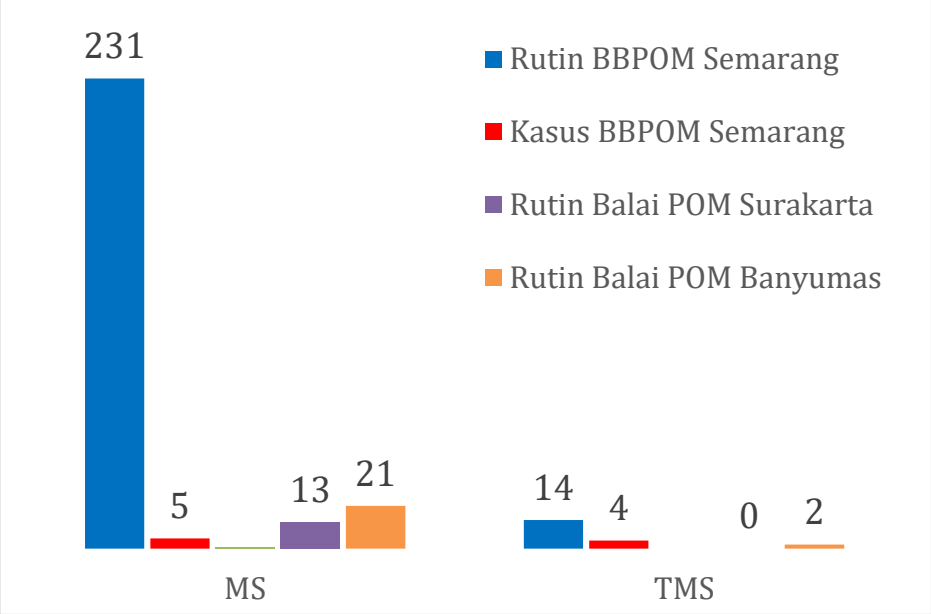
Gambar 3.22 Bahan Kimia Obat yang Ditemukan Ditambahkan dalam Obat Bahan Alam Tahun 2025

Balai Besar POM di Semarang sebagai balai regional dalam Regionalisasi laboratorium bertugas melakukan uji untuk parameter yang pengujiannya menggunakan instrumen LCMS/MS dan uji konfirmasi sampel TMS untuk parameter uji tertentu yang pengujiannya menggunakan LCMS/MS dari Balai anggota regional Semarang. Sampel uji dalam rangka regionalisasi yang diterima sebanyak 21 sampel dengan hasil 16 sampel MS dan 5 sampel TMS sebagaimana tercantum dalam lampiran tabel 1D. Jumlah sampel dengan parameter uji yang TMS untuk sampel regionalisasi ini adalah:

a. BKO Nortadalafil : 4 sampel
b. Kadar Citrinin : 1 sampel

Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang menguji sampel dari berbagai komoditi. Untuk Obat Bahan Alam ada sebanyak 290 sampel yang diuji secara mikrobiologi

dengan rincian 245 Sampel Rutin, 9 Sampel Kasus, 13 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta dan 23 Sampel Rutin Balai POM di Banyumas. Sampel Rutin yang diuji BBPOM di Semarang ada sebanyak 231 sampel Memenuhi Syarat (MS) sedangkan 14 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari 14 hasil uji TMS sampel rutin tersebut terdiri dari 7 sampel TMS parameter Angka Lempeng Total (ALT) dan 7 sampel TMS ALT AKK. Hasil pengujian 9 sampel kasus diperoleh hasil 5 sampel memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel TMS ALT dan AKK, 1 sampel TMS ALT, AKK dan angka Enterobacteriaceae. Sampel rutin Balai POM di Banyumas berjumlah 23 sampel, dari hasil pengujian mikrobiologi diperoleh hasil 23 sampel MS dan 2 sampel TMS ALT. Sampel rutin Balai POM di Surakarta berjumlah 13 sampel dan dari hasil pengujian menunjukkan semuanya Memenuhi Syarat (MS).



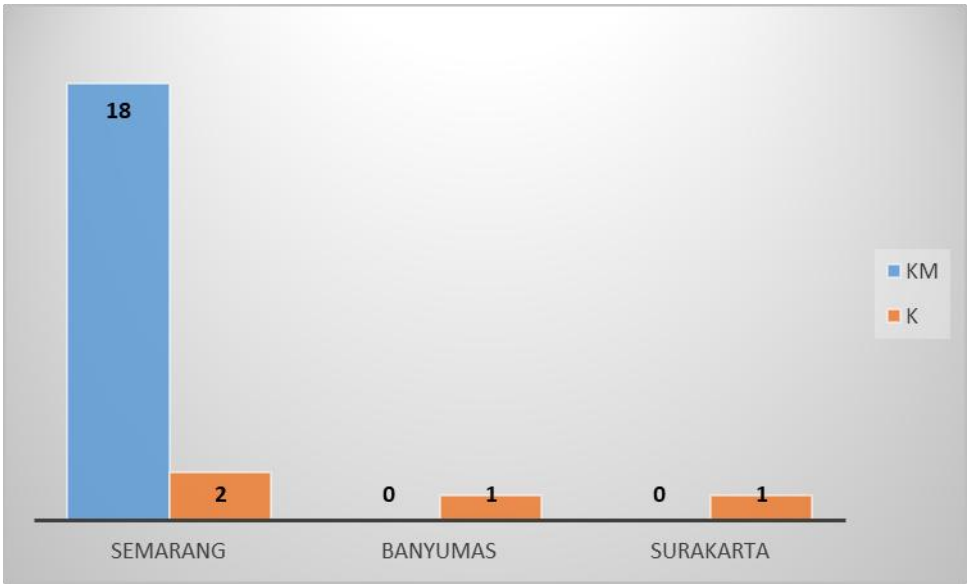
Gambar 3.23 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam BBPOM di Semarang Tahun 2025

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling Obat Bahan sebanyak 309 sampel obat bahan alam (100,32% dari target) yang terdiri dari 10 kategori, sebanyak 81 sampel obat bahan alam dilakukan sampling secara online dan sebanyak 228 sampel obat

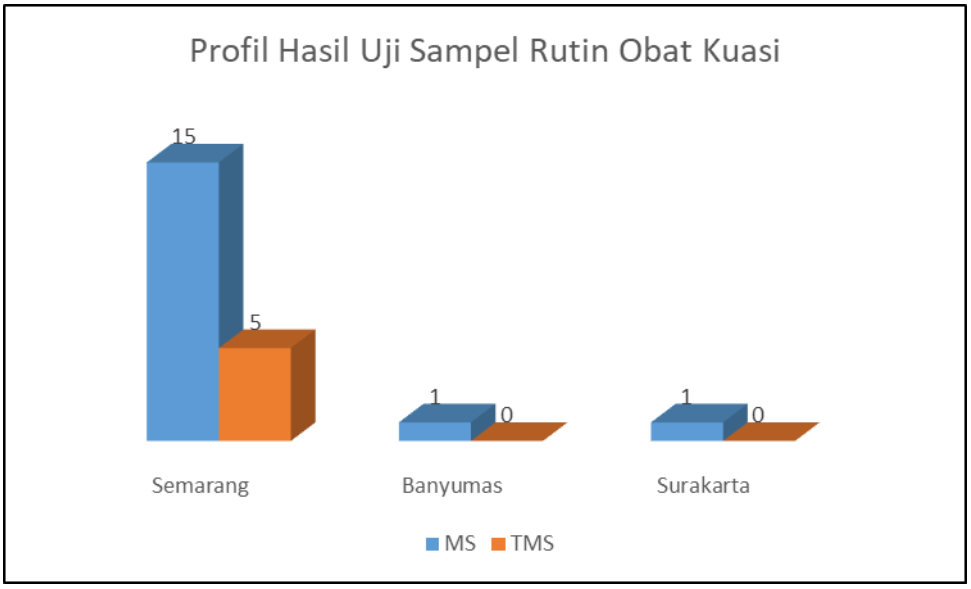
bahan alam dilakukan sampling secara offline dan diuji Balai Besar POM di Semarang (Tabel 4B).

3.3.2. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi

Selama tahun 2025 BBPOM di Semarang juga melakukan sampling dan pengujian produk obat kuasi sebanyak 22 sampel, terdiri dari 20 sampel Rutin dari Balai Besar POM di Semarang, 1 sampel dari Balai POM di Kabupaten Banyumas dan 1 sampel dari Balai POM di Kota Surakarta sebagaimana lampiran tabel 1A. Terhadap 22 sampel tersebut dilakukan pengujian secara kimia (K) maupun secara kimia dan mikrobiologi (KM) dengan jumlah sebagaimana terdapat pada gambar di bawah ini.

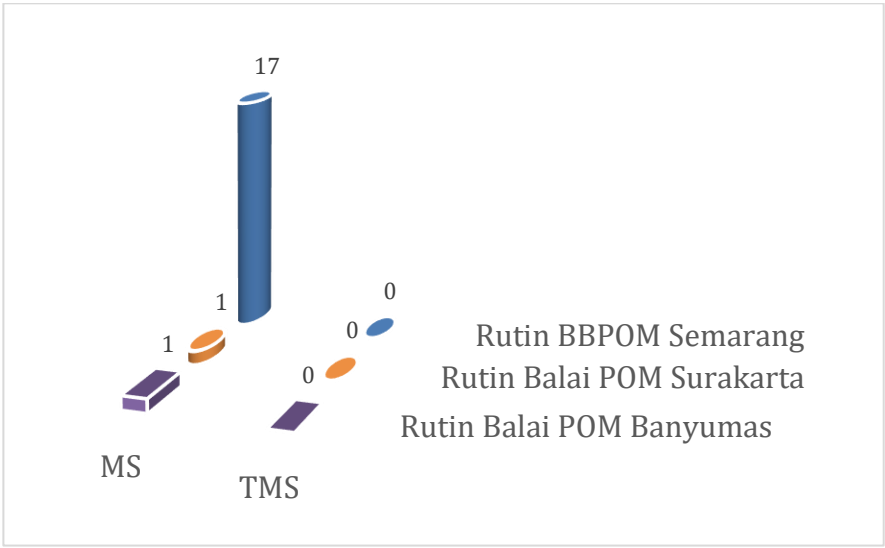


Gambar 3.24 Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2025



Gambar 3.25 Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2025

Adapun hasil pengujian mikrobiologi Obat Kuasi menunjukkan seluruh sampel yang diuji Memenuhi Syarat. Sampel kuasi rutin dari BBPOM di Semarang berjumlah 17 sampel dan diperoleh hasil semuanya memenuhi syarat (MS). Sampel kuasi rutin dari Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Banyumas masing-masing berjumlah 1 sampel dimana keduanya menunjukkan hasil Memenuhi Syarat (MS). Parameter uji Obat Kuasi juga dapat dilihat pada lampiran tabel 2C.



Gambar 3.26 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kuasi BBPOM di Semarang Tahun 2025

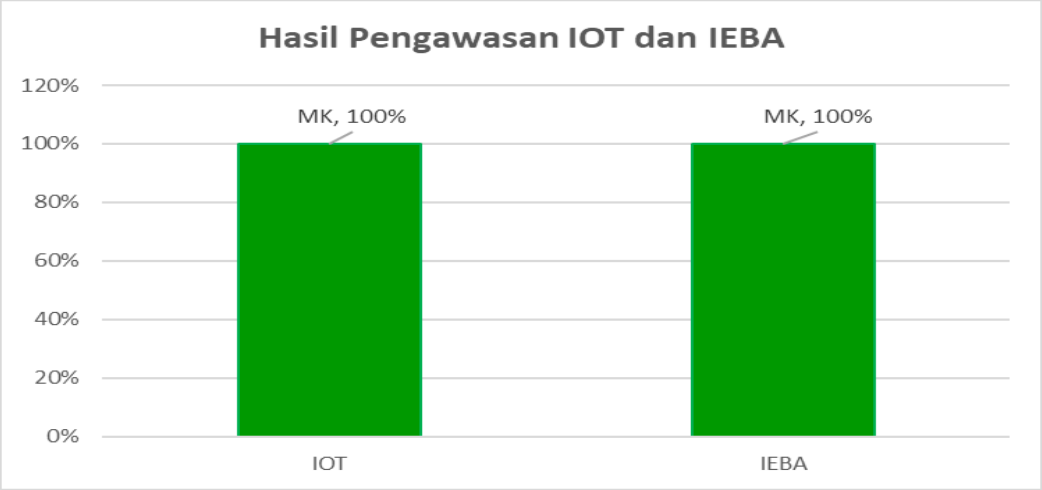
Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling Obat kuasi sebanyak 20 Sampel obat kuasi yang terdiri dari 6 Kategori dengan 7 sampel obat kuasi dilakukan sampling secara Online dan 13 Sampel obat kuasi dilakukan sampling offline (Tabel 4C).

3.3.3. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Pengawasan sarana produksi obat tradisional dilakukan terhadap Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sarana IOT di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sebanyak 11 sarana, IEBA sebanyak 2 sarana, UKOT sebanyak 45 sarana, dan UMOT sebanyak 6 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

a. Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

   Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan rutin setempat terhadap 6 (enam) sarana IOT dan 1 (satu) sarana IEBA. Hasil pemeriksaan untuk sarana IOT adalah 6 sarana (100 %) Memenuhi Ketentuan (MK). Untuk hasil pemeriksaan sarana IEBA sebanyak 1 (satu) sarana (100 %) Memenuhi Ketentuan. Hasil inspeksi telah ditindaklanjuti berupa pembinaan teknis dengan pemberian surat perbaikan terhadap hasil inspeksi dan permintaan pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan/ Corrective Action and Preventive Action (TPP/ CAPA) kepada 7 (tujuh) sarana.



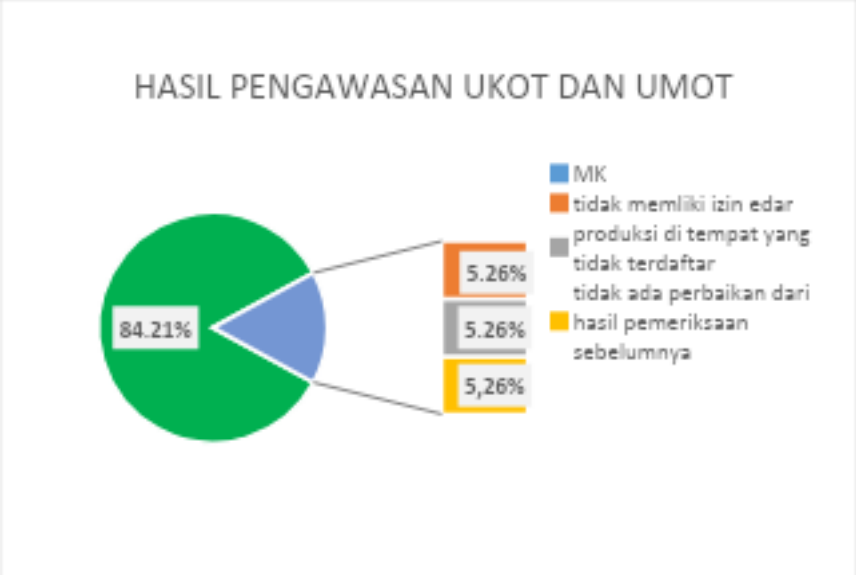
Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BBPOM di Semarang Tahun 2025

b. Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Selama tahun 2025, dilakukan pengawasan rutin terhadap 15 (lima belas) sarana UKOT dan 4 (empat) sarana UMOT dengan hasil pemeriksaan 16 (enam) sarana (84,21%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 (tiga) sarana (15,79%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Rincian hasil temuan TMK yaitu memproduksi obat tradisonal yang tidak memliki izin edar di 1 (satu) sarana, melakukan produksi di tempat yang tidak terdaftar/ memiliki izin di 1 (satu) sarana, dan tidak ada perbaikan dari hasil pemeriksaan sebelumnya di 1 (satu) sarana.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah sanksi administrasi Peringatan Keras pada 2 (dua) sarana, dan Peringatan pada 1 (satu) sarana; serta permintaan pembuatan CAPA. Terhadap 16 sarana lainnya yang MK (temuan mayor tidak lebih dari 5 temuan) telah diberikan tindak lanjut pembinaan teknis berupa pemberian surat perbaikan terhadap hasil inspeksi dan permintaan pembuatan CAPA kepada sarana.



Gambar 3.28 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT / UMOT BBPOM di Semarang Tahun 2025

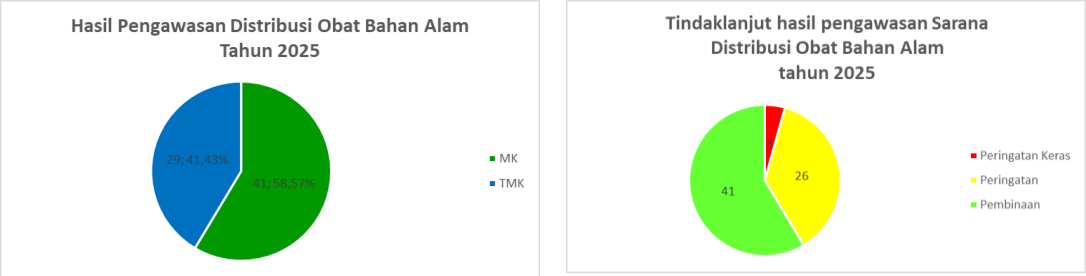
3.3.4. Pengawasan Sarana Produksi Obat Kuasi

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana produksi obat kuasi dengan hasil Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana tersebut telah diberikan tindak lanjut pembinaan teknis berupa pemberian surat perbaikan terhadap hasil inspeksi dan permintaan pembuatan CAPA kepada sarana.

3.3.5. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Pengawasan sarana distribusi Obat Bahan Alam (OBA)dan suplemen kesehatan merupakan bagian dari tugas dan fungsi Balai Besar POM di Semarang dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang beredar di masyarakat. Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi obat bahan alam sebagai upaya untuk memenuhi hak atas kenyamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi produk obat bahan alam bagi konsumen dalam rangka melindungi masyarakat dari obat bahan alam yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan, yaitu obat bahan alam yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, terutama dari obat bahan alam yang belum teregistrasi.

Sarana distribusi obat bahan alam yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 586 sarana yang tersebar di 21 Kabupaten dan 5 Kota di Jawa Tengah. Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi obat bahan alam (OBA) terhadap 70 sarana dengan hasil 41 sarana (58,57%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 29 sarana (41,43%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) (Tabel 7B). Ketidaksesuaian dari sarana OBA yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu menyalurkan obat bahan alam tanpa izin edar atau mengandung bahan kimia obat. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut, dilakukan pemusnahan oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan sanksi administrasi Peringatan pada 26 sarana dan Peringatan Keras pada 3 sarana. Untuk 41 sarana dengan hasil pemeriksaan MK, diberikan pembinaan berupa surat tindaklanjut hasil pemeriksaan.



Gambar 3.29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam BBPOM di Semarang Tahun 2025

Peredaran Obat Bahan Alam (OBA) yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) merupakan salah satu isu strategis dalam pengawasan OBA di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan fasilitas distribusi OBA masih ditemukan OBA yang mengandung BKO, khususnya pada fasilitas distribusi seperti depot dan lapak jamu. Sebagian dari produk tersebut merupakan temuan berulang yang sebelumnya telah diumumkan dalam Public Warning BPOM.

Dalam upaya memutus supply dan demand serta menurunkan tingkat peredaran obat bahan alam dan suplemen ilegal dan atau mengandung

bahan kimia obat untuk melindungi masyarakat dari risiko kesehatan, Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2025 melaksanakan aksi terpadu intensifikasi pengawasan OBA pada sarana distribusi obat bahan alam di 7 wilayah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah yaitu Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Batang, Kab. Kendal, dan Kota Semarang. Kegiatan intensifikasi pengawasan OBA tersebut melibatkan lintas sektor Dinas Kesehatan dan Dinas Pasar Kabupaten/Kota setempat.

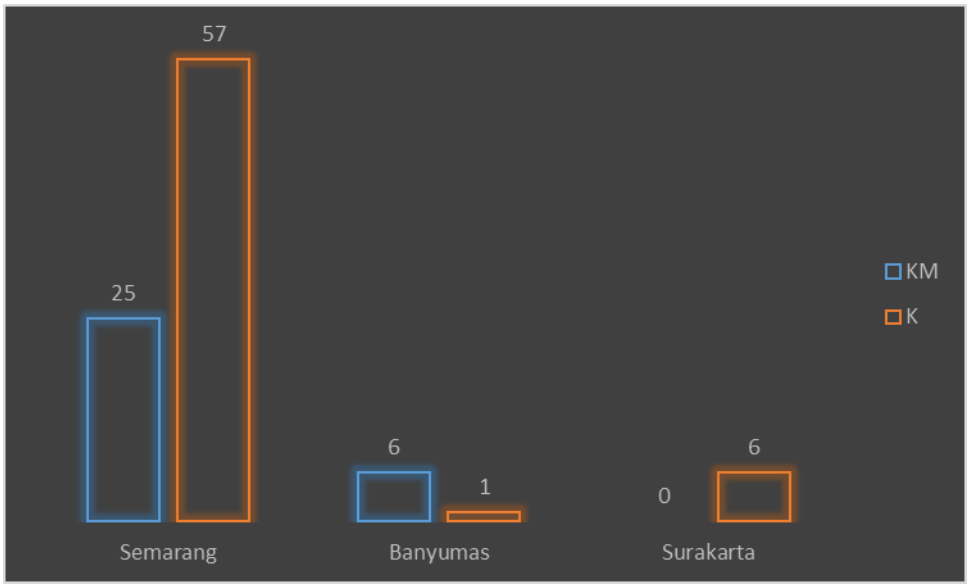
Terhadap 18 sarana yang dilakukan aksi terpadu/intensifikasi pengawasan didapatkan ketidaksesuaian, yaitu ditemukan obat bahan alam sebanyak 126 item 2940 pcs mengandung bahan kimia obat (BKO), 162 item 2933 pcs tanpa izin edar (TIE) dan 1 item 9 pcs produk OBA kedaluwarsa dengan total nilai ekonomi Rp. 49.089.864,-.

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

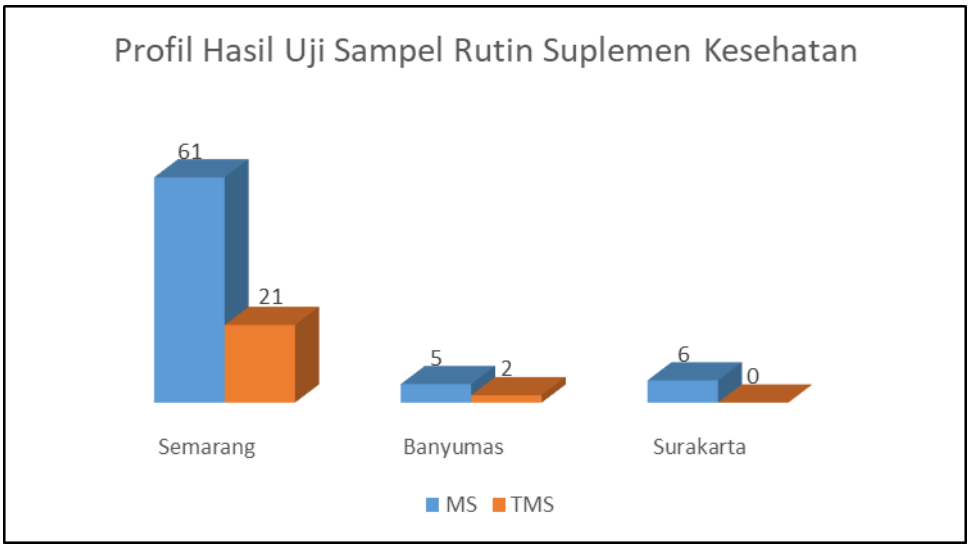
Selama tahun 2025 telah dilakukan *sampling* terhadap produk Suplemen Kesehatan (SK) yang beredar di pasaran sebanyak 96 sampel yang terdiri dari 95 sampel rutin dan 1 sampel non rutin dari substansi Penindakan. Sampel rutin tersebut *disampling* di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sejumlah 82 sampel, disampling di wilayah kerja Balai POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 7 sampel, dan disampling di wilayah kerja Balai POM di Surakarta sebanyak 6 sampel.

Sampel Suplemen Kesehatan ini ada yang diuji secara Kimia dan Mikrobiologi, serta ada yang hanya diuji secara Kimia saja sesuai Pedoman Sampling dengan proporsi sebagaimana gambar di bawah ini.



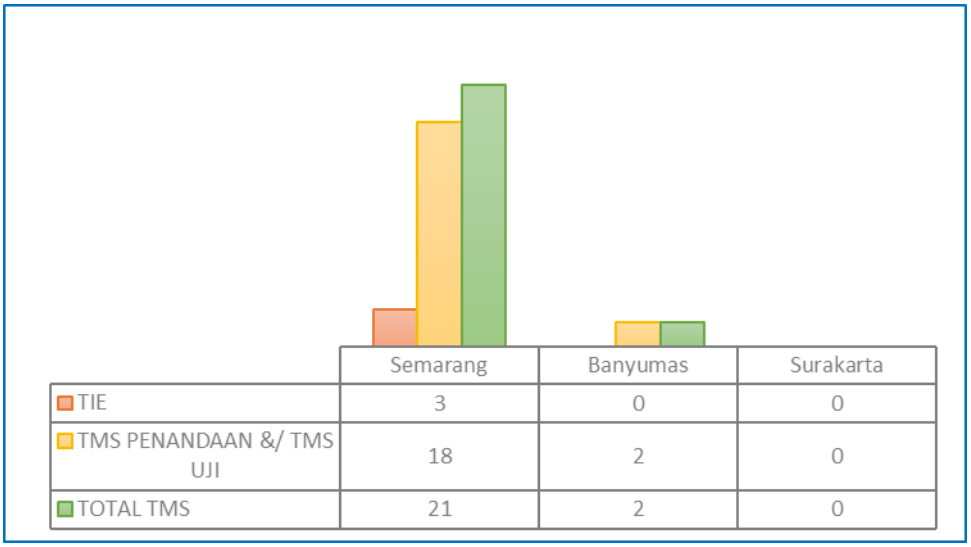
Gambar 3.30 Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Adapun kesimpulan akhir hasil uji sampel Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang mana 73 sampel Memenuhi Syarat dan 23 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Seluruh sampel Suplemen Kesehatan yang TMS ini berasal dari sampel rutin.



Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Suplemen Kesehatan

Kesimpulan akhir TMS sampel Suplemen Kesehatan juga disebabkan karena sampel tersebut TMK Penandaan, TMS pengujian ataupun kombinasi keduanya. Dari 23 sampel yang TMS ini jumlah sampel berdasarkan kriteria TMS-nya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



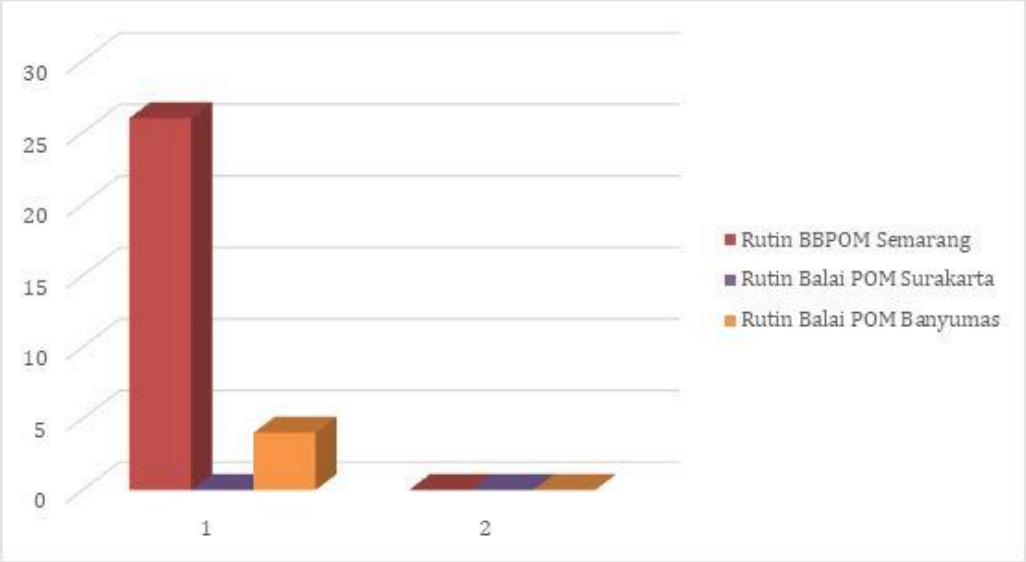
	Semarang	Banyumas	Surakarta
TIE	3	0	0
TMS PENANDAAN &/ TMS UJI	18	2	0
TOTAL TMS	21	2	0

Gambar 3.32 Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan TMS Berdasarkan Kriteria TMS

Dari gambar di atas, sampel Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji berjumlah 23 sampel, dimana 14 sampel TMS Uji, 3 sampel TIE dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2A. Adapun parameter uji yang TMS pada pengujian Suplemen Kesehatan adalah:

a. Waktu Hancur : 1 sampel
b. Kadar Vitamin : 8 sampel
c. Kadar Kofein : 2 sampel
d. Identifikasi & Kadar Glukosamin : 1 sampel
e. Identifikasi & Kadar Glutation : 1 sampel

Untuk sampel Suplemen Kesehatan yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 60 sampel dengan rincian terdiri dari 26 sampel sampel Rutin BBPOM di Semarang dan hasil pengujian semua sampel Memenuhi Syarat (MS). 4 sampel dari Balai POM di Banyumas dengan hasil Memenuhi Syarat (MS).



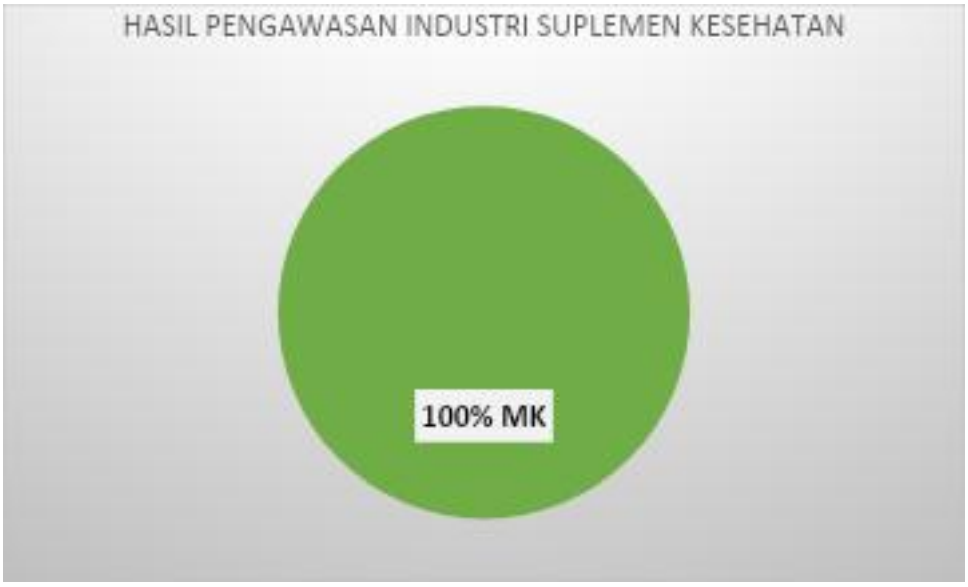
Gambar 3.33 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2025

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling Sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 82 item yang terdiri dari 7 kategori dengan 29 Sampel Suplemen Kesehatan dilakukan secara online dan 53 Sampel Suplemen Kesehatan secara offline (Tabel 4D).

3.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan rutin terhadap 5 (lima) sarana ISK dengan hasil pemeriksaan seluruhnya (100%) Memenuhi Ketentuan (MK) dengan temuan mayor tidak lebih dari 5 temuan.

Terhadap sarana tersebut telah diberikan tindak lanjut pembinaan teknis berupa pemberian surat perbaikan terhadap hasil inspeksi dan permintaan pembuatan CAPA kepada sarana.



Gambar 3.34 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2025

3.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Suplemen kesehatan merupakan produk yang dikonsumsi masyarakat untuk melengkapi kebutuhan gizi, memelihara, serta meningkatkan fungsi kesehatan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, peredaran dan distribusi produk suplemen kesehatan di juga mengalami peningkatan. Kondisi ini menuntut adanya pengawasan yang efektif guna menjamin bahwa produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Distribusi suplemen kesehatan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek penyimpanan, dokumentasi, serta penerapan Cara Distribusi yang Baik. Ketidaksesuaian dalam proses distribusi dapat berpotensi menurunkan mutu produk dan merugikan konsumen.

Sebagai bagian dari tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan di wilayah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Pemeriksaan dilakukan terhadap 44 sarana distribusi untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebanyak 44 sarana (100%) dari sarana yang dievaluasi dalam kategori tersebut) dinyatakan memenuhi ketentuan dan sesuai pedoman tindaklanjut, diberikan pembinaan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Hasil ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik, namun tetap diperlukan pembinaan dan pengawasan berkelanjutan untuk mempertahankan serta meningkatkan standar distribusi yang telah dicapai.

3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.5.1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 621 sampel (100,81% dari target) dan diuji Balai Besar POM di Semarang. Dengan metode hasil pengambilan offline sebanyak 438 (70,53%), dan metode pengambilan online sebanyak 183 (29,47%) (Tabel 4E).

Pengujian kosmetik BBPOM di Semarang melakukan pengujian sampel sejumlah 796 sampel, yang terdiri dari 621 sampel rutin berasal dari sampling BBPOM di Semarang, 50 sampel rutin berasal dari Balai POM di Kabupaten Banyumas, 43 sampel rutin dari Balai POM di Kota Surakarta, 36 sampel berasal dari Balai Regional (9 sampel dari Balai Besar POM di Jakarta, 7 sampel dari Balai Besar POM di Bandung, 4 dari Balai Besar POM di Yogyakarta, 10 dari Balai Besar POM di Serang, 2 sampel dari Balai POM Bogor dan 4 sampel dari Balai POM di Tasikmalaya).

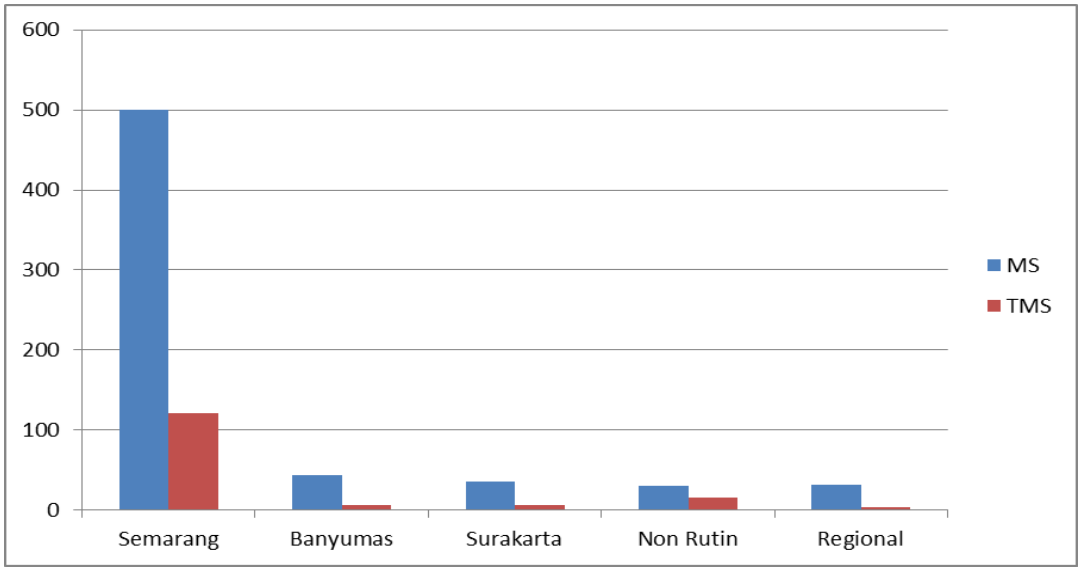
Sampel Non rutin sejumlah 46 sampel, terdiri dari penelusuran kasus dari bidang penindakan BBPOM di Semarang 30 sampel (10 sampel TMS dan 20 sampel MS), penelusuran kasus dari Balai POM di Kabupaten Banyumas 9 sampel (4 TMS dan 5 MS), penelusuran kasus dari Balai POM di Kota Surakarta 7 sampel (2 TMS dan 5 MS).

Hasil pengujian sampling sampel kosmetik rutin BBPOM di Semarang diperoleh hasil 500 sampel MS (memenuhi kriteria/MK penandaan dan

memenuhi syarat/MS uji laboratorium) dan 121 sampel TMS terdiri 120 TMS Penandaan dan/atau Pengujian dan 1 sampel TMS Tanpa Ijin Edar (TIE)/Ilegal/Palsu. Dari 120 TMS Penandaan dan/atau Pengujian ini terdiri dari 102 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan namun memenuhi syarat pengujian; 14 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Penandaan namun tidak memenuhi syarat pengujian; sementara 3 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat pengujian.

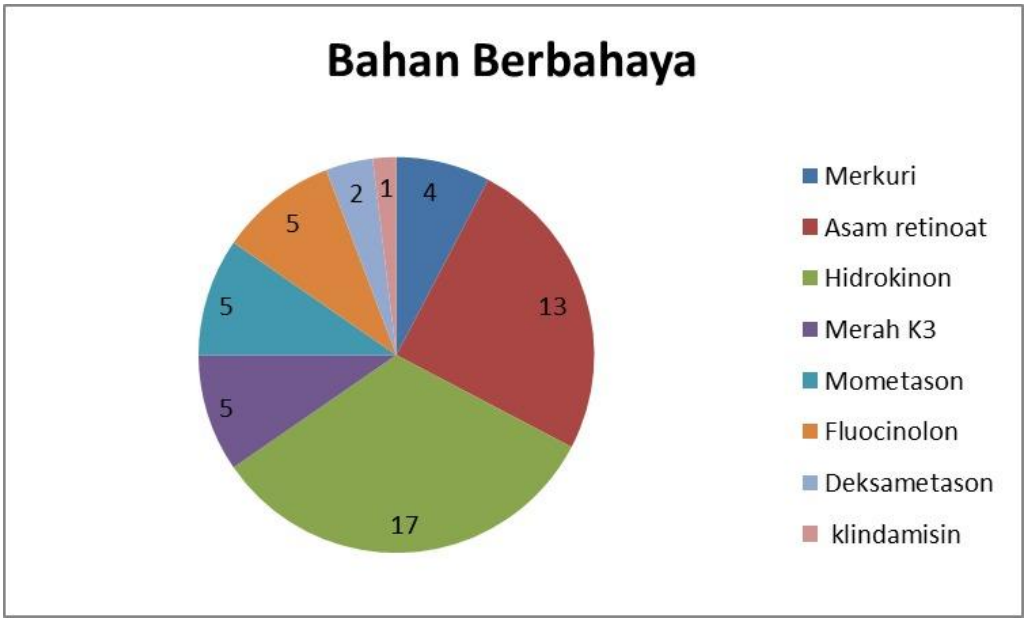
Sampel kosmetik rutin Loka Banyumas sejumlah 50 sampel, dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dimana diperoleh hasil 44 sampel MS dan 6 sampel TMS. Sejumlah 6 sampel TMS ini terdiri dari 1 sampel TMS parameter uji mikrobiologi dan 5 sampel TMK Penandaan.

Sampel kosmetik rutin Balai POM di Surakarta sebanyak 43 sampel. Dari pengujian secara kimia dan mikrobiologi memberikan hasil 36 sampel MS dan 7 sampel TMS TMK Penandaan. Sampel regionalisasi sejumlah 36 sampel terdiri dari 32 sampel MS dan 4 sampel TMS. Berikut profil hasil pengujian sampel kosmetika BBPOM di Semarang tahun 2025.



Gambar 3.35 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2025

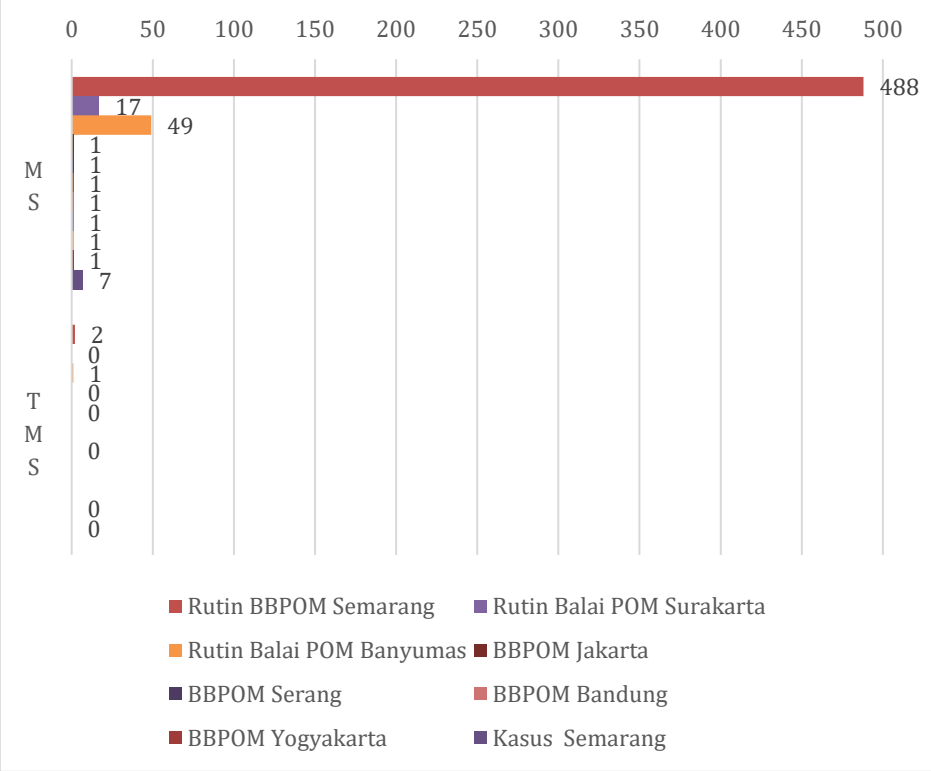
Hasil uji pengujian kimia seluruh sampel Kosmetik selama tahun 2025 ditemukan kandungan bahan berbahaya yaitu Merkuri 4 sampel, asam retinoat 13 sampel, hidrokinon 17 sampel, merah K3 5 sampel, mometason 5 sampel, fluocinolon 5 sampel, deksametason 2 sampel dan klindamisin 1 sampel.



Gambar 3.36 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika

Sampel Kosmetik sejumlah 564 sampel yang diuji secara mikrobiologi dan biologi molekuler dengan rincian sampel terdiri dari 490 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 17 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta dan 50 Sampel Rutin Balai POM di Banyumas. Dari Sampel Rutin yang diuji BBPOM di Semarang sebanyak 488 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) parameter Angka Lempeng Total (ALT). Dari sampel Rutin Balai POM di Surakarta sebanyak 17 sampel Memenuhi Syarat (MS). Sedangkan dari sampel Rutin Balai POM di Banyumas sebanyak 49 sampel Memenuhi Syarat (MS) 1 sampel TMS ALT. Sampel Regionalisasi untuk parameter DNA porcine berasal dari BBPOM di Jakarta 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS), BBPOM di Serang 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS), BBPOM di Bandung 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS), BBPOM di Yogyakarta 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat

(MS). Sampel Kasus Penindakan dari BBPOM di Semarang 7 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS).

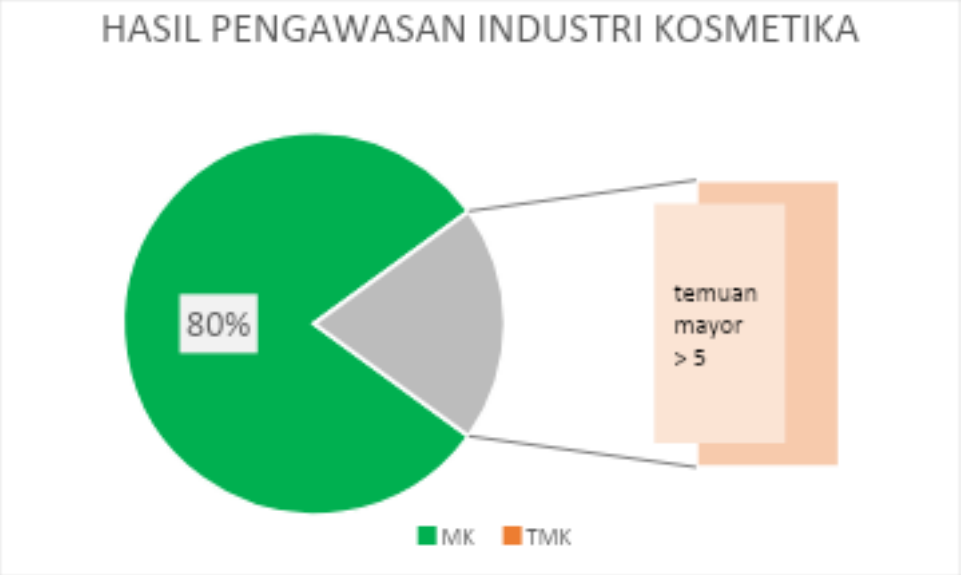


Gambar 3.37 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik
BBPOM di Semarang Tahun 2025

3.5.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sebanyak 65 sarana. Sarana produksi kosmetika yang diperiksa rutin pada tahun 2025 sebanyak 15 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan yaitu 12 sarana (80%) MK dan 3 sarana (20%) TMK. Pada 3 (tiga) sarana TMK terdapat temuan mayor lebih dari 5 (lima) temuan aspek-aspek Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana TMK tersebut berupa sanksi adminstrasi Peringatan dan permintaan CAPA kepada sarana.

Terhadap 12 sarana lainnya yang MK (temuan mayor tidak lebih dari 5 temuan) telah diberikan tindak lanjut pembinaan teknis berupa pemberian surat perbaikan terhadap hasil inspeksi dan permintaan pembuatan CAPA kepada sarana.



Gambar 3.38 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2025

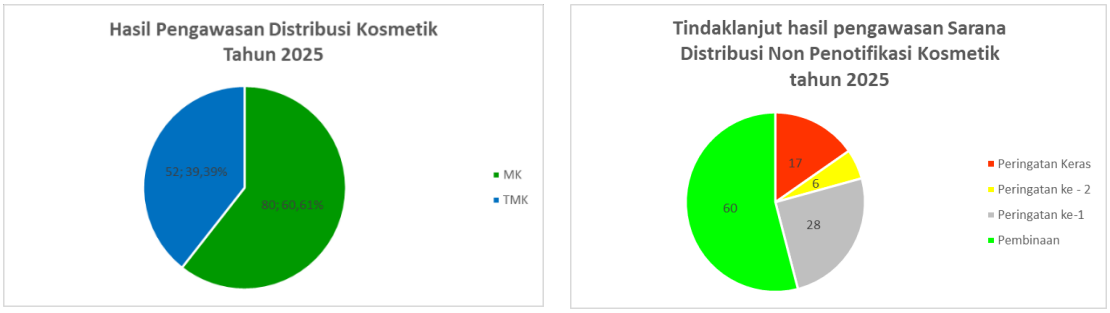
3.5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang secara aktif melakukan pengawasan sarana distribusi kosmetik baik melalui pengawasan rutin maupun intensifikasi. Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi masyarakat dari produk kosmetik ilegal, berbahaya, atau tidak memenuhi syarat (TMS).

Sarana distribusi kosmetik di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 1.528 sarana, terdiri dari 103 Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik dan 1425 Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik tersebar di 26 Kabupaten/ Kota. Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik terdiri dari Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dan Importir, sedangkan Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik terdiri dari distributor, agen, swalayan, minimarket, toko, klinik kecantikan dan salon.

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang telah memeriksa sebanyak 132 sarana distribusi kosmetik melebihi target yang ditetapkan sebesar 123 sarana, dengan hasil 80 sarana (60,61 %) MK dan 52 sarana (39,39 %) TMK dengan rincian sebagai berikut (Tabel 7B) :

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik (BUPN, Importir) sebanyak 21 sarana dengan hasil 20 sarana (95,24 %) MK dan 1 sarana (4,76 %) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu terdapat kosmetik tanpa izin edar (TIE) . Tindak Lanjut terhadap Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik sebanyak 111 sarana dengan hasil 60 sarana (54,05 %) MK dan 51 sarana (45,95 %) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu kosmetik TIE pada 28 sarana, kosmetik mengandung bahan dilarang/ berbahaya pada 8 sarana, krim racikan etiket biru pada 7 sarana, kosmetik kedaluwarsa pada 6 sarana dan kosmetik repacking/ relabelling pada 2 sarana. Tindak lanjut terhadap Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang berupa sanksi administrasi meliputi Peringatan ke-1 pada 28 sarana, Peringatan ke-2 pada 6 sarana, dan Peringatan Keras pada 17 sarana. Untuk 60 sarana dengan hasil pemeriksaan MK, diberikan pembinaan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.



Gambar 3.39 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2025

Pada tahun 2025, dilakukan intensifikasi pengawasan sarana distribusi kosmetik sebanyak 2 kali pada awal tahun (10 – 18 Februari 2025) dan akhir tahun (10-18 November 2025).

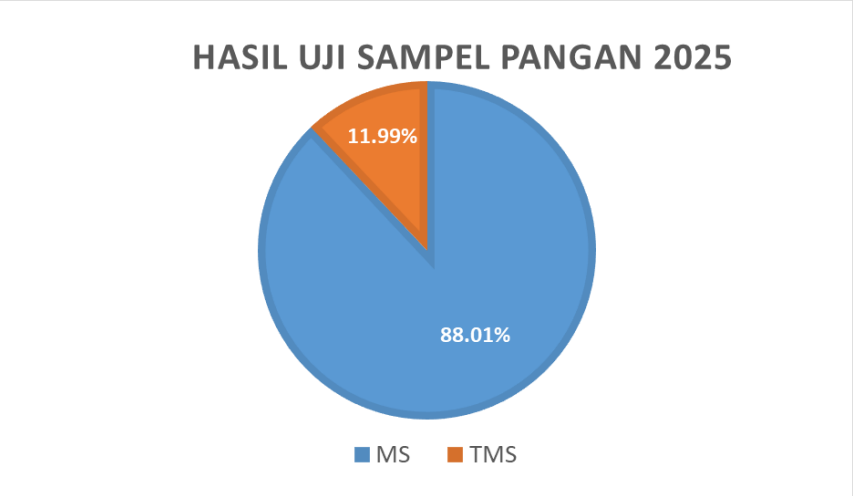
Intensifikasi meliputi 11 kabupaten/ kota terhadap 31 sarana distribusi kosmetik dengan dengan rincian temuan sebanyak 221 item, 8719 pcs, dan total nilai ekonomi sebesar Rp 623.738.000,-. Temuan berupa kosmetik TIE, kosmetik mengandung bahan dilarang/ berbahaya, kosmetik kedaluwarsa dan label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.6.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Pada Tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1059 sampel terdiri atas 701 sampel Balai Besar POM di Semarang termasuk sampel PIRT, 52 sampel Balai POM di Banyumas, 57 sampel Balai POM di Surakarta, 204 sampel regionalisasi, 45 sampel pihak ketiga (38 sampel DAK dan 7 sampel dari kasus penindakan) dan 204 sampel Regionalisasi.

Dari 1059 sampel yang diuji di Balai Besar POM di Semarang, sebanyak 127 Sampel yang TMS hasil uji (11,99 %), terdiri dari sampel Pangan Olahan dengan hasil TMS hasil uji 76 sampel dari total sampel 744 sampel (10,26%). Sampel PIRT dengan hasil TMS hasil uji 6 sampel dari total sampel 66 sampel (9,09%). Sampel Pihak ketiga dengan hasil TMS hasil uji 8 sampel dari jumlah sampel 45 sampel (17,78%). Sedangkan untuk sampel Regionalisasi, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian sampel sejumlah 204 sampel dengan hasil TMS hasil uji 37 sampel (18,14%). Rincian hasil uji dapat dilihat gambar di bawah ini.

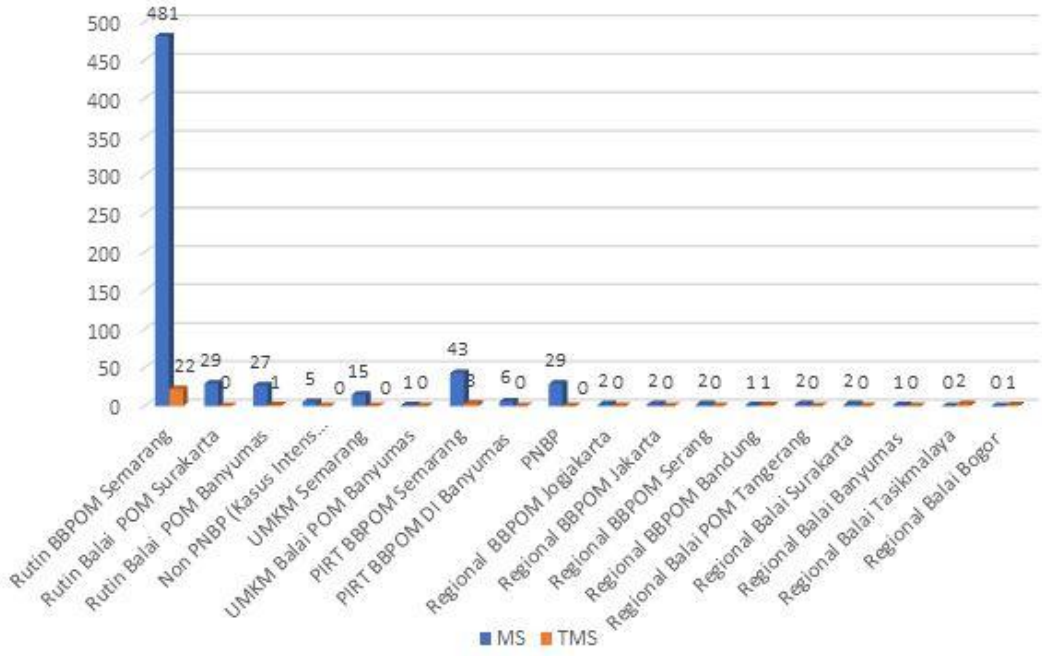


Gambar 3.40 Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2025

Pengujian mikrobiologi dan biologi molekuler sampel pangan berjumlah 678 sampel dengan rincian di antaranya sampel rutin BBPOM di Semarang 503 sampel diperoleh hasil 481 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 22 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel rutin Balai POM di Surakarta sebanyak 29 sampel dengan hasil keseluruhan Memenuhi Syarat (MS). Kasus Pemeriksaan 5 sampel dengan hasil HPST. Sampel UMKM BBPOM di Semarang 15 sampel dengan hasil 15 sampel Memenuhi Syarat (MS). Sampel UMKM Balai POM di Banyumas 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel PIRT BBPOM di Semarang 46 sampel dengan hasil pengujian 43 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel PNBP sebanyak 29 sampel dengan hasil semuanya sampel Memenuhi Syarat (MS).

BBPOM di Semarang menguji sampel regionalisasi dengan parameter uji deteksi fragmen DNA porcine pada produk pangan dengan konsentrasi DNA rendah. Sampel Regional BBPOM di Yogyakarta sebanyak 2 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional BBPOM di Jakarta sebanyak 2 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional BBPOM di Serang sebanyak 2 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional BBPOM di Bandung sebanyak 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS) dan

1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel Regional Balai POM di Tangerang sebanyak 2 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional Balai POM di Surakarta sebanyak 2 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional Balai POM di Banyumas sebanyak 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regional Balai POM di Tasikmalaya sebanyak 2 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel Regional Balai POM di Bogor sebanyak 1 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3.41 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan
BBPOM di Semarang Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang telah melakukan pengujian terhadap 701 sampel pangan. Sampel pangan yang diuji dikelompokkan sebagai berikut : sampel pangan tertentu 57 sampel, sampel pangan olahan 529 sampel, sampel pangan fortifikasi 58 sampel, dan sampel pangan PIRT 57 sampel. Sampel pangan tertentu terdiri dari sampel kasus 23 sampel, sampel pengaduan masyarakat 3 sampel, sampel KLB keracunan pangan 6 sampel dan sampel pendampingan UMK 25 sampel.

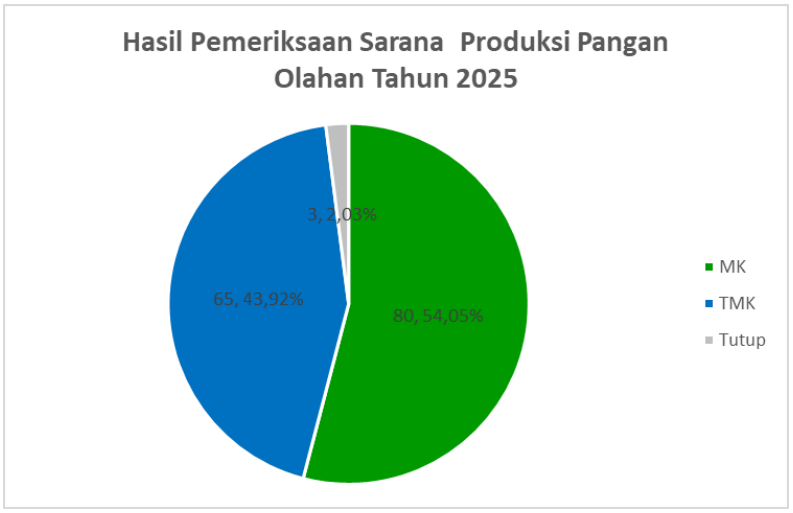
Sampling pangan fortifikasi dilakukan pada sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja BPOM di Semarang. Adapun sampling pangan PIRT pelaksanaan sampling terakhir pada bulan April 2025.

Pada tahun 2025, sampel kasus pangan antara lain : produk jeli, es krim, minuman aneka buah, minuman kopi, permen, dan mochi. Sampel pengaduan masyarakat antara lain : bakso, mi instan goreng rasa iga penyet, dan mi basah. Sementara, sampel KLB keracunan pangan antara lain : seblak, susu dan biskuit.

3.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan

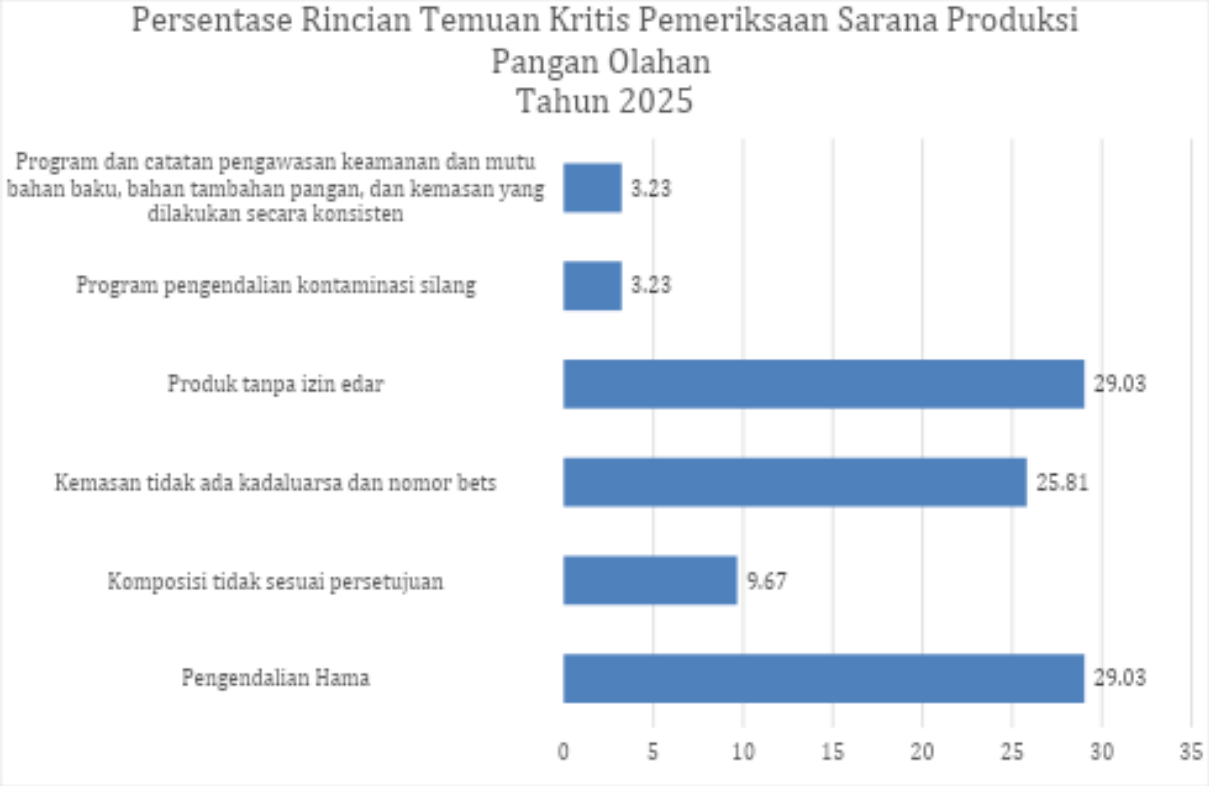
Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk sarana IRTP yang berisiko berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan. Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dihitung berdasarkan ketepatan waktu pelaporan, kesesuaian tindak lanjut termasuk rekomendasi kepada lintas sektor, dan ketepatan grading.

Target pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP tahun 2025 sejumlah 147 sarana. Pada pelaksanaannya realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP sejumlah 148 sarana dengan capaian sebesar 109,69%. Dari 148 sarana yang diperiksa 80 sarana memenuhi ketentuan (54,05%), 65 sarana tidak memenuhi ketentuan (43,92%), dan 3 sarana tutup (2,03%). Hasil pemeriksaan untuk setiap kabupaten/ kota dapat dilihat pada tabel 6E.



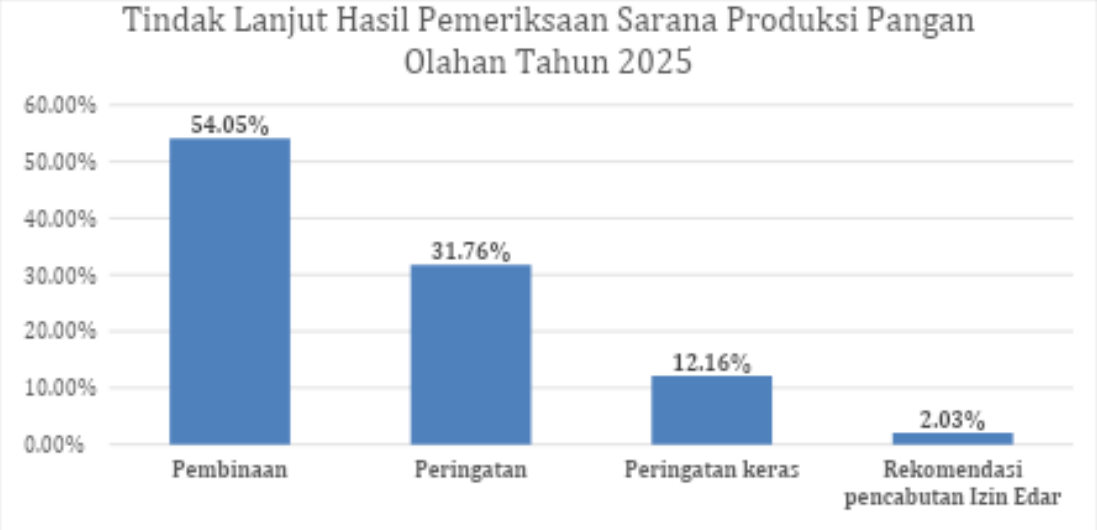
Gambar 3.42 Profil Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Olahan BBPOM di Semarang Tahun 2025

Rincian temuan/ ketidaksesuaian pada pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP seperti adanya hama/ serangga dalam ruang pengolahan sejumlah 9 sarana (29,03%), komposisi produk tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM sejumlah 3 sarana (9,68%), kemasan tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluarsa dan tidak sesuai persetujuan sejumlah 8 sarana (25,81%), memproduksi produk tanpa izin edar sejumlah 9 sarana (29,03%), tidak ada program pengendalian kontaminasi silang sejumlah 1 sarana (3,23%), tidak ada program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu bahan baku, bahan tambahan pangan, dan kemasan yang dilakukan secara konsisten sejumlah 1 sarana (3,23%).



Gambar 3.43 Profil Rincian Ketidaksesuaian pada Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan termasuk IRTP BBPOM di Semarang Tahun 2025

Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan selama tahun 2025 meliputi pembinaan pada 80 sarana (54,05%), pemberian surat peringatan pada 47 sarana (31,76%), surat peringatan keras sejumlah 18 sarana (12,16%), dan rekomendasi pencabutan izin edar/ PIRT sejumlah 3 sarana (2,03%).



Gambar 3.44 Profil Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Olahan BBPOM di Semarang Tahun 2025

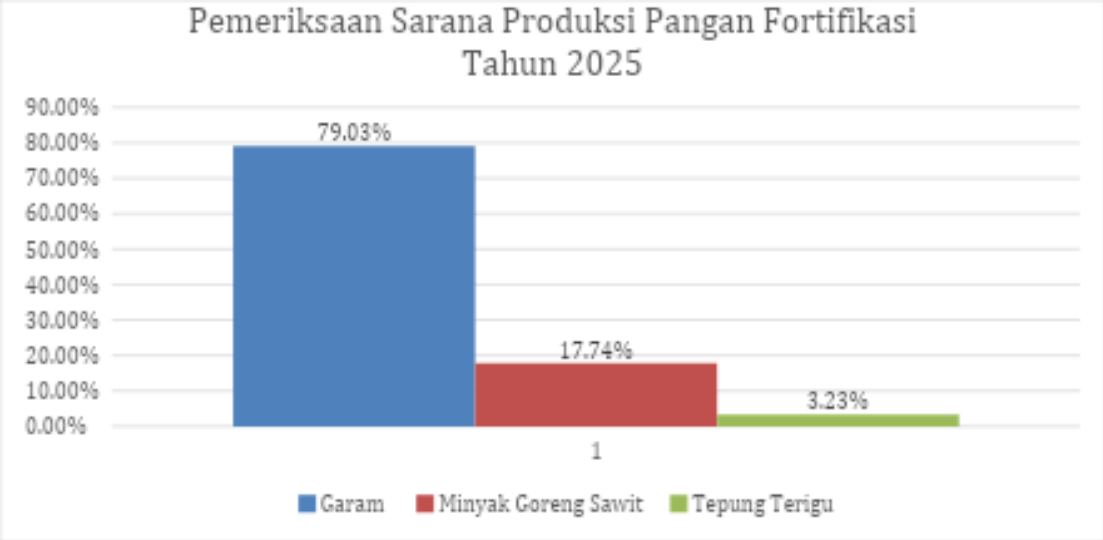
3.6.3. Pengawasan Sarana Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah sarana produksi pangan yang memproduksi minyak goreng sawit, garam konsumsi dan tepung terigu baik skala usaha mikro, skala usaha kecil, skala usaha menengah dan skala usaha besar.

Sarana pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja UPT yang diperiksa dan ditindak lanjuti berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi kesesuaian tindak lanjut serta koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan dan hasil uji sampling produk pangan fortifikasi (jika diperlukan)

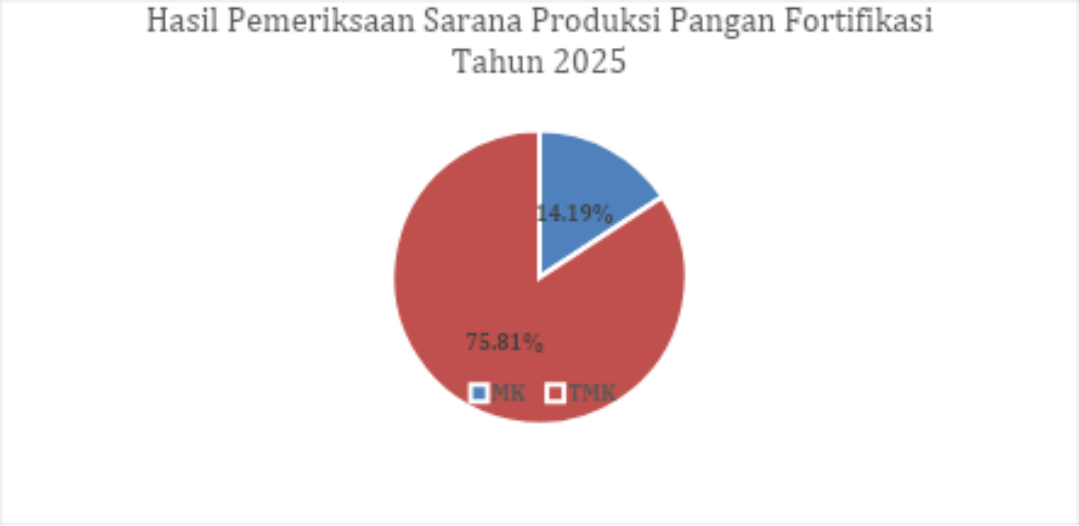
Target pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi tahun 2025 sejumlah 58 sarana (54%) dari total sarana produksi pangan fortifikasi yang ada di wilayah kerja Balai besar POM di Semarang. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi di Balai Besar POM di Semarang sejumlah 62 sarana (57.94%) dengan rincian jenis sarana produksi pangan fortifikasi garam sejumlah 49 sarana (79.03%),

minyak goreng sawit sejumlah 11 sarana (17.74%), dan tepung terigu sejumlah 2 sarana (3.23%).



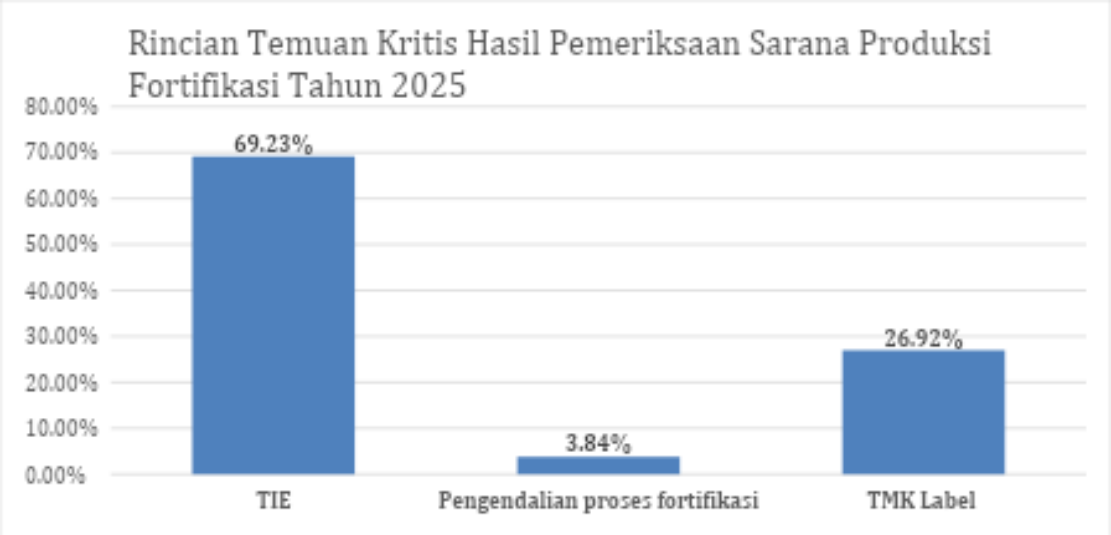
Gambar 3.45 Profil Jenis Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa BBPOM di Semarang Tahun 2025

Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan sebesar 24.19% (15 sarana) dan tidak memenuhi ketentuan sebesar 75.81% (47 sarana).



Gambar 3.46 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025

Rincian temuan kritis hasil pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 69,23% (18 sarana) memproduksi pangan tanpa izin edar, 3,84% (1 sarana) tidak melakukan pengendalian selama proses fortifikasi, dan 26,92% (7 sarana) menggunakan label tidak memenuhi ketentuan seperti mencantumkan klaim yang tidak sesuai, tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa dan kode produksi serta menggunakan label yang masih mencantumkan izin edar yang sudah tidak berlaku. Tabel rincian temuan kritis hasil pemeriksaan sarana produksi fortifikasi tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 3.47 Profil rincian Temuan Kritis Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025

Tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan pada 15 sarana (24,20%), surat peringatan pada 27 sarana (43,50%), dan surat peringatan keras pada 20 sarana (32,30%).

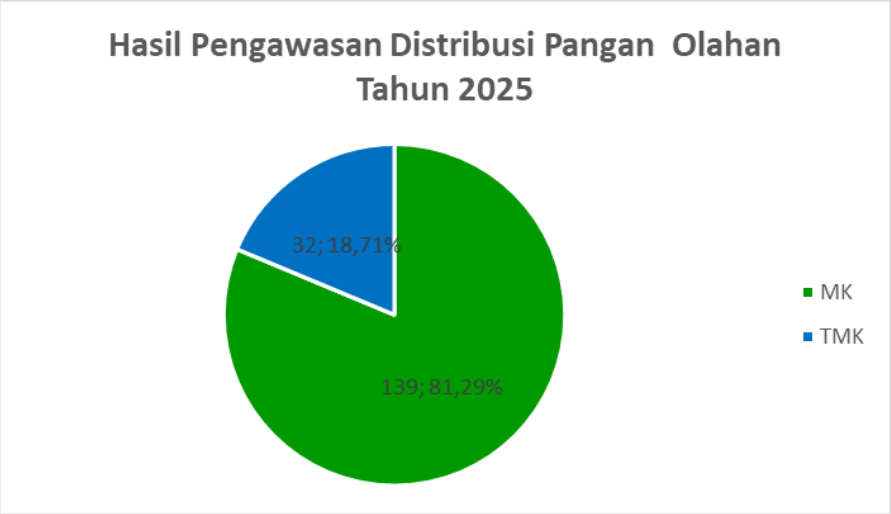
Temuan produk tanpa izin edar sebagian besar disebabkan karena pelaku usaha belum melakukan perpanjangan sertifikat SNI sehingga tidak dapat melakukan perpanjangan izin edar produk pangan olahan di Badan POM.



Gambar 3.48 Profil Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi BBPOM di Semarang Tahun 2025

3.6.4. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

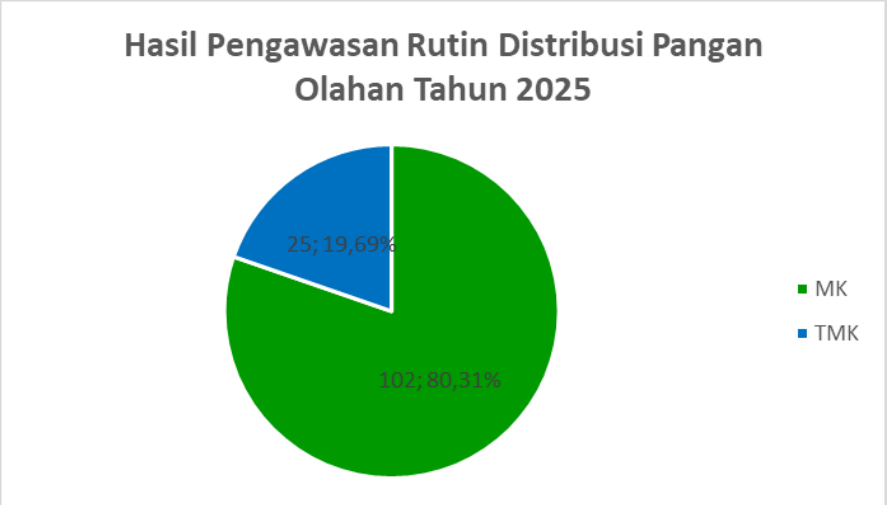
Sarana Distribusi Pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 2398 sarana, meliputi sarana distributor/importir/grosir; supermarket/swalayan/minimarket dan toko/kios. Pengawasan dibedakan berdasarkan tujuan pemeriksaan, yaitu pemeriksaan rutin dan intensifikasi. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan terhadap total 171 sarana dari target 157 sarana distribusi pangan (108,92%) dengan hasil 139 sarana (81,29%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 32 sarana (18,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.49 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

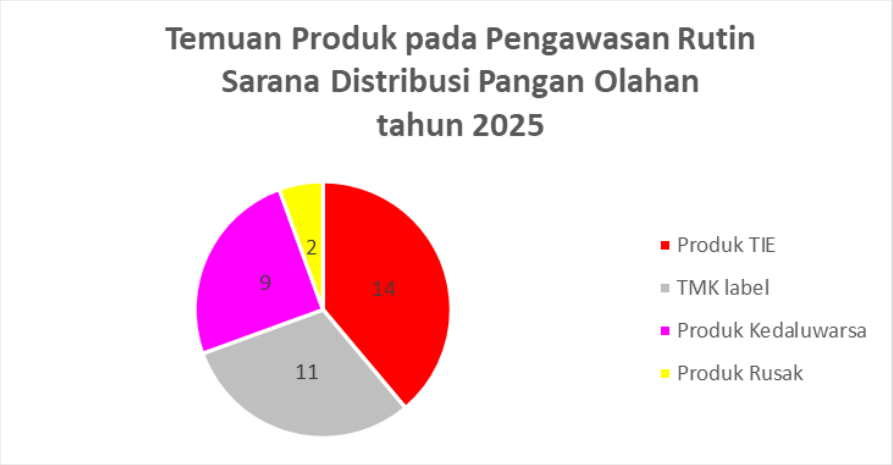
Penentuan hasil pemeriksaan sarana MK dan TMK berdasarkan hasil penilaian dari pemenuhan Cara Distribusi/Ritel Pangan Olahan yang Baik dan juga temuan terkait mengedarkan/menjual pangan Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa (ED) dan Rusak. Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan acuan petugas dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan di sarana. Terhadap sarana TMK dilakukan tindak lanjut sanksi administratif berupa peringatan atau peringatan keras kepada pemilik sarana dan dilakukan pemusnahan di tempat untuk produk Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan/atau rusak oleh pemilik/penanggungjawab sarana yang disaksikan oleh petugas, sedangkan produk TMK label diturunkan dari pajangan untuk dikembalikan ke distributor/produsen.

Pengawasan sarana distribusi pangan olahan dalam rangka pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 127 sarana dengan hasil 102 sarana (80,31%) MK dan 25 sarana (19,69%) TMK.



Gambar 3.50. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Pemeriksaan Rutin Tahun 2025

Temuan produk di sarana meliputi 14 sarana ditemukan produk TIE (lokal); 11 sarana ditemukan produk TMK label; 9 sarana ditemukan produk kedaluwarsa, dan 2 sarana ditemukan produk rusak.



Gambar 3.51 Profil Temuan Produk di Sarana Distribusi Pangan dalam rangka Pemeriksaan Rutin Tahun 2025

Pada bulan April 2025 terdapat siaran pers Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) terkait klaim kehalalan produk. Berdasarkan hasil pengawasan BPJPH berkoordinasi dengan BPOM, terdapat 11 batch produk dari 9 produk pangan olahan yang mengandung unsur babi. BPJPH telah memberikan sanksi berupa penarikan barang dari peredaran. Untuk memastikan dilaksanakannya

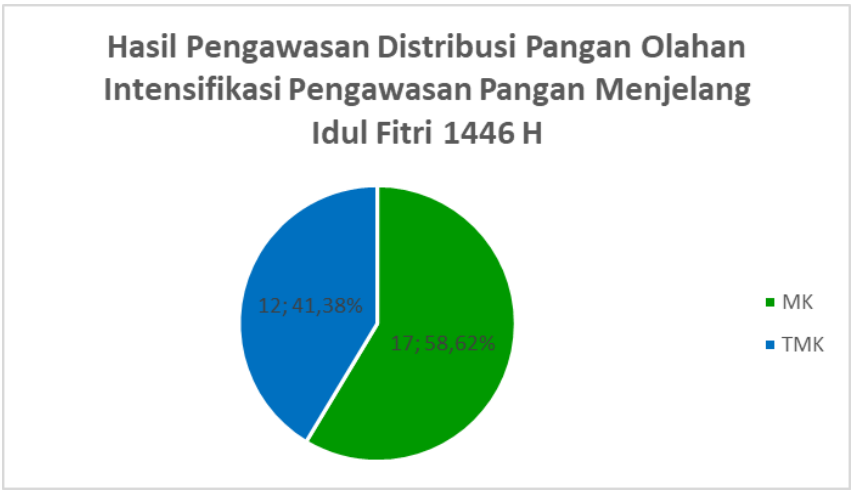
penarikan, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeriksaan secara random sampling di 16 sarana peredaran pangan olahan dengan hasil tidak ditemukan produk yang termasuk dalam daftar penarikan.

3.6.5. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa/Menjelang Idul Fitri, Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

a. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri 1446 H

Kegiatan intensifikasi pengawasan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Besar Keagamaan (Puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru) dilakukan karena pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Intensifikasi diprioritaskan pada bagian hulu rantai distribusi pangan seperti importir, distributor, hypermarket, supermarket, toko, pasar tradisional maupun penjual parcel. Target pengawasan dititikberatkan pada bagian hulu rantai peredaran produk pangan (importir/distributor/grosir), terutama terhadap sarana yang memiliki track record pelanggaran/temuan pangan TlE, kedaluwarsa, dan rusak.

Pelaksanaan intensifikasi pangan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025 dilakukan dalam 5 tahap, dimulai pada 24 Februari 2025 dan berakhir pada 26 Maret 2025. Sarana Distribusi Pangan yang diperiksa sebanyak 29 retail/distributor, dengan hasil 17 sarana (58,62%) MK dan 12 sarana (14,38%) TMK.



Gambar 3.52 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri Tahun 2025

Temuan produk di sarana yaitu 204 produk dengan rincian 91 produk kedaluwarsa, 84 produk TIE, dan 29 produk rusak. Terhadap produk tidak memenuhi ketentuan diatas dilakukan tindak lanjut pemusnahan di tempat atau retur kepada suplier. Total temuan produk substandar mempunyai nilai keekonomian Rp. 3.173.200.

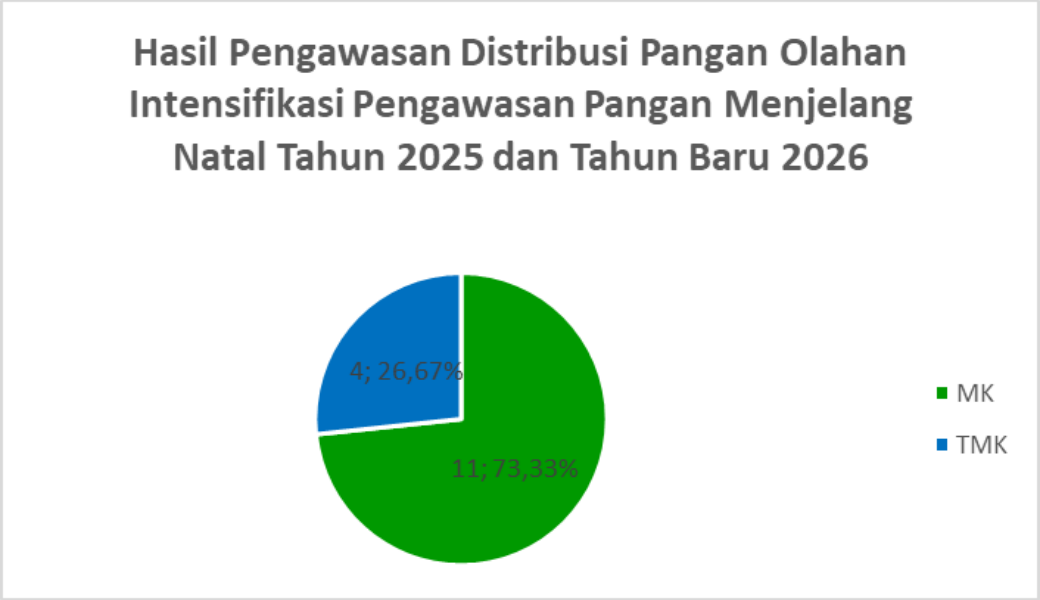
Selain pengawasan sarana, juga dilakukan pengawasan keamanan produk pangan jajanan buka puasa (takjil) dengan melakukan sampling dan uji cepat terhadap kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Rhodamin B, Methanil Yellow/Auramine dan Formalin. Pengujian sampel takjil dilakukan di Kota Semarang, Kabupaten Brebes, Kota Tegal dan Kabupaten Batang. Jumlah sampel takjil yang diuji sebanyak 62 sampel dengan hasil 59 sampel (95,16%) memenuhi syarat dan 3 sampel (4,84%) tidak memenuhi syarat karena mengandung pewarna dilarang Rhodamin B. Hasil pengujian disampaikan kepada petugas Dinas Kesehatan setempat yang mendampingi untuk dilakukan pembinaan kepada pedagang.

Jika dibandingkan dengan hasil pengujian takjil yang TMS di tahun 2024 (4,53%) maka tahun 2025 masih menunjukkan tren yang

relatif sama, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan intensifikasi pengawasan pangan masih diperlukan untuk melindungi masyarakat dari makanan yang berbahaya bagi kesehatan dan diperlukan kerja sama yang sinergis dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Ketahanan Pangan di kabupaten/kota.

b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026

Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dilakukan dalam 5 tahap, dimulai pada 28 November 2025 dan berakhir pada 31 Desember 2025. Intensifikasi Pengawasan Pangan Natal dan Tahun Baru tahun ini dilakukan di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga dan Kota Magelang. Pemeriksaan dilakukan terhadap 15 sarana, hasil pemeriksaan sebanyak 11 sarana (73,33%) MK dan 4 sarana (26,67%) TMK dengan rincian 1 sarana ditemukan produk rusak; 2 sarana ditemukan produk kedaluwarsa; dan 2 sarana ditemukan produk TIE (produk UMKM/tanpa nomor PIRT). Temuan produk pangan TMS sejumlah 509 produk terdiri dari 492 produk TIE (produk UMKM/tanpa nomor PIRT); 14 produk kedaluwarsa; dan 3 produk rusak. Tindak lanjut terhadap temuan produk pangan TMS yaitu pemusnahan dan/atau dikembalikan ke distributor. Total temuan produk substandar mempunyai nilai keekonomian Rp. 13.878.000,-.



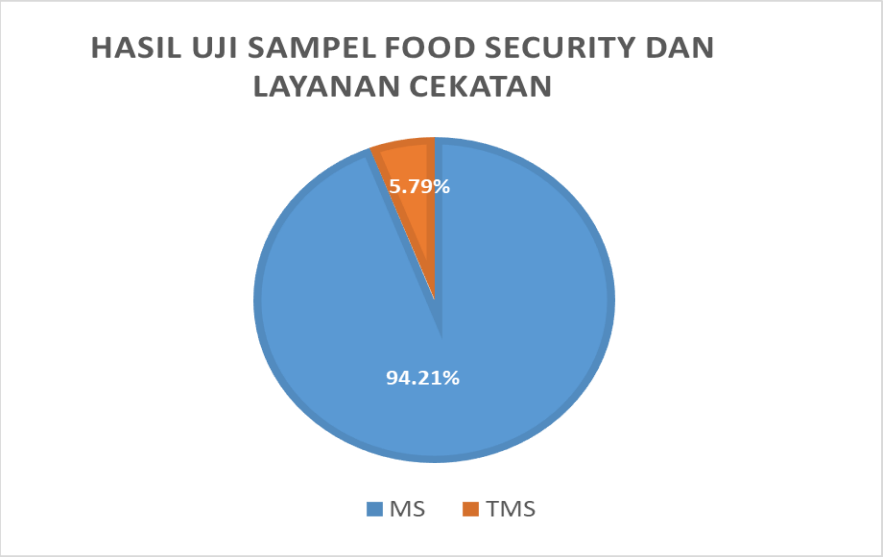
Gambar 3.53 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026

3.6.6. Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan).

Pelaksanaan pengamanan makanan (*Food Security*) terhadap kunjungan kerja Presiden RI I, Wakil Presiden RI II dan Tamu Negara selama Tahun 2025 dilakukan sebanyak 13 kali, sedangkan kegiatan pengujian sampel secara cepat di pasar dan sekolah melalui Layanan Cekatan dilakukan sebanyak 25 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kab/Kota Semarang, Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kabupaten Wonosobo, Kab. Kudus, Kabupaten Batang, Kab/Kota Tegal, Kab. Brebes, Kab/Kota Magelang dan Kab. Demak.

Total sampel yang diuji sejumlah 795 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, boraks dan pewarna dilarang. Hasil uji menunjukkan 749 sampel (94,21%) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 46 sampel (5,79%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 20 sampel parameter nitrit, 12

sampel parameter formalin, 2 parameter boraks dan 12 parameter pewarna rhodamin.



Gambar 3.54 Hasil Uji Sampel *Food Security* dan Layanan Cekatan

3.6.7. Pengawalan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Sebagai langkah preventif dalam mengawal keamanan pangan program MBG, Balai Besar POM di Semarang berkontribusi sebagai Narasumber Pelatihan Keamanan Pangan bagi penyelenggara program MBG, yaitu :

1. Narasumber Kemanan Pangan kepada Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang selanjutnya ditugaskan sebagai Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau yang dikenal sebagai Dapur MBG di RINDAM IV MAGELANG sebanyak 822 siswa dan PENERBAD SEMARANG sebanyak 415 siswa.
2. Narasumber Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Penjamah Pangan yang bekerja di SPPG di Kabupaten/Kota wilayah Jawa Tengah yang dilaksanakan terpusat di Kota Semarang, Kota Magelang, Kabupaten Rembang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen.

Balai Besar POM di Semarang juga melakukan sampling dan uji cepat terhadap paket MBG di beberapa sekolah penerima MBG untuk

mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya yang dilarang digunakan dalam pangan, yaitu: Formalin, Metanil Yellow, Rhodamin B. Pengujian dilakukan menggunakan metode uji cepat (rapid test) sebelum paket MBG dikonsumsi oleh penerima manfaat. Langkah ini merupakan bentuk perlindungan langsung kepada penerima manfaat program MBG.

Sampling dan uji cepat paket MBG :

1. Tanggal 6 Januari 2025, pada saat launching program MBG di SMPN 12 Kota Semarang dan TK Bagimu Negeriku, Ngaliyan, Kota Semarang, dengan hasil paket MBG Memenuhi Syarat
2. Tanggal 15 Januari 2025 di SDN Langenharjo 2, Kendal, dengan hasil paket MBG Memenuhi Syarat.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dalam rangka penelusuran dugaan kejadian keracunan pangan yang berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pemeriksaan dilakukan pada 12 SPPG, yaitu:

1. SPPG Batang 1, Kabupaten Batang
2. SPPG Purwosari 2 Patebon, Kabupaten Kendal
3. SPPG CV. Al Madina Qubba, Kabupaten Rembang
4. SPPG Karanggadung Petanahan, Kabupaten Kebumen
5. SPPG Semarang Ungaran Timur Sidomulyo, Kabupaten Semarang
6. SPPG Kalibening, Kota Salatiga
7. SPPG Purwosari, Kabupaten Purworejo
8. SPPG Kandeman Tragung, Kabupaten Batang
9. SPPG Pati Gabus Sugihrejo, Kabupaten Pati
10. SPPG Karangjati I, Kabupaten Blora
11. SPPG Kendal Sijeruk, Kabupaten Kendal
12. SPPG Magelang Secang Ngadirojo, Kabupaten Magelang

Selain melaksanakan pemeriksaan terhadap SPPG, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan pemeriksaan terhadap industri susu pasteurisasi Andalan yang berlokasi di Kabupaten Boyolali. Kegiatan

ini dilakukan sebagai upaya mendukung keamanan produk pangan olahan yang telah didistribusikan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG).

3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020, salah satu kewenangan utama yang dilaksanakan adalah pengawasan terhadap Obat dan Makanan. Pengawasan tersebut mencakup seluruh tahapan, mulai dari proses produksi, distribusi, hingga peredaran produk di masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan Sertifikasi Produk serta Sertifikasi Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan dilaksanakan sebagai upaya penjaminan mutu, keamanan, khasiat/manfaat, serta pemenuhan standar dan persyaratan yang berlaku. Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha telah menerapkan ketentuan Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Melalui pelaksanaan sertifikasi secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan tercipta sistem pengawasan yang efektif dalam melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan, sekaligus mendorong peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.

3.7.1. Sertifikasi Sarana Produksi Obat tradisional (Sertifikasi CPOTB Bertahap)

Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional melalui penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap dilaksanakan secara daring melalui sistem e-sertifikasi yang dapat diakses pada laman www.e-sertifikasi.pom.go.id. Pelaksanaan sertifikasi secara online ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas,

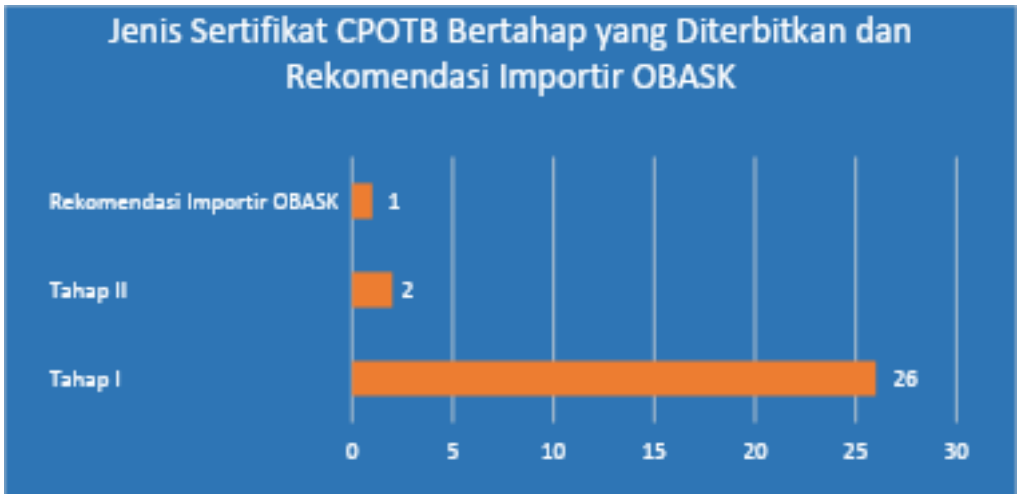
transparansi, serta kemudahan layanan bagi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku.

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang telah melaksanakan Sertifikasi CPOTB Bertahap terhadap sebanyak 28 sarana produksi obat tradisional dengan rincian 26 permohonan sertifikasi CPOTB Tahap I dan 2 permohonan sertifikasi CPOTB Tahap II. Pengajuan sertifikasi dilakukan oleh 28 pelaku usaha obat tradisional meliputi 4 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan 24 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dengan capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 100%.

Penilaian sarana UMOT dititikberatkan hanya pada aspek Higiene Sanitasi sedangkan penilaian sarana produksi UKOT difokuskan pada aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Apabila sarana produksi telah menerapkan aspek – aspek tersebut, maka Balai Besar POM di Semarang menerbitkan surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB agar dapat diterbitkan Sertifikat CPOTB Tahap I dan Tahap II oleh Badan POM.

Importir adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang memasukkan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan/atau Suplemen Kesehatan ke dalam wilayah Indonesia. Tahapan untuk menjadi importir di Indonesia dimulai dari pengurusan izin melalui sistem oss.go.id. Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang telah menerbitkan 1 (satu) rekomendasi importir obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Jumlah rekomendasi importir obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diterbitkan relatif terbatas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah pelaku usaha yang mengajukan permohonan, tingkat kesiapan sarana dan pemenuhan persyaratan. Ke depan, tren penerbitan rekomendasi diharapkan dapat meningkat seiring dengan penguatan sosialisasi regulasi, pembinaan kepada pelaku usaha, serta peningkatan pemahaman terhadap persyaratan importasi obat tradisional dan suplemen kesehatan.



Gambar 3.55 Profil Jenis sertifikat CPOTB bertahap yang diterbitkan dan rekomendasi Importir OBASK di tahun 2025



Gambar 3.56 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan CPOTB Bertahap di tahun 2025

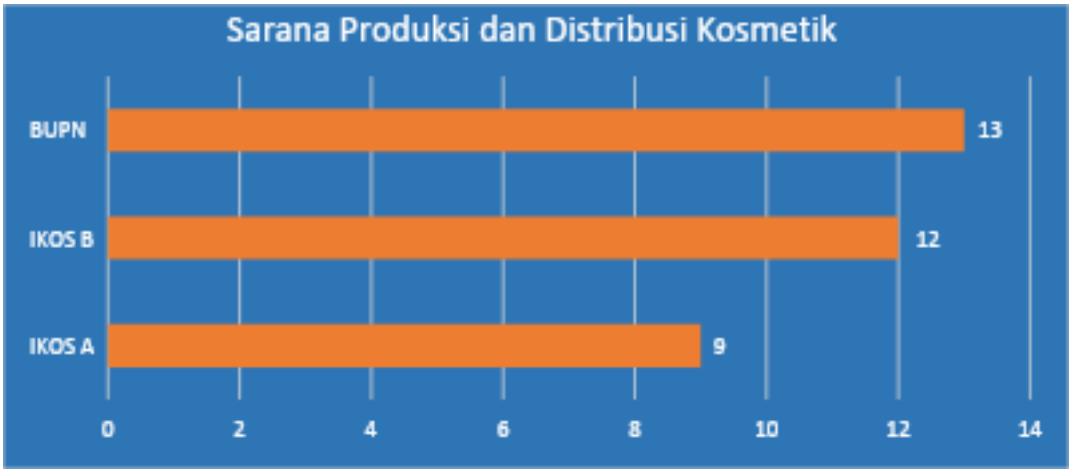
3.7.2. Sertifikasi sarana Produksi Kosmetik (SPA CPKB) dan Sarana Distribusi Kosmetik (Rekom BUPN)

Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum industri kosmetik melakukan notifikasi kosmetik. Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan baik kepada industri kosmetik golongan A maupun golongan B. Industri Kosmetik

Golongan A terdiri dari 10 aspek yaitu Sistem Manajemen Mutu, Personalia, Bangunan dan Fasilitas, Peralatan, Higiene Sanitasi, Produksi, Pengawasan Mutu, Dokumentasi, Penyimpanan dan Penanganan Keluhan dan penarikan produk. Sedangkan Pemenuhan CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan B terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene dan Sanitasi.

Sepanjang tahun 2025 telah diterbitkan 21 rekomendasi SPA CPKB yang terdiri dari 9 Industri Kosmetik Golongan A dan 12 Industri Kosmetik Golongan B.

Mengacu pada Peraturan Badan POM No. 21 tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, bahwa untuk Importir Kosmetik/Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan Kontrak Produksi Kosmetik pada saat notifikasi dipersyaratkan memiliki Surat Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik dari Kepala UPT BPOM setempat melalui sistem OSS. Tahun 2025 BBPOM Semarang menerbitkan 13 persetujuan rekomendasi. Pemeriksaan dilakukan secara remote inspection dan onsite ke sarana produksi



Gambar 3.57 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2025

3.7.3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat (CDOB)

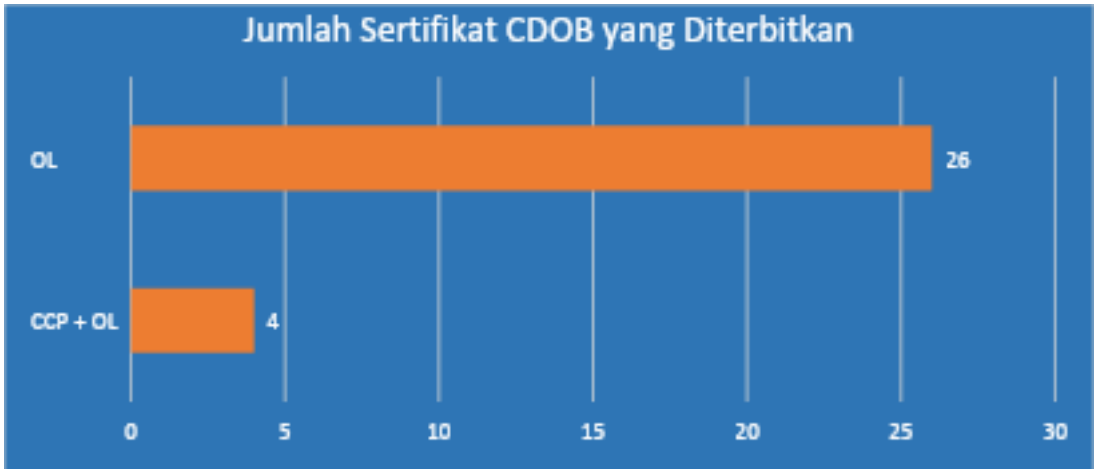
Proses penerbitan sertifikat CDOB dilakukan melalui aplikasi Sertifikasi CDOB (https://sertifikasicdob.pom.go.id) yang telah terintegrasi dengan aplikasi OSS (https://oss.go.id).

Alur permohonan penerbitan Sertifikasi CDOB sebagai berikut:

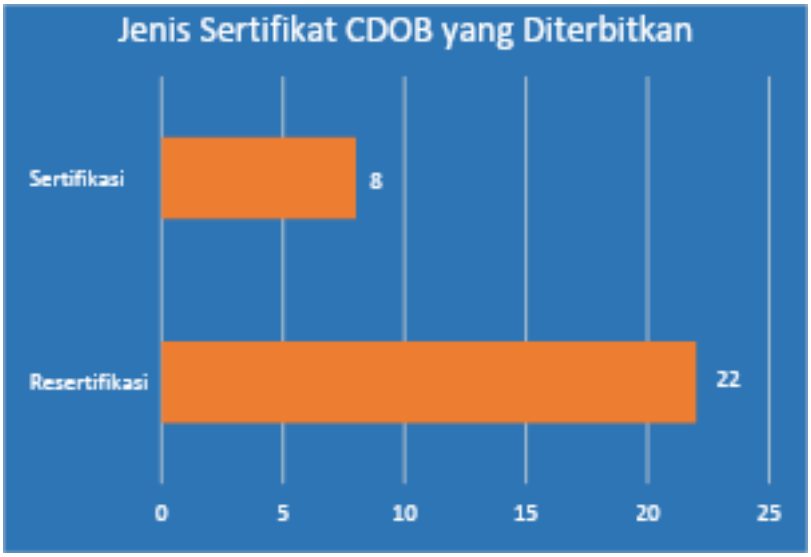
a. Pengajuan melalui PB-UMKU di OSS RBA dengan memilih KBLI yang sesuai
b. Menginput data secara elektronik dan mengunggah dokumen pendukung ke Sertifikasi CDOB.
c. Jika dokumen dinyatakan lengkap, maka BBPOM di Semarang mendapatkan delegasi dari Direktur Pengawasan Distribusi ONPP untuk melakukan pemeriksaan pemenuhan CDOB.
d. Selanjutnya adalah tahap pemeriksaan sarana, jika hasil pemeriksaan memenuhi syarat maka PBF akan direkomendasikan untuk mendapat sertifikat CDOB, namun jika masih terdapat ketidaksesuaian maka PBF diwajibkan menyusun CAPA.
e. PBF dapat menyampaikan CAPA maksimal 2 kali, dengan waktu penyelesaian masing-masing 40 hari kerja.
f. Jika CAPA dinyatakan sesuai, pemohon direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikat CDOB.

Pada tahun 2025, BBPOM di Semarang melakukan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dalam rangka permohonan Sertifikasi/ Resertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) sebanyak 30 PBF dengan capaian dokumen yang diterbitkan tepat waktu 100%. Pelaksanaan sertifikasi CDOB meliputi sertifikasi penyalur produk Obat Lain dan CCP (Cold Chain Product) 4 sarana, sertifikasi penyalur Obat lain 26 sarana. Untuk jenis sertifikasi yang diajukan terdiri dari 22 PBF mengajukan resertifikasi dan 8 PBF mengajukan sertifikasi baru.

Selain itu BBPOM Semarang juga melayani konsultasi denah PBF, dan selama tahun 2025 telah melayani persetujuan denah PBF sebanyak 42 permohonan.



Gambar 3.58 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2025



Gambar 3.59 Profil Jenis Sertifikasi CDOB di tahun 2025

3.7.4. Sertifikasi Sarana Produksi Pangan (Izin Penerapan CPPOB) dan Distribusi Pangan (SMKPO)

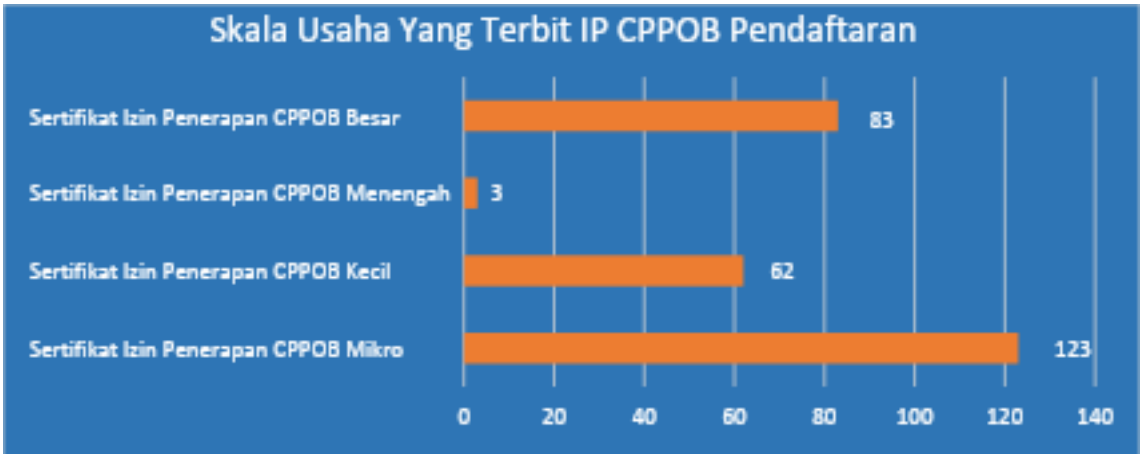
Izin Penerapan CPPOB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa sarana produksi Pangan Olahan telah memenuhi dan menerapkan standar CPPOB dalam kegiatan Produksi Pangan Olahan. Sesuai PerBPOM No. 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, maka pangan olahan yang diedarkan wajib memenuhi standar Keamanan Pangan dengan menerapkan CPPOB. Untuk itu produsen pangan olahan wajib

memiliki Izin Penerapan CPPOB. Proses IP CPPOB pendaftaran dilakukan melalui aplikasi www.e-sertifikasi.pom.go.id.

Pada tahun 2025 BBPOM Semarang menerbitkan 271 IP CPPOB pendaftaran/rekomendasi dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jumlah Sertifikat Yang Diterbitkan

Sertifikat	Jumlah Sertifikat Yang Diterbitkan
Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Mikro	123
Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Kecil	62
Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Menengah	3
Sertifikat Izin Penerapan CPPOB Besar	83
Total	271



Gambar 3.60 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2025

Untuk pelaku usaha dengan kategori mikro dan kecil dengan tingkat resiko rendah dan sedang akan diterbitkan ijin penerapan CPPOB berdasarkan evaluasi dokumen, tanpa perlu dilakukan pemeriksaan sarana. Pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi CPPOB akan dilakukan maksimal 12 bulan setelah terbit IP CPPOB sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam hal penerapan CPPOB di

sarana produksi UMK. Pada tahun 2025 BBPOM Semarang telah melakukan pemeriksaan pemenuhan komitmen sebanyak 124 pada pelaku usaha yang sudah memiliki IP CPPOB.

SMKPO adalah sistem yang disusun dan dikembangkan untuk menjamin keamanan dan mutu Pangan Olahan melalui pengawasan berbasis risiko secara mandiri di sepanjang rantai peredaran Pangan Olahan.

UPT berwenang melakukan verifikasi dan pendalaman terhadap hasil laporan Audit Internal serta Implementasi dan komitmen dari pelaku usaha, dengan Ruang Lingkup audit yaitu basic penerapan CPerPOB disertai pendalaman Tanggung Jawab Manajemen, sistem Manajemen Mutu, rencana Keamanan Pangan.

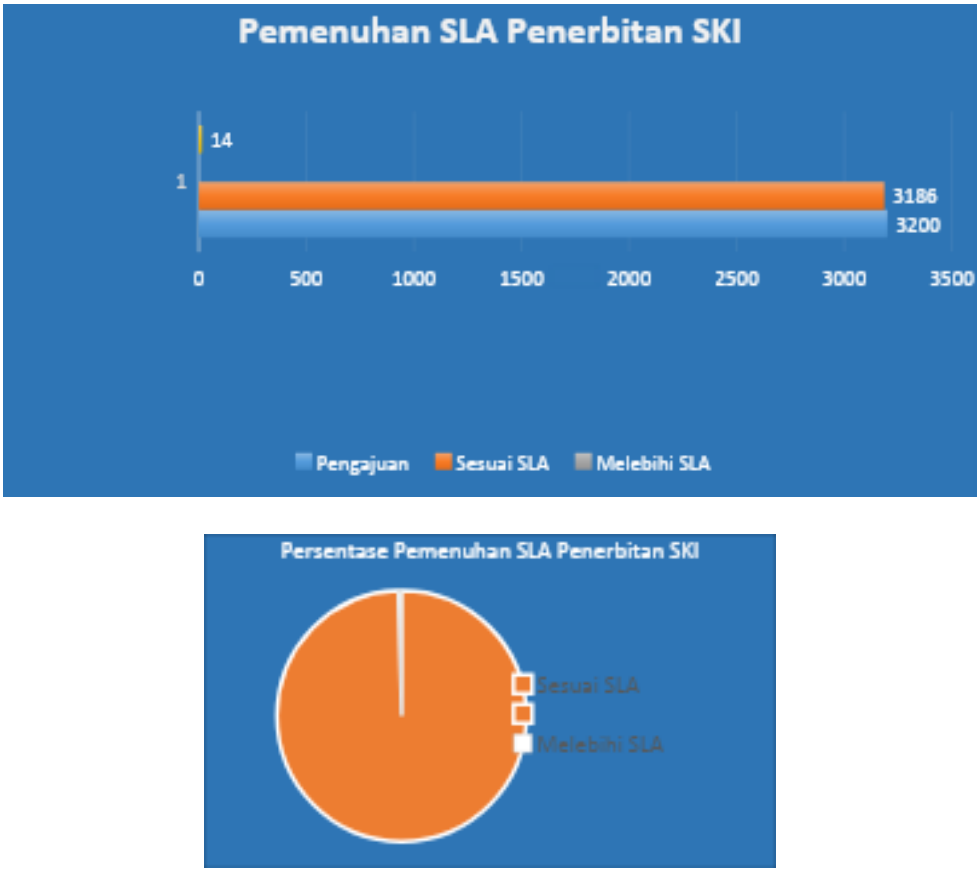
Di tahun 2025 BBPOM Semarang melakukan Pelaksanaan Audit Surveilans di 5 Sarana Peredaran Pangan Olahan Modern.

3.7.5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Penerbitan SKI dilakukan sebagai bagian dari upaya pengendalian dan pengawasan pre-border dan post border untuk memastikan bahwa produk impor yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh proses penerbitan SKI dilaksanakan secara elektronik dan terintegrasi melalui aplikasi *www.e-bpom.go.id*

Pelayanan SKI Balai Besar POM Semarang menetapkan standar pelayanan yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025 yang menyebutkan jangka waktu pelayanan penerbitan Surat Keterangan Impor maksimal 6 jam (metode clock on clock off).

Selama tahun 2025 Pengajuan SKI melalui BBPOM di Semarang sebanyak 3200 dengan jumlah sesuai *Service Level Agreement* (SLA) 3186 SKI sehingga capaian persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 99,56%.



Gambar 3.61 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di tahun 2025

Jenis komoditi produk yang diterbitkan SKI rincian sebagai berikut :

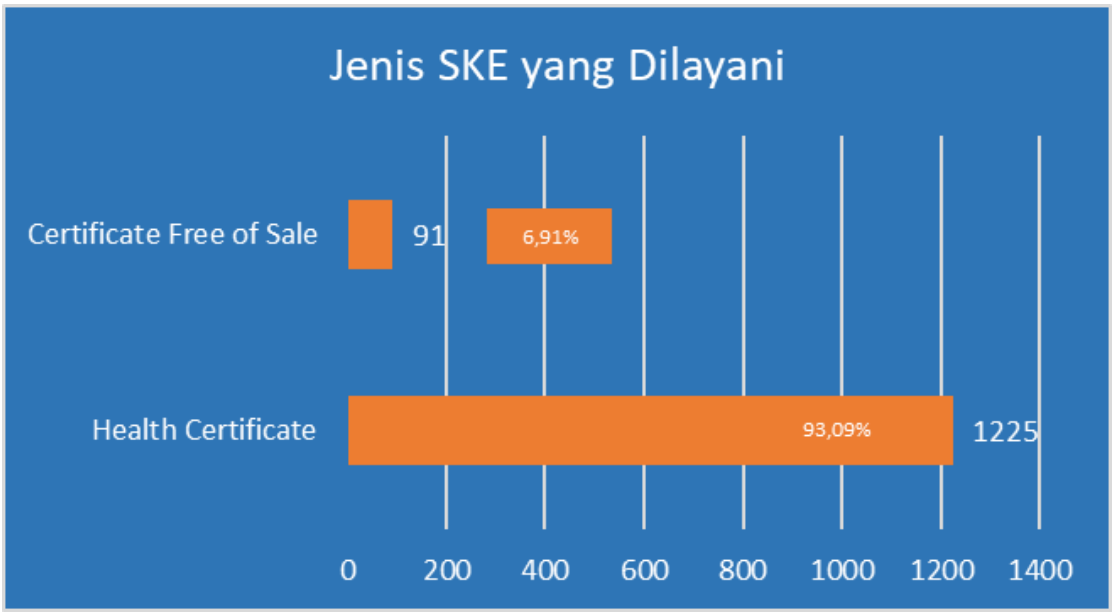


Gambar 3.62 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor
Sesuai Komoditi di Tahun 2025

BBPOM Semarang melayani pengajuan Surat Keterangan Ekspor (SKE) oleh pelaku usaha Obat dan Makanan. SKE tersebut dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi Obat dan Makanan ke luar negeri.

Sesuai Standar Pelayanan Publik Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025 menetapkan jangka waktu pelayanan penerbitan Surat Keterangan Ekspor maksimal 8 jam (metode clock on clock off).

Pengajuan jenis SKE disesuaikan dengan permintaan persyaratan dari negara tujuan. Pada tahun 2025 diterbitkan SKE sebanyak 1316 yang terdiri dari 1225 *Health Certificate* dan 91 Certificate *of Free Sale* dengan persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 100%.



Gambar 3.63 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di Tahun 2025

3.7.6. Pendampingan Terhadap Pelaku Usaha

Pendampingan UMKM BPOM adalah program bimbingan intensif dari Badan POM untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memenuhi standar keamanan, mutu, dan legalitas produk (pangan olahan, kosmetik, obat tradisional) agar mendapatkan izin edar (Nomor Izin Edar/NIE) dan sertifikasi.

Dalam rangka percepatan penerbitan ijin edar, Balai Besar POM di Semarang melakukan intensifikasi pendampingan UMKM melalui bimbingan teknis dan sosialisasi, desk jemput bola serta fasilitasi uji produk kepada pelaku usaha.

Tahapan pelaksanaan pendampingan meliputi :

1) KIE dan Sosialisasi Keamanan Pangan Olahan, Kosmetik, Obat Tradisional
2) Seleksi dan Penetapan target UMK pangan olahan target
3) Pelaksanaan Bimbingan Teknis
4) Fasilitasi pendampingan :
    - Gap assessment
    - Implementasi CPPOB/ CPKB/CPOTB
    - Penyiapan panduan mutu
    - Pemeriksaan sarana
5) Coaching e sertifikasi
6) Coaching & Desk e Regitrasi
7) Pelaporan dan Monev

Pada tahun 2025 target UMKM pangan olahan yang dilakukan pendampingan disinergikan dengan adanya program kegiatan inovasi layanan publik yang dikembangkan. Program tersebut adalah PIJAR MENTARI (Pendampingan Ijin Edar Menuju UMKM Pintar dan Mandiri). Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan pendampingan terhadap UMKM untuk dapat memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik dalam rangka pemenuhan registrasi atau pendaftaran produk.

Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2025 ditargetkan melakukan pendampingan 21 UMKM Pangan Olahan, sedangkan capaian yang dilaksanakan berjumlah 23 UMKM dengan semua sarana telah terbit Sertifikat Izin Penerapan CPPOB (100%) dan sebanyak 31 produk telah terbit NIE dari 12 pelaku usaha yang didampingi, 4 Sertifikat Cara

Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bertahap untuk UMKM Obat Bahan Alam dan 5 Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) UMKM Kosmetik.

Upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan produk serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi UMKM, Balai Besar POM di Semarang melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis, Sosialisasi, Coaching Clinic serta Desk CAPA sebanyak 13 kali sebagai berikut:

1) Sinau *Online* Sareng BBPOM di Semarang "Sosialisasi Keamanan Pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) tanggal 19 Maret 2025 – yang dilaksanakan secara daring
2) SOS Sosialisasi Pangan Olahan The Series 25,28,30 April 2025
3) SOS Sosialisasi Persyaratan dan Alur Proses Perizinan Kosmetik 29 April 2025
4) SOS Mengenal Obat Bahan Alam, Kategorisasi, dan Perizinannya tanggal 26 Mei 2025
5) Bimtek CPPOB SAPA UMK 17 Juni 2025
6) Desk Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Jemput Bola Pangan Olahan 19-20 Juni 2025
7) Coaching Clinic dan Bimbingan Teknis Petugas Registrasi (Regulatory Officer) Bagi Pelaku UMKM dalam rangka Pemenuhan Dossier Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 23-25 Juli 2025
8) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Pendampingan UMKM Pangan Olahan 27 Agustus 2025
9) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Rembang 16 September 2025
10) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kabupaten Wonosobo 21 Oktober 2025
11) Bimbingan Teknis Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan Pangan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 26 November 2025

12) Coaching Clinic dan Desk Registrasi Pangan Olahan 27-28 November 2025
13) Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi 7-8 Desember 2025

Dalam pelaksanaan pendampingan BBPOM di Semarang melakukan kerjasama dengan lintas sektor dengan dukungan program dan anggarannya antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Kudus, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UKM Kab Kebumen, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah dan melalui program Sapa Kampus juga sinergi dengan program dan Kementerian Dikti dan Universitas.

3.8. Pemantauan Iklan dan Label

3.8.1. Pengawasan Iklan

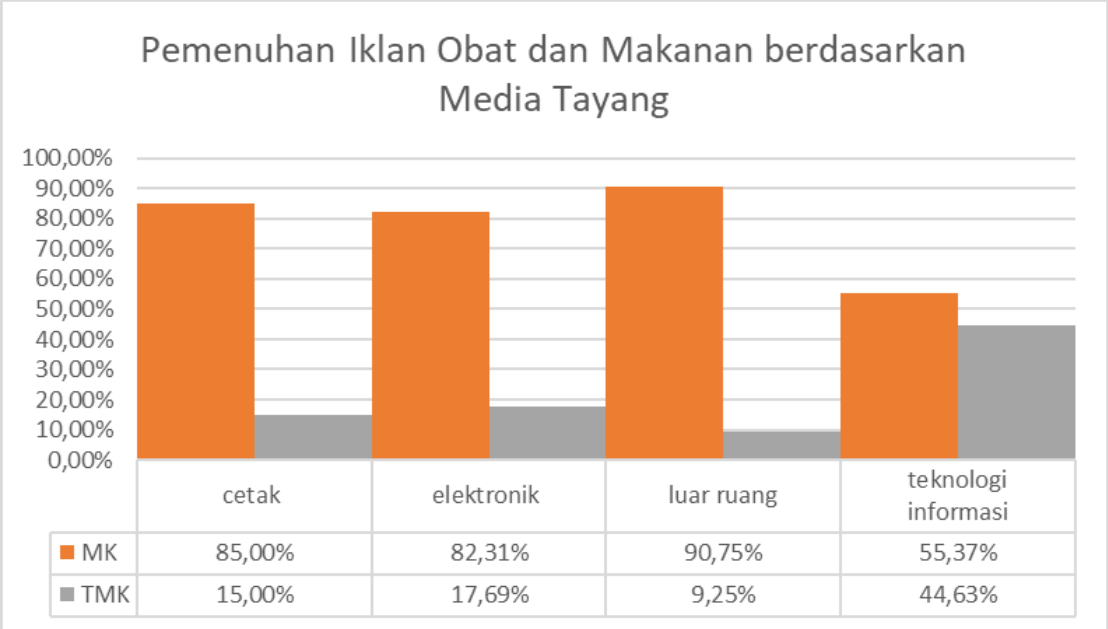
Pengawasan iklan Obat dan Makanan dilakukan melalui penilaian iklan yang ditayangkan dari berbagai media, seperti : media cetak, elektronik, luar ruang, dan media teknologi informasi. Contoh iklan media cetak antara lain leaflet, brosur, majalah/ surat kabar, sedangkan iklan media elektronik meliputi televisi nasional dan media penyiaran lokal berupa siaran televisi dan atau radio lokal. Iklan media luar ruang contohnya spanduk, billboard, videotron, sedangkan iklan media teknologi informasi atau media *online* seperti *e-commerce*, media sosial dan website atau internet lainnya.

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan melalui media penyiaran lokal yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa surat rekomendasi kepada KPID Jawa Tengah untuk memberikan Peringatan kepada media yang menyiarkan.

Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan pada tahun 2025 berdasarkan media tayangnya sejumlah 1415 iklan, dengan rincian :

a. Media Cetak, sejumlah 280 iklan (19,79%)
b. Media Elektronik, sejumlah 294 iklan (20,78%)
c. Media Luar Ruang, sejumlah 227 iklan (16,04%)
d. Media Teknologi Informasi, sejumlah 614 iklan (43,39%)

Pemenuhan ketentuan iklan Obat dan Makanan berdasarkan media tayangnya seperti pada tabel berikut :



Gambar 3.64 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasakan Media Tayang

Pada tabel tersebut menunjukkan iklan yang ditayangkan pada media luar ruang paling banyak memenuhi ketentuan yaitu sebesar 90,75%, media cetak 85,00%, media elektronik 82,31% dan media teknologi informasi 55,37%. Hasil pengawasan iklan tidak memenuhi ketentuan terbanyak pada media teknologi informasi sebesar 44,63%, media elektronik 17,01%, media cetak 15% dan media luar ruang sebesar 9,25%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan pada media teknologi informasi yaitu iklan obat tradisional 71,19%, iklan pangan 40,11%, iklan obat kuasi 40%, iklan kosmetik 37,13%, iklan suplemen

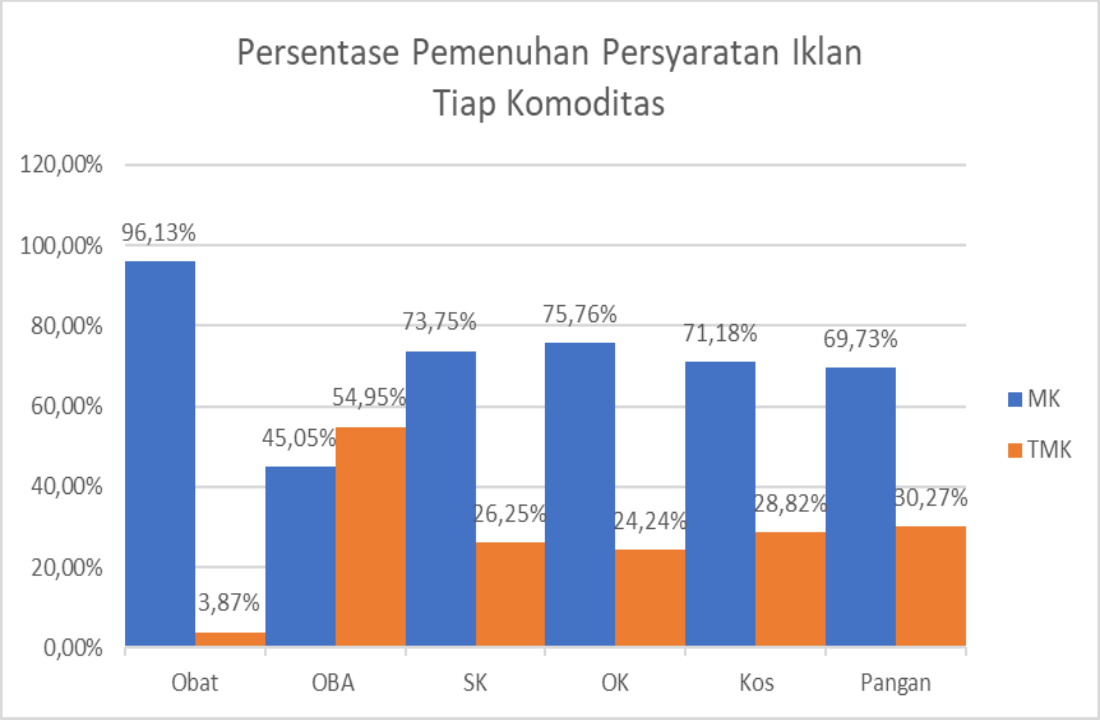
kesehatan 36,54%. Sedangkan untuk iklan obat, di tahun 2025 tidak dilakukan pengawasan.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media luar ruang yaitu iklan pangan 15,70%, iklan Obat tradisional 10%, iklan Kosmetik 5,56%, iklan suplemen kesehatan 0%, iklan obat kuasi 0%, dan iklan obat sebesar 0%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media cetak meliputi iklan Obat Tradisional 39,13, iklan Pangan 36,67%, iklan kosmetik 25%, iklan obat 3,18%, , iklan kosmetik 1,96%, iklan Obat kuasi 0%, iklan suplemen kesehatan 0%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media elektronik yaitu iklan pangan 26,45%, iklan suplemen kesehatan 20%, iklan obat tradisional 19,35%, iklan obat 12,28%, iklan kosmetik 7,33%, iklan kuasi 0%.

Hasil pengawasan iklan di Balai Besar POM di Semarang pada setiap komoditi tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 3.65 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2025

Pada tabel tersebut urutan hasil memenuhi ketentuan pada iklan obat 96,13%, iklan Obat Kuasi 75,76%, iklan suplemen kesehatan 73,75%, iklan Kosmetik 71,18%, Pangan 69,73%, iklan Obat Tradisional 54,95%.

Sedangkan urutan hasil tidak memenuhi ketentuan pada iklan obat tradisional 45,05%, iklan pangan 30,27%, iklan kosmetik 28,82%, iklan suplemen kesehatan 26,25%, iklan obat kuasi 24,24%, iklan obat 3,87%.

Iklan obat yang beredar baik melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan teknologi informasi harus telah disetujui oleh Badan POM. Iklan obat yang telah disetujui akan tercantum dalam aplikasi SIAMI dan SIAPIK. Kedua aplikasi tersebut digunakan untuk membantu petugas dalam melakukan verifikasi saat pengawasan iklan obat yang beredar pada media tayang. Hasil pengawasan iklan obat tidak memenuhi ketentuan sejumlah 11 iklan dengan rincian ketidaksesuaian yaitu belum disetujui oleh Badan POM 2 iklan (18,18%) dan tidak sesuai dengan yang disetujui 9 iklan (81,82%).

Iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh pelaku usaha harus melalui persetujuan Badan POM. Iklan yang telah disetujui oleh Badan POM tercantum dalam aplikasi SIREKA. Sedangkan iklan obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh distributor ataupun perorangan tidak perlu mendapatkan persetujuan Badan POM sehingga tidak tercantum dalam aplikasi SIREKA. Pada saat penilaian iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan kita dapat melihat persetujuan klaim pada produk melalui ASROT dan memverifikasi kembali pada aplikasi SIREKA.

Hasil pengawasan iklan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 100 iklan dengan rincian ketidaksesuaian pada iklan obat tradisional, yaitu : 61,00% iklan dengan klaim berlebihan , 14,00% iklan dengan produk tanpa izin edar, 11,00% iklan yang belum mendapatkan persetujuan iklan, 6,00% iklan yang diperankan tenaga

medis, 4,00% iklan yang menawarkan hadiah, dan 4,00% iklan yang menggunakan testimoni.

Hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 21 iklan dengan rincian ketidaksesuaian pada iklan suplemen kesehatan, yaitu 61,90% iklan dengan klaim berlebihan, 19,05% iklan produk tanpa izin edar, 4,76% iklan yang diperankan oleh tenaga medis/profesi , 14,29% iklan yang belum mendapatkan izin periklanan/lain-lain.

Hasil pengawasan iklan Obat Kuasi yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 8 iklan dengan rincian ketidaksesuaian pada iklan Obat Kuasi, yaitu 75,00% iklan dengan klaim berlebihan, 25,00% iklan produk tanpa izin edar.

Iklan kosmetik tidak membutuhkan persetujuan Badan POM. Hasil pengawasan iklan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 100 iklan dengan rincian seperti 7,00% Iklan Tanpa Izin Edar, 44,00% iklan mencantumkan klaim menyesatkan, 2,00% iklan menampilkan expert/tenaga kesehatan, 6,00% iklan dengan klaim yang memerlukan data dukung, 2,00% iklan mencantumkan NIE tidak berlaku (Expired/Dibatalkan), 16,00% iklan mencantumkan logo BPOM 16%, dan 23,00% iklan tidak mencantumkan NIE pada market place.

Hasil pengawasan iklan pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 148 iklan dengan rincian ketidaksesuain seperti : 38,51% Iklan dengan klaim kesehatan Iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan, 25,68% Iklan menyesatkan karena yang tidak sesuai dengan karakteristik/ komposisi produk, 17,57% Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif, & mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri), 14,19% Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yg tidak boleh diiklankan dan 4,05% Iklan produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK), formula bayi dan formula lanjutan).

3.8.2. Pengawasan Label

Tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan panandaan label obat, obat tradisional/ obat bahan alam, Suplemen Kesehatan, obat quasi, Kosmetik dan produk pangan sesuai tabel 11.

a. Penandaan Label produk Obat termasuk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor

Untuk setiap produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor yang disampling dilakukan pengawasan penandaan/label terhadap seluruh penandaan/label pada obat tersebut meliputi dus, strip/blister, brosur, catch cover dan etiket. Pengawasan penandaan label produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor pada tahun 2025 dilakukan terhadap 462 sampel.

Hasil penilaian penandaan produk produk Obat, Produk Narkotika, Psikotropik dan Prekursor dilakukan terhadap 462 produk diperoleh sejumlah 454 sampel (98,27%) Memenuhi Ketentuan(MK) dan 8 sampel (1,73%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Rincian ketidaksesuaian tersebut sebagai berikut :

- Tidak ada brosur, kemasan dalam keadaan tersegel sejumlah 4 sampel
- Brosur tidak mencantumkan Interaksi Obat sejumlah 1 sampel
- Brosur tidak mencantumkan Cara Kerja Obat sejumlah 1 sampel
- Produk masuk project E-Labeling namun 2D Barcode hanya identifikasi dan tidak ada brosur manual sejumlah 1 sampel
- Produk masuk project E-Labeling namun tidak mencantumkan 2D Barcode, ada brosur manual sejumlah 1 sampel.

Temuan ketidaksesuaian tersebut dilaporkan dan dievaluasi oleh Badan POM melalui SIPT.

b. Penandaan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

Penilaian penandaan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 309 produk dengan hasil 203 produk (62,69%) MK Penandaan dan 106 produk (34,62%) TMK Penandaan. Ketidaksesuaian penandaan label produk Obat Tradisional yaitu tidak sesuai dengan persetujuan dari Badan POM sejumlah 54 produk (40,46%) dan 52 produk (48,59%) tidak memiliki ijin edar.

Penilaian penandaan label Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 82 produk dengan hasil sejumlah 17 produk (20,73%) TMK Penandaan mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan persetujuan, 65 produk (79,27%) MK Penandaan.

Penilaian label obat kuasi dilakukan terhadap 20 produk dengan hasil 2 produk (10,00%) TMK penandaan karena tidak memiliki no. Ijin edar dan 18 produk (90,00%) MK Penandaan.

c. Penandaan Label Kosmetik

Penilaian penandaan label kosmetik dilakukan terhadap 621 produk dengan hasil 514 produk (82,77%) MK Penandaan dan 106 produk (17,07%) TMK Penandaan dan 1 produk TIE (0,16%). Rincian ketidaksesuaian penandaan label produk kosmetik yaitu klaim butuh data dukung 69 produk (65,09%), tulisan tidak jelas terbaca 9 produk (8,49%), tidak mencantumkan netto 7 produk (6,60%), klaim berlebihan 7 produk (6,60%), tidak mencantumkan no. bets 6 produk (5,67%), tidak mencantumkan 2D barcode 4 produk (3,77%), tidak mencantumkan nama produsen 3 (2,83%), nomor NA yang tercantum tidak sesuai 1 (0,95%).

d. Penandaan Label Pangan

Penilaian penandaan label pangan dilakukan terhadap 613 produk, dengan hasil 523 produk (85,32%) MK penandaan dan 90 produk (14,68%) TMK penandaan. Sedangkan penilaian label pangan PIRT dilakukan terhadap 57 produk, dengan hasil 19 produk (33,33%) MK penandaan dan 38 produk (66,67%) TMK penandaan. Ketidaksesuaian penandaan label pangan yang termasuk kategori TMK antara lain : tidak mencantumkan nama

produsen, alamat produsen, komposisi, kode produksi, tanggal kadaluwarsa, netto, izin edar tidak sesuai, mencantumkan klaim kesehatan dan mencantumkan izin edar PIRT lama.

e. Penandaan Label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan penandaan/label produk tembakau/rokok sejumlah 220 rokok yang terdiri dari :

1) 4 sampel rokok konvensional dengan hasil penilaian semua Memenuhi Ketentuan Penandaan.
2) 213 rokok konvensional dengan hasil penilaian sejumlah 161 rokok Memenuhi Ketentuan dan sejumlah 52 rokok Tidak Memenuhi Ketentuan Label. Rincian Ketidaksesuaian Label produk tembakau/ rokok konvensional sebagai berikut :
   - ✓ Luas minimal gambar Peringatan Kesehatan tidak terpenuhi (kurang dari 38%) sejumlah 12 rokok
   - ✓ Tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal/bulan/tahun produksi sejumlah 37 rokok
   - ✓ Tidak ada pernyataan : Dilarang menjual atau memberi kepada anak dan perempuan hamil sejumlah 3 rokok
3) 3 rokok elektrik dengan hasil penilaian semua Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan rincian ketidaksesuaian sebagai berikut :
   - ✓ Tidak mencantumkan Peringatan Kesehatan dan tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal/bulan/tahun produksi sejumlah 3 rokok elektrik

Pelaporan penandaan/label sampel rokok dan rokok konvensional dilakukan melalui Sistem Pelaporan Informasi Terpadu (SIPT), sedangkan pelaporan penandaan/label rokok elektrik melalui bit.ly Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM RI.

3.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Semarang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Jawa Tengah untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan. Balai Besar POM di Semarang memiliki fungsi Penindakan yang bertugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 4 huruf i dan j, tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM adalah :

- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

Adapun kegiatan pada Fungsi Penindakan meliputi kegiatan intelijen, patroli siber/profilling, kegiatan cegah tangkal, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penindakan dimulai ketika informasi mengenai kejahatan diperoleh. Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan dapat berasal dari laporan/pengaduan masyarakat, hasil inspeksi (pemeriksaan), informasi dari Badan POM, serta pengamatan terhadap sarana/tempat kejadian perkara. Untuk memastikan kebenaran informasi tersebut, penyelidikan harus dilakukan melalui kegiatan atau operasi intelijen, yang mencakup pembuatan rencana kegiatan, pengumpulan bukti, verifikasi data, dan pendalaman informasi guna memastikan kebenaran serta memenuhi unsur-unsur kejahatan yang ada sebagai dasar untuk tindak lanjut Pro Justitia.

Selain melakukan fungsi penyidikan dan intelijen, petugas fungsi penindakan Balai Besar POM di Semarang selama tahun 2025 juga melakukan fungsi Cegah Tangkal dan Siber. Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal berupa Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Selain itu, dilakukan penyusunan data rawan kasus pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP). Sedangkan kegiatan pengawasan Siber dilakukan dengan kegiatan berupa patroli siber terhadap peredaran obat dan makanan baik melalui website, media sosial, maupun marketplace. Tindak lanjut /rekomendasi hasil patroli siber dapat berupa rekomendasi takedown pada marketplace ataupun melakukan profiling terhadap sarana yang diduga melanggar ketentuan perundang – undangan. Rekomendasi takedown dilakukan atau dilaporkan ke Direktorat siber melalui aplikasi inawebcrawler, sedangkan tindak lanjut berupa profiling dilaporkan melalui ADP (Aplikasi Dashboard Penindakan).

Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah pegawai negeri sipil tertentu yang memiliki peran dan kewenangan sebagai penyidik berdasarkan Undang-Undang. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang memiliki delapan (8) orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang aktif di fungsi penindakan.

3.9.1. Kegiatan Intelijen

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh substansi penindakan adalah kegiatan intelijen. Kegiatan intelijen di bidang obat dan makanan penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat adanya pelanggaran yang terjadi di tengah masyarakat. Informasi yang akurat diperlukan untuk bahan pertimbangan pimpinan untuk membuat keputusan apakah pelanggaran tersebut diteruskan ke tahap penyidikan atau tidak. Informasi ini juga dapat memberikan bahan perencanaan dalam persiapan penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih akurat kegiatan yang memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan

bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. Data yang didapatkan kemudian digunakan sebagai pemetaan data rawan kasus sebagaimana yang tercantum dalam tabel 12. Kegiatan intelijen yang dilakukan pada Tahun 2025 dilaksanakan pada sarana yang memiliki potensi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Secara garis besar jenis pelanggaran di bidang obat dan Makanan dapat dibagi berdasarkan komoditi yaitu:

Pada tahun 2025 terdapat 15 (lima belas) Laporan Informasi dan 10 (sepuluh) Laporan Intelijen yang dihasilkan melalui kegiatan Operasi Intelijen. Kegiatan intelijen terhadap 25 kasus distribusi maupun produksi Obat dan Makanan ini terdiri dari 2 kasus obat, 2 suplemen Kesehatan, 3 kasus pangan, 7 kasus kosmetika, 11 kasus Obat Tradisional.

Tindak lanjut dari 17 hasil pengawasan/penertiban yang ditangani yaitu 7 kasus (28%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (Pro Justitia) dan 18 (72%) kasus ditindaklanjuti secara Non Justitia. Tindak lanjut Non Justitia tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Fungsi Balai Besar POM di Semarang sebagai pembina, pengawas sekaligus sebagai penegak hukum pidana, berdampak pada keputusan penanganan suatu kasus. Pilihan ditindaklanjuti dengan upaya pro justitia adalah upaya terakhir (ultimum remedium) dalam penegakan hukum pelanggaran obat dan makanan.

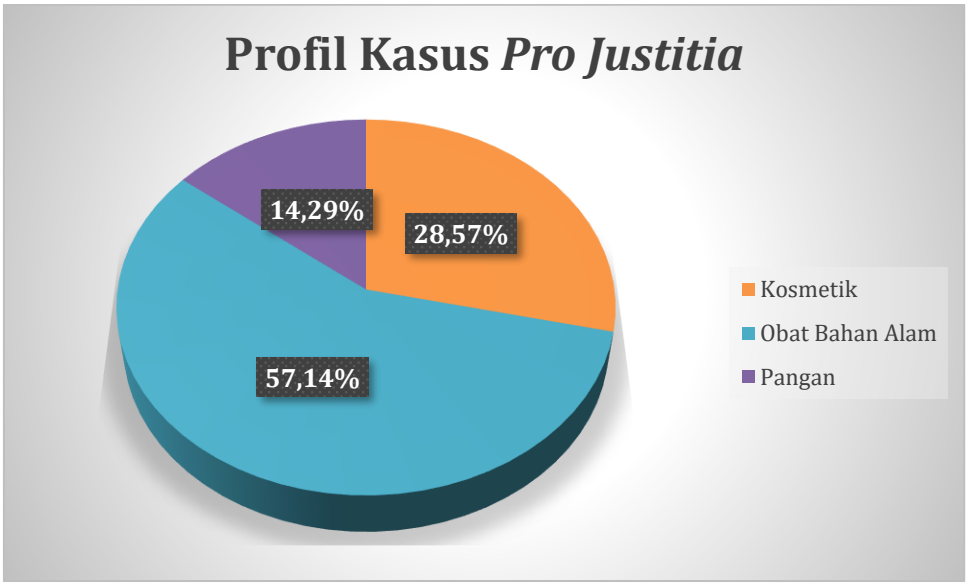


Gambar 3.66 Profil penanganan kasus di Balai Besar POM Semarang Tahun 2025

3.9.2. Hasil Penyidikan

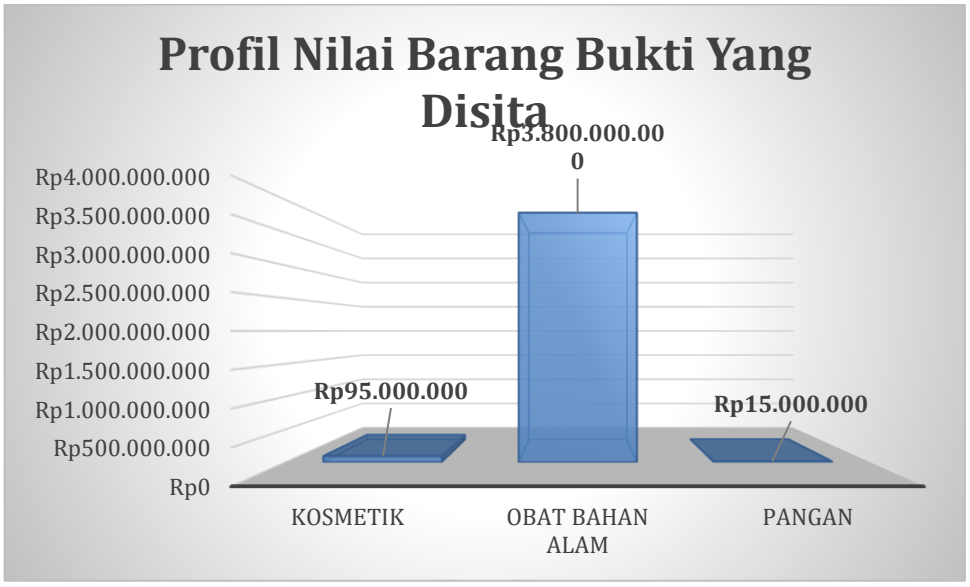
Berdasarkan hasil gelar perkara, 7 kasus ditindaklanjuti secara *Pro Justitia* sehingga realisasi perkara yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Semarang adalah sebanyak 7 (tujuh) perkara dengan rincian sebagai berikut:

- Dua (2) perkara tindak pidana produksi dan atau distribusi kosmetik TIE dengan nilai estimasi barang bukti Rp.95.000.000,00 (Sembilan puluh lima juta rupiah)
- Empat (4) perkara tindak pidana produksi dan atau distribusi obat bahan alam dan obat illegal/ yang tidak memenuhi standar dan persyaratan mutu dengan nilai estimasi 3,8 Milyar rupiah, dan
- Satu (1) perkara tindak pidana produksi pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan nilai estimasi barang bukti senilai Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah)



Gambar 3.67 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

Total nilai estimasi barang bukti yang berhasil disita pada Tahun 2025 diperkirakan total senilai Rp. 3.989.000.000,00,- (Tiga milyar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta rupiah)

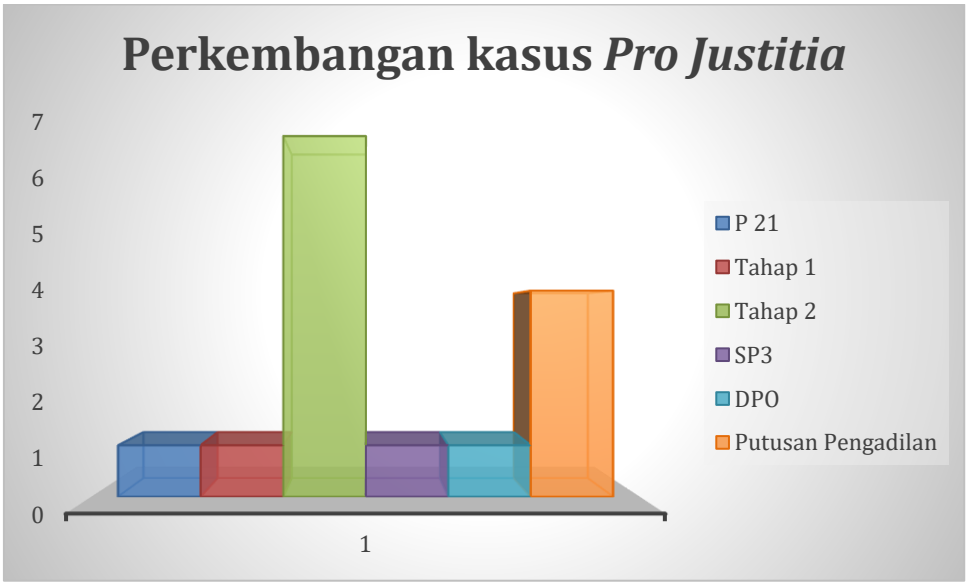


Gambar 3.68 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

Pada tahun 2025 hingga bulan Desember, proses penyidikan 7 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan telah melalui

tahapan yaitu 4 perkara sudah diputus pengadilan, 2 perkara telah dilimpahkan kepada kejaksaan negeri (ST II), 1 perkara masih serah tahap 1. Tahun 2025, terdapat perkara carry over sebanyak 8 (delapan) perkara dengan rincian 1 perkara naik status DPO (Daftar Pencarian Orang), 5 (lima) perkara lanjut sampai pelimpahan kepada kejaksaan (ST II), 1 (satu) perkara SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan) dan 1 (satu) perkara belum ada kemajuan penyidikan, namun status berkas telah dinyatakan lengkap (P-21), karena tersangka dinyatakan sakit.

Perkembangan kasus *Pro Justitia* dapat dilihat pada berikut



Gambar 3.69 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2025

Kasus yang diproses dengan pro justitia pada tahun 2025 oleh PPNS BBPOM di Semarang mengacu pada dasar hukum yaitu Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yaitu Pasal 435 dan/atau Pasal 436. Pada ketentuan Pasal 435 yang berbunyi “Setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan yang tidak memenuhi standar dan atau persyaratan memenuhi keamanan, khasiat atau kemanfaatan dan mutu” dan/atau Pasal 436 ayat (1) “Setiap Orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 145 ayat (1) dipidana dengan pidana denda

paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Ayat (2) Dalam hal terdapat praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa Obat keras dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

3.9.3. Pelaksanaan Fungsi Siber Dalam Peredaran Obat dan Makanan

Pelaksanaan fungsi siber pada Balai Besar POM Semarang meliputi kegiatan peningkatan pengawasan obat dan makanan melalui patroli siber terhadap peredaran obat dan makanan melalui e-commerce. Laporan hasil pengawasan patroli siber dilakukan setiap bulan melalui Aplikasi Inawebcrawler dan Aplikasi Dashboard Penindakan dan dikirimkan ke Direktorat Siber Badan POM RI. Tindak lanjut atau rekomendasi dari hasil patroli siber dapat berupa saran untuk takedown pada marketplace atau melakukan profiling dan pemeriksaan terhadap sarana yang diduga melanggar peraturan perundang-undangan.

Selain melaksanakan patroli siber, dilakukan juga kegiatan profiling untuk mengumpulkan informasi secara rinci, tepat, dan menyeluruh terkait akun atau situs yang dicurigai terlibat dalam tindak pidana kejahatan, berdasarkan laporan aduan masyarakat maupun hasil patroli siber yang dilakukan oleh petugas.

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan patroli siber di e-commerce sebanyak 668 akun, dengan total rekomendasi akun yang di-takedown adalah 647 akun.

3.9.4. Cegah Tangkal

Cegah tangkal merupakan Fungsi Deteksi Dini yaitu dapat mendeteksi adanya potensi dan kerawanan kejadian mendatang yang bertentangan dengan hukum melalui penilaian kondisi kerawanan dan kejadian saat ini serta identifikasi terhadap faktor-faktor ancaman, kerentanan, kapasitas terkait bidang Obat dan Makanan, serta faktor lain yang berpengaruh. Data Kerawanan Kasus merupakan data yang

menggambarkan kondisi terkini kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang.

Upaya deteksi dini juga dilakukan melalui pengumpulan bahan keterangan baik dilakukan melalui kegiatan di lapangan (operasi penertiban) atau pengumpulan data sekunder. Balai Besar POM di Semarang juga melaksanakan Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan Pemangku Kepentingan dan melaksanakan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Direktorat Cegah Tangkal. Rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI akan ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan dilaporkan tiap semester.

1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

   Pemetaan rawan kasus merupakan kegiatan pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan yang dilakukan melalui pengumpulan data rawan kasus berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan, investigasi, penyidikan, dan koordinasi dengan lintas sektor sehingga diperoleh gambaran perkiraan kerawanan tindak pidana dibidang obat dan makanan di wilayah Indonesia. Data dalam Peta Rawan kasus Dapat dijadikan menjadi acuan dalam penanganan kejahatan dibidang obat dan makanan.

   Jumlah data kerawanan kasus kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang yang dilaporkan dan terverifikasi pada Aplikasi Dashboard Penindakan selama tahun 2025 sebanyak 97 data yang tersebar pada 24 kabupaten/kota yaitu Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Batang, Kabupaten Pati, Kabupaten Blora, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Wonosobo, Kota Salatiga, Kabupaten Brebes, Kabupaten

Klaten dan Kabupaten Purworejo . Data tersebut dapat dikelompokkan menurut komoditinya, yakni : 11 data kasus kosmetik, 38 kasus obat, 32 kasus obat tradisional, 6 kasus suplemen kesehatan dan 10 kasus pangan.

2. Analisis kejahatan Obat dan Makanan

   Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dilakukan untuk menemukan akar permasalahan timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai tools analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan.

   Semester 1 (satu) di tahun 2025 dilakukan perencanaan penyusunan bahan keterangan. Adanya efisiensi anggaran, bahan keterangan diperoleh dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh substansi pemeriksaan. Bahan keterangan yang dimaksud adalah data terkait penyalahgunaan obat psikotropika yang terjadi di Kabupaten Pekalongan, khususnya. Laporan analisis berjudul analisis psikotropika dan telah dilaporkan kepada Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan di awal bulan Desember 2025.

3.9.5. Peningkatan Kompetensi Kelompok Substansi Penindakan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pelaksanaan fungsi penindakan yaitu intelijen, penyidikan, cegah tangkal dan siber, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:

- Forum Komunikasi intelijen (2 orang),
- Bimbingan teknis pembinaan peningkatan kemampuan PPNS (2 orang)
- Bimbingan teknis sertifikasi CDOB/ Cara Distibusi Obat yang Baik (6 orang)
- E-learning penelusuran asset (TPPU) (3 orang)
- In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Obat Bahan Alam (12 orang)

- Peningkatan kemampuan siber tahun 2025 (2 orang)
- Pelatihan TOT inspektur SPPI (3 orang)

3.9.6. Kegiatan Bersama Lintas Sektor

1. Pertemuan Koordinasi Dengan Lintas Sektor Criminal Justice System

   Untuk meningkatkan peran serta lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari produk yang beresiko terhadap kesehatan, PPNS Balai Besar POM di Semarang dalam melakukan kegiatan penindakan dan pemberkasan perkara obat dan makanan sepanjang tahun 2025 selalu melibatkan lintas sektor antara lain Korwas PPNS Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah.

2. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

   Selama tahun 2025, terdapat 95 permohonan ahli dari penyidik POLRI di wilayah Jawa Tengah yang menangani perkara kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Sebagian besar permohonan ahli di bidang perkara obat.

3. Bimbingan Penelitian Mahasiswa

   Bidang penindakan memberikan bimbingan terhadap mahasiswa Fakultas Hukum yang sedang melakukan penelitian pendidikan S1 yang berasal dari berbagai perguruan tinggi.

3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.10.1. Komunikasi Informasi dan Edukasi

BBPOM di Semarang memiliki program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). KIE merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pengawasan obat dan makanan yang komprehensif. KIE yang intensif menjadi jantung dari upaya BBPOM di Semarang dalam melindungi konsumen. Melalui berbagai program KIE, masyarakat diberikan informasi tentang produk obat dan makanan yang beredar dan dibekali dengan pengetahuan yang memadai untuk membuat pilihan cerdas.

KIE bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi merupakan bagian integral dari strategi perlindungan konsumen yang holistik, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Melalui KIE, BBPOM di Semarang terus berupaya menanamkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya. Dengan pengetahuan yang cukup, masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas, mampu memilih produk yang memenuhi syarat kesehatan. Peningkatan pengetahuan melalui KIE akan menumbuhkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat, mendorong mereka untuk menjadi konsumen yang cerdas. Masyarakat akan lebih selektif dalam memilih dan mengonsumsi obat dan makanan. Masyarakat juga lebih aktif berperan dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang beredar. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan Indonesia yang lebih sehat.

Ragam kegiatan KIE yang dilaksanakan dapat melalui berbagai metode, seperti sosialisasi tatap muka secara langsung, kampanye melalui media sosial, edukasi melalui media digital, media luar ruang, media elektronik maupun media cetak, hingga kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat.

A. Komunikasi Informasi Edukasi Secara Langsung Melalui Penyuluhan Atau Sosialisasi

   Balai Besar POM di Semarang melaksanakan Kegiatan KIE secara langsung melalui kegiatan sebagai berikut:

   1) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

      Kegiatan KIE Obat dan Makanan Aman merupakan metode pendekatan pencegahan dan penangkalan terjadinya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Program pencegahan dimaksudkan sebagai salah satu cara agar

masyarakat dapat melindungi dirinya dari bahaya penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memiliki izin edar, produk palsu dan atau produk illegal. Dengan maksud tersebut, masyarakat harus dibekali dan diberdayakan sehingga memahami arti pentingnya mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan terus dilakukan di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan peredaran produk secara daring, masyarakat dituntut semakin cerdas dan kritis dalam memilih serta menggunakan obat dan makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat. BBPOM di Semarang berkomitmen untuk memberikan perlindungan terbaik bagi masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang ketat. Untuk mencapai tujuan ini, BBPOM di Semarang menjalin kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk Anggota Komisi IX DPR RI.

Kemitraan strategis antara BBPOM di Semarang dengan Anggota Komisi IX DPR RI telah dilaksanakan secara intensif di berbagai wilayah Jawa Tengah, bertemu langsung dengan masyarakat dari berbagai lapisan. Kegiatan KIE dilaksanakan di beberapa Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Blora, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang dan Kota Magelang.

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang telah menyelenggarakan KIE bersama 3 Anggota DPR RI Komisi IX sebanyak 35 titik dengan jumlah peserta 7.622 orang. Tema KIE bersama dengan Anggota DPR RI Komisi IX adalah Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman. Kepada peserta KIE

yang hadir diberikan informasi tentang penggolongan obat, fungsi obat, cara menggunakan dan membuang obat, pengertian serta fungsi kosmetik, penggunaan Obat Tradisional yang tepat dan bahaya pada pangan serta praktik penggunaan penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan CEK KLIK. Peserta didorong untuk menjadi konsumen cerdas sehingga dapat dengan mudah memverifikasi informasi produk secara mandiri.

Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi merupakan salah satu kegiatan di Balai Besar POM di Semarang yang telah di tagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaannya Kegiatan KIE ini sebagian besar sudah mempunyai data terpilah gender, namun dari tingkat kehadiran atau partisipasi peserta terdapat kesenjangan. Target partisipasi antara peserta laki dan permpuan 50 : 50, namun secara realiasi ternyata tingkat kehadiran perempuan lebih tinggi (65%) dibandingkan dengan peserta laki-laki (355). Hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat di desa bahwa permasalahan yang terkait obat dan makanan maupun kesehatan keluarga merupakan wilayah Perempuan.

2) Komunikasi Informasi Edukasi dengan Lintas Sektor

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang terus melaksanakan kegiatan edukasi serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan. BBPOM di Semarang berupaya mewujudkan masyarakat yang cerdas dan peduli terhadap keamanan pangan melalui kegiatan komunikasi, infromasi dan edukasi.

Terbentuknya budaya sadar keamanan pangan dan penggunaan obat secara bijak diharapkan dapat memperkuat sistem pengawasan berbasis masyarakat. Dengan demikian,

pengawasan tidak hanya bertumpu pada aparat pengawas, tetapi juga didukung oleh peran aktif masyarakat. Dalam pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), BBPOM di Semarang tidak bekerja sendiri, melainkan berkolaborasi dengan berbagai sektor melalui pendekatan pentaheliks. Sepanjang tahun 2025, KIE bersama lintas sektor telah diselenggarakan sebanyak enam kali dengan jumlah peserta mencapai 256 orang sebagai berikut:

a. Komunikasi Informasi Edukasi dengan SMK Jaya WIsata Semarang

   BBPOM di Semarang bekerjasama dengan SMK Jaya WIsata Semarang menyelenggarakan KIE tentang Kosmetik yang aman pada tanggal 22 Juli 2025. Hal ini melatarbelakangi adanya tren penggunaan kosmetik di kalangan remaja yang mening pesat seiring dengan pengaruh media sosial. Banyak remaja membeli produk kosmetik melalui *marketplace* tanpa memperhatikan izin edar. Peserta yang mengikuti sosialusasi adalah para siswa yang berjumlah 60 orang dengan didampingi oleh 3 orang guru serta 2 orang mahasiswa praktek lapang.

b. Komunikasi Informasi Edukasi bersama Komunitas Jamu Gendong Empu

   BBPOM di Semarang bekerjasama Komunitas Jamu Gendong Empu menyelenggarakan KIE pada tanggal 6 Agustus 2025 di Collabox Semarang. Hadir dalam kegiatan KIE adalah Perwakilan LSM Indonesia untuk Kemanusiaan (IKA), Komunitas Jamu Empu Sragen dan Jamu Empu Semarang sebanyak 28 orang. Tema atau topik yang disampaikan adalah Jamu Aman serta Persyaratan Registrasi Variasi. Tujuan KIE tentang jamu adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan,

serta keterampilan pelaku usaha jamu gendong maupun masyarakat umum dalam memproduksi dan mengonsumsi jamu yang aman.

c. Komunikasi Informasi Edukasi Aksi Nyata NGUgah Umkm REsik dari Bahan Berbahaya (GUMREGAH) bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang

   Dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-80 Republik Indonesia, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang mengadakan serangkaian kegiatan dengan tema Aksi Nyata NGUgah Umkm REsik dari Bahan Berbahaya (GUMREGAH). Kegiatan dikemas dalam bentuk senam bersama, bazar pangan murah, pemeriksaan Kesehatan dan *talkshow* tentang memilih dan mengonsumsi makanan yang aman, berkualitas serta bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan KIE di lakukan selama setengah hari pada tanggal 24 Agustus 2025 di Lapangan Balai Besar POM di Semarang dengan tema Aksi Nyata Gumregah BBPOM di Semarang. Peserta yang terlibat pada kegiatan adalah masyarakat umum, keluarga pegawai Balai besar POM di Semarang dan Lintas Sektor terkait yang menjadi tamu undangan. Peserta yang mengikuti *talkshow* berjumlah 32 orang. Narsumber yang memberikan sosialisasi adalah Kepala Balai Besar POM di Semarang dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang. Pada Kegiatan KIE tersebut jika disampaikan stikerisasi pada pelaku 80 UMKM yang bebas dari bahan berbahaya pada pangan yang dijulanya.

d. Komunikasi Informasi Edukasi bersama Darmawanita Persit Kartika Chandra Kirana Cabang LI Yonif 400 PD IV/Diponegoro

Komunikasi Informasi Edukasi dengan tema "Stunting dan Keamanan Pangan" dilaksanakan pada 04 September 2025 di Persit Kartika Chandra Kirana Cabang LI Yonif 400 PD IV/Diponegoro, Semarang. Peserta yang hadir sebanyak 50 orang.

Tujuan utama dari penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini antara lain meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya stunting, penyebabnya dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak serta pentingnya keamanan pangan, mulai dari cara memilih, mengolah, hingga menyajikan makanan yang aman, sehat, dan bergizi, mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk menerapkan pola konsumsi gizi seimbang dan higienis dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan peran serta keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pencegahan stunting melalui penerapan praktik keamanan pangan.

e. Komunikasi Informasi Edukasi bersama komunitas Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni)

BBPOM di Semarang mengadakan kegiatan sosialisasi bertajuk "Memilih Pangan dan Obat Tradisional yang Aman" pada tanggal 28 september 2025. Acara yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Hak untuk Tahu Sedunia diikuti oleh komunitas Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) DPC Kota Semarang. Peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut berjumlah 30 orang. Pertuni DPC Kota Semarang sangat mengapresiasi inisiatif BBPOM Semarang untuk melaksanakan sosialisasi kepada komunitas disabilitas netra.

Pemberian informasi kepada komunitas disabilitas dilakukan sebagaibentuk komitmen BBPOM di Semarang

dalam memberikan pelayanan prima untuk seluruh lapisan Masyarakat termasuk kelompok rentan khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan serta pemenuhan pelayanan publik yang memenuhi standar.

f. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Universitas Semarang dan Dinas Kesehatan Purworejo

BPOM bekerjasama dengan peneliti dari Universitas Semarang melakukan sosialisasi mengenai keamanan arang sekam yang biasa digunakan oleh masyarakat Kabupaten Purworejo untuk membuat pangan unggulan khas daerah, yaitu dawet ireng. Sehingga masyarakat mengetahui aman atau tidaknya arang sekam dengan berdasarkan hasil penelitian dan uji lab yang telah dilakukan. Kegiatan Sosialiasasi dilaksanakan pada tanggal 26 November 2025 di aula Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Purworejo. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kolaborasi antara pemerintah, akademisi dan masyarakat dalam membangun kesadaran bersama untuk mewujudkan pangan yang aman, bermutu dan bergizi.

Kegiatan KIE dihadiri oleh 52 orang peserta yang merupakan pelaku usaha pangan siap saji yang menggunakan tepung oman, produsen tepung oman, kepala desa dimana sentra produksi tepung oman atau pangan siap saji pengguna tepung oman, tim penggerak PKK di sentra produksi tepung oman atau pangan siap saji pengguna tepung oman, petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Sanitarian Puskesmas.

Peserta mendapatkan informasi penting mengenai keamanan pangan serta bahan tambahan pangan bubuk

arang sekam yang sering mereka gunakan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dari USM diperoleh hasil bahwa bubuk arang sekam yang diproduksi di Kabupaten Purworejo memenuhi persyarakat keamanan pangan sehingga aman untuk digunakan.

3) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tematik

Pada tahun 2025, isu stunting di Jawa Tengah masih menjadi perhatian utama. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, prevalensi stunting di Jawa Tengah mencapai 17,1%, lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional sebesar 19,8%. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berhasil menurunkan prevalensi stunting dari 20,3% pada tahun sebelumnya menjadi 17,1%.

Sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan penurunan prevalensi stunting melalui intervensi sensitif, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tematik tentang Stunting dan Keamanan Pangan. Kegiatan KIE tematik tersebut dilaksanakan secara tatap muka sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta 102 orang, sebagai berikut:

a. KIE Stunting di Kabupaten Klaten

Kegiatan KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Kabupaten Klaten terselenggara atas inisiatif dan permohonan khusus dari Pemerintah Desa Sengon. Pemerintah Desa Sengon mengharapkan edukasi dari BBPOM di Semarang untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Desa Sengon. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025 di

Balai Auditorium Monumen Lindhu Gedhe, Desa Sengon, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Acara dibuka oleh Camat Prambanan dan dihadiri oleh jajaran Pemerintah Desa Sengon, Puskesmas Prambanan, Dinas Kesehatan, serta unsur masyarakat, antara lain remaja, ibu hamil, ibu menyusui, ibu dengan balita, kader posyandu, dan kader PKK. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 52 orang.

Selain penyampaian materi Stunting dan Keamanan Pangan oleh BBPOM di Semarang, kegiatan ini juga melibatkan Kelompok Baby Cafe 4 Bintang Desa Pandes yang berbagi pengalaman dan tips dalam penyusunan menu serta pembuatan makanan pendamping. Menu yang dipraktikkan meliputi pembuatan bubur sehat, nugget sayur tahu ayam serta omelet bergizi.

b. KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Boyolali

Kegiatan KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Boyolali diselenggarakan oleh BBPOM di Semarang pada tanggal 31 Oktober 2025 bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Boyolali. Kepala DP2KBP3A Kabupaten Boyolali menyambut baik serta menyampaikan apresiasi kepada BBPOM di Semarang atas penyelenggaraan kegiatan KIE tersebut, mengingat angka stunting di Boyolali masih tergolong cukup tinggi sehingga diperlukan kerja sama dari seluruh pihak. Peserta yang hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan KIE berjumlah 50 orang, yang terdiri atas Tim Penggerak PKK, penyuluh KB, Forum GenRe, Forum Anak, Dinas

Kesehatan, serta ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu dengan balita.

4) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui permintaan narasumber dari lintas sektor

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan oleh BBPOM di Semarang tidak hanya diselenggarakan secara mandiri. BBPOM juga berperan aktif sebagai narasumber dalam berbagai forum yang diselenggarakan oleh lintas sektor. Permintaan narasumber dari berbagai instansi dan organisasi tersebut memungkinkan jangkauan sosialisasi dan penyuluhan menjadi lebih luas, sehingga semakin banyak masyarakat yang memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai obat dan makanan.

Sinergi serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi salah satu sarana penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan dan obat. Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang tercatat telah diundang sebagai narasumber sebanyak 93 kali dengan jumlah peserta mencapai 18.128 orang. Peserta tersebut terdiri atas pemangku kepentingan, mahasiswa, siswa sekolah dasar, pelaku usaha UMKM, kader organisasi kemasyarakatan, apoteker, Tim Penggerak PKK, tenaga pendidik, serta instansi pemerintah lainnya. Materi yang disampaikan beragam, meliputi pengawasan obat dan makanan, Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi dan registrasi obat serta makanan, hingga materi khusus terkait keamanan pangan dalam rangka mendukung dan mengawal pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

B. Komunikasi Informasi Edukasi Melalui Media

Komunikasi, Informasi dan edukasi memerlukan media agar informasi sampai kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan secara serentak. Informasi tentang obat dan makanan yang disampaikan kepada masyarakat, meliputi cara memilih produk yang aman, menghindari produk yang tidak aman dikonsumsi, cara pendaftaran produk obat dan makanan maupun kinerja pelayanan publik yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Informasi yang disampaikan melalui berbagai media dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, desain grafis yang menarik serta dialog yang efektif dan menyentuh kejadian sehari-hari.

Masyarakat Indonesia saat ini merupakan masyarakat yang cerdas dan membutuhkan informasi obat dan makanan yang cepat dan terpercaya. Untuk itu BBPOM di Semarang melakukan publikasi melalui berbagai kanal komunikasi seperti Media Cetak, Elektronik/*Talkshow*, artikel di koran, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam.

1. Media Cetak

   Media cetak merupakan media massa yang dicetak di lembaran kertas berisi tentang informasi secara tertulis. Media cetak lebih formal dan terperinci daripada media elektronik. Balai Besar POM Semarang melakukan penyebaran informasi di 6 Surat Kabar harian yaitu Tribun Jateng, Radar Semarang, Magelang ekspres, Lingkar Jateng, Radar Tegal, Radar Pekalongan dan Solo Pos. Media cetak tersebut telah mencakup informasi di seluruh kabupaten di Jawa Tengah. Kelebihan penyampaian informasi melalui media cetak yaitu:

   - Dapat dibaca dan dipahami lebih lama sebab tersedia waktu yang lebih panjang untuk memahami tulisan

karena tidak memerlukan jaringan internet dalam membacanya.

- Menjangkau semua umur/generasi secara luas
- Dapat diarahkan pada daerah demografi tertentu, misalnya informasi hanya akan disampaikan kepada masyarakat Tegal dan Pekalongan maka dipilih Media Cetak Harian Radar Tegal dan Radar Pekalongan.

2. Media Elektronik

a. Iklan Layanan Masyarakat

Balai Besar POM di Semarang tidak hanya memberikan KIE melalui media cetak karena tidak bisa menjangkau secara luas, sifat informasi jangka pendek (setelah dibaca disimpan/dibuang) dan penyebaran informasi lama. Oleh karena itu, Balai Besar POM Semarang juga menggunakan media elektronik sebagai media KIE. Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang menggandeng Radio Rasika USA, Radio Rasika Pekalongan, Radio J FM, Radio Jateng Online, RCT FM, Radio TRAX FM, Manuver dan Radio TOP FM untuk menyampaikan informasi dan Edukasi kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarat yang berisi tentang BPOM Mobile, Tips Belanja Pangan, Obat dan Kosmetik online yang aman, Baca Informasi Nilai Gizi, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar, 5 Kunci Keamanan Pangan, Obat tradisional yang mengandung BKO dan Pelayanan Publik BBPOM di Semarang.

b. Talkshow

Balai Besar POM di Semarang juga menjadi narasumber di dalam *Talkshow* baik di radio maupun Televisi. *Talkshow* ini membahas isu Obat dan Makanan secara

mendalam sehingga memberikan informasi yang lebih detail kepada masyarakat. *Talkshow* ini bertujuan memberdayakan masyarakat agar menjadi konsumen cerdas, sehingga terhindar dari produk yang tidak memenuhi syarat. Balai Besar POM di Semarang berkolaborasi dengan lintas sektor yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Tegal dan Sekretariat DPRD Jawa Tengah dalam melaksanakan kegiatan *Talkshow*. Tema yang diangkat dalam pelaksanaan *Talkshow* antara lain Cerdas Memilih Obat Tradisional yang Aman, Antisipasi Maraknya Obat dan Makanan Berbahaya, Pengawasan Pangan di Era Digital dan Jaminan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

c. SMS *Broadcast*

SMS *Broadcast* merupakan layanan pengiriman pesan secara massal ke nomor handphone yang sesuai dengan lokasi dan kriteria tertentu dengan ID pengirim sesuai nama dari perusahaan pelanggan, brand atau nama produk. Dipilihnya SMS *Broadcast* dalam penyampaian informasi karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu: hemat, cepat, praktis dan mudah. Masyarakat akan mendapat SMS bila berada pada jangkauan yang ditetapkan. Pada periode tahun 2025 Balai Besar POM di Semarang mengirimkan SMS Broadcast pada acara ulang tahun BPOM. Pada pesan singkat tersebut juga ditambahkan informasi tentang Cek KLIK sebelum membeli obat, jamu, kosmetik dan makanan. Sejumlah 6300 SMS Broadcast dikirimkan ketika masyarakat berada dekat/di lokasi Kota Semarang, Kab. Temanggung, Kota Magelang, Kab. Blora, Kota Salatiga, Kab. Wonosobo,

Kab. Semarang, Kab. Batang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Boyolali, Kab. Kudus, Kab. Pati dan Kab. Kendal.

3. Media Sosial

Media sosial merupakan platform yang digunakan oleh BBPOM di Semarang untuk menjalankan komunikasi publik dan juga untuk menjalankan komunikasi strategis. Balai Besar POM di Semarang memiliki beberapa platform media sosial yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan. Platform yang digunakan oleh BBPOM di Semarang yaitu:

a) Instagram : @bpom.semarang
b) Facebook : @bpom.semarang
c) Tiktok : @bpom.semarang
d) X : @bpomsemarang
e) Youtube : Balai Besar POM di Semarang
f) Subsite : semarang.pom.go.id

Media sosial BBPOM di Semarang menyajikan konten-konten informasi seputar Obat dan Makanan, *public warning*, isu terkini Obat dan Makanan, rekrutmen, reformasi birokrasi, stunting, publikasi kinerja atau kegiatan strategis dan inovasi pelayanan publik. Penggunaan media sosial ini juga memungkinkan para pengguna/follower bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi atau terlibat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Sepanjang tahun 2025 sebanyak 1097 konten informasi telah diunggah di seluruh platform media sosial BBPOM di Semarang.

3.10.2. Komunitas Yang Diberdayakan

Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) di Jawa Tengah merupakan aksi berbasis komunitas melalui strategi

intervensi dari sisi *supply* maupun *demand* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman. Program ini melibatkan seluruh komponen masyarakat, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga masyarakat umum dan merupakan program Keterpaduan Keamanan Pangan yang terdiri dari Desa Pangan Aman, Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

A. Desa Pangan Aman

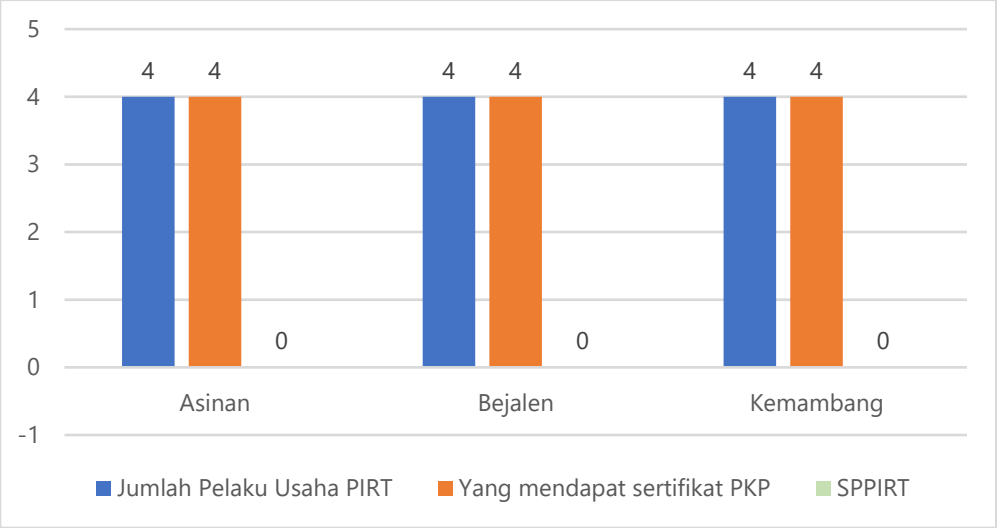
Program Desa Pangan Aman merupakan upaya komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui peningkatan keamanan pangan dengan membentuk Desa Pangan Aman sehingga mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup, derajat kesehatan masyarakat maupun meningkatnya perekonomian desa.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Semarang mempunyai target intervensi kegiatan Desa Pangan Aman sebanyak 6 Desa di 1 kabupaten meliputi:

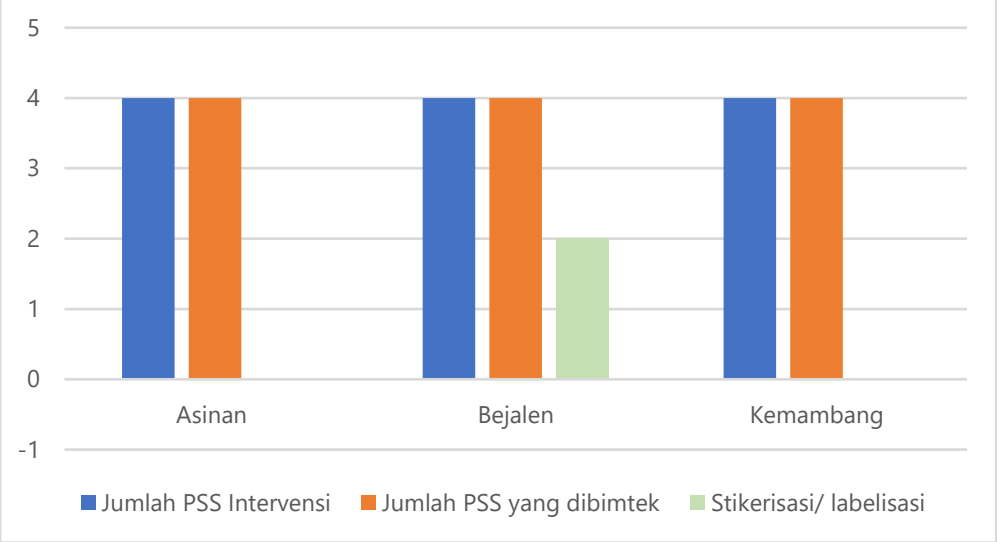
1. Intervensi Desa Pangan Aman batch 1
    - Desa Asinan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang.
    - Desa Bejalen, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.
    - Desa Kemambang, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.
2. Intervensi Desa Pangan Aman batch 2
    - Desa Brongkol, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.
    - Desa Gemawang, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.
    - Desa Kebondalem, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.

Jumlah kader yang terbentuk dari 6 desa tersebut sebanyak 30 orang dengan rincian sebagai berikut: 6 orang berasal dari Karang taruna, 6 orang dari kalangan guru, 15 orang dari PKK, dan 3 orang dari ibu rumah tangga. Selanjutnya para kader di tiap desa tersebut membentuk komunitas untuk dilakukan pembinaan. Jumlah komunitas yang diberdayakan dari 6 desa yang diintervensi adalah 128 orang dengan rincian sebagai berikut: 12 orang berasal dari pemuda/remaja putra, 11 orang dari pemudi/remaja putri, 11 orang pelaku usaha IRTP, 11 orang pelaku usaha warung makan, 13 orang komunitas kios/toko, 1 orang dari komunitas ritel pangan, 34 orang ibu rumah tangga, 3 orang ibu hamil, 2 orang ibu menyusui, 11 orang ibu memiliki balita, 1 orang ibu memiliki anak stunting, 11 orang guru dan 7 orang penjaja kantin di sekolah.

Bagi komunitas Pelaku Usaha Pangan Desa (PUPD) didorong untuk dapat berproses pada perizinan yang legal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakannya bimtek/penyuluhan keamanan pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Pangan Siap Saji (PSS). Komunitas pelaku usaha pangan desa yang diintervensi program desa pangan di tahun 2025 sudah mengikuti bimtek/penyuluhan keamanan pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Pangan Siap Saji (PSS). Hasil yang dicapai dari intervensi terhadap PUPD seperti terlihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 3.70 Komunitas Pelaku Usaha PIRT intervensi program desa pangan aman



Gambar 3.71 Komunitas Pelaku Usaha PSS intervensi program desa pangan aman

Komunitas Pelaku Usaha Pangan Desa (PUPD) yang diintervensi hanya berasal dari 3 Desa intervensi dibets 1 yaitu Desa Asinan, Bejalen dan Kemambang dimana pelaksanaan program dilakukan sampai dengan TW 2. Sedangkan komunitas PUPD 3 Desa di bets 2 tidak diintervensi, tidak diikutkan dalam pelaksanaan bimtek komunitas. Hal ini dikarenakan pelaksanaan intervensi pada 3 desa di bets 2 dilaksanakan pada TW 3 dan 4 sehingga kegiatan Bimtek untuk komunitas PUPD

tidak dapat lagi dikolaborasikan dengan kegiatan dari Dinas Kesehatan yang telah melaksanakan kegiatan Bimtek Penjamah Pangan dan pelatihan PKP pada TW 2.

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kader dalam menjaga keamanan pangan di desanya adalah melakukan fasilitasi keamanan pangan pada sarana pengolahan dan penyediaan pangan. Fasilitasi keamanan pangan kepada sarana komunitas dilakukan 2 kali yaitu pre intervensi dan pasca intervensi.

Tahun 2025, Intensifikasi pengawasan pangan yang beredar di lingkungan desa intervensi tidak dilakukan karena tidak masuk dalam tahapan kegiatan program desa pangan aman tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga alokasi anggaran tidak mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan intensifikasi.

Program Desa Pangan Aman yang dilakukan pada tahun 2025 dikatakan berhasil karena *output* yang diharapkan telah tercapai yaitu:

- 6 desa yang diintervensi telah memiliki kader yang aktif.
- 6 desa yang diintervensi mampu membentuk komunitas keamanan pangan
- 6 desa yang diintervensi juga telah memiliki dokumen rencana aksi mandiri program keamanan pangan tahun 2026.

Pada tahun 2025, pengawalan program Desa Pangan Aman secara intensif dilakukan terhadap 9 desa dari 5 Kabupaten yang telah diintervensi pada tahun 2024. 9 desa yang dikawal meliputi:

- Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang
- Desa Rejosari, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang
- Desa Wonobodro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

- Desa Pasekaran, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang
- Desa Cendana, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara
- Desa Madukara, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara
- Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga
- Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga
- Desa Sempor Lor, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga

Pengawalan terhadap 9 desa tersebut dilakukan melalui pertemuan monitoring dan evaluasi program Desa Pangan Aman dengan Kader Keamanan Pangan Desa secara luring (tatap muka). Pengawalan juga dilakukan melalui kegiatan monitoring terhadap rencana aksi mandiri desa yang telah disusun oleh desa pada tahun 2024. 9 desa yang dikawal telah melaksanakan kegiatan keamanan pangan secara mandiri di tahun 2025.

Selain terhadap 9 desa intervensi tahun 2024, pengawalan juga dilakukan terhadap desa-desa intervensi tahun 2020-2023. Pengawalan terhadap desa intervensi tahun 2020-2023 hanya dilakukan secara online yaitu melalui komunikasi di *whatsapp* grup kader desa dengan mengundang kader desa dalam kegiatan sosialisasi atau webinar secara *online* yang diselenggarakan oleh BBPOM di Semarang melalui SHARASEHAN (Sharing tentang Obat dan Pangan yang Sehat dan Aman) dan yang diselenggarakan oleh Badan POM melalui Webinar Series PAMAN KECE (Pangan Aman Konsumen Cerdas. Program Desa Pangan Aman masuk dalam tagging tematik Anggaran Responsif Gender-Pengarusutamaan Gender

(PUG), oleh karena itu Balai Besar POM di Semarang diharapkan melakukan penganggaran responsif gender dan melibatkan seluruh gender pada pelaksanaan program ini.

Dalam pelaksanaan program Desa Pangan Aman sudah terdapat data terpilah gender melalui kehadiran dan partisipasi peserta pada pelaksanaan tahapan program. Namun, dari tingkat kehadiran atau partisipasi peserta masih terdapat kesenjangan antara peserta laki-laki dan peserta perempuan. Partisipasi kehadiran peserta laki-laki masih jauh jika dibandingkan dengan peserta perempuan dengan perbandingan laki-laki:perempuan (15% : 86%). Hal ini disebabkan oleh :

1. Persepsi masyarakat di desa bahwa permasalahan yang terkait pangan merupakan wilayah Perempuan.
2. Pelaksanaan bimtek dilakukan pada saat jam kerja, sehingga peserta laki-laki tidak bisa hadir dikarenakan sedang bekerja.
3. Panduan mekanisme pelaksanaan desa pangan aman dari Badan POM yang menitikberatkan pada Ibu Rumah Tangga (Ibu hamil/menyusui, Ibu Ibu yang memiliki balita/anak stunting) dalam rangka mendukung percepatan penurunan stunting.

   Melihat hal itu, BBPOM di Semarang mengupayakan agar pengarusutamaan gender tercapai. Strategi yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam program keamanan pangan adalah sosialisasi keamanan pangan kepada kaum laki-laki dengan minimal 15 orang peserta laki-laki setiap desa sehingga dapat dipastikan perempuan dan laki-laki memiliki akses, partisipasi, kontrol serta manfaat yang setara dari program. Dengan terlaksananya sosialisasi kepada kaum laki-laki tersebut

maka diperoleh kesetaraan partisipasi dan keikutsertaan laki-laki dan perempuan (50% : 50%) pada program desa pangan aman.

B. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi oleh anak usia sekolah dapat diperoleh di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal dan atau *e-commerce*. Waktu akses PJAS sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian penyedia PJAS yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa, orangtua siswa dan pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas Sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Sehubungan hal tersebut, BBPOM di Semarang melakukan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Tujuan intervensi untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang

mengandung bahan berbahaya dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah. Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Tahapan pelaksanaan program PJAS dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	Kabupaten Semarang (25 Februari 2025) secara daring
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Semarang (29 April 2025) secara daring
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	• Batch I : Kabupaten Semarang (30 April 2025) secara luring • Batch II : Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pati, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Temanggung (30 September 2025) secara daring
4	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Pati (Agustus – Oktober 2025)
5	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	Kab Semarang (20 November 2025)
6	Pengawalan	Sekolah yang diintervensi tahun 2024 (20 November 2025)

Berikut penjelasan tahapan kegiatan program PJAS:

1. Advokasi Lintas Sektor

   Kegiatan advokasi lintas sektor dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan OPD terkait karena Program Keterpaduan Keamanan Pangan memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan *holistic*.

   Tujuan kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS adalah untuk :

   a) Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait.
   b) Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah.
   c) Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi.
   d) Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS.
   e) Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

   Advokasi lintas sektor dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh 108 peserta yang terdiri atas petugas BBPOM di Semarang serta lintas sektor terkait meliputi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Jawa Tengah, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang, Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang, Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, Dinas Pendidikan

Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Semarang, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Semarang, Pemerintah Desa, Kantor Kecamatan, Badan Usaha Milik Desa, Pengurus Pasar, Puskesmas di wilayah lokus intervensi, dan sekolah-sekolah yang menjadi target intervensi program keamanan PJAS tahun 2025 di wilayah Kabupaten Semarang.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

   Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah ditujukan kepada komunitas sekolah terutama Kepala Sekolah, guru dan siswa SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman komunitas sekolah terkait pangan aman, informasi nilai gizi, dan Cek KLIK. Balai Besar POM di Semarang telah melakukan sosialisasi keamanan pangan terhadap 50 sekolah yang terdiri dari 25 sekolah tingkat SD/MI, 19 sekolah tingkat SMP/MTs dan 6 sekolah tingkat SMA/MA yang berasal dari 9 Kabupaten intervensi.

3. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

   Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah serta untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan tidak bermutu. Bimtek dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu batch I dan batch II.

   Bimtek batch I dilaksanakan secara luring di Kabupaten Semarang pada tanggal 30 April 2025 yang diikuti oleh 17 sekolah di wilayah Kabupaten Semarang masing-masing 2 orang perwakilan guru pengelola kantin/ UKS, Dinas terkait dan sanitarian puskesmas. Sementara itu, Bimtek bach II

dilaksanakan secara daring pada tanggal 30 September 2025 diikuti oleh 38 sekolah di Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pati, Kabupaten Magelang, Kota Magelang dan Kabupaten Temanggung masing-masing diwakili oleh 2 orang perwakilan guru pengelola kantin/UKS, Dinas terkait dan sanitarian puskesmas.

Para peserta dibekali materi terkait Kebijakan dan Implementasi Keamanan PJAS dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam Intervensi Keamanan PJAS sehingga diharapkan dapat membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolah. Selain itu, peserta juga mendapatkan materi 5 Kunci Keamanan Memilih dan Mengolah Pangan, Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul, Keracunan Pangan serta penayangan video animasi “Pastikan Tangan Selalu Bersih”.

Target sekolah yang akan diintervensi program PJAS tahun 2025 sebanyak 20 sekolah, dan tercapai realisasi sesuai perencanaan yaitu 20 sekolah yang diintervensi. Duapuluh sekolah yang diintervensi ini berasal dari 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Pati, Kabupaten Temanggung, dan Kota Semarang.

Untuk target sekolah perluasan adalah 50 sekolah dan telah tercapai sosialisasi kepada 50 sekolah sesuai dengan target. Sekolah ini berasal dari Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Demak, Kabupaten Magelang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Grobogan, Kota Semarang, dan Kabupaten Pati. Balai Besar POM di Semarang memiliki program Sekolah Dengan PJAS Aman yang telah ditaggung anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaannya program Sekolah Dengan PJAS aman sudah mempunyai data terpilah

gender. Partisipasi kehadiran peserta laki-laki dan perempuan mendekati proporsi yang seimbang yaitu:

a) Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah batch I: (58%) peserta laki-laki dan (42%) peserta perempuan, mendekati proporsi yang telah direncanakan yaitu (50%).

b) Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah batch II: (80,2%) peserta laki-laki dan (19,8%) peserta perempuan, belum mendekati proporsi yang telah direncanakan yaitu (50%).

c) Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah: (25,83%) peserta laki-laki dan (74,17%) peserta perempuan, belum mendekati proporsi yang telah direncanakan yaitu (50%).

Tingkat keikutsertaan laki-laki pada kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah batch II lebih tinggi dibandingkan perempuan. Pada bimtek batch I tingkat keikutsertaan laki-laki dan perempuan hampir mendekati proporsional. Sedangkan pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah, proporsi keikutsertaan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Secara rata-rata, perbandingan jumlah peserta laki-laki dan perempuan pada seluruh tahapan kegiatan adalah 54% banding 45% yang berarti belum mendekati proporsi yang direncanakan.

Tingkat kehadiran kader laki-laki dibandingkan dengan kader perempuan pada kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman belum mendekati proporsi yang seimbang, namun masih ada sedikit kesenjangan. Kesenjangan yang terjadi disebabkan oleh:

a) Rendahnya peran perempuan dalam level pengambil keputusan dalam organisasi/pekerjaan.
b) Pengambilan keputusan yang hadir di Bimtek adalah kepala sekolah yang diintervensi.

4. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah. Keberhasilan program PJAS dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait praktek keamanan pangan kepada kader dan komunitas sekolah, sebelum dan setelah intervensi. Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah:

- Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
- Memastikan bahwa sekolah telah melakukan pengimbasan berupa sosialisasi keamanan pangan kepada minimal 1 (satu) sekolah di areanya.
- Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat :

- Membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan kebijakan keamanan pangan sekolah.
- Melaksanakan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan.
- Memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

5. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang

memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* tersebut digunakan oleh verifikator Balai Besar POM di Semarang sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada periode bulan Agustus hingga Oktober 2025.

Berdasarkan hasil verifikasi, sebanyak 20 sekolah dengan nilai tertinggi berhasil memenuhi persyaratan mendapatkan predikat sekolah dengan PJAS Aman dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2025 Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman

No	Nama Sekolah	Kabupaten
1	SMAN 1 Ambarawa	Kab. Semarang
2	SMPN 21 Semarang	Kota Semarang
3	SMAN 2 UNGARAN	Kab. Semarang
4	SMAN 1 UNGARAN	Kab. Semarang
5	SDN Klero 2	Kab. Semarang
6	MTs Al Irsyad Tengaran	Kab. Semarang
7	SD IT Cahaya Umat	Kab. Semarang
8	SMPN 1 Ungaran	Kab. Semarang
9	SDN Sudirman	Kab. Semarang
10	MTs Darul Ulum Suruh	Kab. Semarang
11	MIN 5 Semarang	Kab. Semarang
12	SDN Bandungan 1	Kab. Semarang

13	MIN 2 Semarang	Kab. Semarang
14	SMKN 1 JAMBU	Kab. Semarang
15	SD Virgo Maria 2	Kab. Semarang
16	SMPN 2 Tengaran	Kab. Semarang
17	SMP Negeri 4 Ungaran	Kab. Semarang
18	MI Kalirejo	Kab. Semarang
19	SMPN 1 Parakan	Kab. Temanggung
20	SMPN 2 Gunungwungkal	Kab. Pati

Pada saat kegiatan sertifikasi berlangsung, petugas BBPOM di Semarang juga melakukan penilaian kantin serta sampling dan pengujian jajanan anak sekolah baik pengujian kimia dengan parameter 4 jenis bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Methanil Yellow dan Rhodamin B).

6. Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi

   Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang telah diintervensi. Tujuan kegiatan pengawalan adalah untuk:

   - Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
   - Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan tahun sebelumnya yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah.
   - Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih .
   - Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Balai Besar POM di Semarang telah melakukan pengawalan terhadap 34 sekolah intervensi pada tahun 2025 dalam bentuk pertemuan tatap muka dan secara online melalui pemberian materi tentang Pentingnya Penjaminan Keamanan PJAS di Sekolah sebagai bentuk *refreshment* kepada para kader, serta pengumpulan laporan realisasi program keamanan pangan yang dilaksanakan pada tahun 2025.

C. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak dalam menjaga keamanan pangan karena pasar adalah tempat penyedia pangan bagi masyarakat sebagai konsumen sebelum dikonsumsi sehingga diperlukan upaya untuk menjamin bahwa pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat adalah pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan di seluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendalian bisa dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar percontohan yang diintervensi BPOM untuk kemudian dapat direplikasi oleh Pemerintah Daerah maupun swasta. Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat tidak hanya harus aman dari bahan berbahaya, tetapi juga harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu perlunya program pemberdayaan komunitas

pasar melalui komunikasi dan edukasi di jaringan pasar dan Pusat Informasi Konsumen kepada komunitas pasar.

Balai Besar POM di Semarang selaku Unit Pelaksana Teknis BPOM di Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat melakukan upaya persuasi melalui pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan di pasar sesuai dengan perannya. Untuk mewujudkan dan mencapai peredaran pangan yang bebas dari bahan berbahaya di pasar perlu adanya kerjasama antara BPOM dengan pemerintah daerah, komunitas pasar maupun organisasi pedagang pasar.

Balai Besar POM di Semarang melakukan intervensi ke pasar-pasar yang ada di kabupaten/ kota di Jawa Tengah setiap tahunnya sebagai percontohan. Dari Tahun 2020 sampai dengan 2024, 27 pasar di Jawa Tengah telah diintervensi program PPABK oleh Balai Besar POM di Semarang meliputi:

- Pasar intervensi tahun 2020
  a. Pasar Banjardawa Kabupaten Pemalang
  b. Pasar Ketanggungan Kabupaten Brebes
  c. Pasar Tanjung Kabupaten Klaten
- Pasar intervensi tahun 2021
  a. Pasar Sidomakmur Kabupaten Blora
  b. Pasar Sokaraja Kabupaten Banyumas
  c. Pasar Bintoro Kabupaten Demak
  d. Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan
  e. Pasar Pepedan Kabupaten Tegal
  f. Pasar Puri Baru Kabupaten Pati
  g. Pasar Raya 1 Salatiga Kota Salatiga
- Pasar intervensi tahun 2022
  a. Pasar Rembang Kota Kabupaten Rembang

b. Pasar Jepara 1 Kabupaten Jepara
c. Pasar Mayong Kabupaten Jepara
d. Pasar Bitingan Kabupaten Kudus
e. Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
f. Pasar Pagi Kota Tegal

- Pasar intervensi tahun 2023
  c. Pasar Pedurungan Kota Semarang
  d. Pasar Kebonpolo Kota Magelang
  e. Pasar Pagi Kaliwungu Kabupaten Kendal
  f. Pasar Candiroto Kabupaten Temanggung
  g. Pasar Grogol Kabupaten Sukoharjo

- Pasar intervensi tahun 2024
  a. Pasar Bandungan Kabupaten Semarang
  b. Pasar Warunglanang Kabupaten Semarang
  c. Pasar Batang Kabupaten Batang
  d. Pasar Lengkong Kabupaten Banjarnegara
  e. Pasar Panican Kabupaten Purbalingga
  f. Pasar Badog Bancar Kabupaten Purbalingga

Sedangkan pasar yang di intervensi tahun 2025 oleh Balai Besar POM di Semarang adalah Pasar Suruh Kabupaten Semarang. Pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Suruh diawali dengan dilakukannya survei terhadap pasar di Kabupaten Semarang. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi pasar yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya serta mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil survei dari Pasar Suruh di Kabupaten Semarang menetapkan bahwa Pasar Suruh masuk pada Kategori Pasar

dengan nilai sarana dan prasarana Cukup yaitu dengan nilai 70,59%, sehingga layak diintervensi program pasar pangan aman berbasis komunitas.

Tahapan intervensi pasar selanjutnya adalah bimbingan teknis untuk komunitas pasar di Pasar Suruh serta pasar-pasar di sekitar Pasar Suruh. Bimbingan teknis kepada komunitas pasar dilakukan dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri sehingga Komunitas pasar dapat ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar. Kegiatan bimbingan teknis disertai pemberian materi berupa pengenalan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, materi KIE yaitu Keamanan Pangan, Ciri Pangan Mengandung Bahan Berbahaya, Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK dan/atau 5 Kunci Keamanan Pangan di Sarana Peredaran. Khusus untuk petugas pengelola Pasar Suruh diberi tambahan materi tentang tata cara sampling serta pengujian bahan berbahaya pada pangan dengan menggunakan *rapid test kit*. Petugas pengelola Pasar Suruh yang sudah mendapatkan bimbingan teknis diharapkan dapat melakukan pengawasan/monitoring secara mandiri terhadap peredaran pangan di pasar masing-masing.

Selain bimbingan teknis kepada petugas pasar, dilakukan juga penyuluhan kepada komunitas pasar. Peserta yang diberi penyuluhan berasal dari kepala/pengelola pasar, petugas pasar, perwakilan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Semarang, sanitarian Puskesmas dan perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. Pada pelaksanaan bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, beberapa pengelola atau petugas dari pasar lain yang tidak diintervensi program PPABK diikutkan sebagai peserta bimtek dengan tujuan menambah pengetahuan dalam rangka pengawasan pangan di masing-masing pasar yang

dikelola. Peserta tersebut berasal dari Pasar Plumbon dan Pasar Jatirejo Kabupaten Semarang.

Tahap selanjutnya, BBPOM di Semarang melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang dilakukan di Pasar Suruh diantaranya melalui pembuatan dan sosialisasi konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan melalui media sosial atau media lainnya. Materi sosialisasi disusun dalam bentuk infografis dan konten visual digital agar mudah dipahami dan menarik perhatian. Konten mencakup topik seperti:

- Pentingnya mencuci tangan sebelum makan
- Bahaya bahan tambahan pangan berbahaya (seperti formalin, boraks, rhodamin B dan metanil yellow)
- Cara menyimpan dan memasak pangan dengan benar
- Informasi label pangan

Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan komunitas pasar untuk mendukung penyebaran konten secara luas melalui media sosial dan penyampaian informasi keamanan pangan ke grup komunikasi yang aktif. Tahap akhir Pelaksanaan PPBAK di Pasar Suruh adalah tahapan pengawasan keamanan pangan di pasar yaitu berupa sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya, Cek KLIK, sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Sesuai dengan tujuan tahapan pengawasan, petugas Balai Besar POM di Semarang bersama pengelola Pasar Suruh melaksanakan kegiatan Pengawasan Cek KLIK pangan olahan yang beredar di Pasar Suruh dengan aksi: cek kemasan, cek label, cek izin edar dan cek kedaluwarsa.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan di area Pasar Suruh, dengan menyasar produk pangan olahan yang dijual oleh

pedagang pasar untuk melindungi konsumen dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat. Pengawasan ini merupakan bentuk nyata penguatan sistem keamanan pangan di tingkat komunitas pasar serta bagian dari edukasi langsung kepada pedagang dan konsumen mengenai pentingnya menjual dan membeli produk pangan yang aman, bermutu dan legal.

Disamping itu, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan pengawasan produk pangan dengan melakukan sampling dan uji pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di Pasar Suruh. Selama tahun 2025, dilakukan pengambilan sampel pangan di pasar Suruh sebanyak 60 sampel untuk diuji apakah mengandung bahan kimia berbahaya atau tidak. Setelah diuji, hasilnya dari 60 sampel, terdapat 3 sampel mengandung bahan berbahaya boraks yaitu bleng. Terhadap para pedagang yang menjual bleng diberikan pembinaan.



Gambar 3.72 Hasil Sampling dan Uji Pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di Pasar Suruh

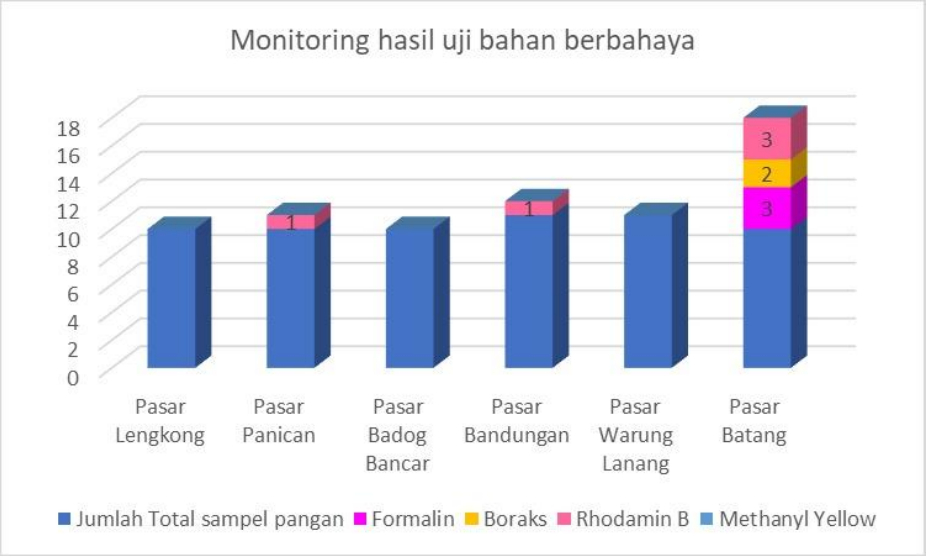
Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas masuk dalam tagging tematik Anggaran Responsif Gender-Pengarustamaan Gender (PUG), oleh karena itu Balai Besar POM di Semarang diharapkan melakukan penganggaran responsif gender dan melibatkan seluruh gender pada kegiatan ini.

Dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sudah terdapat data terpilah gender melalui kehadiran dan partisipasi peserta pada pelaksanaan tahapan program PPABK. Persentase kehadiran peserta pada pelaksanaan bimtek komunitas pasar terdiri dari laki-laki 56 % sedangkan peserta perempuan 44 %. Dari prosentase tersebut jumlah kehadiran peserta laki-laki pada program PPABK sedikit lebih tinggi dibanding peserta perempuan. Hal ini dapat dipahami karena para pedagang ataupun komunitas pasar di Pasar Suruh sebagian besar kaum laki laki. Belum ada penetapan target dari Direktur PMPUPO Badan POM terkait berapa prosentase perempuan yang harus hadir sebagai peserta program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

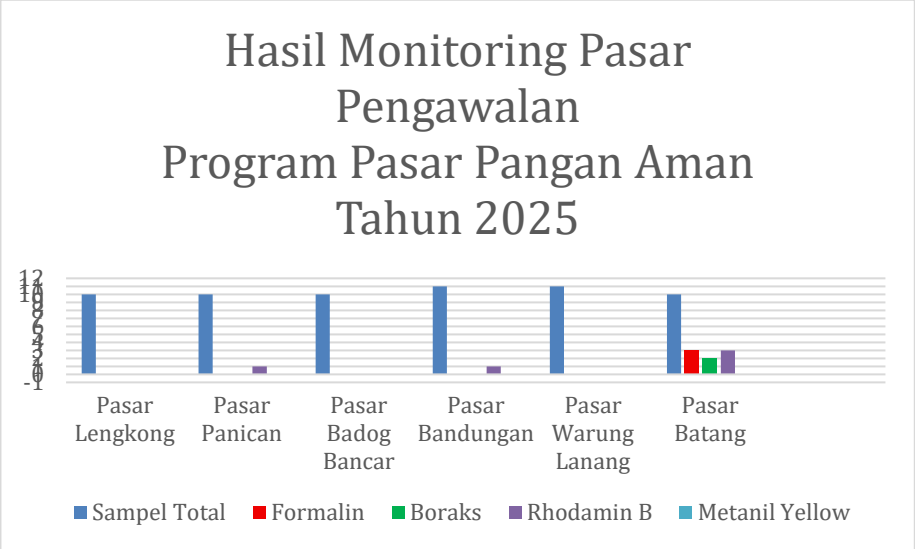
Pada tahun 2025 dilakukan pengawalan pada 6 pasar yang diintervensi tahun 2024 yaitu Pasar Lengkong, Pasar Badog Bancar, Pasar Panican, Pasar Bandungan, Pasar Warung Lanang dan Pasar Batang . Pengawalan pasar dilakukan oleh petugas pasar yang telah mampu melakukan pengawasan mandiri terhadap produk pangan dan memberikan KIE kepada komunitas pasar didampingi petugas Balai Besar POM di Semarang.

Pada pasar pengawalan tersebut, dilakukan monitoring dan evaluasi dimana petugas pasar mengambil sampel pangan di Pasar yang diduga mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan, untuk selanjutnya diuji menggunakan rapid test kit. Terdapat total 62 sampel pangan dari 6 pasar yang dikawal, setelah diuji diperoleh hasil bahwa sampel positif mengandung formalin 3 sampel, boraks 2 sampel dan rhodamin B 5 sampel. Hasil perolehan sampel monev dari 6 pasar tidak memenuhi syarat tersebut rata-rata adalah 16 %. Terhadap pedagang yang ditemukan menjual makanan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan pembinaan berupa teguran lisan

secara langsung oleh petugas pasar. Produk pangan yang ditemukan tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yaitu ikan teri dan ikan asin (positif mengandung formalin), kerupuk gendar (positif mengandung boraks), serta jenis kerupuk dan olahan makanan berwarna merah mencolok (positif mengandung rhodamin B).



Gambar 3.73 Monitoring Pasar Pengawalan Program Pasar Pangan Aman Tahun 2025



Gambar 3.74 Hasil Monitoring Pasar Pengawalan Program Pasar Pangan Aman Tahun 2025

3.10.3. Inovasi Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Semarang terus berinovasi untuk memberikan pelayanan publik yang prima dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan berbagai inovasi yang telah dihadirkan, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi, melakukan konsultasi, dan mengakses layanan lainnya. Hal ini sejalan dengan komitmen BBPOM di Semarang untuk melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat.

Dengan berbagai inovasi pelayanan publik yang telah diimplementasikan, Balai Besar POM di Semarang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan turut berkontribusi dalam pembangunan Zona Integritas (ZI). Inovasi-inovasi ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Melalui transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan yang prima, BBPOM di Semarang berkomitmen untuk menjadi institusi yang terpercaya di mata masyarakat.

Inovasi-inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan BBPOM di Semarang selama 2025, yaitu:

A. MELON MANIS (MELalui ONline Memberikan Informasi)

   MELON MANIS (MELalui ONline MemberikAN InformaSi) merupakan layanan konsultasi daring yang diselenggarakan melalui aplikasi Zoom. Layanan ini dilaksanakan berdasarkan permintaan konsumen BBPOM di Semarang yang membutuhkan konsultasi atau informasi terkait pengawasan obat dan makanan. MELON MANIS menjadi alternatif bagi konsumen yang menghadapi kendala jarak, waktu, biaya, maupun keterbatasan kesempatan untuk melakukan konsultasi tatap muka secara langsung di kantor BBPOM di Semarang.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Semarang telah menyelenggarakan layanan MELON MANIS sebanyak 14 kali. Berdasarkan topik yang dikonsultasikan, sebanyak 64% berkaitan dengan denah bangunan, 21% mengenai alur perizinan dan 14% terkait izin penerapan Cara Pengolahan Pangan yang Baik (CPPB). Jika ditinjau dari komoditas produk, konsultasi yang paling banyak diajukan terkait pangan (6 kali), kosmetik (4 kali), dan obat tradisional (3 kali).

Layanan MELON MANIS turut berkontribusi terhadap peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat BBPOM di Semarang, yang mengalami kenaikan dari 96,40 pada tahun 2024 menjadi 97,35 pada tahun 2025. Dengan adanya sistem online yang terintegrasi, pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses informasi, mengisi formulir dan memantau status permohonan pelaku usaha.

B. LAYANAN CEKATAN (Layanan PengeCEkan Laboratorium untuk masyaraKAT dan SekolahAN)

Layanan CEKATAN merupakan kegiatan pengawasan dan pengujian cepat yang dilaksanakan di sekolah, pasar serta tempat umum lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap produk pangan yang beredar yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Layanan CEKATAN tidak hanya dilakukan satu kali di setiap lokasi, melainkan dapat mengunjungi satu sekolah atau pasar hingga tiga kali. Kunjungan berulang ini bertujuan untuk memantau perkembangan dan menilai adanya perbaikan dari hasil pengawasan sebelumnya, serta memastikan tidak lagi ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Selain melakukan pengujian, BBPOM di Semarang juga memberikan edukasi dan sosialisasi kepada pedagang, pelaku

usaha, serta konsumen di sekitar lokasi. Edukasi tersebut menekankan pentingnya menjual dan mengonsumsi pangan yang aman serta meningkatkan kesadaran akan bahaya penggunaan bahan berbahaya yang dilarang pada pangan. Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Semarang telah melaksanakan Layanan CEKATAN sebanyak 25 kali di berbagai lokasi yang tersebar di wilayah kerja (*catchment area*) BBPOM di Semarang. Kabupaten/kota yang telah menjadi lokus layanan cekatan adalah Kota Semarang, Kota Salatiga, Kota Trgal, Kabuapten Brebes, Kabupaten Demak, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang, Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat pengawasan keamanan pangan berbasis lapangan sekaligus meningkatkan perlindungan masyarakat.

C. LAKONE SEKTI (Layanan KONsultasi Efektif Sertifikasi dan registrasi obaT dan makanan)

Balai Besar POM di Semarang dalam upaya mendekatkan pelayanan publik pada konsumen ke seluruh wilayah Jawa Tengah dengan Layanan inovasi LAKONE SEKTI. Kegiatan ini berupa layanan informasi dan konsultasi yang dilaksanakan di loket pelayanan Mall Pelayanan Publik (MPP) di kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kudus, Kabupaten Boyolali, Kota Semarang, Kota Tegal, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purworejo. Inovasi yang terus dikembangkan bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan pengurusan izin edar obat dan makanan. Digitalisasi proses perizinan dan pengawasan menjadi salah satu fokus utama. Selama tahun 2025, BBPOM di Semarang telah melakukan layanan LAKONE SEKTI sebanyak 84 kali dengan total jumlah pelanggan sebanyak 256 orang.

D. Forum Konsultasi dan Forum Komunikasi

BBPOM di Semarang menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik pada tanggal 15 Mei 2025, di Aula Kantor BBPOM Semarang. Kegiatan ini dihadiri unsur penta helix meliputi akademisi, organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, media serta pelaku usaha. FKP bertujuan memperkuat komunikasi dan koordinasi antara BBPOM Semarang dengan para pengguna layanan. Dalam sambutannya, perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Riptieni Tri Lutiarsi, menyampaikan bahwa komunikasi yang intensif dapat mengurangi kesenjangan dan membantu pemenuhan kebutuhan pengguna layanan secara optimal.

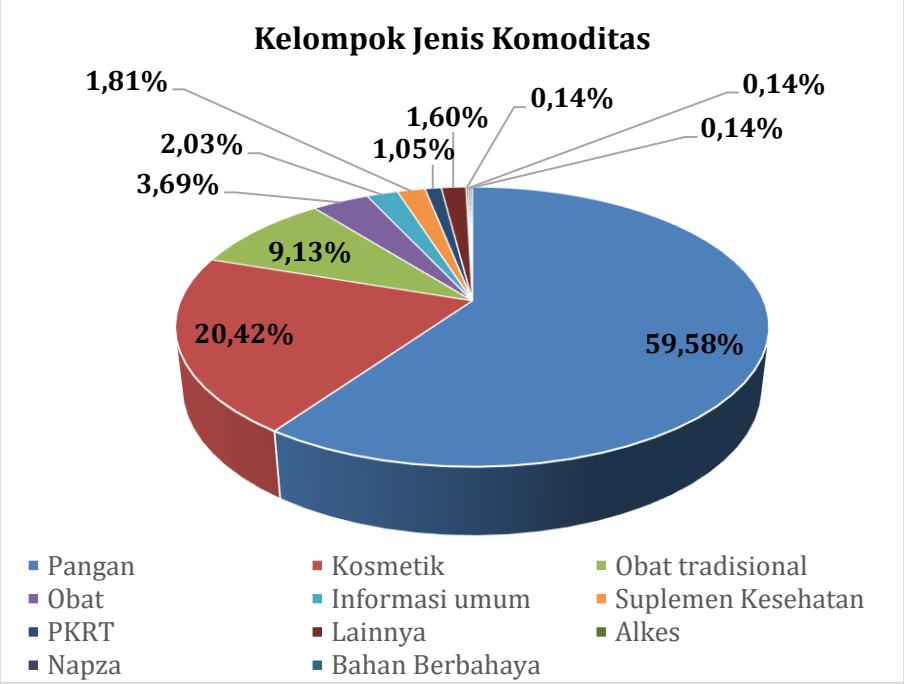
Forum kali ini membahas Standar Pelayanan Publik, khususnya penambahan layanan baru berupa rekomendasi importir obat bahan alam, suplemen kesehatan dan obat kuasi. Kepala BBPOM Semarang, Lintang Purba Jaya, menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan agar selaras dengan kebutuhan publik.

3.10.4. Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen

Salah satu misi BPOM adalah mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya serta memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BBPOM di Semarang dan adanya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi adalah salah satu bentuk pelayanan dan wadah komunikasi dua arah dimana masyarakat dapat menanyakan informasi atau menyampaikan pengaduan tentang Obat dan Makanan.

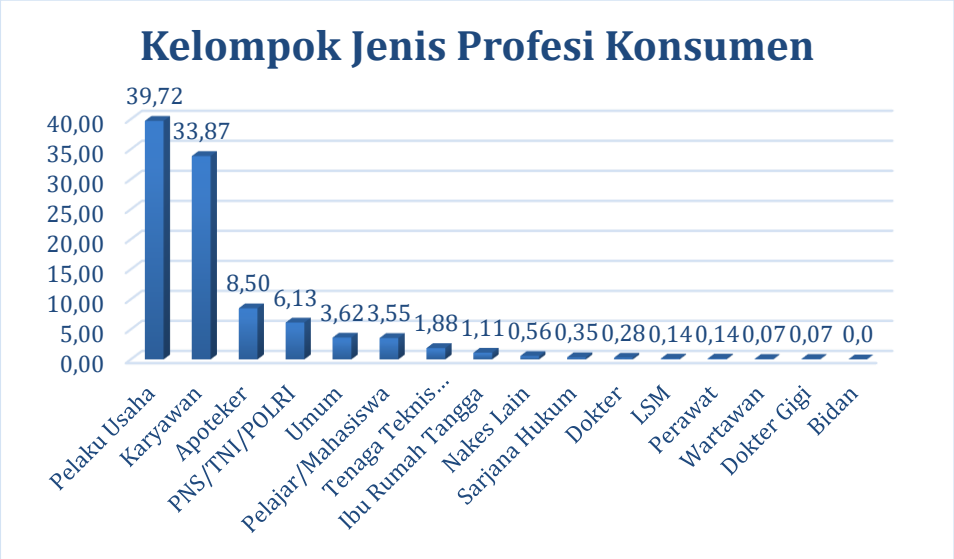
Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola sehingga menjadi bermanfaat bagi penerimanya untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan dan sebagai bahan opini. Salah satu tupoksi ULPK Balai Besar POM di Semarang adalah

memberikan layanan informasi kepada masyarakat serta menerima dan mengelola pengaduan. Di tahun 2025 ULPK BBPOM di Semarang menerima 1435 pelayanan informasi dan pengaduan. Sebaran jumlah layanan berdasarkan komoditinya sebagaimana ditampilkan pada grafik berikut:



Gambar 3.75 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Komoditas

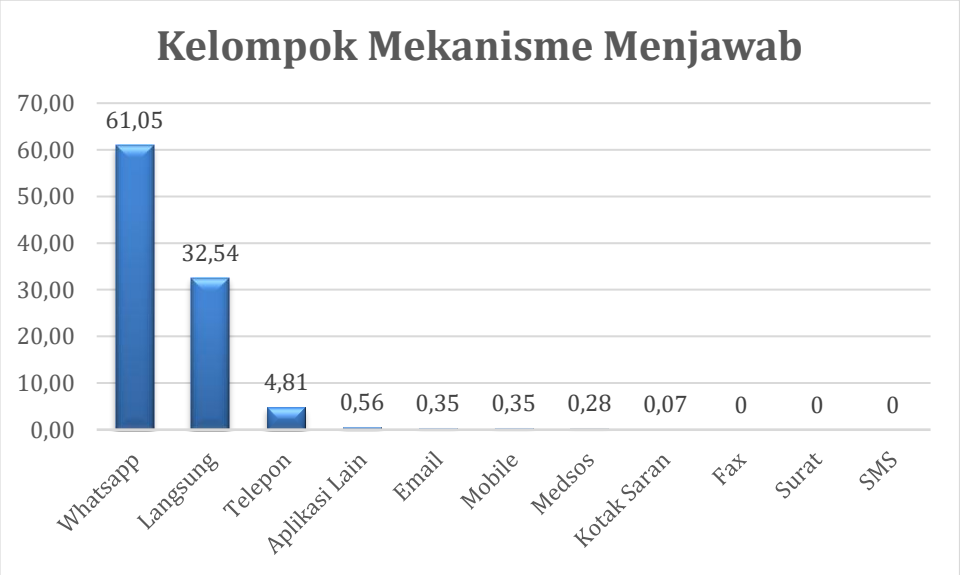
Permintaan informasi dan penyampaian pengaduan tersebut berasal dari berbagai profesi. Angka tertinggi berasal dari kelompok pelaku usaha yaitu 570 orang (39,72%), diikuti dengan karyawan sejumlah 33,87%. Penggolongan konsumen secara lengkap menurut profesi dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini:



Gambar 3.76 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen

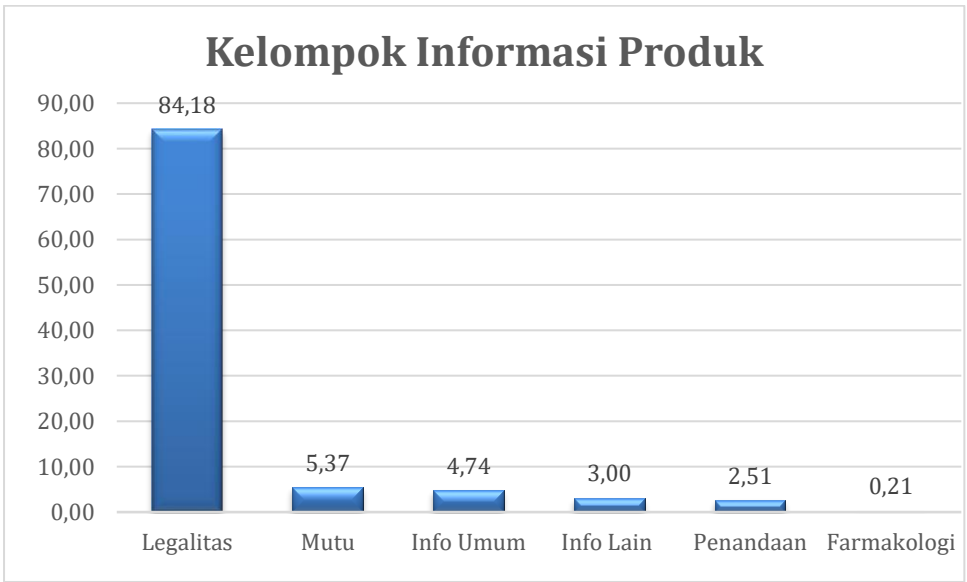
Media yang sering digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh Layanan Informasi dan Pengaduan adalah melalui Whatssapp dengan persentase sebesar 61,05% diikuti dengan yang menggunakan tatap muka secara langsung sebesar 32,54 %. Data penggolongan sarana yang digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan permintaan informasi atau pengaduan secara lengkap dapat dilihat pada table permintaan informasi dan pengaduan masyarakat kepada BBPOM di Semarang, dapat disampaikan secara langsung datang ke kantor BBPOM di Semarang atau dapat juga disampaikan melalui:

WA layanan informasi	: 081225694252
Email	: bpom_semarang@pom.go.id
Surat	: Jl. Sukun raya No 41A, Banyumanik
Media sosial IG/FB/Tiktok	: @bpom.semarang
Twitter	: @bpomsemarang



Gambar 3.77 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Mekanisme Menjawab

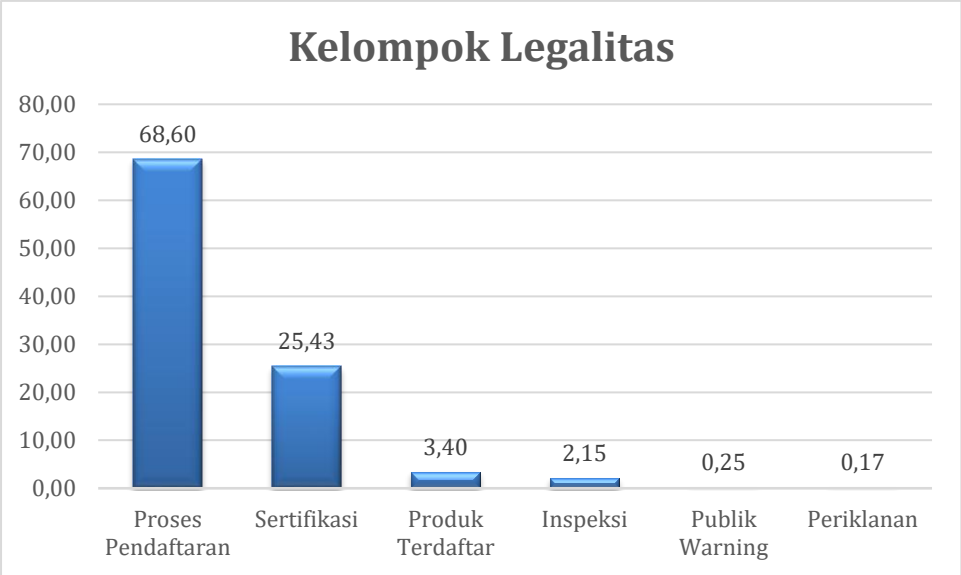
Berdasarkan ragam pertanyaan yang sering disampaikan konsumen pada layanan informasi dan pengaduan adalah terkait dengan pertanyaan tentang legalitas produk menjadi pertanyaan yang paling sering disampaikan, persentasenya mencapai 84,18%. Sebagaimana bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.78 Grafik Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Informasi Produk

Layanan informasi dan pengaduan terkait dengan Legalitas Produk berjumlah 1207 layanan dan yang paling banyak ditanyakan oleh

masyarakat adalah tentang proses pendaftaran sebesar 68,60% sedangkan kedua adalah tentang sertifikasi 16,42%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.79 Profil Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Legalitas

ULPK BBPOM Semarang menerima pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan, baik yang diterima langsung oleh BBPOM di Semarang maupun pengaduan yang dirujuk dari ULPK Badan POM dan Unit Pelaksana Teknis Lain (UPT) lain. Pada tahun 2025 terdapat 19 pengaduan yang terdiri dari 13 pengaduan yang diterima oleh Balai Besar POM di Semarang dan 6 pengaduan merupakan rujukan dari ULPK Badan POM. Semua pengaduan yang masuk, telah selesai ditindaklanjuti.

3.10.5. Investigasi dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan

Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2025 menerima dan menindaklanjuti sebanyak 5 (lima) sampel terkait Kejadian Luar Biasa (KLB). Seluruh sampel yang dikirimkan telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter dan standar yang berlaku, meliputi uji kimia, mikrobiologi, logam berat, serta parameter spesifik lainnya sesuai karakteristik sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Bulan Januari, 1 sampel Ikky Jeli dari Dinas Kesehatan Batang menunjukkan hasil Memenuhi Syarat (MS) pada uji kimia dan mikrobiologi, namun Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada uji pengawet dan pemanis.
2. Bulan Februari, 1 sampel bahan seblak dan mie kuning dinyatakan MS untuk uji logam berat dan mikrobiologi.
3. Bulan Agustus, 1 sampel minuman susu dan jus stroberi dari Kota Semarang juga menunjukkan hasil MS untuk uji logam berat dan mikrobiologi.
4. Bulan September, 1 sampel Boromon Cookies dari Temanggung dengan parameter uji merkuri (Hg) pada sampel terbatas 20 gram dinyatakan MS.
5. Bulan Oktober, 1 sampel Mochi PIRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menunjukkan hasil MS pada uji kimia dan mikrobiologi.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengujian laboratorium terhadap seluruh sampel KLB yang diterima, tidak ditemukan bukti bahwa sampel-sampel tersebut menjadi penyebab terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Hasil pengujian tersebut telah disampaikan secara resmi kepada Dinas Kesehatan terkait sebagai bahan informasi dan pertimbangan teknis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta penetapan langkah tindak lanjut penanganan kasus KLB secara tepat dan terkoordinasi.

Kasus keracunan yang terlaporkan di Balai Besar POM di Semarang tahun 2025 sebanyak 40 kasus dengan jumlah korban 40 orang yang sakit. Penyebab keracunan umumnya disebabkan oleh makanan sebanyak 14 kasus, minuman 19 kasus, obat 3 kasus, kosmetik 2 kasus, tumbuhan 1 kasus dan penyebab campuran 1 kasus. Kasus keracunan tersebut terlaporkan dari Kota Semarang (27 kasus), Kabupaten Jepara (4 kasus) dan Kabupaten Semarang (3 kasus).

Jumlah KLB keracunan pangan yang terjadi di wilayah area pengawasan Balai Besar POM di Semarang (29 Kabupaten/Kota) pada tahun 2025 sebanyak 19 kejadian, yakni di Kota Semarang (2 kejadian), Kabupaten Semarang (1 kejadian), Kabupaten Batang (3 kejadian), Kabupaten Klaten (3 kejadian), Kabupaten Temanggung (2 kejadian) dan Kabupaten Rembang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Pati, Kabupaten Magelang, Kabupaten Blora, Kabupaten Kendal, Kabupaten Tegal masing-masing 1 kejadian. Jumlah korban keracunan tersebut sebanyak 2.730 orang yang sakit dan 1 orang meninggal. Satu orang korban meninggal diketahui berusia 71 tahun dan memiliki riwayat penyakit komorbid. Dugaan jenis pangan yang menjadi faktor penyebab KLB adalah makanan makanan jasa boga, masakan rumah tangga dan jajanan. Frekuensi KLB keracunan pangan dan kasus keracunan berdasarkan Kabupaten/Kota dan penyebabnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 20.

BAB IV

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. MASALAH

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di Semarang selama melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2025, antara lain:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 100 Tahun 2025 tentang Regionalisasi Laboratorium BPOM, Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Regional yang terklasifikasi dalam Laboratorium Tingkat 4, namun belum seluruh sarana dan kompetensi yang dipersyaratkan tersedia di BBPOM di Semarang, seperti pengujian dengan *Biosafety Level* 2 (BSL 2).

   Penyelenggaraan pengujian di laboratorium BBPOM di Semarang meliputi:

   - Pengujian kimia secara uji cepat (rapid test), Kromatografi Lapis tipis, instrumen Spektrofotometer UV-Vis, Spektrofotodensitometer, HPLC, GC, AAS, alat uji disolusi, ICP MS dan GC-MS.
   - Pengujian mikrobiologi berupa Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, uji Coliform, Enterobacteriaceae, Staphylococcus aureus, Bacillus cereus, Listeria monocytogenes, Escherichia coli, mikroba aerob dan anaerob, potensi Antibiotik, Endotoksin Bakteri serta Pengujian Biologi Molekuler pada daging olahan.
   - Pengujian unggul meliputi pengujian dengan instrumen LC-MS/MS, DUSA (Dosage Unit Sampling Apparatus), Spektrofluorometer, Ion Chromatography, IC-ICP-MS, dan GC MS/MS, termasuk pengujian antineoplastik dan imunomodulator yang memerlukan fasilitas uji sitotoksik kabinet dan isolator. Pengujian biologi molekuler pada obat, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan DNA rendah,

Pengujian dengan kompleksitas/tingkat kesulitan tinggi serta pengujian untuk menjawab isu terkini/tantangan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan baik nasional maupun internasional.

Laboratorium Balai Besar POM di Semarang selama tahun 2025 telah memenuhi seluruh target pengujian dari sampel yang masuk ke laboratorium, baik sampel dari BBPOM di Semarang maupun sampel dari Regional Semarang. Sebanyak 24 parameter uji unggul dari 506 sampel telah diuji. Pencapaian tersebut mengalami beberapa kendala baik pada pengujian kimia, mikrobiologi maupun pengujian produk unggulan, kendala tersebut antara lain terkait:

a) Sarana laboratorium seperti: pemeliharaan peralatan, kalibrasi, ketersediaan suku cadang, ketersediaan baku pembanding, ketersediaan reagen serta media mikrobiologi dan ketersediaan sampel uji.
b) Kompetensi sumber daya manusia terkait pengujian unggul dan tantangan dalam menanggapi isu terkini pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan baik nasional maupun internasional.

2. Balai Besar POM di Semarang melaksanakan kegiatan keterpaduan keamanan pangan dengan melibatkan lintas sektor, pelaku usaha dan masyarakat di Kabupaten/Kota. Berikut beberapa tantangan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen/pelaku usaha tahun 2025 meliputi:

a) Efisiensi serta blokir anggaran di awal program yang tidak diikuti dengan penyesuaian target menyebabkan pelaksanaan kegiatan KIE dan keterpaduan keamanan pangan (Sekolah, desa dan pasar) tidak maksimal dan dilakukan sesuai dengan kondisi anggaran.

b) Penyelenggaraan KIE bersama tokoh masyarakat/lintas sektor di tahun 2025 telah dilaksanakan secara maksimal namun masih belum bisa mencapai seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah karena pelaksanaan KIE masih mengacu pada kabupaten/kota yang menjadi wilayah/daerah pemilihannya tokoh masyarakat.

c) Pada tahun 2025, terdapat perubahan target yang bersifat sangat dinamis dari unit pengampu di Badan Pengawas Obat dan Makanan terkait program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Sekolah dan Desa Pangan Aman. Perubahan tersebut mengakibatkan pelaksanaan tahapan kegiatan dibagi menjadi dua batch. Selain itu, dilakukan penyesuaian terhadap beberapa tahapan kegiatan, termasuk kemungkinan pelaksanaan secara daring. Proses verifikasi sekolah sebagian dilakukan secara daring serta tidak dilaksanakan penilaian kantin maupun pengambilan sampel jajanan di kantin sekolah.

d) Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait obat, obat bahan alam, kosmetik, makanan dilakukan melalui media cetak, elektronik/talkshow, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam dan media sosial.

3. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM)

- Perencanaan Karir: Terhambat oleh mutasi masuk pegawai yang membawa jabatan fungsional sehingga mengisi penuh kuota formasi yang ada.
- Manajemen Talenta: Membutuhkan mekanisme akselerasi peningkatan kompetensi yang lebih responsif, mengingat siklus pemetaan rutin oleh PPSDM (setiap 2-3 tahun) dinilai terlalu lama.
- Proporsi Jabatan: Komposisi jenjang fungsional ketatausahaan (Pertama, Muda, Madya) saat ini kurang

proporsional dan belum selaras dengan beban kerja sesungguhnya di Balai.

4. Evaluasi Aset Bangunan dan Gedung

   Berdasarkan Laporan Pencatatan Aset BMN, Gedung Kantor Balai Besar POM di Semarang yang berlokasi di Jalan Madukoro saat ini berstatus rusak ringan dan masih tercatat secara administratif sebagai aset instansi. Kedepannya akan ada pengambilalihan pengelolaan gedung tersebut oleh PPSDM Badan POM.

5. Peningkatan terjadinya penyimpangan distribusi obat terkait jumlah dan jenisnya telah ditindaklanjuti dengan melakukan intensifikasi pengawasan di sarana distribusi pelayanan kefarmasian dan sejumlah sarana mendapatkan sanksi administrasi berupa Penghentian Sementara Kegiatan baik di PBF (2 sarana), Apotek (26 sarana), Klinik (1 sarana) maupun Toko Obat (3 sarana). Disamping itu, beberapa sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Hal ini menunjukkan menurunnya kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku. Terkait hal ini maka wajib terus melakukan pembinaan kepada Apoteker Penanggung Jawab sebagai upaya peningkatan kompetensi sehingga pelayanannya lebih professional.

6. Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan maksud mulia yaitu untuk peningkatan status gizi masyarakat belum berjalan seperti yang diharapkan, di beberapa wilayah bahkan terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracuanan Pangan sehingga perlu penguatan pembinaan dan pengawasan berbasis risiko guna memastikan setiap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) / Dapur MBG memenuhi standar keamanan dan mutu pangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Efektivitas pengawasan Obat dan Makanan

   a. *Good Manufacturing Practice* (*GMP*) belum sepenuhnya diterapkan di sarana produksi Obat dan Makanan sehingga

terus dilakukan upaya melalui peningkatan pengawasan, pendampingan dan pelatihan bagi pelaku usaha khususnya UMKM, serta diadakan *desk CAPA*. Sanksi yang lebih tegas juga telah diterapkan kepada pelaku usaha yang melanggar untuk memastikan standar kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Pada tahun 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap penerapan CPPOB sarana Produksi Pangan Fortifikasi 75,81% tidak memenuhi ketentuan, sedangkan untuk sarana Produksi Pangan MD dengan 43,92 % tidak memenuhi ketentuan, sarana Industri obat (yang juga memproduksi Suplemen Kesehatan) tidak terdapat temuan kritis baik inspeksi CPOB rutin maupun sertifikasi, demikian juga untuk inspeksi CPOTB sarana yang diperiksa memenuhi ketentuan semua. Sedangkan UKOT 15,79 % sarana tidak memenuhi ketentuan CPOTB, dan 20 % sarana produksi kosmetika tidak memenuhi ketentuan CPKB.

b. Masih ditemukannya Pangan mengandung bahan berbahaya, Obat Bahan Alam yang ditambahkan bahan kimia obat (BKO), kosmetika mengandung bahan berbahaya, produk ilegal maupun produk kedaluwarsa dan/atau rusak di sarana peredaran merupakan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bersama baik BBPOM di Semarang dan lintas sektor di Jawa Tengah. Pada tahun 2025 telah dilakukan intensifikasi pengawasan di sarana peredaran produk pangan ditemukan 42% TMK menjual produk TIE dan ED/rusak, pada sarana peredaran kosmetika ditemukan 39,39 % TMK menjual produk TIE dan mengandung bahan berbahaya/dilarang sedangkan pada sarana distribusi OT ditemukan 41,43 % TMK menjual produk OT BKO dan OT TIE.

8. Farmakovigilans

Masih rendahnya pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) ke Pusat Farmakovigilans yaitu Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor lmpor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Badan POM RI, dipandang perlu melakukan pembekalan kepada Tenaga Kesehatan/ Tenaga Kefarmasian dan menjalin kerjasmama / jejaring farmakovigilans termasuk dari industri farmasi.

9. Berlakunya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, yang resmi sejak Juni 2025, menggantikan PP 5/2021 untuk memperkuat kepastian hukum, menyederhanakan sistem *Online Single Submission* (OSS), dan memperluas sektor usaha berdampak pada alur proses perizinan ruang lingkup BPOM, dimana pelaku usaha tidak bisa langsung berproses ke PB UMKU BPOM namun harus menyelesaikan perizinan dasar terlenih dahulu sehingga memakan waktu lebih lama.
10. Dengan adanya efisiensi anggaran, anggaran kegiatan sertifikasi dan pendampingan UMKM ditahun 2025 berkurang sekitar 50%.
11. Adanya gangguan server PDN menimbulkan keluhan dari pengguna aplikasi Badan POM
12. Pelaku usaha peredaran obat dan makanan ilegal melakukan kejahatan dengan modus baru, dengan mengalihkan pemantauan siber, misalnya penggunaan nomor telepon pelaku yang tidak dapat terdeteksi, pelaku jauh lebih hati-hati dalam menggunakan e-commerce. Adanya kendala ini, selain perlu adanya upgrade SDM di bidang IT dan juga upgrade sarana dan prasarana, diperlukan juga teknik intelijen lainnya untuk memantau aktivitas target. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dari kebijakan pimpinan yang full support pada kegiatan di lapangan maupun pengadaan sarana seperti alat pengolah data

yang mumpuni untuk melakukan siber dan kompetensi petugas siber untuk analisis siber.

13. Jejaring intelijen yang masih kurang, sehingga perlu dilakukan penggalangan informan dari petugas intel.
14. Dibutuhkan jejaring atau kolaborasi dengan masyarakat untuk aktif memberikan informasi atau pengaduan.
15. Kewenangan PPNS terbatas pada upaya penahanan dan penangkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menaunginya. Hal ini diperlukan perkuatan koordinasi dengan korwas PPNS Polda Jawa Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Divisi Kemasyarakatan, untuk mempermudah proses upaya paksa tersebut jika dibutuhkan.

4.2. KESIMPULAN

1. Pengawasan Obat dan Makanan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) yang belum maksimal di sarana produksi. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya seperti peningkatan pengawasan, pendampingan, pelatihan, serta penerapan sanksi yang lebih tegas, masih banyak sarana yang tidak memenuhi ketentuan standar produksi. Pengawasan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase ketidaksesuaian pada industri pangan masih cukup tinggi.
2. Peredaran produk mengandung bahan berbahaya, produk ilegal, kedaluwarsa, serta produk dengan tambahan bahan kimia obat (BKO) masih menjadi masalah serius. Intensifikasi pengawasan menunjukkan bahwa persentase temuan produk yang tidak memenuhi ketentuan di berbagai sarana distribusi dan peredaran masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama yang lebih erat lagi antara BBPOM di Semarang dengan

berbagai pihak terkait di Jawa Tengah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan serta memastikan keamanan dan kualitas produk yang beredar di masyarakat.

3. Pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) dalam farmakovigilans cukup meningkat di Jawa Tengah , setelah dilakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kesehatan / tenaga teknis kefarmasian. Penguatan melalui jejaring farmakovigilans terus dilakukan untuk mendukung pelaksanaan farmakovigilans secara lebih optimal.
4. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) yang terjadi dalam program MBG memerlukan respons cepat dari pihak berwenang untuk melindungi kesehatan masyarakat. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh BBPOM di Semarang mencakup pemeriksaan pemenuhan standar higiene dan sanitasi dapur, evaluasi sarana prasarana, termasuk fasilitas penyimpanan, pengolahan, dan distribusi dan penilaian penerapan prosedur operasional standar keamanan pangan termasuk penelusuran bahan baku, proses produksi dan ditribusi sehingga Program MBG tidak hanya memenuhi aspek pemenuhan gizi, tetapi juga menjamin keamanan pangan bagi masyarakat.
5. Selama tahun 2025, Laboratorium Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Regional, telah efektif dalam merencanakan serta mengelola pengujian sampel sediaan farmasi dan pangan olahan sehingga seluruh target pengujian dapat diselesaikan. Laboratorium Balai Besar POM di Semarang produktif menguji sampel rutin, sampel kasus penindakan maupun sampel Pihak Ketiga dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Kapasitas laboratorium yang meliputi jenis dan jumlah pengujian spesifik unggulan, belum seluruhnya tersedia sehingga tidak semua parameter uji unggul dapat diuji. Tim Pengujian responsif dalam menyelesaikan berbagai kendala pengujian sehingga tidak mengganggu penyelesaian kinerja maupun pelayanan publik.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia direncanakan dengan baik, agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan isu terkini pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan.

6. Fungsi penindakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar memerlukan peran serta, koordinasi yang baik dan intensif dengan lintas sektor. Hal ini dikarenakan keterbatasan kewenangan, sarana dan prasarana, dan kompetensi petugas intelijen dan PPNS BBPOM di Semarang.
7. Untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan KIE Obat dan Makanan maka dilakukan beberapa hal berikut:
   a) KIE kepada masyarakat luas secara langsung maupun tidak langsung (daring, media cetak, elektronik/ *talkshow* dan media sosial) telah dilakukan dalam rangka mencegah penggunaan produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya, tanpa izin edar dan substandar lainnya. Kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat telah dilaksanakan di 11 kabupaten/kota di jawa Tengah (Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Blora, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang dan Kota Magelang) dengan jumlah peserta 7.622.
   b) KIE secara langsung juga telah dilaksanakan dalam bentuk KIE bersama lintas sektor, KIE Tematik dan KIS atas permintaan narasumber dari lintas sektor. Tahun 2025 telah dilakukan KIE tematik Stunting dan keamanan pangan di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali, KIE bersama lintas sektor dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan jumlah peserta 256 orang sedangkan undangan Balai Besar POM di Semarang sebagai narasumber sebanyak 93 kali dengan jumlah peserta mencapai 18.128 orang.
   c) KIE kepada masyarakat luas secara tidak langsung telah dilakukan melalui berbagai media diantaranya melalui daring,

media massa, media cetak dan media sosial. Penggunaan media massa perlu lebih intensif dilakukan dengan variasi konten yang lebih menarik dan informasi yang mudah diterima masyarakat. Di samping itu juga perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial yang sudah ada.

d) Kegiatan Sekolah yang membudayakan keamanan pangan telah dilakukan di Kabupaten Semarang pada 20 sekolah intervensi dan 50 sekolah pengawalan. Sebanyak 20 sekolah telah berhasil mendapatkan sertifikat sekolah yang membudayakan keamanan pangan. Salah satu keberhasilan dari kegiatan ini adalah SMKN 1 Temanggung yang diintervensi pada tahun 2024 berhasil menjadi juara 1 regional barat dalam lomba sekolah yang membudayakan keamanan pangan.

e) Kegiatan Desa Pangan Aman telah diselenggarakan di 6 desa di Kabupaten Semarang dengan jumlah kader sebanyak 30 orang. Untuk pengawalan desa dilakukan pada 9 desa intervensi tahun 2024 yang terdapat di Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Purbalingga.

f) Monitoring dan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan di Pasar Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang dan pengawalan ke 6 Pasar intervensi tahun 2024. Hasil monitoring program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas disampaikan kepada lintas sektor terkait, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut pembinaan oleh OPD sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pemda Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Magelang telah melakukan replikasi kegiatan Pasar di daerahnya masing-masing.

g) Layanan informasi dan pengaduan dilakukan rutin di loket kantor Jl. Sukun Raya No. 41 A Banyumanik, Semarang. Namun BBPOM di Semarang juga memperluas cakupan pelayanan dengan penyelenggaraan inovasi LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi dan Registrasi Obat dan

Makanan di Mal Pelayanan Publik (MPP). Pelayanan pemberian informasi juga dilaksanakan melalui inovasi Sinau Online Sareng (SOS) dan Melon Manis (Melalui Online Memberikan Informasi) BBPOM di Semarang dan inovasi *podcast* SIULAN (Sekilas Info Untuk Pelanggan).

h) Dalam upaya peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas pelayanan publik perlu diusulkan penambahan alokasi anggaran ke Bagian Perencanaan dan Keuangan Badan POM serta usulan kebutuhan peningkatan kompetensi personil ke Biro SDM Badan POM.

i) Dalam mendukung dan mengawal pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis, Balai Besar POM di Semarang telah berpartisipasi dalam mendidik atau melatih para Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) yang akan menjadi kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebanyak 1.237 orang serta menjadi narasumber di berbagai Bimtek bagi Penjamah Pangan yang diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional (BGN).

4.3. SARAN

1. Perlu adanya koordinasi yang lebih intensif dengan Biro SDM di pusat terkait persetujuan mutasi masuk.
2. Melakukan perhitungan ulang Analisis Beban Kerja (ABK) dengan Biro SDM
3. Transisi Pengelolaan Aset: Diperlukan persiapan administrasi dan koordinasi terkait rencana pengambilalihan Gedung Kantor di Jalan Madukoro (status rusak ringan) oleh PPSDM Badan POM.
4. Dalam rangka menjaga konsistensi capaian dan peningkatan kualitas pengujian Laboratorium Balai Besar POM di Semarang, diperlukan komunikasi yang intensif dalam merencanakan serta mengelola pengujian sampel sediaan farmasi dan pangan olahan.

Upaya peningkatan kapasitas laboratorium membutuhkan peningkatan alokasi anggaran yang terencana dengan baik. Sustainabilitas peningkatan kompetensi spesifik personel harus diselenggarakan dengan tepat sesuai misi visi pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan.

5. Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu untuk masyarakat perlu terus digaungkan, tidak saja menjadi tanggung jawab Badan POM namun tugas bersama yang tergabung dalam konsep multi pihak 'PENTAHELIX". Badan POM sebagai institusi yang diberikan mandat terhadap keamanan Obat dan Makanan sudah seharusnya berkolaborasi lebih nyata lagi dengan lintas sektor, akademisi, pelaku usaha dan media massa. Balai Besar POM di Semarang sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM juga terus berkolaborasi pentahelix, bersinergi dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan lebih efektif dan efisien serta dampaknya dapat dirasakan masyarakat luas. Dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal dan global, perlu dilakukan upaya optimalisasi, antara lain:
   a) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengembangan inovasi yang sudah ada serta menciptakan inovasi baru untuk mempertahankan predikat WBK dan meraih WBBM.
   b) Meningkatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
   c) Perluasan sosialisasi/pemahaman peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat termasuk lintas sektor, akademisi dan media massa.
   d) Peningkatan kapasitas petugas KIE dalam bentuk bimtek sehingga mendukung penyampaian pesan yang lebih persuasif,

terstruktur dan sesuai dengan karakteristik audiens serta pengembangan inovasi media KIE untuk meningkatkan kualitas dan variasi konten digital.

e) Pemberdayaan masyarakat, produsen dan konsumen perlu lebih intensif dilakukan, melalui berbagai metode KIE Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media sosial, elektronik maupun penyuluhan langsung.

6. Perlu perkuatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan lebih optimal.
7. Sosialisasi dalam memberikan pemahaman lebih terkait peraturan dan ketentuan Obat dan Makanan yang berlaku, harus terus dilakukan kepada pelaku usaha maupun masyarakat termasuk lintas sektor, akademisi dan media masa.
8. Peningkatan efektivitas sosialisasi, bimbingan teknis CPOB, CPPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB perlu terus dilakukan, termasuk pendampingan CAPA hasil pengawasan secara berkelanjutan dan terprogram guna peningkatan kapasitas serta memperkuat komitmen pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang berlaku.
9. Meningkatkan jejaring lintas sektor dan berkolaborasi dalam melakukan kegiatan sertifikasi dan pendampingan kepada pelaku usaha
10. Memperbanyak sosialisasi jika ada perubahan regulasi
11. Membuat pemberitahuan/infografis jika ada gangguan sistem untuk mengurangi keluhan dari pengguna aplikasi.
12. Koordinasi dan jejaring yang baik perlu ditingkatkan untuk memperkuat fungsi penindakan terhadap pelanggaran peredaran obat dan makanan.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Komoditi		Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2		3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	sampel	462	462	462	0	0	0	11	11	451
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Semarang	sampel	308	309	309	12	0	0	118	130	179
		Balai POM di Banyumas	sampel	31	31	31	0	0	0	14	14	17
		Balai POM di Surakarta	sampel	31	31	31	0	0	0	6	6	25
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	sampel	20	20	20	0	0	0	5	5	15
		Balai POM di Banyumas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Balai POM di Surakarta	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	sampel	82	82	82	3	0	0	18	21	61
		Balai POM di Banyumas	sampel	7	7	7	0	0	0	2	2	5
		Balai POM di Surakarta	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	sampel	616	621	621	1	0	0	120	121	500
		Balai POM di Banyumas	sampel	48	50	50	0	0	0	6	6	44
		Balai POM di Surakarta	sampel	47	43	43	0	0	0	7	7	36
6	Pangan Olahan	Balai Besar POM di Semarang	sampel	643	644	644	0	0	0	64	64	580
		Balai POM di Banyumas	sampel	48	48	48	0	0	0	2	2	46
		Balai POM di Surakarta	sampel	52	52	52	0	0	0	10	10	42
7	PIRT	Balai Besar POM di Semarang	sampel	56	57	57	0	0	0	4	4	53
		Balai POM di Banyumas	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
		Balai POM di Surakarta	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik		sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
Total			**sampel**	**2472**	**2478**	**2478**	**16**	**0**	**0**	**390**	**406**	**2072**

Keterangan :

1. *Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Penyidikan BBPOM di Semarang	sampel	26	26	0	26
		Penyidikan BPOM di Banyumas	sampel	1	1	0	1
		Pihak Ketiga	sampel	1	1	0	1
2	Obat Bahan Alam	Penindakan BBPOM di Semarang	sampel	29	29	20	9
		Sampel kasus BPOM di Banyumas	sampel	14	14	5	9
		Sampel kasus BPOM di Surakarta	sampel	13	13	13	0
		Pihak Ketiga	sampel	2	2	0	2
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	1	1	0	1
5	Kosmetik	Penindakan	sampel	30	30	10	20
		Sampel kasus BPOM di Banyumas	sampel	9	9	4	5
		Sampel kasus BPOM di Surakarta	sampel	7	7	2	5
6	Pangan Olahan	Pihak Ketiga	sampel	38	38	5	33
		Kasus Penindakan	sampel	7	7	3	4
Total			**sampel**	**178**	**178**	**62**	**116**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	795	795	46	749
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**795**	**795**	**46**	**749**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Semarang	Balai Besar POM di Semarang	Obat	sampel	105	105	104	1
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat	sampel	95	95	94	1
		Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	94	94	92	2
		Balai Besar POM di Yoyakarta	Obat	sampel	72	72	71	1
		Balai Besar POM di Serang	Obat	sampel	48	48	47	1
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	12	12	12	0
		Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	10	10	10	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	11	11	11	0
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	12	12	12	0
		Balai POM di Banyumas	Obat	sampel	5	5	5	0
		BBPOM di Manado (Diluar area regional Semarang)	Obat	sampel	1	1	0	1
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat Bahan Alam	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Bandung	Obat Bahan Alam	sampel	6	6	3	3
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat Bahan Alam	sampel	7	7	6	1
		Balai Besar POM di Serang	Obat Bahan Alam	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Bogor	Obat Bahan Alam	sampel	2	2	1	1
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat Bahan Alam	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Kosmetik	sampel	9	9	9	0
		Balai Besar POM di Bandung	Kosmetik	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Kosmetik	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar POM di Serang	Kosmetik	sampel	10	10	6	4
		Balai POM di Bogor	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Kosmetik	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar POM di Bandung	Pangan Olahan	sampel	47	47	38	9
		Balai POM Bogor	Pangan Olahan	sampel	10	10	8	2
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Pangan Olahan	sampel	52	52	41	11
		Balai Besar POM di Jakarta	Pangan Olahan	sampel	50	50	42	8
		Balai Besar POM di Serang	Pangan Olahan	sampel	23	23	20	3
		Balai POM Tasikmalya	Pangan Olahan	sampel	15	15	11	4
		Balai POM Tangerang	Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
		Jumlah			**726**	**726**	**673**	**53**
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Manado	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	1	1
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Aceh	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Gorontalo	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Kupang	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	0	1
		Balai POM di Tarakan	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Bogor	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	0	1
		Balai POM di Batam	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Mamuju	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Palopo	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Manokwari	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Ambon	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Pangkalpinang	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Jember	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	1	1	0	1
Total				**sampel**	**751**	**751**	**694**	**57**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Semarang	*Balai Besar POM di Jakarta*	Obat	sampel	12	12	12	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	16	16	16	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	2	2	1	1
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Serang	Obat	sampel	4	4	4	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Banyumas	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	1	1	0	1
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	0	2
		Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
Total				**sampel**	**69**	**69**	**65**	**4**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	180	180	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	371	365	6
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Pemerian	504	504	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	533	533	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	440	440	0
	c. Keseragaman sediaan	272	271	1
Total		**2300**	**2293**	**7**

Keterangan:
Parameter uji pada sampel Rutin dan Non Rutin

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Pemerian	450	450	0
	b. Kadar air	14	14	0
	c. Keragaman bobot/isi	1	1	0
	d. Waktu Hancur	65	47	18
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	576	575	1
	b. Kadar etanol dan methanol	28	27	1
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	460	460	0
	d. Bahan kimia obat	4080	3982	98
	e. Cemaran Etilenglikol dan Dietilenglikol	4	4	0
	f. PK Kofein	9	8	1
	g. PK Sinensetin	6	6	0
	h. PK Apigenin	6	6	0
	i. PK Citrinin	3	2	1
	j. PK Albumin	1	1	0
Total		**5703**	**5583**	**120**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Pemerian	22	22	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	10	10	0
	b. Identifikasi metil salisilat	10	10	0
	c. Identifikasi Bahan Kimia Obat	19	19	0
	d. PK Etanol dan Metanol	4	4	0
	e. PK Pemanis	1	1	0
Total		**66**	**66**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Pemerian	96	96	0
	b. Waktu Hancur	51	50	1
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi Bahan Kimia Obat	215	214	1
	b. Penetapan kadar Vitamin	104	91	13
	c. Penetapan kadar Pemanis	34	34	0
	d. Penetapan kadar Kofein	17	15	2
	e. Penetapan kadar Glukosamin	10	9	1
	f. Penetapan kadar MSM	2	2	0
	g. Penetapan kadar Glutation	3	2	1
	h. Penetapan kadar Asam Folat	5	5	0
	i. PK etanol metanol	6	6	0
	j. Cemaran Logam Berat	36	36	0
	k. Cemaran Etilenglikol dan Dietilenglikol	4	4	0
Total		**583**	**564**	**19**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	Hg rx Warna	384	380	4
	Id/PK Piroctone Olamin	9	9	0
	Identifikasi / PK Dioksan	33	33	0
	Identifikasi / PK Ethyl Lauroyl Arginate HCl	6	6	0
	Identifikasi / PK MCIT	12	12	0
	Identifikasi / PK MIT	12	12	0
	Identifikasi & PK asam salisilat	14	14	0
	Identifikasi & PK BMDM	47	47	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam As	379	379	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Cd	93	93	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Hg	385	385	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Pb	93	93	0
	Identifikasi & PK Dietilen glikol	73	73	0
	Identifikasi & PK Etanol	55	55	0
	Identifikasi & PK Isopropanol	55	55	0
	Identifikasi & PK Metanol	55	55	0
	Identifikasi & PK MetilBenziliden Camphor	16	16	0
	Identifikasi & PK Octocrylene	56	56	0
	Identifikasi & PK Oksibenson	64	64	0
	Identifikasi & PK oktil salisilat	40	40	0
	Identifikasi & PK OMS	62	62	0
	Penetapan Kadar: homosalat	17	17	0
	Penetapan Kadar: Phenylbenzimidazole Sulfonic	26	26	0
	Identifikasi & PK Parafenilen	16	16	0
	Identifikasi & PK Resorsinol	33	33	0
	Identifikasi & PK TCC	14	14	0
	Identifikasi & PK Triklosan	14	14	0
	Identifikasi 2 amino 5 nitrofenol	10	10	0
	Identifikasi 2 nitro 1,4 fenilendiamin	11	11	0
	Identifikasi 2-amino 4-nitrofenol	6	6	0
	Identifikasi 2-aminofenol	18	18	0
	Identifikasi 4 metil m fenilendiamin	3	3	0
	Identifikasi 4-aminofenol	10	10	0
	Identifikasi 2-nitro-1,4-fenilendiamin	11	11	0
	Identifikasi 3,4-diaminotoluene	4	4	0

Tabel 2E (Lanjutan)
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi 4-nitro-1,3-fenilendiamin	10	10	0
	Identifikasi acid red 52	45	45	0
	Identifikasi acid red 88	45	45	0
	identifikasi asam borat	24	24	0
	Identifikasi azelaic acid	3	3	0
	Identifikasi Bitionol (KCKT)	118	118	0
	Identifikasi Fat Brown	52	52	0
	Identifikasi Fitonadion	71	71	0
	Identifikasi heksaklorofen	36	36	0
	Identifikasi Hidrokinon	384	380	4
	Identifikasi Jingga K1	135	135	0
	identifikasi Klindamisin	1	0	1
	Identifikasi Acid Orange	116	116	0
	Identifikasi Merah K10	102	102	0
	Identifikasi Merah K3	134	133	1
	Identifikasi metafenilen	19	19	0
	Identifikasi Metanil Yellow	100	100	0
	Identifikasi Minoksidil	7	7	0
	Identifikasi Naphtol Blue B	122	122	0
	Identifikasi ortofenilen	19	19	0
	Identifikasi PABA	79	79	0
	Identifikasi pirogalol	19	19	0
	Identifikasi Retinoat	381	371	10
	Identifikasi Sudan II (KCKT)	127	127	0
	Identifikasi Sudan III (KCKT	106	106	0
	Identifikasi Sudan IV (KCKT	103	103	0
	Identifikasi Theofilin	2	2	0
	Identifikasi Violamin R	28	28	0
	Identifikasi Vitamin D2	75	75	0
	Identifikasi Vitamin D3	75	75	0
	Idnetifikasi ketokonazol	7	7	0
	PK Zink Pirythion	5	5	0
	Identifikasi Dexametason	269	268	1
	Identifikasi Betametason base	271	271	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	270	270	0
	Identifikasi triamsinolon	271	271	0
	Identifikasi betametason valerat	271	271	0
	Identifikasi klobetasol	239	239	0
	Identifikasi prednisolon	285	285	0
	Identifikasi fluocinolon	246	241	5
	Identifikasi kortison	277	277	0
	Identifikasi mometason	278	270	8
	Identifikasi prednison	273	273	0
	PK EG DEG	15	15	0
	PK fenol	1	1	0
	PK klimbasol	6	6	0
Total		7658	7624	34

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	28	24	4
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Padatan Tanpa Lemak	0	0	0
	▪ Bobot Tuntas	0	0	0
	▪ Kadar abu tak larut asam	0	0	0
	▪ Rongga Kosong	0	0	0
	▪ Bahan Asing Tak Larut	0	0	0
	▪ Pemerian	1036	1036	0
2	**Kimia :**			
	▪ PK. Lemak	26	26	0
	▪ PK. Protein	2	2	0
	▪ Gluten	0	0	0
	▪ PK. Vitamin A	52	29	23
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	12	6	6
	▪ PK. Gula	26	26	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	- Aflatoksin M1	41	24	17
	- Aflatoksin B1	21	20	1
	- Okratoksin A	18	12	6
	- Aflatoksin Total	27	27	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	- Sakarin	54	49	5
	- Siklamat	218	206	12
	- Aspartam	41	38	3
	- Acesulfam	9	8	1

Tabel 2F (Lanjutan)
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	- Benzoat	145	118	27
	- Sorbat	34	26	8
	▪ PK. Kloramfenikol	8	8	0
	▪ PK. Histamin	25	23	2
	▪ PK. Sianida	24	12	12
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. zat organic	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2,CO2)	13	13	0
	▪ PK. Kofein	0	0	0
	▪ PK. Theina	0	0	0
	▪ PK. etanol	1	0	1
	▪ PK. methanol	9	5	4
	▪ PK. natrium klorida CEK LG	90	56	34
	▪ PK. kalium iodat	59	35	24
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Identifikasi / PK Pewarna Sintetik Dilarang	66	60	6
	▪ Identifikasi / PK Pewarna Sintetik Diizinkan	438	361	77
	▪ Identifikasi / PK Formalin	59	55	4
	▪ Identifikasi / PK Boraks	58	56	2
	▪ Identifikasi Arsen	4	4	0
	▪ Identifikasi Cianida	4	4	0
	▪ Identifikasi Nitrit	5	5	0
	▪ Identifikasi Timbal	0	0	0
	▪ Identifikasi Minyak Pelikan	0	0	0
	▪ PK Cemaran logam	2029	1967	62
	▪ PK. Vit. B1	8	4	4
	▪ PK. Vit. B2	8	4	4
	▪ PK. DON	32	18	14
	▪ PK. TBHQ	0	0	0
	▪ PK. BHA	15	8	7

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	34	34	0
	b. Uji batas cemaran	34	34	0
	c. Uji sterilitas	39	39	0
	d. Uji potensi	9	9	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	34	34	0
	h. *Salmonella sp*	0	0	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	k. Endotoksin	28	28	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	290	270	20
	b. AKK	290	279	11
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	280	280	0
	e. *Staphylococcus aureus*	3	3	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	3	3	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	280	280	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Shigella sp	287	287	0
	l. Angka Enterobacteriaceae	287	286	1
	m. Angka *E. coli*	287	287	0

Tabel 2G (Lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	19	19	0
	b. AKK	19	19	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	1	1	0
	e. *Staphylococcus aureus*	18	18	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	18	18	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	1	1	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Shigella sp	1	1	0
	l. Angka Enterobacteriaceae	1	1	0
	m. Angka E. coli	1	1	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	30	30	0
	b. AKK	30	30	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	25	25	0
	e. *Staphylococcus aureus*	25	25	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	565	562	3
	b. AKK	565	565	0
	c. *Staphylococcus aureus*	565	565	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	565	565	0
	e. *Candida albicans*	565	565	0
	f. Fragmen DNA babi	5	5	0

Tabel 2G (Lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
6	**Pangan**			
	a. ALT	335	324	11
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	13	12	1
	d. AKK	206	203	3
	e. Angka *S. aureus*	53	53	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform (penyaringan)*	46	37	9
	i. *Escherichia coli*	1	1	0
	j. *Salmonella sp*	190	190	0
	k. *Staphylococcus aureus*	1	1	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	1	1	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. MPN *E. coli*	82	82	0
	q. MPN *Enterobacteriaceae*	1	1	0
	r. Angka Coliform	1	1	0
	s. Angka *B. cereus*	13	13	0
	t. Angka *E. coli*	7	7	0
	u. Angka Enterbacteriaceae	143	142	1
	v. Angka *Listeria monocytogenes*	9	9	0
	w. Angka *Pseudomonas aeruginosa*	46	44	2
	x. *B. cereus*	1	1	0
	y. *Listeria monocytogenes*	10	10	0
	z. C. Sakazakii	1	1	0
	aa. Fragmen DNA babi	21	17	4
7	**PIRT**			
	a. ALT	32	32	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	30	27	3
	e. Angka *S. aureus*	12	12	0
	f. Angka *Clostridium*	2	2	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	30	30	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Angka Enterobacteriaceae	23	23	0
	r. Angka *B. cereus*	9	9	0
	s. Angka *E. coli*	5	5	0
	t. MPN *E. coli*	1	1	0
Total		**6529**	**6460**	**69**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Tribulus Terrestris	Kofein	1
2	Surya Sehat Java Dwipa 2	Parasetamol, Kofein	2
3	HAPPYCO	Sildenafil, Tadalafil, Parasetamol	3
4	Sari Daun Kelor	Parasetamol, Na diklofenak, Deksametason	3
5	Tokcer	Na diklofenak	1
6	JD Jamu Diet	Sibutramin	1
7	Jamu Diet Dosting	Sibutramin	1
8	Obat Diet Dokter	Sibutramin	1
9	Daun Jati Cina Kapsul	Kofein	1
10	Jamu Suami	Sildenafil, Kofein	2
11	Keong Sakti Asam Urat Plus Pegal Linu	Deksametason, Parasetamol, Asam Mefenamat	3
12	Aji Mujarab Flu Tulang Asam Urat	Kofein	1
13	Dua Semar Jaya Rheumatik	Parasetamol, Na diklofenak, Deksametason	3
14	Djinggo	Sildenafil, tadalafil	2
15	FIX SLIM SUPER BOOSTER	Vitamin C, Sibutramin dan N- Desmethyl Sibutramin	3
16	Exitox Green Coffee Bean Extract 500 mg	Sibutramin	1
17	Faslim	Sibutramin, Desmetyl Sibutramin	2
18	SLIM HERBAL IA	Sibutramin, Desmetyl Sibutramin	2
19	Flu Tulang Omega Black	Parasetamol	1
20	Sinatren	Deksametason, Prednison, CTM	3
21	VITGO MAX	Sildenafil, Parasetamol	2
22	HAPPYCO	Sildenafil, Tadalafil	2
23	Produk Ruahan Kopi	Sildenafil	1
24	Produk Ruahan Godong ijo (kapsul berwarna putih hijau)	Kofein	1
25	Sultan - Co	Sildenafil, Tadalafil	2
26	Diethy	Kofein	1
27	Diethy	Kofein	1
28	Djinggo	Tadalafil	1

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
B	**Sampel Regionalisasi**		
1	Madu On	Nor tadalafil	1
2	Madu On	Nor tadalafil	1
3	Madu On	Nor tadalafil	1
4	Madu On	Nor tadalafil	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Jamu Cair SWN Tutup Kuning	Deksametason	1
2	Ramuan Pak Kumis	Sildenafil	1
3	Africa Black Ant	Sildenafil	1
4	Mustang	Sildenafil	1
5	Suplemen Keperkasaan Joss	Sildenafil	1
6	Kuat & Tahan lama Machocan Plus	Sildenafil	1
7	Gairah Garda Max	Sildenafil	1
8	Kopi Vitalitas Omega Kuat & Tahan lama	Sildenafil	1
9	Super Grenk	Sildenafil	1
10	SBM Ekstra Strong	Na Diklofenak	1
11	Asam Urat Surya Sehat	Sildenafil	1
12	Jamu Tradisional Pegal Linu Cap Madu Manggis Hijau Sachet	Parasetamol	1
13	Jamu Tradisional Pegal Linu Cap Madu Manggis Sachet	Parasetamol, deksametason	2
14	Jamu Tradisional Pegal Linu Nusantara	parasetamol	1
15	Jamu Tradisional Super Stamina Pria Cap Madu Manggis	Tadalafil	1
16	Jamu Tradisional Pegal Linu Cap Kereta Api	Parasetamol	1
17	Urat Madu	Sildenafil	1
18	Urat Madu + Ginseng	Sildenafil	1
19	Herbal Ar Rijal kapsul	Sildenafil	1
20	Ular Sakti Kapsul Gatal	Deksametason, CTM	2
21	Serbuk Herbal kesehatan VITGO MAX	Sildenafil, Parasetamol, Kofein	3
22	Pelangsing Double Ring/Ring 2 kwalitas 1 original	SIBUTRAMIN	1
23	Obat Kuat & Tahan Lama Landaq (WH)	Sildenafil	1
24	Kuat Lelaki Dayak (WH)	Sildenafil	1
25	Hydroxycut Elite Hardcore (DG)	KOFEIN	1
26	Obat Diet Herbal Dosis Double Strong (BM)	Sibutramin dan N Desmethyl Sibutramin	2
27	Urat Madu Black	Sildenafil, parasetamol, Kofein	3
28	Cobra X Obat Kuat Tahan Lama	Sildenafil	1
29	Cobra Obat Sesak Nafas (Asma)	Teofilin, Kofein	2
30	Jamu Madu Lanang Super Kuat Tahan lama	Sildenafil	1
31	Jakarta Bandung	Sildenafil	1
32	Jogja-Solo	Sildenafil Sitrat, Parasetamol, dan Kofein	3
33	Spider	Parasetamol	1
34	Suwe-Xi	Sildenafil Sitrat dan Parasetamol	2
JUMLAH			**97**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	MC	hidrokinon, retinoat, mometason	1
2	Moisten - Skin Cream Night Cream	retinoat	1
3	Brightening Night Cream	hidrokinon, retinoat	1
4	Gold Jelly Luxury HG	fluocinolon	1
5	SSC GLOW SAKINAH SKINCARE Glow Booster Night Cream	hidrokinon, retinoat, fluocinolon	1
6	NIGHT CREAM X2T ACNE	Retinoat, fluocinolon	1
7	Acne Treatment	fluocinolon	1
8	Exclusive Brightening Night Cream NU GLOWING SKINCARE	fluocinolon	1
9	Radiant Brightening	retinoat, mometason	1
10	Radiant Glow	retinoat, mometason	1
11	DAY CREAM PROTECTION	deksametason	1
12	Dermabright	retinoat, mometason	1
13	Radiant Acne Brightening	retinoat, mometason, klindamisin	1
14	5% Niacera Glow Moisture Gel	hidrokinon, retinoat	1
15	Golecha Henna Paste Cone Pack Mirchi	Merah K3	1
B	**Sampel Regionalisasi**		
1	LINDOR Colorfix Lipstick Red Pink 6	Merah K3	1
2	LINDOR Colorfix Lipstick Bright Pink 9	Merah K3	1
3	Implora Paint It Red Nail Polish-01 bisou	Merah K3	1
4	Implora Paint it red Nail Polish-02 Poppy	Merah K3	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Krim malam 2	Asam Retinoat	1
2	Krim Siang	Hg	1
3	Krim malam	Hg	3
4	Krim Polos Tanpa Ijin Edar	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
5	Body Whitening Super (Double Dosis Klobe+)	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
6	Lotion Whitening Malam (Full Dosis Tinggi)	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
7	RD Night Cream	Hg	1
8	Body Whitening Super	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
9	Body Lotion Night Whitening Forte	hidrokinon, deksametason	1
10	Cream Melasma Premium	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
11	W2	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
12	Night Body Lotion LN	Hidrokinon	1
13	Hydroquinone HQ 2%	Hidrokinon	1
14	Temulawak Night Cream	Hg	2
TOTAL			**36**

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Minuman serbuk Kopi REKSIFIT	Sildenafil	1
2	Minuman serbuk Kopi dan krimer PASTISUKSES	Sildenafil	1
3	Minuman serbuk Kopi dan krimer KUTALA	Sildenafil	1
4	Minuman serbuk Kopi dan krimer KOFIE HARMONY	Sildenafil	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Mie basah	Formalin	1
2	Sisa air rebusan	Formalin	1
3	Serbuk diduga Formalin	Formalin	1
4	Mie Basah Pedang Bu Sri	Formalin	1
5	Mie Basah Pedang Bu Sri	Borak	1
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	Bleng	Borak	1
2	Cenil	Rhodamin B	1
3	Cumi asin kering	Formalin	1
4	Lanting pink putih	Rhodamin B	1
5	Lopis	Borak	1
6	Kerupuk lorek	Rhodamin B	1
7	Kerupuk Mie	Rhodamin B	1
8	Kerupuk pink	Rhodamin B	7
9	Mie basah	Formalin	9
10	Rengginang	Rhodamin B	1
11	Teri	Formalin	2
TOTAL			**35**

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**Sampling di Sarana Berizin**	**374**	**374**	**100%**
1	**Sampling Vaksin dan Produk Biologi Lainnya**	2	2	100%
2	**Sampling Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**	205	205	100%
	Kelas Terapi Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik			
	JKN Hulu	4	4	100%
2.1	JKN Hilir	26	26	100%
	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	JKN Hulu	5	5	100%
2.2	JKN Hilir	28	28	100%
	Kelas Terapi Sistem Pernapasan			
	JKN Hulu	5	5	100%
2.3	JKN Hilir	27	27	100%
	Kelas Terapi Sistem saraf pusat			
	JKN Hulu	4	4	100%
2.4	JKN Hilir	25	25	100%
	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular			
	JKN Hulu	2	2	100%
2.5	JKN Hilir	13	13	100%
	Kelas Terapi Sistem muskuloskeletal			
	JKN Hulu	3	3	100%
2.6	JKN Hilir	15	15	100%
	Kelas Terapi Dermatologis			
	JKN Hulu	2	2	100%
2.7	JKN Hilir	14	14	100%
	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.8	JKN Hilir	8	8	100%
	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.9	JKN Hilir	6	6	100%
	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.1	JKN Hilir	4	4	100%
	Kelas Terapi Organ Sensorik			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.11	JKN Hilir	6	6	100%
	Kelas Terapi Antiparasit			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.12	JKN Hilir	1	1	100%
	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator			
	JKN Hulu	0	0	100%
2.13	JKN Hilir	0	0	100%
	Kelas Terapi Lain-lain			
	JKN Hulu	1	1	100%
2.14	JKN Hilir	1	1	100%

Tabel 4A (Lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
3	**Sampling Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**	205	205	100%
	Kelas Terapi Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik			
	Non JKN Hulu	3	3	100%
3.1	Non JKN Hilir	17	17	100%
	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	Non JKN Hulu	3	3	100%
3.2	Non JKN Hilir	19	19	100%
	Kelas Terapi Sistem Pernapasan			
	Non JKN Hulu	3	3	100%
3.3	Non JKN Hilir	17	17	100%
	Kelas Terapi Sistem saraf pusat			
	Non JKN Hulu	3	3	100%
3.4	Non JKN Hilir	15	15	100%
	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.5	Non JKN Hilir	8	8	100%
	Kelas Terapi Sistem muskuloskeletal			
	Non JKN Hulu	2	2	100%
3.6	Non JKN Hilir	9	9	100%
	Kelas Terapi Dermatologis			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.7	Non JKN Hilir	9	9	100%
	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.8	Non JKN Hilir	4	4	100%
	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.9	Non JKN Hilir	4	4	100%
	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.1	Non JKN Hilir	2	2	100%
	Kelas Terapi Organ Sensorik			
	Non JKN Hulu	1	1	100%
3.11	Non JKN Hilir	3	3	100%
	Kelas Terapi Antiparasit			
	Non JKN Hulu	0	0	100%
3.12	Non JKN Hilir	1	1	100%
	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator			
	Non JKN Hulu	0	0	100%
3.13	Non JKN Hilir	1	1	100%
	Kelas Terapi Lain-lain			
	Non JKN Hulu	0	0	100%
3.14	Non JKN Hilir	1	1	100%
4	**Sampling Obat Program**	30	30	100%
4.1	Obat Program KB	3	3	100%
4.2	Obat Program Kemenkes	27	27	100%
5	**Sampling Ruang Lingkup**	7	7	100%
B	**Sampling di Sarana Tidak Berizin**	**88**	**88**	**100%**
1	Sampel Sarana Online (Daring)	18	18	100%
2	Sampel Sarana Offline (Luring)	70	70	100%
C	**Sampling Rokok**	**4**	**4**	**100%**
	TOTAL	**466**	**466**	**100%**

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Yang dijual melalui internet/Online	77	81	105
2	OBA Produk Import	46	46	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	15	15	100
4	Sampel produk dari produsen dg riwayat TMS	25	25	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan OBA seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	46	46	100
6	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM)	25	25	100
7	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	22	19	86
8	Produk Usaha Mikro Kecil (UMKM) setempat, produk Unggulan daerah, produk dari pengobatan tradisional/Batra (klinik TCM,Pengobatan ramuan lainnya)	15	22	146
9	Fito Farmaka	15	8	53
10	Kategori Lain-lain	22	22	100
TOTAL		308	309	100,32

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Yang dijual melalui internet/Online	7	7	100
2	OBA Produk Import	5	5	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	3	3	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100
5	Produk Usaha Mikro Kecil (UMKM) setempat, produk Unggulan daerah, produk dari pengobatan tradisional/Batra (klinik TCM,Pengobatan ramuan lainnya)	2	2	100
6	Kategori Lain-lain	2	2	100
Total		20	20	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk Yang dijual melalui internet/Online	29	**29**	100
2	Suplemen Produk Produk Import	17	**17**	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	4	**4**	100
4	Sampel produk SK dari produsen dg riwayat TMS	12	**12**	100
5	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM)	8	**8**	100
6	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	4	**4**	100
7	Kategori Lain-lain	8	**8**	100
Total		**82**	**82**	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Pangan Tertentu	49	57	116.3
2	Sampel Pangan Olahan	536	529	98.7
3	Pangan Fortifikasi	58	58	100
4	Pangan PIRT	56	57	101.8
Total		**699**	**701**	**100.3**

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polres Jepara	1	Obat	0	1
2	Ditreskrimsus	1	Pangan	1	0
3		0			
	Total	**2**		**1**	**1**

Keterangan:

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di...., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	sarana	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	14	5	5	3	2	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	20	7	8	5	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT



Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	sarana	2	2	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	5	3	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	8	6	6	6	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

LAPORAN TAHUNAN BBPOM DI SEMARANG 2025

Tabel 6B (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Kebumen	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	sarana	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	sarana	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	sarana	7	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	10	2	2	2	0	0	0	3	3	3	3	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	44	15	15	12	3	0	0	6	4	4	4	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	3	1	1	1	0	0	0	12	4	4	4	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	4	1	1	1	0	0	0	14	5	5	5	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
		Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Kebumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

LAPORAN TAHUNAN BBPOM DI SEMARANG 2025

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Magelang	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boyolali	sarana	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Klaten	sarana	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
7	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Blora	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Jepara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Demak	sarana	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Semarang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Batang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Pemalang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tegal	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Brebes	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	26	8	8	6	2	0	0	3	2	2	2	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**59**	**12**	**12**	**9**	**3**	**0**	**0**	**6**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Batang	sarana	14	7	7	4	3	0	0	697	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Blora	sarana	7	5	5	5	0	0	0	465	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	26	4	4	3	1	0	0	661	1	1	1	0	0	0
4	Kabupaten Demak	sarana	13	5	5	3	2	0	0	718	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Brebes	sarana	9	2	2	1	1	0	0	993	1	1	1	0	0	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	5	2	2	1	1	0	0	526	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	10	6	6	3	3	0	0	1481	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	14	3	3	1	1	1	0	1830	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	24	6	6	0	6	0	0	756	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	22	5	5	3	2	0	0	1272	1	1	0	1	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	21	8	8	6	2	0	0	1063	1	1	0	1	0	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	21	6	6	1	4	0	0	1689	2	2	0	2	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	51	12	12	9	3	0	0	1434	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	7	2	2	1	1	0	0	604	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	7	4	4	2	2	0	0	795	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	6	3	3	2	1	0	0	1143	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	10	5	5	3	2	0	0	457	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	50	7	7	6	1	0	0	1056	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	35	4	4	1	3	0	0	1228	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	12	6	6	1	5	0	0	1274	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	56	8	8	6	2	0	0	1070	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	7	4	4	2	2	0	0	365	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	13	5	5	1	4	0	0	526	0	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	15	4	4	4	0	0	0	367	1	1	0	1	0	0
25	Kota Semarang	sarana	188	13	13	6	6	1	0	2884	2	2	0	1	1	0
26	Kota Tegal	sarana	12	4	4	3	1	0	0	336	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	636	138	138	78	58	2	0	26630	8	9	2	6	1	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi					
			Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	1	1	0	1	0	0
4	Kabupaten Demak	sarana	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Brebes	sarana	1	1	0	1	0	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	1	1	0	1	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	1	1	0	0	1	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	40	40	6	34	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	1	1	0	1	0	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	7	7	4	3	0	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	2	2	1	1	0	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	1	1	0	1	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	6	6	2	4	0	0
26	Kota Tegal	sarana	1	1	1	0	0	0
	Total	sarana	82	82	14	47	1	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kab. Kebumen	sarana	3	1	1	1	0	158	2	2	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Kab. Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	64	3	3	2	1	13	3	3	3	0	1	1	1	1	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	144	4	4	2	2	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kab. Magelang	sarana	2	0	0	0	0	90	5	5	1	4	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kab. Boyolali	sarana	1	0	0	0	0	145	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kab. Klaten	sarana	2	0	0	0	0	190	4	4	1	3	9	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kab. Grobogan	sarana	1	0	0	0	0	214	6	6	2	6	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	Kab. Blora	sarana	0	0	0	0	0	132	1	1	0	1	11	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Rembang	sarana	1	0	0	0	0	107	3	3	0	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	Kab. Pati	sarana	5	1	1	0	1	181	5	5	2	3	15	2	2	1	1	1	1	1	1	0
11	Kab. Kudus	sarana	5	0	0	0	0	121	2	2	1	1	5	0	0	0	0	1	1	1	1	0
12	Kab. Jepara	sarana	1	0	0	0	0	222	1	1	0	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	0
13	Kab. Demak	sarana	3	1	1	0	1	196	5	5	2	3	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	Kab. Semarang	sarana	115	2	2	1	1	147	3	3	2	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0
15	Kab. Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	66	1	1	1	0	8	2	2	2	0	1	1	1	1	0
16	Kab. Kendal	sarana	3	0	0	0	0	122	3	3	0	3	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
17	Kab. Batang	sarana	0	0	0	0	0	117	3	3	3	0	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	105	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
19	Kab. Pemalang	sarana	4	1	1	0	1	140	2	2	2	0	10	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	Kab. Tegal	sarana	13	0	0	0	0	293	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
21	Kab. Brebes	sarana	3	0	0	0	0	231	2	2	0	2	11	0	0	0	0	1	1	1	0	1
22	Kota Magelang	sarana	1	0	0	0	0	38	4	4	1	3	2	2	2	2	0	1	1	1	1	0
23	Kota Salatiga	sarana	4	0	0	0	0	39	5	5	3	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
24	Kota Semarang	sarana	7	6	6	3	3	419	11	14	8	6	43	1	1	1	0	2	2	2	2	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	56	5	7	3	4	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0
26	Kota Tegal	sarana	7	0	0	0	0	109	4	4	2	2	27	2	3	2	1	1	1	1	1	0
	Total	sarana	182	12	12	5	7	3865	90	97	43	54	206	23	24	18	6	27	27	27	26	1

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kab. Kebumen	sarana	12	0	0	0	0	35	0	0	0	0	32	1	1	0	1
2	Kab. Purworejo	sarana	12	1	1	0	1	27	1	1	1	0	22	1	1	0	1
3	Kab. Wonosobo	sarana	7	0	0	0	0	25	3	3	3	0	36	2	2	2	0
4	Kab. Magelang	sarana	5	2	2	2	0	29	2	2	1	1	30	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	12	0	0	0	0	25	1	1	1	0	32	1	1	1	0
6	Kab. Klaten	sarana	13	2	2	2	0	34	1	1	1	0	72	2	2	1	1
7	Kab. Grobogan	sarana	10	0	0	0	0	30	0	0	0	0	29	3	3	1	2
8	Kab. Blora	sarana	11	2	2	2	0	26	2	2	2	0	38	1	1	0	1
9	Kab. Rembang	sarana	4	1	1	1	0	18	1	1	1	0	17	2	2	1	1
10	Kab. Pati	sarana	10	1	1	1	0	29	1	1	1	0	46	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	11	2	2	2	0	19	1	1	1	0	52	0	0	0	0
12	Kab. Jepara	sarana	6	1	1	1	0	21	1	1	1	0	37	2	2	1	1
13	Kab. Demak	sarana	6	0	0	0	0	27	2	2	2	0	57	3	3	3	0
14	Kab. Semarang	sarana	6	1	1	1	0	26	1	1	1	0	70	1	1	0	1
15	Kab. Temanggung	sarana	4	1	1	1	0	26	2	2	2	0	20	3	3	1	2
16	Kab. Kendal	sarana	9	1	1	1	0	30	3	3	3	0	81	2	2	1	1
17	Kab. Batang	sarana	3	1	1	1	0	21	1	1	1	0	27	3	3	3	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	6	1	1	1	0	26	3	3	3	0	26	1	1	1	0
19	Kab. Pemalang	sarana	9	1	1	1	0	23	3	3	3	0	22	1	1	1	0
20	Kab. Tegal	sarana	11	0	0	0	0	29	1	1	1	0	54	2	2	2	0
21	Kab. Brebes	sarana	14	2	2	2	0	38	1	1	1	0	49	1	1	1	0
22	Kota Magelang	sarana	8	1	1	1	0	5	1	1	1	0	18	1	1	1	0
23	Kota Salatiga	sarana	5	2	3	3	0	6	2	2	2	0	27	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	35	3	4	4	0	37	2	2	2	0	342	3	5	3	2
25	Kota Pekalongan	sarana	8	1	1	1	0	14	1	1	1	0	28	2	2	1	1
26	Kota Tegal	sarana	4	2	2	2	0	8	3	3	3	0	50	3	3	3	0
	Total	sarana	241	29	31	30	1	634	40	40	39	1	1314	41	43	28	15

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi ODA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi ODA Diperikaa	Jumlah Fasilitas Distribusi ODA yang Diperikaa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperikaa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperikaa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperikaa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kab. Kebumen	sarana	27	4	4	1	3	0	10	2	2	2	0	0	28	5	5	4	1	0	7	1	1	1	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	23	4	4	1	3	0	9	1	1	1	0	0	53	5	6	4	2	0	7	0	0	0	0	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	26	2	2	0	2	0	19	2	2	2	0	0	41	4	4	2	2	0	5	0	0	0	0	0
4	Kab. Magelang	sarana	24	1	1	0	1	0	6	0	0	0	0	0	39	2	2	1	1	0	4	2	2	1	1	0
5	Kab. Boyolali	sarana	20	3	3	2	1	0	13	2	2	2	0	0	34	4	4	3	1	0	10	0	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	19	5	5	5	0	0	18	3	3	3	0	0	63	5	8	6	2	0	18	0	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	26	2	2	1	1	0	15	2	2	2	0	0	59	3	3	2	1	0	15	1	1	0	1	0
8	Kab. Blora	sarana	16	4	4	3	1	0	9	2	2	2	0	0	47	5	5	5	0	0	15	1	1	0	1	0
9	Kab. Rembang	sarana	15	4	4	4	0	0	11	2	2	2	0	0	39	4	5	4	1	0	6	2	2	1	1	0
10	Kab. Pati	sarana	20	4	4	4	0	0	15	2	2	2	0	0	42	5	5	5	0	0	10	1	1	1	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	22	2	2	1	1	0	11	1	1	1	0	0	49	5	5	2	3	0	8	1	1	0	1	0
12	Kab. Jepara	sarana	21	2	2	0	2	0	8	2	2	2	0	0	53	6	6	4	2	0	17	1	1	0	1	0
13	Kab. Demak	sarana	18	2	2	2	0	0	6	1	1	1	0	0	41	3	3	2	1	0	7	0	0	0	0	0
14	Kab. Semarang	sarana	27	0	0	0	0	0	18	4	4	4	0	0	40	2	2	1	1	0	5	0	0	0	0	0
15	Kab. Temanggung	sarana	20	2	2	0	2	0	10	1	1	1	0	0	26	3	3	0	3	0	5	0	0	0	0	0
16	Kab. Kendal	sarana	33	1	1	0	1	0	10	1	1	1	0	0	42	5	5	1	4	0	8	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	11	3	3	2	1	0	8	1	1	1	0	0	57	2	2	2	0	0	11	0	0	0	0	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	21	3	3	3	0	0	9	3	3	3	0	0	31	3	4	1	3	0	10	0	0	0	0	0
19	Kab. Pemalang	sarana	30	4	4	2	2	0	11	2	2	2	0	0	24	5	5	3	2	0	5	1	1	0	1	0
20	Kab. Tegal	sarana	33	4	4	1	3	0	14	0	0	0	0	0	36	3	3	1	2	0	3	0	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	28	6	6	3	3	0	8	2	2	2	0	0	55	5	5	2	3	0	5	1	1	1	0	0
22	Kota Magelang	sarana	13	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	0	25	0	0	0	0	0	12	3	3	2	1	0
23	Kota Salatiga	sarana	18	0	0	0	0	0	9	2	2	2	0	0	19	2	2	1	1	0	7	2	2	0	2	0
24	Kota Semarang	sarana	41	4	4	3	1	0	46	2	2	2	0	0	209	6	7	6	1	0	77	6	6	4	2	0
25	Kota Pekalongan	sarana	12	1	1	1	0	0	6	1	1	1	0	0	34	3	3	2	1	0	13	1	1	1	0	0
26	Kota Tegal	sarana	22	2	2	1	1	0	9	2	2	2	0	0	37	3	5	4	1	0	15	1	1	0	1	0
	Total	sarana	586	70	70	41	29	0	313	44	44	44	0	0	1223	98	107	68	39	0	305	25	25	12	13	0

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DPA



Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kab. Kebumen	sarana	68	4	4	4	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	82	6	6	3	3	1
3	Kab. Wonosobo	sarana	100	6	6	4	2	3
4	Kab. Magelang	sarana	102	5	5	3	2	1
5	Kab. Boyolali	sarana	81	4	4	4	0	1
6	Kab. Klaten	sarana	117	7	7	2	5	2
7	Kab. Grobogan	sarana	68	6	6	5	1	0
8	Kab. Blora	sarana	79	6	6	6	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	58	5	5	5	0	9
10	Kab. Pati	sarana	61	6	6	5	1	0
11	Kab. Kudus	sarana	72	6	6	6	0	1
12	Kab. Jepara	sarana	110	3	3	2	1	0
13	Kab. Demak	sarana	68	6	9	8	1	0
14	Kab. Semarang	sarana	105	4	4	3	1	0
15	Kab. Temanggung	sarana	83	6	6	6	0	2
16	Kab. Kendal	sarana	66	7	7	7	0	0
17	Kab. Batang	sarana	68	3	3	3	0	2
18	Kab. Pekalongan	sarana	95	4	4	4	0	0
19	Kab. Pemalang	sarana	53	4	4	2	2	1
20	Kab. Tegal	sarana	82	4	6	5	1	0
21	Kab. Brebes	sarana	64	6	6	6	0	0
22	Kota Magelang	sarana	69	4	4	2	2	0
23	Kota Salatiga	sarana	61	6	6	5	1	1
24	Kota Semarang	sarana	464	26	35	29	6	0
25	Kota Pekalongan	sarana	54	9	9	6	3	28
26	Kota Tegal	sarana	68	4	4	4	0	0
	Total	sarana	2398	157	171	139	32	52

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	2	0	7	14	23	0	2	0	7	5	14
2	Februari	9	0	0	0	0	9	6	0	0	0	0	6
3	Maret	19	4	0	12	30	65	2	0	0	11	26	39
4	April	16	3	1	2	39	61	18	1	1	0	31	51
5	Mei	9	7	0	1	27	44	7	0	0	0	11	18
6	Juni	53	11	2	12	99	177	42	8	0	6	49	105
7	Juli	9	1	0	1	21	32	1	1	1	7	16	26
8	Agustus	61	12	0	7	0	80	16	10	0	6	2	33
9	September	12	0	0	1	0	13	44	3	0	4	14	65
10	Oktober	15	0	0	1	56	72	44	17	0	3	47	111
11	November	15	12	1	2	6	36	0	0	1	1	5	7
12	Desember	32	21	0	20	20	93	10	20	1	10	4	45
TOTAL		250	73	4	66	314	707	189	62	4	55	210	520

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

LAPORAN TAHUNAN
BBPOM DI SEMARANG
2025

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Agustus	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4
9	September	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	2	8	10	0	0	0	2	8	10

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	394	395
			Obat Bahan Alam	98	98
			Suplemen Kesehatan	46	46
			Kosmetik	193	194
			Pangan	2353	2365
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	15	15
			Pangan	1301	1301
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	30	30
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	21	21
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	13	13
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi		28	28
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	271	271
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	1	1
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	5	5
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	9	9
			Obat Bahan Alam	52	52
			Suplemen Kesehatan	1	1
			Kosmetik	46	46
			Pangan	39	39
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**3084**	**3098**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**1316**	**1316**
	Rekomendasi Lainnya			**369**	**369**
	Sertifikasi Lainnya			**147**	**147**

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	157	152	5	
			Media Elektronik	57	51	6	
			Media Luar Ruang	70	70	0	
			Total	**284**	**273**	**11**	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Semarang	*E-Commerce*	47	16	31	
			Website	18	5	13	
			Media Sosial	44	12	32	
			Internet Lain	9	1	8	
			TV Nasional	24	23	1	
			Penyiaran Lokal	7	2	5	
			Media Cetak	23	14	9	
			Media Luar Ruang	10	9	1	
			Total	**182**	**82**	**100**	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	*E-Commerce*	10	5	5	
			Website	3	2	1	
			Media Sosial	7	5	2	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	7	7	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	5	5	0	
			Media Luar Ruang	1	1	0	
			Total	**33**	**25**	**8**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	*E-Commerce*	25	16	9	
			Website	7	6	1	
			Media Sosial	17	9	8	
			Internet Lain	3	2	1	
			TV Nasional	10	8	2	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	11	11	0	
			Media Luar Ruang	7	7	0	
			Total	**80**	**59**	**21**	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	24	18	6	
			Media Elektronik	68	63	5	
			Media Luar Ruang	18	17	1	
			Media Digital	237	149	88	
			Total	**347**	**247**	**100**	
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	60	38	22	
			Media Elektronik (Penyiaran)	121	89	32	
			Media Luar Ruang	121	102	19	
			Media Internet (Online)	187	112	75	
			Total	489	341	148	
TOTAL				**1415**	**1027**	**388**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	462	454	8
2	Obat Bahan Alam	309	203	106
3	Obat Kuasi	20	18	2
4	Suplemen Kesehatan	82	65	17
5	Kosmetik	621	514	107
6	Pangan	613	523	90
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	220	165	55
Total		2327	1942	385

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Semarang	OBA	3
		Obat	6
		Pangan olahan	1
		Suplemen Kesehatan	1
2	Kab. Semarang	OBA	1
3	Kab. Kendal	Kosmetik	1
4	Kab. Magelang	OBA	3
		Obat	3
		Pangan olahan	2
		Kosmetik	1
		Suplemen Kesehatan	1
5	Kota Magelang	Obat	1
6	Kab. Batang	OBA	1
		Kosmetik	1
7	Kab. Pati	OBA	2
		Obat	2
		Pangan olahan	1
		Kosmetik	1
8	Kab. Blora	OBA	1
9	Kab Tegal	OBA	3
10	Kota Tegal	OBA	1
		Pangan olahan	1
11	Kota Pekalongan	Kosmetik	2
12	Kab. Pekalongan	OBA	1
		Obat	1
13	Kab. Boyolali	OBA	1
		Obat	1
14	Kab. Demak	OBA	1
		Obat	3
		Kosmetik	1
		Suplemen Kesehatan	1
15	Kab. Grobogan	OBA	2
		Obat	3
16	Kab. Jepara	OBA	2
		Obat	1
17	Kab. Kebumen	OBA	1
		Pangan olahan	1
18	Kab. Kudus	OBA	5
		Obat	6
		Pangan olahan	2
		Kosmetik	3
		Suplemen Kesehatan	1
19	Kab. Pemalang	OBA	1
		Kosmetik	1
20	Kab. Wonosobo	OBA	1
		Pangan olahan	1
		Suplemen Kesehatan	1
21	Kota Salatiga	OBA	2
		Obat	2
		Suplemen Kesehatan	1
22	Kab. Brebes	Obat	1
23	Kab. Klaten	Obat	8
24	Kab. Purworejo	Pangan olahan	1

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	41	668	647	96.86

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	**2**	**3**	**4 = 3/2 x 100**
1	1	1	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut						
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 18/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
	1	1	0	0	0	0	6	5	1	1	5	2	2	1	15	10	25	18	0.72	7	0.28	0	0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Kudus	Tahun 2025	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp 855.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Brebes	Tahun 2025	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp 158.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Klaten	Tahun 2025	2	0	0	0	0	1	1	0	0	Rp 2.915.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Magelang	Tahun 2025	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp 26.000.000
		Carry Over	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
5	Kabupaten Pekalongan	Tahun 2025	1	0	0	0	0	1	0	0	0	Rp 15.000.000
		Carry Over	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
6	Kota/Kab Semarang	Tahun 2025	1	0	1	0	0	0	0	0	0	Rp 20.000.000
		Carry Over	4	0	0	0	1	1	0	1	1	
7	Kab. Tegal	Tahun 2025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
		Carry Over	2	0	0	0	0	2	0	0	0	
	Total		**16**	**0**	**1**	**0**	**1**	**7**	**4**	**1**	**1**	**Rp 3.969.000.000**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	5	10	4	8	5	0	0	1	2	0	35
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	0	0	1	3	2	1	1	0	8
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		97 konten	174 konten	88 konten	62 konten	64 konten	73 konten	85 konten	101 konten	80 konten	81 konten	80 konten	112 konten	1097 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15A (Lanjutan)
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	4	8	0	2	21	10	9	7	11	13	5	3	84
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	1	9	3	1	5	2	1	2	2	26

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
	2	KIE Tomas	0	1	0	BANYUMAS	1	200	Organisasi masyarakat	DPRD/DPR	TETI	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	3	KIE Tomas	0	1	0	CILACAP	1	200	Organisasi masyarakat	DPRD/DPR	TETI	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juni	1	KIE Tomas	0	1	0	WONOSOBO	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	2	KIE Tomas	0	1	0	KOTA MAGELANG	1	180	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	3	KIE Tomas	0	1	0	MAGELANG	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	3	0	0	0	0	0	0	0
	4	KIE Tomas	0	3	0	CILACAP	3	562	Organisasi masyarakat	DPRD/DPR	TETI	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	5	KIE Tomas	0	2	0	BANYUMAS	2	400	Masyarakat umum	DPRD/DPR	TETI	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Juli	1	KIE Tomas	0	1	0	MAGELANG	1	193	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	2	KIE Tomas	0	1	0	PURWOREJO	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	KIE Tomas	0	1	0	WONOSOBO	1	199	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	4	KIE Tomas	0	2	0	REMBANG	2	500	Organisasi masyarakat	DPRD/DPR	Dr. H. EDY	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	5	KIE Linsek	0	1	0	KOTA SEMARANG	1	64	Pelajar SMK Jaya Wisata	SMK Jaya Wisata	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	1	0
Agustus	1	KIE Tematik	0	1	0	KLATEN	1	52	Ibu hamil, ibu menyusui, Karang taruna, kader posyandu, Puskesmas	Pemdes Sengon, Kelompok Baby Cafe 4 Bintang, Desa Pandes, Kab.	1. Rasidi, S.IP., M.IP – Camat Prambanan 2. Sri Budiati, S.Tr.Kab – Ketua Kelompok Baby Cafe 4 Bintang,	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	2	KIE Linsek	0	1	0	KOTA SEMARANG	1	28	Paguyuban Jamu Gendong Empu Sragen dan Paguyuban jamu gendong Semarang	Paguyuban Jamu Gendong Empu Sragen dan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	KIE Linsek	0	1	0	KOTA SEMARANG	1	32	Masyarakat umum	Dinas Ketahanan Pangan Kota	Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Septe mber	1	KIE Linsek	0	1	0	KOTA SEMARANG	1	50	Pengurus dan Anggota Persit Yonif Rider 400	Persit Yonif Rider 400	BBPOM di Semarang	0	0	0	0		0	0	1	0
	2	KIE Linsek	0	1	0	KOTA SEMARANG	1	30	Komunitas Persatuan Tunanetra Indonesia	Komunitas Persatuan Tunanetra Indonesia Kota	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktobe	1	KIE Tomas	0	1	0	BLORA	1	250	Masyarakat umum	DPRD/DPR	Dr. H. EDY	0	0	0	0	1	0	1	0	1
	2	KIE Linsek	0	1	0	BOYOLALI	1	50	Ibu hamil, ibu menyusui, Karang taruna, kader posyandu, Puskesmas	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	dr. Ratri Survivalina, MPA - Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Novem	1	KIE Tomas	0	1	0	TEMANGGUNG	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	KIE Tomas	0	1	0	MAGELANG	1	160	Masyarakat umum	DPRD/DPR	NAFA URBACH	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	KIE Linsek	0	1	0	PURWOREJO	1	52	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Purworejo dan	Dinas Kesehatan Kab. Purworejo dan Universitas Semarang	0	0	0	0		1	0	0	0
Total				43			43	7980				10	7	0	1	15	1	4	8	8

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *onl*

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
											ONPPZA	OBA	3K	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Balaikota Semarang Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Semarang	1	20	Pelaku usaha IRTP	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang Dinkes Kota	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Kunjungan Sekolah TK		1		Aula BBPOM di Semarang	1	15	Pelajar	TK ABA	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Kunjungan Mahasiswa UNIDA		1		Aula BBPOM di Semarang	1	45	Mahasiswa Ilmu Gizi dan Dosen-dosen Pembimbing	UNIDA Gontor	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Kunjungan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah		1		Aula BBPOM di Semarang	1	104	Mahasiswa dan dosen pembimbing	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Februari	1	Kuliah Komprehensif Mahasiswa Prodi		1		Fakultas Farmasi UNWAHAS, Gunung Pati, Semarang Ruang L307	1	100	Mahasiswa Prodi Apoteker PKPA Angkatan 27	Fakultas Farmasi UNWAHAS	BBPOM di Semarang	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	2	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Dinkes Kota Semarang	1	33	Pelaku usaha UMKM di Kota Semarang	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang Dinkes Kota Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Kunjungan Industri SMK Wiyata		1		Aula Lt 3 BBPOM di Semarang	1	68	Peserta didik dan Guru Pendamping SMK Wiyata Husada	SMK Wiyata Husada Kota Batu	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	4	Sosialisasi KP dalam rangka Proyek Penguatan Profil		1		Jl. Padi Raya No.16, Gebangsari, Kec. Genuk, Kota Semarang,	1	346	Siswa kelas XI	SMAN 10 Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Dinkes Kota Semarang. Jalan Pandanaran No 79, Kota Semarang	1	33	Pelaku Usaha UMKM di Kota Semarang	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Sosialisasi KP dalam rangka Proyek Penguatan Profil		1		Jl. Padi Raya No.16, Gebangsari, Kec. Genuk, Kota Semarang,	1	346	Siswa kelas XI	SMAN 10 Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Kuliah Komprehensif Mahasiswa Prodi		1		Fakultas Farmasi UNWAHAS, Gunung Pati, Semarang Ruang L307	1	100	Mahasiswa Prodi Apoteker PKPA Angkatan 27	Fakultas Farmasi UNWAHAS	BBPOM di Semarang	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	8	Kunjungan Industri SMK Wiyata		1		Aula Lt 3 BBPOM di Semarang	1	68	Peserta didik dan Guru Pendamping SMK Wiyata Husada	SMK Wiyata Husada Kota Batu	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	0	1	0	0	0
April	1	Rapat Evaluasi Pengawasan Pangan Olahan			1	Gedung IBI Cabang Klaten	1	30	OPD TKPPOM Kab Klaten, sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Klaten	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Penyuluhan Keamanan pangan		1		Hotel Metro Semarang	1	50	UMK pangan	Dinas Kesehatan Kota Semarang	BBPOM di Semarang Dinkes Kota Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	1	Sosialisasi Informasi Nilai Gizi utk kluster		1		Resto Ulamsari, Kudus	1	50	Linsek, ketua kluster2, UMK pangan	Bappeda Kudus	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Program Fortifikasi Pangan		1		The Grand Dian Hotel Kab. Brebes	1	40	Pemkab Brebes, Undip, & Nutrition International	Undip & Nutrition International	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimtek Penanggungjawab Pelayanan		1		Gedung PPNI Kab Pekalongan	1	50	Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab Pekalongan	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Pembinaan Keamanan Pangan Dalam		1		Gedung IBI Kabupaten Klaten	1	50	Guru	BBPOM di Semarang Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	6	8	7	3	9	10	11								
	5	Bimtek cara Produksi Pangan yang Baik		1		Hotel MG Setos Semarang	1	70	UMK pangan	Dinas Kesehatan Kota Semarang	BBPOM di Semarang Dinkes Kota Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Diskusi panel pembinaan dan		1		Aula Dewi Ratih, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, Kab.	1	30	UMKM Pangan dan Pengusaha handycraft	Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Bimtek Peningkatan Kompetensi		1		Dinas Perindustrian , Perdangangan, KUM, Kab. Banjarnegara	1	30	Pedagang Pasar di Kab. Banjarnegara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	8	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Grand Artos Magelang	1	501	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Magelang, Wonosobo dan Temanggung	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Aston In Rembang	1	555	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Rembang dan Kab. Blora	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Atria Hotel Magelang	1	452	Relawan Petugas SPPG dari Kota Magelang dan Kab. Purworejo	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	11	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		The Wujil hotel & Resort Semarang	1	400	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Batang dan Kab. Tegal	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	12	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		The Grand Dian Hotel Kab. Pekalongan	1	490	Relawan Petugas SPPG dari Kota Pekalongan dan Kab. Pemalang	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		The Grand Dian Hotel Kab. Pekalongan	1	446	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Pekalongan dan Kab. Brebes	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	14	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Gets Hotel Semarang	1	350	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Kendal (5 SPPG) dan Kab. Grobogan (2 SPPG)	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	15	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Novotel Semarang	1	409	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Kudus dan Kab Jepara	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	16	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Plaza Hotel semarang	1	515	Relawan Petugas SPPG dari Kota Semarang	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	17	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Novotel Semarang	1	352	Relawan Petugas SPPG dari Kab. Pati	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	18	Bimtek Penjamah Makanan bagi		1		Plaza Hotel semarang	1	515	Relawan Petugas SPPG dari Kota Semarang	BGN	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	19	Sosialisasi Perizinan Obat dan		1		Aula BBPOM di Semarang	1	78	Mahasiwa UIN Salatiga	FEBI UIN salatiga	BBPOM di Semarang	0	0	0	0		0	0	0	1
	20	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Hotel Grand Arkenso (Ruang Sinabung Lt.5)	1	50	UMK pangan	Dinas Kesehatan Kota	BBPOM di Semarang Dinkes Kota	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	21	Kegiatan Penyuluhan Keamanan pangan		1		Aston In Semarang	1	50	UMK pangan	Dinas Kesehatan Kota Semarang	BBPOM di Semarang Dinkes Kota Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	1	Peringatan hari jamu nasional		1		Ruang pertemuan Sidomuncul Factory, Kab. Semarang	1	100	pedagang jamu gendong dan pedagang angkringan	PT Sidomuncul	BBPOM di Semarang	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	2	Pertemuan Sosialisasi SPPIRT bagi tenaga Drug Food Inspector		1		Hotel new merdeka	1	60	Petugas Kesling / Gizi	Dinkes Pati	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	6	6	7	8	9	10	11								
	3	Peningkatan Kapasitas UKS tahun 2025		1		Griya Yodesia Bandungan	1	60	Puskesmas di Kab Semarang, Kepala sekolah/Guru UKS SD/MI di Kab.	Dinas Kesehatan Kab. Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	PKP dlm rangka		1		Hotel Kotta, Semarang	1	50	Pelaku usaha IRTP	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Bimtek dan fasilitasi pencantuman ING		1		Hotel Sentana Mulia, Pemalang	1	40	Pelaku usaha IRTP	Dinkop UMK Perindag Kab. Pemalang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan BTP secara bijak pada			1	Kantor Kelurahan Kecandran	1	1065	Kepala Sekolah SD dan SMP, Komite, Pedagang/produsen pangan, Kader Pangan, Petugas Dinas Pangan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	Dinas Ketahanan Pangan Prov Jateng	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Diklat SPPI BAtch 3		1		Pusdik Penerbad Semarang	1	414	SPPI	Kemenhan	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Diklat SPPI BAtch 3		1		Pusdik Rindam IV Magelang	1	820	SPPI	Kemenhan	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Diklat SPPI BAtch 3		1		Pusdik Penerbad Semarang	1	414	SPPI	Kemenhan	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	10	Diklat SPPI BAtch 3		1		Pusdik Rindam IV Magelang	1	820	SPPI	Kemenhan	BBPOM di Semarang Dinas Kesehatan Dinas Pendidikan	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juli	1	Keamanan pangan olahann dan		1		Kantor Penyuluh Pertanian Kec. Singorojo	1	40	Petani, UMK pangan	Dinas Pertanian Kab. Kendal	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Pembentukan dan Pembinaan Kader		1		Gd. Adipura Kencana, Pemkot Magelang	1	85	Kader keamanan Pangan dari 17 Kelurahan di Magelang	Dinkes Kota Magelang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah bagi SMP Negeri/Swasta		1		MTs Ma'arif Garung, Wonosobo	1	45	Siswa, Pedagang Kantin dan guru	Dinkes Kab. Wonosobo	BBPOM di Semarang Puskesmas	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Bimtek PV, AMR dan ABSO		1		Hotel Santika Pandanaran Semarang	1	89	Tenaga Kesehatan di RS dan Apotek, IAI	AAM bersama BBPOM	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	Program Fortifikasi Pangan		1		Hotel Aston Inn Rembang	1	45	Pemkab Rembang, Undip, & Nutrition International	Undip & Nutrition International	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Penyuluhan Kepada Masyarjat tentang Peningkatan Kesehatan Masyarajat dengan Pengelolaan Pangan		1		Aula Balai Desa Pucung	1	50	Kader Posyandu, Kader PKK dan UMKM penjaja pangan desa	Kantor Pemerintahan Desa Pucung Kecamtan Tirto Kabupaten Pekalongan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	PKP PIRT		1		Hotel Aston Inn Semarang	1	50	Pelaku usaha PIRT	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak		1		SDN 3 Kembaran, Kecamatan Kalikajar, Kab. Wonosobo	1	45	Siswa, Pedagang Kantin dan Guru	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	BBPOM di Semarang Puskesmas	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah bagi SMP Negeri/Swasta		1		Gedung Graha PGRI Kabupaten Sukoharjo	1	237	Siswa dan Guru Pendamping	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sukoharjo	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
Agustus	1	Advokasi Penyelenggaraan		1		Hotel D'Season	1	70	OPD terkait, Organisasi Profesi, Sanitarian, UMKM pangan	Dinkes Jepara	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan		1		Grand Artos Hotel Magelang	1	70	Petugas/ Penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Dinkes Kab Magelang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka Pembentukan Replikasi Pasar Pangan		1		Aula Pasar Pagi Kab. Grobogan	1	38	Pengelola Pasar dan Pedagang Pasar Pagi Kab. Grobogan	Dinas Prindustrian dan Perdagangan Kab. Grobogan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Sosialisasi Izin Edar	1			Semarang	1	100	UMKm di jawa tengah	Dinkop UKM Jateng	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Bimtek CPPOB		1		Hotel Sae Inn	1	60	IRTP	Dinkes Kendal	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Hotel Pandanaran Semarang	1	45	Pengusaha Industri Rumah Tangga Pangan	Dinkes Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Sosialisasi Keamanan Pangan		1		Aula Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Karangtengah	1	100	Anggota Dharma Wanita Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Karangtengah	Dharma Wanita Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Karangtengah	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
September	1	FGD Perizinan PIRT		1		HOTEL CHANTI SEMARANG	1	35	Ibu-ibu Nelayan, Pengolah UMKM Pangan, Pemasar Pangan dan Pemuda	Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Sosialisasi Keamanan Pangan		1		Aula srama Yonif 400 BR, Srondol Kulon Semarang	1	35	Ibu Ibu Persit	Persit Kartika Chandra Kirana Yonif	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimbingan Teknis		1		Gedung PKPRI Kab Purworejo	1	40	Pelaku usaha pangan PIRT	Dinas Kesehatan Kab	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Pedagang Pasar		1		Aula Pasar Tempuran Kab. Magelang	1	22	Dinkes, Disdagkop, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Ketahanan Pangan, Pengelola Pasar dan Pedagang Pasar Tempuran Kab. Magelang	Dinas Perdagangan , Koperasi dan UKM Kab. Magelang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Bimtek CPPOB IRT		1		Hotel New Merdeka Pati	1	100	IRTP	Dinkes Kab Pati	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak		1		Gedung PKK Kelurahan Ngaliyan	1	30	Anggota PKK RW 1-15 di kelurahan Ngaliyan	Pemerintah Kelurahan Ngaliyan	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Sosialisasi Pentingnya Pangan Lokal untuk Memenuhi Gizi		1		Balai Desa Muncar, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung	1	40	Kader PKK, Kader Posyandu, Kader Keamanan Pangan Desa, Perangkat Desa	Pemerintah Desa Muncar	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Bimtek CPPOB IRT		1		Hotel Sae Inn Kendal	1	50	UMK pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	Sosialisasi obat tradisional		1		Klinik Pijat Tuna Netra Dedikasih	1	30	Anggota Pertuni DPC Kota Semarang	Pertuni DPC Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	1	0	0		0	0	0	0
	10	Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Hotel Metro Park View	1	38	UMK pelaku usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kota	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	11	Penyuluhan Keamanan Pangan Siap Saji		1		Aula Dinas Kesehatan Kab. Purworejo	1	50	Pengelola kantin sekolah di Kab. Purworejo	Dinas Kesehatan Kab. Purworejo	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	6	6	7	8	9	10	11								
Oktober	1	Pelatihan Pengembangan SDM Usaha Mikro Sektor Prioritas di Kabupaten Purworejo		1		Gedung PLUT KUMKM Kabupaten Purworejo, Jl. Soekarno-Hatta, RW. IV No.92, Boro Kulon, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Provinsi	1	30	Pelaku UMKM PIRT dan Pangan Siap Saji	Kementerian UMKM	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Sosialisasi Informasi Nilai Gizi dan Fasilitasi Uji		1		Aula Lantai II Dinperindag Kabupaten Pekalongan	1	25	Pelaku UMKM PIRT dan Pangan Siap Saji	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Bimtek Pembuatan CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Penanggung Jawab Sarana		1		Gedung IBI Klaten	1	30	APA Apotek dan TTK Toko Obat	Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Pelatihan Penjamah Makanan bagi SPPG di		1		Hotel Atria Magelang	1	1000	Relawan SPPG di Purworejo	BGN	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Pelatihan Penjamah Makanan bagi SPPG di Kebumen		1		Hotel Trio Azana Kebumen Mexolie Hotel Kebumen	1	1000	Relawan SPPG di Kebumen	BGN	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	6	Pelatihan Penjamah Makanan bagi SPPG		1		Hotel Aston In Rembang	1	1000	Relawan SPPG di Kebumen	BGN	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	7	Pelatihan Penjamah Makanan bagi SPPG		1		Hotel Ono Jogio Jepara	1	1000	Relawan SPPG di Kebumen	BGN	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	Bimbingan Teknis Hasil Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kota		1		Hotel Howard Johnson Pekalongan	1	100	Apoteker dan TTK sarana pelayanan kefarmasian di Kota Pekalongan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Bimbingan Teknis Penanggungjawab Sarana Pelayanan		1		Merapi Resto Klaten	1	110	Apoteker di Apotek dan Klinik Kab Klaten	Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten	BBPOM di Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Kulineran		1		Kecamatan Tembalang	1	50	Pelaku usaha pangan	DPMPTSP Kota	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	11	PKK Mengabdi tahun 2025		1		Balai Desa Puguh, Kec. Boja, Kab. Kendal	1	20	Ibu PKK	Universitas Negeri Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	12	Layanan CEKATAN		1		SDN Sumurboto	1	30	Pramuka Siaga	SDN Sumurboto	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	13	Seminar Hari Pangan		1		Gedung Kuliah Umum Dr. H. R. Supansono, Universitas Tidar	1	200	Mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Tidar Magelang	Universitas Tidar Magelang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	1	Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik		1		Hotel Sendang Sari	1	90	Pelaku Usaha PIRT di Kabupaten Batang	Dinas Kesehatan Kabupaten Batang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Novem ber	1	Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik		1		Hotel Sendang Sari	1	90	Pelaku Usaha PIRT di Kabupaten Batang	Dinas Kesehatan Kabupaten Batang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Bimtek [illegible]		1		Gedung PKPRI	1	65	PU PIRT	Dinkes [illegible]	BBPOM di [illegible]	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program [illegible]		1		Legacy Convention Hall	1	800	Kepala SPPG, ahli gizi dan ahli akuntansi	BGN	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Edukasi keamanan pangan mendukung prigram mbg di		1		Gedung b. Kantor gubernuran jateng	1	50	Sppg, suplier pangan dan mitra sppg disekitar semarang raya	Sekda prop jateng	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	5	Pertemuan Pendampingan Regulasi kepada		1		Kab. Semarang	1	100	PJ Fasyanfar	Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang	BBPOM di Semarang	1	0	0	0		0	0	0	0
Desem ber	1	Koordinasi perizinan sektor		1		Kantor DPMPTSP	1	25	OPD Kota Semarang	DPMPTSP Kota Semarang	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Edukasi keamanan pangan mendukung prigram mbg di jateng		1		Aula Bapeltan Jateng	1	50	Sppg, suplier pangan dan mitra sppg dari Kab. Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, Kebumen dna kota magelang	Biro ISDA, Sekda prop jateng	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Regulasi perizinan minuman berbasis		1		Ruang seminar gedung Lab Terpadu UNDIP	1	30	Dosen, peneliti, mahasiswa, pelaku usaha	FPP UNDIP	BBPOM di Semarang	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total			1	90	2		93	18128				7	2	0	2	30	2	1	0	2

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *onl*
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	@bpom.semarang	1254	28	19	3	0	2		3	8	1	3	7	20
	Instagram	@bpom.semarang	12445	6	25	2	0	0	0	0	3	0	3	4	19
	Twitter	@bpomsemarang	1685	0	13	0	0	0	0	0	0	0	3	3	7
	TikTok	@bpom.semarang	931	0	6	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	@bpom.semarang	1254	77	24	5	0	0	0	6	12	5	26	18	29
	Instagram	@bpom.semarang	12598	3	29	0	0	0	0	4	1	1	4	13	9
	Twitter	@bpomsemarang	1683	16	21	0	0	0	0	4	3	0	4	13	13
	TikTok	@bpom.semarang	933	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	@bpom.semarang	1260	9	16	1	0	0	0	0	8	0	6	6	4
	Instagram	@bpom.semarang	12651	10	24	1	0	1	1	4	7	0	1	12	7
	Twitter	@bpomsemarang	1684	0	13	0	0	0	0	0	1	0	1	3	8
	TikTok	@bpom.semarang	944	2	14	0	0	0	1	0	1	0	0	4	10
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	@bpom.semarang	1288	1	15	0	0	0	0	1	2	0	1	8	4
	Instagram	@bpom.semarang	12697	7	25	1	0	3	0	6	2	1	6	8	5
	Twitter	@bpomsemarang	1685	0	8	0	0	0	0	1	1	0	2	1	3
	TikTok	@bpom.semarang	955	0	6	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	@bpom.semarang	1315	5	15	1	0	3	0	3	3	0	0	4	6
	Instagram	@bpom.semarang	12897	6	23	5	0	5	0	1	3	0	6	6	3
	Twitter	@bpomsemarang	1685	0	7	0	0	2	0	0	1	0	1	2	1
	TikTok	@bpom.semarang	971	0	8	0	0	1	0	1	1	0	2	3	0
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	@bpom.semarang	1315	1	15	1	0	0	0	0	5	0	0	4	6



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Juni	Twitter	@bpomsemarang	1685	0	16	0	0	0	0	0	8	0	2	5	1
	TikTok	@bpom.semarang	991	0	11	0	0	0	0	1	2	0	1	5	2
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	@bpom.semarang	1315	1	16	0	0	0	0	0	2	3	0	2	10
	Instagram	@bpom.semarang	13200	7	29	1	0	3	1	2	6	0	1	10	12
	Twitter	@bpomsemarang	1682	0	22	0	0	0	0	0	0	2	3	6	11
	TikTok	@bpom.semarang	1004	0	10	0	0	0	0	0	3	0	3	1	3
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	@bpom.semarang	1330	3	21	0	0	0	0	0	3	0	4	6	11
	Instagram	@bpom.semarang	13239	8	30	3	1	1	0	4	7	1	5	5	11
	Twitter	@bpomsemarang	1682	2	24	0	0	0	0	2	1	0	9	7	7
	TikTok	@bpom.semarang	1013	0	13	0	0	0	0	0	1	1	4	3	4
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Facebook	@bpom.semarang	1330	3	15	1	0	0	0	0	4	0	0	8	5
	Instagram	@bpom.semarang	14360	8	26	3	0	3	0	1	4	0	7	13	3
	Twitter	@bpomsemarang	1682	2	11	0	0	1	1	0	0	0	3	0	8
	TikTok	@bpom.semarang	1018	1	14	1	0	1	0	0	4	0	7	1	1
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	@bpom.semarang	1330	0	20	0	0	1	0	1	6	0	6	3	3
	Instagram	@bpom.semarang	14399	5	27	4	0	2	1	1	2	0	6	14	2
	Twitter	@bpomsemarang	1681	2	14	0	0	0	0	1	1	0		5	8
	TikTok	@bpom.semarang	1024	1	12	1	0	1	0	1	3	0	2	2	3
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	@bpom.semarang	1334	4	26	2	0	2	0	1	0	1	1	11	12
	Instagram	@bpom.semarang	14450	29	4	3	0	3	0	1	0	1	3	20	2
	Twitter	@bpomsemarang	1672	1	9	0	0	1	0	0	3	0	2	7	0
	TikTok	@bpom.semarang	1026	0	7	0	0	0	0	0	0	1	0	3	3
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	@bpom.semarang	1337	3	26	6	0	1	0	1	2	2	0	6	11
	Instagram	@bpom.semarang	14531	8	36	4	0	3	0	2	3	1	11	18	2
	Twitter	@bpomsemarang	1668	1	16	2	0	1	0		1	1	0	11	0
	TikTok	@bpom.semarang	1030	0	22	2	0	1	0	1	2	3	0	2	11
	Youtube	Balai Besar POM di Semarang	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				265	832	53	1	46	5	55	136	26	159	307	310



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2025

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	*Facebook*	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Subsite	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	8K	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, SMS Blast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			4	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi ***booklet***, ***leaflet***, ***flyer*** (selebaran), ***flip chart*** (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, ***banner***, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, ***billboard***, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (***leaflet***, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 15D (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	8K	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Februari	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			28	3	0	4	0	1	8	0	0	12	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 15D (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			**26**	**3**	**0**	**4**	**0**	**1**	**6**	**0**	**0**	**12**	**0**

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement*	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement*	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	0	0	0	100	66	66	66	100	100
2	s.d Februari	2	1	1	50	100	95	95	95	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	73	73	73	100	100
4	s.d April	0	1	1	100	100	70	70	70	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	134	134	134	100	100
6	s.d Juni	0	1	1	100	100	114	114	114	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	100	100	175	175	175	100	100
8	s.d Agustus	1	0	0	0	100	95	95	95	100	100
9	s.d September	4	2	2	50	100	198	198	198	100	100
10	s.d Oktober	2	4	4	200	100	188	188	188	100	100
11	s.d November	1	0	0	0	100	119	119	119	100	100
12	s.d Desember	0	1	1	100	100	95	95	95	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian lay
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk

Tabel 16B
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
4	s.d April	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
9	s.d September	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
10	s.d Oktober	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
11	s.d November	0	0	1	100	100	0	0	0	100	100
12	s.d Desember	3	3	2	150	100	0	0	0	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan
dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum DIdokumentasikan	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
2	Februari	2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	1	4
3	Maret	3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	6
4	April	4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
5	Mei	5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
6	Juni	6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	1
7	Juli	7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
8	Agustus	8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	5
9	September	9	September	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	2
10	Oktober	10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
11	November	11	November	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
12	Desember	12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	2	0	0	2	2
	TOTAL				6	1	0	7	20

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan.
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena: a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik.
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis.

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	4
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	Perawat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	11	18	13	8	5	15	7	8	17	8	10	2	122
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	2	2	1	1	4	3	1	4	3	2	3	27
7	Nakes Lain	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	8
8	Pelaku Usaha	22	35	23	22	70	39	72	30	79	96	47	35	570
9	Karyawan	27	24	27	31	49	41	70	44	64	46	33	30	486
10	PNS/TNI/POLRI	2	7	2	4	3	6	8	4	16	14	16	6	88
11	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	2	0	3	0	4	2	0	4	16
12	Pelajar/ mahasiswa	1	4	3	0	3	3	10	5	4	7	7	4	51
13	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
15	Sarjana Hukum	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5
16	Umum	1	4	2	3	0	4	2	3	9	13	3	8	52
TOTAL		**67**	**97**	**74**	**70**	**135**	**114**	**175**	**96**	**202**	**190**	**120**	**95**	**1435**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl Sukun Raya 41A Banyumanik Semarang	30	39	42	19	56	35	58	23	51	53	44	17	467
2.	Telepon	024 7612324	5	4	5	4	2	6	6	5	15	7	6	4	69
3.	Fax	024 7613633	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl Sukun Raya 41A Banyumanik Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_semarang@pom.go.id	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2	5
6	SMS	081225694252	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : @bpom.semarang	0	0	5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9
8	Kotak Saran	Jl Sukun Raya 41A Banyumanik Semarang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Whatsapp	081225694252	32	52	18	45	76	72	109	67	134	130	69	72	876
10	Aplikasi lain		0	2	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
TOTAL			67	97	74	70	135	114	175	96	202	190	120	95	1435

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Makanan	33	2704	1
2	Minuman	19	19	0
3	Obat	3	3	0
4	Kosmetik	2	2	0
5	Obat tradisional	0	0	0
6	Tumbuhan	1	1	0
7	Campuran	1	1	0
	Total	**59**	**2730**	**1**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	1	2	1
2	60 - 69 Tahun	5	36	0
3	50 - 59 Tahun	9	58	0
4	30 - 49 Tahun	16	76	0
5	15 - 29 Tahun	29	1429	0
6	5 - 14 Tahun	17	1121	0
7	< 5 Tahun	3	8	0
	Total	**80**	**2730**	**1**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	Campuran	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Semarang	3	1	0	2	0	29	35
2	Kabupaten Jepara	0	0	0	0	0	4	4
3	Kabupaten Semarang	0	0	0	0	0	4	4
4	Kabupaten Batang	0	0	0	0	0	3	3
5	Kabupaten Rembang	0	0	0	0	0	1	1
6	Kabupaten Kebumen	0	0	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Purworejo	0	0	0	0	0	1	1
8	Kabupaten Temanggung	0	0	0	0	0	2	2
9	Kabupaten Klaten	0	0	0	0	0	3	3
10	Kabupaten Pati	0	0	0	0	0	1	1
11	Kabupaten Magelang	0	0	0	0	0	1	1
12	Kabupaten Blora	0	0	0	0	0	1	1
13	Kabupaten Kendal	0	0	0	0	0	1	1
14	Kabupaten Tegal	0	0	0	0	0	1	1
	Total	3	1	0	2	0	53	59

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Batang	4 April 202	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada Senin, 14 April 2025 diduga terjadi keracunan pangan pada siswa dan guru di TK Salima Batang, SD Proyonanggan 5, TK Al Karomah Batang, TK Aisyiyah Batang, SMP 1 Batang, SD Kauman 01, SD Kauman 06, SD Kauman 03, dan beberapa sekolah lain di Kab. Batang. SPPG Batang 1 menyajikan menu Mie Goreng, Ca Sawi Hijau, dan Rolade Telur sebanyak 3.105 porsi yang didistribusikan ke sekolah area Batang Kota. Gejala yang dialami adalah pusing, mual, muntah, diare,dan demam. Makanan yang dikonsumsi adalah menu MBG (Mie Goreng, Ca Sawi Hijau, dan Rolade Telur). Gejala keracunan muncul rata-rata 2 (dua) jam setelah konsumsi. Total korban berjumlah 64 (enam puluh empat) orang.	3105	64	0	Pangan jasa boga	Mi goreng, sayur sawi, rolade telur	Mikrobiologi	Ditemukan kuman lain yaitu Klebsiella pneumoniae, Citrobacter freundii, Streptococcus α hemolyticus, Enterobacter cloacae, Bacillus sp, Enterobacter agglomerans	Tidak	Sudah berakhir	MBG
2	Kabupaten Rembang	eptember 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada hari Rabu, 24 September 2025 pukul 10.30 WIB terdapat laporan adanya keracunan makanan di SMP N 1 Kragan. Hal tersebut bermula pada saat jam pelajaran berlangsung, banyak didapati siswa yang mengeluh sakit perut, pusing, mual, muntah dan diare. Sebagian besar siswa menyampaikan bahwa gejala yang dirasakan muncul sejak satu hari sebelumnya setelah makan makanan MBG yang dibagikan di sekolah pada hari Selasa, 23 September 2025. Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa, menu yang dihidangkan yaitu mie, ayam, pokcoy, tahu dan potongan buah melon.	876	192	0	Pangan jasa boga	Mi, ayam kecap, pokcoy, tahu	Mikrobiologi	Shigella sp., Salmonella sp., Coliform, Listeria sp., Bacillus sp.	Ada	Sudah berakhir	MBG
3	Kabupaten Kebumen	eptember 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Terjadi keracunan pangan di Kabupaten Kebumen dengan gejala seperti mual, muntah, diare, nyeri perut, pusing, sakit kepala, sakit ulu hati setelah mengonsumsi menu MBG yang disajikan oleh SPPG Karanggadung pada tanggal 25 september 2025. Gejala mulai dirasakan pada jam 12.30 WIB. Adapun menu yang disajikan yaitu nasi, soto ayam, perkedel tahu, jeruk, sambal. Korban berasal dari Mts Wathoniyah Islamiyah Karangduwur dan SDN Ampelsari	0	123	0	Pangan jasa boga	Nasi, soto ayam, melon	Mikrobiologi	Escherichia coli, Bacillus cereus	Ada	Sudah berakhir	MBG
4	Kabupaten Semarang	eptember 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Siswa SD Negeri 1 Ungaran dan TK Isriati Ungaran yang mengalami gejala mual, pusing, sakit perut dan muntah setelah mengonsumsi MBG. Pada tanggal 30 September 2025 terjadi keracunan pada 21 siswa setelah mengonsumsi nasi putih, rendang daging, tahu bulat, timun, pokcoy rebus, dan puding melon. Diduga berasal dari puding melon dan rendang daging, dan gejala muncul 10 menit - 30 menit setelah mengonsumsi.	0	21	0	Pangan jasa boga	Nasi putih, rendang daging, tahu bulat, timun, dan puding melon	Mikrobiologi	Escherichia coli	Ada	Sudah berakhir	MBG
5	Kabupaten Purworejo	Oktober 20	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 2 Oktober 2025 terjadi keracunan pangan MBG di Purwodadi, Kab Purworejo. Menu MBG yang disajikan adalah telur puyuh steam, tahu goreng, kentang steam, wortel rebus, timun, selada, saus kacang dan buah jeruk. Korban berasal dari SMPN 8 Purworejo, SMAN 3 Purworejo, SD Purwodadi, TK Puspasari Jenarlor.	1486	138	0	Pangan jasa boga	Kentang steam, Telur puyuh steam, Tahu goreng, Wortel rebus, Timun, Selada, Sambel saos kacang	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus, Bacillus cereus, Escherichia coli, Bacillus sp.	Ada	Sudah berakhir	MBG
6	Kabupaten Temanggung	eptember 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 30 September 2025 terjadi keracunan pangan pada siswa SMAN 2 Temanggung dan SMAN 3 Temanggung, Kabupaten Temanggung. Gejala mual, muntah, diare, pusing, sakit perut, muncul paling cepat 1 jam hingga 240 jam setelah mengonsumsi MBG yang dibuat oleh SPPG Giyanti. Menu MBG yang disajikan yaitu nasi, sambal kreni, oseng bihun jamur, tahu goreng tepung, buah melon.	2045	414	0	Pangan jasa boga	Sambal kreni, telur saus mentega, buncis daging ayam, orek tempe cabe ijo	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG

Tabel 19D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
7	Kabupaten Klaten	Oktober 20	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 8 Oktober 2025 pukul 11.30 WIB, 18 siswa di SMP 1 Wedi mengalami gejala pusing, perut sakit, mual dan muntah setelah menyantap makanan dari program MBG. Makanan y ang disantap berupa nasi putih, ayam goreng tepung, tempe bacem goreng, sayur sop wortel dan kobis, pisang dan susu UHT kotak Indomilk putih.	384	18	0	Pangan jasa boga	Nasi, sayur sop	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG
8	Kabupaten Batang	Oktober 20	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Sebanyak 840 orang siswa SMKN 1 Batang, Jl. Desa Tragung Kec. Kandeman, Kab. Batang pada tanggal 31 Oktober 2025 pukul 07.30 mengalami gejala diare, pusing, mual, demam, setelah mengonsumsi MBG dengan menu rica-rica ayam, tumis caisim dan jagung, tahu bakso kukus, nasi putih, dan buah salak. MBG dikonsumsi pada tanggal 30 Oktober 2025 pukul 11.30-12.30 WIB. Jumlah MBG yang dikirimkan ke sekolah ini sebanyak 1554 porsi, dan yang mengalami gejala sakit adalah 374 laki-laki dan 493 perempuan. Dilakukan uji sampel air minum galon isi ulang, air PDAM, retain sampel yang disimpan oleh SPPG, dan sisa makanan siswa.	1554	867	0	Pangan jasa boga	Nasi putih, ayam rica, tahu bakso	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG
9	Kabupaten Pati	November 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 12 November 2025 terjadi keracunan pangan MBG pada siswa Ra Al Husna, Tk Pertiwi, Tk Pertiwi Dahlia Sambirejo, Mts Tuan Desa Sugihrejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Gejala yang dialami yaitu mual, muntah dan diare. Menu MBG yang disajikan adalah nasi, soto, ayam suwir, buah pisang dan kerupuk.	2304	50	0	Pangan jasa boga	Ayam suwir kecap, sayuran, kuah soto	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG
10	Kabupaten Magelang	November 2	Asrama diklat	Makan rutin	Pada tanggal 18 November 2025 Santri Ponpes Nurul Ali sebanyak 850 santri menerima MBG dengan menu: Nasi Putih, Telur Asam Manis, Tahu Goreng, Tomat Timun, Buah Semangka. Pukul 15.00 WIB, sebagian santri mengalami pusing, muntah, sakit perut.	850	102	0	Pangan jasa boga	Nasi Putih, Telur Asam Manis, Tahu Goreng, Tomat Timun,	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG
11	Kabupaten Blora	November 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Terjadi kasus keracunan makanan yang dialami oleh beberapa siswa di SMP 1 Blora, SMP Kristen Blora dan SMP Katholik Blora hari Selasa tanggal 25 November 2025. Kejadian keracunan dari Makan Bergizi Gratis (MBG). Sebanyak 810 siswa yang makan, 444 siswa mengalami gejala sakit perut, diare, mual, muntah, demam dan pusing. Berdasarkan hasil laboratorium bakteriologis air dan makanan, keracunan makanan disebabkan oleh bakteri E.Coli yang terkandung di dalam makanan (ayam woku, tumis pokcoy wortel saus tiram dan buah melon), dan air yang digunakan untuk mengolah makanan. Hasil positif E.Coli juga ditemukan pada feces salah satu siswa yang bergejala.	810	444	0	Pangan jasa boga	Ayam woku, tumis pokcoy wortel saus tiram, buah melon dan air	Mikrobiologi	Escherichia coli	Ada	Sudah berakhir	MBG
12	Kabupaten Kendal	November 2	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 26 November 2025 terjadi keracunan makanan yang diduga berasal dari menu MBG berupa nasi, beef black pepper, tempe crispy, pokcoy garlic, dan pisang. Makanan didistribusikan pukul 10.10 dan mengalami gejala dalam 3-4 jam setelah mengonsumsi MBG. Gejala yang muncul yaitu mual dan pusing.	1506	17	0	Pangan jasa boga	Sayur pokcoy, daging slice, tempe krispi	Mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	Sudah berakhir	MBG
13	Kabupaten Tegal	16 Oktober 2025	Lembaga Pendidikan	Jajan	Pada hari Rabu 16 Oktober 2025 sebanyak 9 orang siswa MI Tembok Lor, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal mengalami mual, muntah, pusing dan sakit perut. Sumber kearcunan diduga berasal dari jajanan kemasan mochi dingin dengan izin PIRT 2053216051310-29		9	0	PIRT	Mochi dingin (Kochi)		Tidak terkonfirmasi (hasil uji parameter kimia dan mikrobiologi memenuhi syarat)	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG
14	Kabupaten Temanggung	September 2	Lembaga Pendidikan	Jajan	Terdapat 13 anak yang mengalami gejala mual, muntah dan pusing setelah mengonsumsi biskuit Boromon Cookies yang dibawa oleh salah satu anak. Biscuit tersebut dibagikan kepada teman – teman satu kelas dan semua anak memakan biscuit itu 2-5 biji biscuit. Jumlah anak yang memakan ada 25 anak, mereka memakan secara bersamaan sekitar pukul 07.00 pagi. 1 jam kemudian beberapa anak mengeluhkan mual pusing dan bahkan sada yang muntah.	25	13	0	MD	Boromon cookies	Kimia	Hasil uji HG memenuhi syarat	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG
15	Kota Semarang	September 2	Tempat tinggal	Kegiatan keagamaan	Telah terjadi dugaan kejadian Keracunan Pangan di RT 9 RW 2 Bangetayu Wetan pada Hari Sabtu, 13 September 2025. Berdasarkan hasil wawancara kepada 40 pasien didapatkan gejala yang muncul adalah mual 39 orang, muntah 4 orang, pusing 4 orang, diare 38 orang, sakit perut 40 orang dan pingsan 1 orang. Makanan yang di konsumsi yaitu Nasi Kotak (berisi nasi putih, telor asin , rendang daging sapi, acar mentah, sambal goreng hati ayam) dan Aneka Snack (berisi Apem, Pasung, Ketan Serundeng) dan Teh Hangat. Warga menyampaikan dari jenis pangan yang dikonsumsi, sambel goreng ati berbau dan memiliki rasa sangit/ gosong.	70	40	0	Masakan rumah tangga	Sambal goreng ati, ketan serundeng, nasi putih	Mikrobiologi	Escherchia coli, Staphylococcus aureus	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG

Tabel 19D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	Kota Semarang	31 Juli 2025	Lembaga pendidikan	Pertemuan	Keracunan di SDN Sumurboto Kota Semarang. Gejala yang dialami adalah mual, muntah, pusing dan diare. Makanan yang dikonsumsi adala susu KUN dari distributor PT Inti Nadi Kreasi produksi PT Sarana Karya Utama Gresik. Gejala keracunan muncul rata-rata langsung setela konsumsi.	336	7	0	MD	Susu UHT KUN		Tidak terkonfirmasi (hasil uji parameter kimia dan mikrobiologi memenuhi syarat)	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG
17	Kabupaten Batang	14 Januari 2025	Lembaga pendidikan	Jajan	Pada hari Selasa 14 Januari 2025 dilaporkan terjadi dugaan keracunan pangan pada 8 siswa SDN Denasri 2 Batang. Gejala yang dialami adalah mual dan pusing, serta muntah, lemas, sakit perut. Gejala keracunan muncul pada pukul 09.30 selang 30 menit setelah konsumsi.	12	8	0	MD	Ikky jelly	Kimia	TMS rasio pemanis dan pengawet	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG
18	Kabupaten Klaten	4 April 202	Tempat terbuka	Perayaan umum	Terjadi dugaan keracunan pangan pada acara Wayangan di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, dengan distribusi kasus berdasarkan tempat di wilayah Gantiwarno, Wedi, dan Gunung Kidul. KLB keracunan pangan disebabkan oleh hidangan yang terdiri dari rendang sapi, sambel krecek, krupuk, kacang, pangsit, roti kering, dan acar. Hasil pengujian sampel pada Balabkes PAK Kota Semarang menyatakan bahwa sampel Rendang Sapi, Sambel Krecek, Kerupuk, Acar, dan Pangsit positif Salmonella sp	123	111	1	Masakan rumah tangga	Rendang sapi, sambal krecek, kerupuk, acar, pangsit	Mikrobiologi	Salmonella sp	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG
19	Kabupaten Klaten	25 Maret 2025	Tempat ibadah	Kegiatan keagamaan	Terjadi KLB keracunan pangan pada 52 (lima puluh dua) orang warga pada kegiatan buka puasa bersama di Masjid Nurul Huda RT 02/RW 02 Dukuh Tanggulangun, Desa Padas, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten. Gejala yang dialami adalah diare, pusing, mules, demam, mual, dan muntah. Makanan yang dikonsumsi adalah Nasi ayam bakar, sambal tomat, kemangi, kerupuk ikan tongkol dan agar-agar roti. Gejala keracunan muncul rata-rata 14 (empat belas) jam setelah konsumsi.	59	52	0	Masakan rumah tangga	Ayam bakar	Mikrobiologi	Clostridium perfringens	Tidak	Sudah berakhir	Non MBG

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi
b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya ***staphylococcus aureus***
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai
b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek							Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	30
1	Kabupaten Se	Kecamatan Bawen	Desa Asinan	Desa Non Stunting	1	1	2	0	0	1	5	Ya
		Kecamatan Ambarawa	Desa Bejalen	Desa Stunting	1	1	3	0	0	0	5	Ya
		Kecamatan Banyubiru	Desa Kemambang	Desa Stunting	1	1	3	0	0	0	5	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Brongkol	Desa Non Stunting	1	1	3	0	0	0	5	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Gemawang	Desa Non Stunting	1	1	1	0	0	2	5	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Kebondalem	Desa Non Stunting	1	1	3	0	0	0	5	Ya

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Se	Kecamatan Bawen	Desa Asinan	Desa Non Stunting	4	2	3	3	0	0	1	5	0	1	0	0	0	0	2	1	22	Ya
		Kecamatan Ambarawa	Desa Bejalen	Desa Stunting	2	2	4	4	0	1	0	1	0	1	1	3	1	0	2	1	23	Ya
		Kecamatan Banyubiru	Desa Kemambang	Desa Stunting	2	2	4	4	0	1	0	7	0	0	0	0	0	0	2	1	23	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Brongkol	Desa Non Stunting	1	1	0	0	0	4	0	8	0	0	0	3	0	0	2	1	20	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Gemawang	Desa Non Stunting	2	2	0	0	0	4	0	5	0	1	0	4	0	0	1	1	20	Ya
		Kecamatan Jambu	Desa Kebondalem	Desa Non Stunting	1	2	0	0	0	3	0	8	0	0	1	1	0	0	2	2	20	Ya

LAPORAN TAHUNAN
BBPOM DI SEMARANG
2025

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Semarang	8	5	4	**17**	**8**	**5**	**4**	**17**	**17**	0	**17**
2	Kabupaten Pati	0	1	0	**1**	0	**1**	0	**1**	**1**	0	**1**
3	Kabupaten Temanggung	0	1	0	**1**	0	**1**	0	**1**	**1**	0	**1**
4	Kota Semarang	0	1	0	**1**	0	**1**	0	**1**	**1**	0	**1**
Total		**8**	**8**	**4**	**20**	**8**	**8**	**4**	**20**	**20**	**0**	**20**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7 = 4+5+6**
1	Kabupaten Semarang	25	19	3	3	**25**
2	Kabupaten Temanggung	2	0	1	1	**2**
3	Kabupaten Demak	4	1	3	0	**4**
4	Kabupaten Magelang	4	1	3	0	**4**
5	Kabupaten Tegal	2	0	2	0	**2**
6	Kabupaten Grobogan	8	3	3	2	**8**
7	Kota Semarang	3	1	2	0	**3**
8	Kabupaten Pati	2	0	2	0	**2**
Total						**50**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Semarang	7	5	4	**16**	**7**	**5**	**4**	**16**
2	Kota Semarang	0	1	0	**1**	0	**1**	0	**1**
3	Kabupaten Temanggung	0	1	0	**1**	0	1	0	**1**
4	Kabupaten Pati	0	1	0	**1**	0	1	0	**1**
Total		**7**	**8**	**4**	**19**	**7**	**8**	**4**	**19**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Semarang	16 April 2025	Pasar Suruh	1. Anita Rahmawati 2. Riyadi	16 April 2026	Pasar Suruh	Tidak Ada
TOTAL				2 Orang			

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Semarang	Suruh	60	16	10	22	13	0	0	0	3	0	0	0	0
2	Kabupaten Banjarnegara	Pasar Lengkong	10	4	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purbalingga	Panican	10	2	3	5	4	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Purbalingga	Badog	10	2	2	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Semarang	Pasar Bandungan	11	4	1	5	2	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Semarang	Warung	11	2	2	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang	Batang	10	4	4	3	0	0	0	3	2	3	0	0	0
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
	Nihil		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL			**122**	**34**	**24**	**51**	**24**	**0**	**0**	**3**	**5**	**5**	**0**	**0**	**0**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Semarang	**Pasar Karangjati**	**10**	**6**	**3**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Pekalongan	**Kajen**	**13**	**5**	**0**	**6**	**2**	**0**	**0**	**3**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Magelang	**Pasar Tempuran**	**30**	**13**	**2**	**11**	**4**	**0**	**0**	**3**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Grobogan	**Pasar Pagi**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL			**53**	**24**	**5**	**21**	**6**	**0**	**0**	**6**	**1**	**4**	**0**	**0**	**0**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT. Garuda Sehat Jaya	Jalan Raya Pati Juwana Km 2,3, Sarirejo, Kec Pati , Kab Pati, Jawa Tengah		UKOT	Ya	Ya	Terbit	PW-SB.02.01.1.43.433.03.25.01.01.0085 1 Maret 2025
2	UD Bumi Makmur	Jl. Mintojiwo Dalam II, Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat di Kota Semarang	UMOT		Ya	Ya	Terbit	PW-SB.02.01.1.43.433.06.25.02.01.0206 tgl. 4 Juni 2025
3	PT KHALILA TRADMED INDONESIA	Jl. Raden Patah No. 25,Plembon RT 001 RW 002, Desa Ketandan, Kec. Klaten Utara,Kab Klaten Jawa Tengah		UKOT	Ya	Ya	Terbit	No.PW-SB.02.01.1.43.433.06.25.01.03.0228 tgl. 30 Juni 2025
4	CV ALBIRUNI SUKSES BERSINAR,	Sonayan, Desa/Kel. Jagalan, Kec. Karangnongko, Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah		UKOT	Ya	Ya	Terbit	No. PW-SB.02.01.1.43.433.07.25.01.02.0245 tanggal 3 Juli 2025

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau Izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Adco Pakis Mas	JL. PAKIS DALEMAN KM.04 Kel.Bentangan Kec. Wonosari Kab. Klaten, Jawa Tengah	v		Ya	Ya	Ya	Ya	
2	PT Airlarma Jaya Gemilang	Dukuh Wangkis, Kel.Dibal, Kec.Ngemplak Kab. Boyolali, Jawa Tengah		v	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	CV Amali Bersama	JALAN RAYA KEDU JUMO , KALIPAN TIMUR Kel. Gondangwayang, Kec. Kedu Kab. Temanggung, Jawa Tengah		v	Ya	Ya	Ya	Ya	
4	CV Sendo	Jl. Puter 12, Desa/Kel. Wonokriyo, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah		v	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	PT Teratai Aroma Indah	Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 29 Kel. Mangkukusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah		v	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)
Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target	Penetapan UMK Target Pendamp	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mamisuni Yoghurt	Dusun Keditan RT. 01/RW. 02 Desa Keditan Kecamatan Ngablak Kab Magelang	Mamisuni - Yogurt	Minuman yogurt berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	1. Anggaran yang cukup bagi subtansi sertifikasi dalam mengawal UMKM pangan olahan berproses BPOM sampai mendapatkan ijin edar, untuk pembiayaan survey dan verifikasi ke sarana produksi UMK yang menjadi target pendampingan, mengingat anggaran UMKM terbatas karena efisiensi anggaran 2. UMKM lebih mantap dalam program pendampingan jika survei dilakukan secara on site, karena jika dilakukan remote audit banyak kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan : sinyal yang kurang mendukung, kurangnya pemahaman pelaku usaha menggunakan aplikasi zoom
2	PT . Putri Sekar Kencono Food	Perum Bukit Mandiri Beringin B-5 RT 001 RW 016 Kelurahan : Beringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Kencono - Bandeng presto	Bandeng Presto	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 071158000100805	
3	Frozen Asli Ibuku	Bugel, RT/RW 23/10 , Kelurahan Tampirkulon, Kecamatan Candimulyo Kab Magelan	Risol mayo, risol sayur	Pangsit/Pastel/Lumpia/ Risol/Samosa Pramasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	
4	Hola Gemilang	Kaliurang Selatan RT 12/ RW 04, Kel. Kaliurang, Kec. Srumbung, Kab. Magelang	Minuman Buah Salak dan Keripik Buah	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	
5	CV Terang Angkasa Sehati	Dusun Kebatan, Desa/ Kel. Banjarnegoro, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang	Minyak Goreng	Minyak Goreng sawit	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	1. MD 121119000300727 2. MD 121119000100727 3. MD 141119000200727	
6	Karunia	Jl. PURWOGONDO, KALINYAMATAN, JEPARA di Kab. Jepara	1. Bakso Daging (ayam) 2. Galantin (ayam) 3. Bistik daging (ayam)	Bakso daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1. MD 221146000100788 2. MD 221146000300788 3. MD 221146000200788	
7	Pemuda Sejahtera	Citrolangu RT 10/02, Grugu, Kaliwiro, Wonosobo	VCO	Minyak Kelapa Virgin	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 021119000100733	
8	Makmur Mandiri	Purwosari IV Rt 05 / RW 03 Kel No 23 Tambak rejo Kec Gayamsari	Bandeng Presto Otak Otak Bandeng Tahu Bakso	Bandeng Presto Bandeng isi Tahu Bakos	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1. MD 071158000100792 2. MD 271146000200792	
9	LEBAH KARYA ELOHIM	Jalan Karang anyar Gunung No 4, Desa Jomblang, Kec Candisari, Kota Semarang	Bandeng presto	Bandeng Presto	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	1. MD 021158000100702 2. MD 021171000200702 3. MD 021171000300702	
10	Dapur Bayakis	Jl Garung Lor RT 07/ RW 02, Kaliwungu, Kab. Kudus	Bakso ayam	Bakso daging	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Belum	
11	Tongkol Presto Bu Nur	Jl. Gedawang Raya No.34, RT 001 RW 001 Kel. Gedawang, Kec. Banyumanik	Tongkol presto frozen	Olahan ikan berbumbu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 021158000100831	
12	Ummi Food	DUSUN KUWU RT.003 RW.004, Desa/Kelurahan Kuwu, Kec. Kradenan, Kab. Grobogan, Provinsi Jawa Tengah	Bakso ayam	Bakso daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	
13	Yayasan PKBM	Jalan Dieng KM.4, Kel. Krasak,	Buah carica	Buah dalam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	
14	CV Wildan Putra	MULYOHARJO, Desa/Kelurahan	Otak-otak,	Otak otak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 221158000100842	
15	CV . Tani Bangun	Jl. Siliwangi Dusun Suruhan	Keripik Buah	Keripik	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Belum	
16	PT Asih Snack	Jalan Sebandaran I/427, Kel.	Minuman Kunir	Minuman	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Belum	
17	CV. Besuki Jaya	Dukuh besuki, desa/ kelurahan	Abon daging dan	Abon	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 021146000100785	
18	UD.KEWIRAUSAH	Jalan Raya Boyolali – Solo KM 2	Produk bakeri	Kukis	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 021139000100719	
19	Barokah Abadi	DESA WERDOYO RT01 RW01	BTP MSG	BTP	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 221125000200836	
20	Kripon	PESANGGRAHAN WANA	Buah kering	Buah kering	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 061127000200769	
21	Tunggak Semi	Jl. Raya Purwodadi-Blora No.11	Susu Pasteurisasi	Susu	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Belum	
22	CV. Langit Bintang	LEMAH ABANG RT 002 RW	BTP Pemanis	BTP	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Belum	
23	BUM Desa MAJU	Kaligalih,RT 02/RW01 Desa	AMDK	Air Mineral	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	MD 121182000100752	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kab. Kebumen	jam	3.80	-	-	-
2	Kab. Purworejo	jam	2.68	-	-	-
3	Kab. Wonosobo	jam	2.72	-	-	-
4	Kab. Magelang	jam	1.43	-	-	√
5	Kab. Temanggung	jam	1.85	-	-	-
6	Kab. Boyolali	jam	1.45	-	-	-
7	Kab. Klaten	jam	1.27	-	-	-
8	Kab. Blora	jam	3.50	-	-	-
9	Kab. Rembang	jam	3.63	-	-	-
10	Kab. Pati	jam	2.40	-	-	-
11	Kab. Kudus	jam	1.97	-	-	-
12	Kab. Jepara	jam	2.35	-	-	-
13	Kab. Grobogan	jam	2.37	-	-	-
14	Kab. Demak	jam	0.97	-	-	-
15	Kab. Semarang	jam	0.63	-	-	-
16	Kab. Kendal	jam	0.90	-	√	-
17	Kab. Batang	jam	1.53	-	√	-
18	Kab. Pekalongan	jam	1.77	-	-	-
19	Kab. Pemalang	jam	2.30	-	-	-
20	Kab. Tegal	jam	2.15	-	-	-
21	Kab. Brebes	jam	2.53	-	-	-
22	Kota Magelang	jam	1.60	-	-	-
23	Kota Salatiga	jam	0.83	-	-	-
24	Kota Semarang	jam	0.00	-	-	-
25	Kota Pekalongan	jam	1.40	-	-	-
26	Kota Tegal	jam	2.12	-	-	-
Total		**jam**	**50.15**			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM kewilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait

2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakter

3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)

b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)

c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kab. Kebumen	jiwa	1,431,800
2	Kab. Purworejo	jiwa	801,700
3	Kab. Wonosobo	jiwa	931,100
4	Kab. Magelang	jiwa	1,352,000
5	Kab. Temanggung	jiwa	821,100
6	Kab. Boyolali	jiwa	1,109,300
7	Kab. Klaten	jiwa	1,300,900
8	Kab. Blora	jiwa	914,200
9	Kab. Rembang	jiwa	670,100
10	Kab. Pati	jiwa	1,381,900
11	Kab. Kudus	jiwa	891,700
12	Kab. Jepara	jiwa	1,244,300
13	Kab. Grobogan	jiwa	1,519,400
14	Kab. Demak	jiwa	1,265,100
15	Kab. Semarang	jiwa	1,098,600
16	Kab. Kendal	jiwa	1,076,500
17	Kab. Batang	jiwa	847,200
18	Kab. Pekalongan	jiwa	1,030,300
19	Kab. Pemalang	jiwa	1,559,300
20	Kab. Tegal	jiwa	1,694,200
21	Kab. Brebes	jiwa	2,087,300
22	Kota Magelang	jiwa	122,700
23	Kota Salatiga	jiwa	203,600
24	Kota Semarang	jiwa	1,722,400
25	Kota Pekalongan	jiwa	324,600
26	Kota Tegal	jiwa	288,800
Total		**jiwa**	**27,690,100**

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	Baik
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	5	Baik
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	4	Baik
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah***	m2 (status)	9845	Baik
19	Luas bangunan***	m2 (status)	8350	Baik
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	109
2	SDM Administrasi**	pegawai	63
TOTAL			172

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
	Balai Besar/Balai POM di Semarang										
1	Kepala	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	1	**0**
2	Bagian TU/Subbagian TU	**0**	**1**	**1**	**12**	**10**	**3**	**0**	**0**	27	**0**
3	Tim Kerja Pengujian	**0**	**5**	**25**	**25**	**1**	**0**	**0**	**0**	56	**54**
4	Tim Kerja Pemeriksaan	**0**	**3**	**10**	**17**	**5**	**1**	**0**	**0**	36	**31**
5	Tim Kerja Penindakan	**0**	**5**	**0**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	14	**11**
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	**0**	**0**	**5**	**7**	**0**	**1**	**0**	**0**	13	**13**
B	**Loka POM di …**										
1	Kepala									0	
2	Tim Kerja Ketatausahaan									0	
3	Tim Kerja Pengujian									0	
4	Tim Kerja Pemeriksaan									0	
5	Tim Kerja Penindakan									0	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi									0	
	Total	**0**	**15**	**41**	**70**	**16**	**5**	**0**	**0**	**147**	**109**

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dra. Rustyawati , Apt. M.Kes.(Epid)	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Kesalamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) 2.Bimbingan teknis Pengayaan Kompetensi Petugas UPT Badan POM Berdasarkan Trend Dan Analisis Kebutuhan Teknis 3.Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Untuk Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tentang Pengadaan Barang/Jasa Sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025 4.Bimbingan Teknis Perencanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alam 5.Marketing, Social Media Research, Artificial Intelligence dan Big Data Bagi Petugas Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 6.Recharge & Refresh: Managing Multiple Tasks with Confidence and Efficiency for Service Excellent" 7.Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1.Refreshment Pengelolaan Anggaran di Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2.Workshop on Implementation of Adverse Effect Monitoring of Herbal Medicines and Health Supplements for Person In Charge (PIC) at BPOM Technical Units as Part of Product Safety Surveillance Intensification	-
2	Dewi Marya Achmad, S.Far, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Perekat Sangga Tingkat Dasar 4.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 3.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 6.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7.Scientific Decision Making	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Workshop Penyusunan RKA-KL Pagu Anggaran TA 2026	-
3	Agung Wijayanto, S.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 2.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Workshop Penyusunan RKA-KL Pagu Anggaran TA 2026	-
4	Bias Tiwadini, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Tahun 2025 untuk RKAKL Tahun Anggaran 2027 2.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3.Pemutakhiran Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2025 Unaudited	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penyusunan Laporan BMN dalam rangka Pemutakhiran BMN Tahunan Tahun 2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
5	Chandra Dwi Setyawan, SE	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2.Workshop Pengolahan Data	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
6	Dhiah Fatma Sari, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 5.Coretax bagi Instansi Pemerintah: Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran dan Pelaporan 6.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7.Pengenalan Coretax bagi Wajib Pajak Instansi Pemerintah	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
7	Dian Nomawati , S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi 2025 2.General Behavior Generator 3.Psikoedukasi Dari VOC ke Voice of Compassion : Evolusi Pola Asuh di Era Modern Tahun 2025 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM. 6.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 7.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
8	Dian Wahyu Purwaningtyas, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 3.Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan 4.Perekat Sangga Tingkat Dasar 5.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.General Behavior Generator 2.Psikoedukasi Dari VOC ke Voice of Compassion : Evolusi Pola Asuh di Era Modern Tahun 2025 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM 5.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
9	Dikki Sandra Agustin, SE	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Sangga Tingkat Dasar 3.Perekat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 2.Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 3.Workshop Pengolahan Data	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial	Bimbingan Teknis/Penularan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Dwi Kurdiani, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 3.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.E-Learning Pemilupan Beasiswa : Pemilupan Wawancara 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding	-
11	Elizabeth Yunita Hermawati, S.Pd	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN 3.Bimbingan Teknis Pengelolaan PNBP	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 5.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 6.Sosialisasi Proses Ijin Melakukan Perceraian ASN 7.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 8.Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025	-
12	Endah Sri Wahyuni, S.E.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5.Workshop Pengolahan Data	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
13	Jety Suprobo Eny	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.General Behavior Generator 2.Pengelolaan Arsip Digital 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM 5.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 7.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 8.Webinar mengenai Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO)	-
14	Kustiyono	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 2.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 3.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator	-
15	Margiyani	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 3.Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan 4.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 5.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 4.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
16	Moh Lukman Firmansyah, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
17	Nurkholis, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3.Coretax Bagi Instansi Pemerintah : Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran dan Pelaporan 4.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5.Pengenalan Coretax bgi Wajib Pajak Instansi Pemerintah 6.Tata Cara Pelaksanaan Administrasi Kepjitan Perpajakan	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
18	Sahat Nicolaus Wicaksono Panggabean, SE	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN 2.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 3.Cara mudah susun SKP JF Analis SDMA	1.General Behavior Generator 2.Kepemimpinan bagi Manajer Baru 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Proses Ijin Melakukan Perceraian ASN 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Sosialisasi RHK dan Indikator Kinerja Mandatory Jabatan Analis/Pranata SDMA	-
19	Sheila Aprilia Putri, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakil Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakil Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	-	1.General Behavior Generator 2.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 5.Sosialisasi Proses Ijin Melakukan Perceraian ASN 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 7.Workshop Analisis Kebutuhan dan Perancanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Perusaran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Shinta Pratiwi, S.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penelat Sangga Tingkat Dasar 3.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4.Materi Edukasi Cortex Instansi Pemerintah 5.Pembekalan dan Sertifikasi Kompetensi Teknis Penyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 6.Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian Output TA 2025 7.Tata Cara Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga Tahun 2025	1.General Behavior Generator 2.Implementasi PER-11/PJ/2025 pada Stikker 3.Sosialisasi Anti Penyuapan, Gratifikasi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Badan POM Tahun Anggaran 2025 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
21	Sri Lestari	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penelat Sangga Tingkat Dasar 3.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3.E-Learning Kearsipan	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
22	Tri Pujiati, S.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1.Dasar Jaringan Teknologi Informasi 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 5.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penelat Sangga Tingkat Dasar 3.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2.Bimbingan Teknis Penilaian Manurtas Pengendalian Intern Pemerintah 3.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4.Mekanisme Pengajuan Alat Pengolah Data 5.PEMBINAAN KESADARAN KEAMANAN INFORMASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SDM PENGELOLA INSIDEN SIBER	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pemenuhan Layanan TIK Puslitbin 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5.PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL	-
23	Tumiyanih, SE	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penelat Sangga Tingkat Dasar 3.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pengelolaan PNBP 2.Bimbingan Teknis Peraturan Bagi Pejabat Penandatangan Perintah Membayar (PPSPM) 3.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
24	Windi Putri Nur Aini, S.T.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 3.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 3.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4.E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 5.Scientific Decision Making	1.E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Dokumen 2.E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Wawancara 3.General Behavior Generator 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pemenuhan Layanan TIK Puslitbin 6.PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL	-
25	Novita Kornelia, A.Md.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2.Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6.Penelat Sangga Tingkat Dasar 7.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 8.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Keamipan di Lingkungan BPOM 5.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	-
26	Rizky Ary Wardhana, S.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2.Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6.Penelat Sangga Tingkat Dasar 7.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 8.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 6.PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL 7.Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	-
27	Septa Yenita, S.E.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplian, dan Keamanan Digital 4.E-learning Keamanan dan Kesalamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2.Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6.Penelat Sangga Tingkat Dasar 7.Penelat Sangga Tingkat Lanjutan 8.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9.Sistem Manajemen Risiko	1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 6.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 7.E-Learning Kearsipan 8.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Pengelolaan Arsip Digital 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Keamipan di Lingkungan BPOM 5.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Komisi/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
28	Fulki Rachmat Tualeka	Balai Besar POM di Semarang	-	-	-	1.Orientasi PPPK BPOM 2.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3.E-Learning Kearsipan	-	-
29	Dra. Aryani., Apt. MSi.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 9.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Bimbingan Teknis Management Skills Plan, Do, Check, Action Mendukung Kualitas Pengawasan Secara Optimal 2.Bimtek Kepemimpinan "Change Leadership" 3.CAPACITY BUILDING BERAKHLAK BERUPA OPTIMALISASI NILAI DASAR HARMONIS DAN KOLABORATIF MENUJU SMART ASN BALAI BESAR POM DI SEMARANG 4.Capacity Building Core Values ASN BerAKHLAK Sebagai Pondasi Balai Besar POM di Semarang Menuju WBBM 5.Pelatihan Dasar CPNS Golongan III 6.Pelatihan Pelayanan Publik Level 2 7.Pelatihan Pengembangan Kepribadian 8.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 9.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 10.Pengembangan Kanidar Sumber Daya Manusia	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapik Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Singan Produk 7.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
30	Adhe Sri Mardjuki, S.Farm, Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Bangsa Tingkat Dasar 3.Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Pelatihan Pengujian DNA spesifik spesies pada Produk Obat dan Makanan	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
31	Agustina Wulandari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-learning Penentuan Kategori Pangan 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 10.Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Perekat Bangsa Tingkat Dasar 4.Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3.Bimbingan Teknis Pemastian Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 5.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofurnan (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5-Morpholinomethyl-2- Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 6.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 7.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 9.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 10.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Singan Produk	1.Coaching for Millenials 2.General Behavior Generator 3.Menyelesaikan Konflik dengan Perceptual Position 4.Sharing Session with The Winner of Best AOC Awards tahun 2025 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 7.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 8.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
32	Ahmad Al Arif, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 10.Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Perekat Bangsa Tingkat Dasar 3.Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Pemastian Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 5.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
33	Arini Dyah Sri Puspita Dewi, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 4.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Perekat Bangsa Tingkat Dasar 4.Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 7.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7.Workshop Scholarship Intensive Bootcamp 2025 8.Workshop UGP : Values of	-
34	Arini Himawati, SF, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearsipan Digital 6.E-learning Kearsipan dan Keselamatan Digital 7.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8.E-Learning Membangun Budaya Digital 9.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)	-	-	1.Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 2.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 3.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 4.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 5.Perekat Bangsa Tingkat Dasar 6.Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 7.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 8.Sistem Manajemen Risiko 9.Supervisory Development Program - Managing Team 10.Supervisory Development Programme - Negotiation	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 3.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofurnan (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5-Morpholinomethyl-2- Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 4.Bimbingan Teknis Pengawalan Kemanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5.Bimbingan Teknis Pengawalan Kemanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 6.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 7.Bimbingan Teknis Pencilongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 10.E-Learning 1 Registrasi Pangan Olahan	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 5.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the Town	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	Catur Kurniaji, S.Farm.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 5.Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 6.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 8.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
36	Dhevi Setia Puspita, S.Farm	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 9.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 5.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 6.Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 7.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 8.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product	1.Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu 2.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 3.General Behavior Generator 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop UGP : Values of Pharmacopeial Standards	-
37	Dian Kurunnaningrum, S.T.P.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 10.Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.E-Learning Uji Disolusi	1.General Behavior Generator 2.High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga 3.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Tetbuka 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi PerBPOM No. 18 tahun 2024 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 8.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daling	-
38	Diah Suwarni, S.T.P	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 3.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 4.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 5.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penentuan Kadaluarsa Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
39	Dinda Chalria Noor, S.Si.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Pembinaan PFM 1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 : 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 9.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10.E-Learning Penyuluhan - KIE Obat dan Makanan	1.E-Learning Pembinaan PFM	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Berfikir Kritis (Critical Thinking) 3.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 4.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 10.E-Learning Uji Disolusi	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi PerBPOM No. 18 tahun 2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
40	Dick Adiqoh, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik 3.E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 4.E-Learning Etika Komunikasi Digital 5.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 6.E-Learning Food Inspector Dasar 7.E-Learning Food Inspector Dasar 8.E-Learning Food Inspector Dasar 9.E-Learning Food Inspector Dasar 10.E-Learning Food Inspector Dasar	-	-	1.Meningkatkan Kinerja dengan Kejasama Tim Level Dasar 2.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 5.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 6.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 7.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 8.Supervisory Development Programme - Negotiation	1.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 8.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1."Planning your higher education: from aspiration to realization" 2.ADVANCED TECHNOLOGIES IN PHARMACEUTICAL MANUFACTURING 3.Core Value BerAKHLAK : Kolaborasi 4.General Behavior Generator 5.Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 6.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 7.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 8.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	1.IELTS Writing Coaching Clinic BPOM
41	Eny Suryani, S.Far, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.Dasar Teknologi Cloud 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 10.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	1.E-Learning Pembinaan PFM	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Berfikir Kritis (Critical Thinking) 2.Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengkurom Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian 7.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9.Pembelajaran Coaching : Breakthrough Thinking 10.Pembelajaran Coaching : Problem Solving	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.E-Learning Penilapan Beasiswa : Penilapan Dokumen 3.E-Learning Penilapan Beasiswa : Penilapan Wawancara 4.General Behavior Generator 5.Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 6.Pedoman Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi SDM BPOM 7.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 8.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 9.Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik 10.Workshop Digitalisasi Laboratorium	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	Esther Sibarani, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 3.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3.Bimbingan Teknis Penerapan Kebbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 8.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 6.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding dading	-
43	Farida Nur Malika, S.Si.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPP| MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Penerapan Kebbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 5.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 9.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 8.WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025 9."SHARING KNOWLEDGE" STERILE FILTER AND EXTRACTABLE AND LEACHABLE VALIDATION	-
44	Faridha Maeca Lokana, S.Farm.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 2.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 Termin II 3.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 5.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3.Bimbingan Teknis Penerapan Kebbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 8.Mengenal Artificial Intelligence 9.Pembelajaran Coaching : Self Leadership	1."Planning your higher education: from aspiration to realisation" 2.Benchmarking dan Evaluasi Kinerja Agen Perubahan BPOM 3.General Behavior Generator 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 6.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 7.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 8.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 9.Unlock AAS 2026: Step-by-Step Apply, Essay, dan CV yang Nendang! 10.Unlock Your Global Potential with Webinar SDM "Chevening Scholarship: Tips, Inspirasi, dan Strategi Lolos Beasiswa" 11.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	1.E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)
45	Filia Candra Yunita, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Mengevaluasi Hasil Rancangan Materi Penyuluhan atau Produk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.Pelatihan Auditor Internal 10.Pembandyaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 4.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 9.Evaluasi Zona Integritas 2023 10.Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	1.ADVOKASI DAN SOSIALISASI PEDOMAN DI BIDANG PANGAN OLAHAN 2.General Behavior Generator 3.Regulatory Science dalam Kebijakan Publik 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 7.Sosialisasi PerBPOM No. 18 tahun 2024 8.Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik 9.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 10.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
46	Fina Triyani Hari Utami, S.Farm	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 9.Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 2.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 3.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 4.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Perbikan Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Penguijan 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
47	Firdha Kurniwati, S.T.P.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Ketelamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPIPI batch 3 Termin II 2.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penekat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penekat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penerapan Kebbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Penguijan Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 9.E-Learning Uji Disolusi 10.Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
48	Hayyu Rini Citraningtyas, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penuntun Kesbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 7.E-Learning Uji Disolusi 8.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 5.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	-
49	Hilmam Adirama, S.T.P.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 9.Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 3.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
50	Ida Rosiana, S.TP	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 9.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 10.E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 5.Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025	1.ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
51	Indah Muji Mulyani, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3.E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 4.E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 5.E-Learning Dasar Industri Kosmetik 6.E-Learning Dasar Sarana Produksi UMKM Obat Bahan Alam 7.E-Learning Etika Komunikasi Digital 8.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 9.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 10.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatklk Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3.Bimbingan Teknis Penuntun Kesbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3.Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6.WEBINAR: MENGENALI, MERESPONS DAN MENCEGAH PELECEHAN, EKSPLOITASI, DAN KEKERASAN SEKSUAL (PEKS) DI TEMPAT KERJA 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
52	Indah Rizki Fitriani, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 9.E-Learning Standar Kompetensi Jabatan PPNI 10.Pengujian Kimia Dasar	-	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatklk Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3.Bimbingan Teknis Penuntun Kesbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1.General Behavior Generator 2.Manajemen Stres 3.Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
53	Juni Ramawati, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.General Behavior Generator 2.Manajemen Stres 3.Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	1.E-Learning Pembinaan PPM	-	1.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 3.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asiranol Dan Chloroasiranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 7.Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence 8.Mengenal Artificial Intelligence 9.Transformasi Digital	1.General Behavior Generator 2.Perusatif Komunikasi Milton Model 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
54	Laksmi Ardhya Sari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Penetapan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Penkat Bangsa Tingkat Dasar 4.Penkat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Penuntun Kesbahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 5.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 6.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 7.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 5.Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
55	Linda Prasetyawati, S.Farm, Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning Membangun Budaya Digital 5.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 6.Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	1.Integritas Tingkat Dasar 2.Integritas Tingkat Lanjutan 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 5.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Berfikir Kritis (Critical Thinking) 2.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3.BIMBINGAN TEKNIS KALIBRASI DAN VERIFIKASI PERALATAN LABORATORIUM 4.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 5.BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN PENETAPAN KADAR DAN VERIFIKASI METODE ANALISIS KLINDAMISIN FOSFAT DALAM SEDIAAN GEL DAN CAIRAN 6.Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 7.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9.BIMBINGAN TEKNIS "SISTEM MANAJEMEN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERINTEGRASI 10.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Kearnanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya	1."Clean Space Technique Untuk Menecah Kebuntuan" 2.Critical Thinking, membangun mindset Rasional, finiah, dan Logis 3.Future Pacing 4.General Behavior Generator 5.Integritas ASN 6.Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 7.Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri 8.Jebakan Meta 9.Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 10.Maximum Achievement & Decision Making With NLP 11.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
56	Lucy Rahmadeti, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.Pengujian Kimia Dasar	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 3.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Atranol Dan Chloroatranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3.Bimbingan Teknis Perhitungan Ketidakpastian Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 5.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 8.Mekanisme Pengajuan Alat Pengolah Data 9.Transformasi Digital	1.Future Pacing 2.General Behavior Generator 3.Jebakan Meta 4.Regionalisasi Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 7.Sosialisasi PerBPOM No. 18 tahun 2024 8.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 9.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
57	Maulina Rahmana Wakiko, S.TP.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 9.Pengantar Mikrobiologi & Praktik Laboratorium yang Baik (GLP) 10.Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1.Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2.Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 7.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 8.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 5.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Kearnanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 6.E-Learning Pengujian Deteksi DNA Spesifik-Spesies 7.Pelatihan Pengujian DNA spesifik spesies pada Produk Obat dan Makanan 8.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 5.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 6.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
58	Maya Yuvita Mappapa, ST	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 9.Pelatihan Pengawasan Kearnanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 3.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Perhitungan Ketidakpastian Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Penerapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penerapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 9.E-Learning Uji Disolusi	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator 3.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Tertuka 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
59	Meilani Dwi Lestari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kerumitan I	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 3.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 5.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 6.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
60	Mustofa, SF, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.Karakteristik Bahan Pangan	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 4.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penerapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 3.Bimbingan Teknis Penerapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 8.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
61	Nimas Putri Handayani , S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pareket Bangsa Tingkat Dasar 4.Pareket Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Perhitungan Ketidakpastian Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Tertuka 3.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 7.WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
62	Nindi Wulandari, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 8.Pelatihan Auditor Internal	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 6.Sistem Manajemen Risiko	1.Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3.Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 4.Bimbingan Teknis Perhasilan Kebabahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 9.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1."Planning your higher education: from aspiration to realization" 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SiMAKIN 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 6.Tips & Trik Meraih Beasiswa LPDP dan Survive Studi di Luar Negeri 7.Unlock AAG 2026: Step-by-Step Apply, Essay, dan CV yang Nendang! 8.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
63	Noorviana Farmawati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Pelatihan Pengawasan Kearnanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Perhasilan Kebabahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3. Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4. Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-3- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-3-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidamoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8. Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice))	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
64	Nur Cahyaning sih, S.T.P.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Perhasilan Kebabahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 2.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 3.Scientific Decision Making	1.General Behavior Generator 2.Regionalisasi Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
65	Oki Puji Astuti, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7.Pelatihan Penarnbaan Label dan Iklan Pangan bagi Anggota Saka POM 8.Training Validasi & Verifikasi Metode Pengujian Kimia	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Perhasilan Kebabahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 5.Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 6.Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 7.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 8.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 9.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 10.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1.General Behavior Generator 2.Jatuhkan Mata 3.SDM: Sosialisasi Standar Kompetensi Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan (SKJ PFM) 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Kualifikasi Alat dan Validasi Metode Bioanalisis Uji Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) 7.Sosialisasi Kualifikasi Alat dan Validasi Metode Bioanalisis Uji Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) 8.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 9.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
66	Purnaning, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.Pelatihan Pengawasan Kearnanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-3- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-3-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidamoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 9.E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 10.Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
67	Putik Pribadi, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Etika Komunikasi Digital 2.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 3.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 4.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5.E-Learning Membangun Budaya Digital 6.E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 9.Pelatihan Penarnbaan Label dan Iklan Pangan bagi Anggota Saka POM 10.Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB 3.General Behavior Generator 4.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 6.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Menggandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
68	Rama Porwandi, S.T.P.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Keteramplan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 10.Kegiatan Training of Trainer (ToT) Pengurutan Sistem Ketelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3.Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Perhasilan Kebabahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice))	1.E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2.General Behavior Generator 3.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
69	Respati Amanda, A.Md.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6.E-Learning Membangun Budaya Digital 7.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 4.Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 5.Pereket Bangsa Tingkat Dasar 6.Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 7.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 8.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 4.Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
70	Retno Hadi Wahyuni, S.Farm, Apt., M.T.	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 Termin II 3.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4.Pereket Bangsa Tingkat Dasar 5.Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 6.Sistem Manajemen POM Terintegrasi 7.Sistem Manajemen Risiko	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3.Bimbingan Teknis Penaatan Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7.E-Learning Uji Disolusi 8.Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1.General Behavior Generator 2.High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga 3.Seminar Psikoedukasi Overthinking dan Kecemasan : Cara Otak Menjatah Kita & Bagaimana Mengatasinya 4.Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
71	Rita Endriyani, S.TP	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2.E-Learning Budaya Digital 3.E-Learning Etika Komunikasi Digital 4.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.Pelatihan Auditor Internal 10.Pelatihan Pemantauan Label dan Iklan Pangan bagi Anggota Saka POM	-	-	1.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2.Pereket Bangsa Tingkat Dasar 3.Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 4.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis Penaatan Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3.Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4.Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6.Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 7.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 8.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9.Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
72	Rita Riata, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1.E-Learning Budaya Digital 2.E-Learning Etika Komunikasi Digital 3.E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4.E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5.E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6.E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7.E-Learning Membangun Budaya Digital 8.E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9.E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 10.E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif	-	-	1.Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPI batch 3 2.Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3.Pereket Bangsa Tingkat Dasar 4.Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 5.Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1.Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2.Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 3.Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4.Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5.Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6.Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	1.General Behavior Generator 2.Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3.Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4.Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 5.Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
73	Savitri Nenlasti Prabhata, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 5. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 10. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pereket Bangsa Tingkat Dasar 3. Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3. Bimbingan Teknis Penaatan Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 7. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 9. Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 10. E-Learning Uji Disolusi	1. General Behavior Generator 2. Peluang dan Perkembangan Bioteknology, Bioengineering, dan Nanobody/Nanotechnology dalam Kesehatan dan Pengobatan 3. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 8. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding (ahli)	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Creative People 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country
74	Setyowati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. "Meningkatkan efisiensi laboratorium serta integritas data dengan instrumen multiparameter" 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9. pH meter Training with Live Video Demo 10. Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pereket Bangsa Tingkat Dasar 3. Pereket Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 4. Bimbingan Teknis Penaatan Kebaikan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 5. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 8. E-Learning Pengujian Deteksi DNA Spesifik-Spesies 9. Pelatihan Pengujian DNA spesifik spesies pada Produk Obat dan Makanan 10. PELATIHAN PENGUJIAN DNA SPESIFIK SPESIES PADA PRODUK OBAT DAN MAKANAN	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 6. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the Town 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the World 3. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs 4. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country 5. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
75	Shinta Dewi Akhirnawati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 3. E-Learning Dasar Sarana Produksi UMKM Obat Bahan Alam 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-		1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1. E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	1. Kursus Bahasa Inggris
76	Sita Fighi Daurat, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Uji endotoksin pada produk farmasi steril	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 2. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 3. Bimbingan Teknis Auditor Internal Batch 2 Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water Quality: Requirements for Establishing Performance Characteristics of Quantitative Microbiological Methods (ISO 13843:2017) 5. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 6. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 7. Bimbingan Teknis Penilaian Manuitas Pengendalian Intern Pemerintah 8. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 9. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 10. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Sosialisasi SNI 9218:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 5. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 6. "SHARING KNOWLEDGE" STERILE FILTER AND EXTRACTABLE AND LEACHABLE VALIDATION	-
77	Sri Hartati, S.Si, Apt.,M.Sc	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Pelatihan Pengawasan Kearnanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Penentian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3. Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 4. Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-2- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-2-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 5. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 6. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 8. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
78	Sukma Radyawati, S.Si.TP., M.Sc	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7. E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 8. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 9. Registrasi Obat Bahan Alam Hasil Produksi UMKM 10. Sertifikasi Sarana UMKM Pelaku Usaha Obat Bahan Alam	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3. Bimbingan Teknis Penentian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. E-Learning Uji Disolusi	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKINS. 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 7. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengambangan Baku Pembanding dalang	-
79	Sulistyaningsih, ST	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar 10. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Obatkik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 3. Bimbingan Teknis Penentian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1. General Behavior Generator 2. Komunikasi Risiko 3. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
80	Syafiana Khusna Aini, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5. E-Learning ISO/IEC 17025 : 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 11. E-Learning Penyuluhan - KIE Obat dan Makanan 12. Mel_abel POLI - Memahami Label Pangan Olahan 13. Registrasi Obat Bahan Alam Hasil Produksi UMKM 14. Sertifikasi Sarana UMKM Pelaku Usaha Obat Bahan Alam	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3. Bimbingan Teknis Penentian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbungan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
81	Tirta Satya Bhakti, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan mengenai Pengawasan Fortifikasi Pangan 3. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 4. Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Bromat Dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Secara Kromatografi Ion (IC) 5. Bimbingan Teknis Penetapan Radar Residu Metabolit Nitrofuran (3-Amino-3- Oxazolidinone (Aoz), 3-Amino-5- Morpholinomethyl-3-Oxazolidinone (Amoz), 1- Aminohidantoin (Ahd) Dan Semicarbazide (Sem)) Dalam Produk Olahan Daging Dan Produk Olahan Perikanan 6. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Penuntasan KIE dan Pengujian 7. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 8. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 9. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Muzakki Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi	-
82	Yudyaswari Pesti Hapsari, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik Verifikasi Metode Analisa Identifikasi Asranol Dan Chloroasranol Dalam Sediaan Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Tandem Spektrometri Massa BBPOM Di Semarang 3. Bimbingan Teknis Penuntasan Kealahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 4. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 7. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 8. Scientific Decision Making 9. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2. General Behavior Generator 3. Manajemen Stres 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
83	Yuli Hartanti, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9. Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat dan/atau Farmakovigilans Dasar 10. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017 6. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 7. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 8. Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 1	1. E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2. E-Learning Pentapan Beasiswa : Mencari Tahu Universitas Terbaik 3. E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB) 4. General Behavior Generator 5. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 6. Potensi Cemaran Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya 7. Seminar Psikoedukasi Overthinking dan Kecemasan : Cara Otak Menjebak Kita & Bagaimana Mengatasinya 8. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 9. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 10. Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai 11. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	-
84	Zakiah Kurniati, S.Farm, Apt, M.Sc	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 5. E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pemahaman dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Laboratorium Obatik Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Glukosamin Dalam Sediaan Padat Suplemen Kesehatan Secara Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotodensitometri Dan Secara Derivatisasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi BBPOM 4. Bimbingan Teknis Penuntasan Kealahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 5. Bimbingan Teknis Perancangan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 6. Bimbingan Teknis Pengujian Teknik Penimbangan Yang Baik Sesuai Good Weighing Practice (Gwp), Pengukuran Ph Dan Conductivity, Serta Spektrofotometer Uv-Vis 7. Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah 8. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 9. Bimbingan Teknis Statistika Untuk Penjaminan Mutu Hasil Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025:2017	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 6. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025 7. "SHARING KNOWLEDGE" STERILE FILTER AND EXTRACTABLE AND LEACHABLE VALIDATION	-
85	Chusnul Malik Hanifah, S.TP	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Etika Komunikasi Digital 2. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 3. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 4. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 5. E-Learning Membangun Budaya Digital 6. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 7. Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 5. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 6. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. Refreshment Pengendalian Proses Produksi Pangan Olahan Risiko Tinggi dan HACCP untuk Pengawas Pangan BPOM	1. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
86	Dian Cahyaning sih, S.Farm,Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 4. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 5. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 6. E-Learning Etika Komunikasi Digital 7. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 8. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 9. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 10. E-Learning Membangun Budaya Digital 11. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 12. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 13. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 14. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 15. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 6. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES) 7. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Workshop Penerapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 6. WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Ket
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
87	Diana Silawati, SF, Apt.,M.Sc	Balai Besar POM di Semarang	1. Capacity Building and Workshop on Quality Standardization of Extracts and Quality Control Assessment in Traditional Medicine Products. 2. District Food Inspector (DFI) 3. E-Learning Budaya Digital 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 11. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda 12. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda 13. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Indonesia's Integrated Approach for Combating Counterfeit Medicines.	-
88	Dindar Diansarum Ekowulan, SF, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penilaian Manutrax Pengendalian Intern Pemerintah 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 5. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 6. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (COP) 7. Refreshment Pengendalian Proses Produksi Pangan Olahan Risiko	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
89	Dra. Daniel Kristini, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 11. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. BIMBINGAN TEKNIS CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) TERKAIT RADIOFARMAKA 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES) 6. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1. "SCIENCE IN ACTION" DALAM PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN 2. Cerdas Memahami Label dan Iklan Pangan) Tarsx: Menguasi Perbedaan Persepsi dalam Pengawasan Iklan 3. General Behavior Generator 4. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 5. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 7. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 8. Workshop CPOB di Fasilitas Produksi Produk Biologi 9. Workshop Penerapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
90	Dra. Matheus Kristianto, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi		1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
91	Dwi Ernawati, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Implementasi Pedoman Uji Stabilitas Suplemen Kesehatan 4. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 5. Bimbingan teknis Pengayaan Kompetensi Petugas UPT Badan POM Berdasarkan Trend Dan Analisis Kebutuhan Terkini 6. Bimbingan Teknis Perencanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alam 7. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 8. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
92	Eka Untari, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Kolaborasi Lintas Generasi 3. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 7. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
93	Elisa Kesumawati, Hy, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. BIMBINGAN TEKNIS CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) TERKAIT RADIOFARMAKA 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN	-
94	Elti Hanangsih, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. Membangun Digital Mindset 5. Refreshment Pengendalian Proses Produksi Pangan Olahan Risiko Tinggi dan HACCP untuk Pengawas Pangan BPOM 6. Transformasi Digital	1. General Behavior Generator 2. Pengelolaan Arsip Digital 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Nomor/Tanggal
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
95	Erna Kurniawati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKD) 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Perencanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alami 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5. Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 6. Refreshment Pengendalian Proses Produksi Pangan Olahan Risiko Tinggi dan HACCP untuk Pengawas Pangan BPOM	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
96	Etta Hermawan , A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 4. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 5. E-Learning Etika Komunikasi Digital 6. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 7. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 9. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II 10. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III 11. E-Learning Membangun Budaya Digital 12. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 13. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 14. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 15. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 16. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 17. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 18. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 6. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. Cerdas Memahami Label dan Iklan Pangan) Tema: Mengurai Perbedaan Persepsi dalam Pengawasan Iklan 2. General Behavior Generator 3. Pengelolaan Arsip Digital 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM Jelajah Media Tahun 2025 7. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 8. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 9. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
97	Hanum Permana Putri, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 6. Update Informasi di Sidang Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan	1. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Webinar CBA: Strategi Tepat untuk Jamu Semuda, Yuks Registrasi! 6. Webinar Tematik: "Legalkan Kosmetikmu : Notifikasi Smart dan DIP Akurat	-
98	Ika Dian Wahyuni, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 9. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Kewaspadaan dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 10. Pelatihan Pengawasan Kearnanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. BIMBINGAN TEKNIS CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) TERKAIT RADIOFARMAKA 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 6. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Workshop CPOB di Fasilitas Produksi Produk Biologi	-
99	Irma Diana Sari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 10. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 11. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 12. Karakteristik Bahan Pangan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 8 Tahun 2025 tentang Pedoman Penilaian Produk Terapi Advanced 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Webinar Penerapan HACCP dan ISO 22000 di Sarana Perebaran 6. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 7. "SHARING KNOWLEDGE" STERILE FILTER AND EXTRACTABLE AND LEACHABLE VALIDATION	-
100	Kurnia Dwi Widyarini, S.Farm, Apt ,M.Si	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 5. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 6. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
101	Mulyaning sih, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemikat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemikat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 2. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. "SCIENCE IN ACTION" DALAM PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN 2. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 3. General Behavior Generator 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 7. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 8. Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Keterangan
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
102	Nancy Kristanti, S.TP	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. E-Learning 1 Registrasi Pangan Olahan	1. "SCIENCE IN ACTION" DALAM PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN 2. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 3. General Behavior Generator 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
103	Novi Devi Ardhi, S. Farm	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 5. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 6. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 7. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
104	Nur Afifah, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 2. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. "SCIENCE IN ACTION" DALAM PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN 2. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 3. General Behavior Generator 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 7. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 8. Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	-
105	Nur Faridah Amin, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan Pengawasan Keamanan Radiasi Cs-137 pada Pangan	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. E-Learning 1 Registrasi Pangan Olahan	1. "SCIENCE IN ACTION" DALAM PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN 2. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 3. General Behavior Generator 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
106	Purwaning dyah Resi Hapsari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 9. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Pengawasan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 8 Tahun 2025 tentang Pedoman Penilaian Produk Terapi Advanced 4. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6. Workshop Penanganan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
107	Retno Purwaning sih, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Perwacanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alam 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. Bimbingan Teknis Transformasi Pengawasan Ilkan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
108	Rini Hidayati, S.F, Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 4. Update Informasi di Bidang Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
109	Rikad Setiadi, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 4. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi 6. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 2. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025	-
110	Ronald Hatoguan Manik, STP, MBA	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Kearsipan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 4. Pemetaan Bangsa Tingkat Dasar 5. Pemetaan Bangsa Tingkat Lanjutan 6. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimbingan Teknis Transformasi Pengawasan Ilkan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Workshop on Implementation of Adverse Effect Monitoring of Herbal Medicines and Health Supplements for Person In Charge (PIC) at BPOM Technical Units as Part of Product Safety Surveillance Intensification	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
111	Sigit Hartono, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 8. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10. Pelatihan Inspektur CDOB Senior Batch 1	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Perencanaan Sampling dalam rangka Penjaminan Mutu Obat Bahan Alam 5. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Kualifikasi Alat dan Validasi Metode Bioanalisis Uji Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 6. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
112	Suhriyah, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. e-Learning Course on Vaccine and Cold Chain Management 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 10. E-Learning Pengujian Klinis dengan Test Kit 11. Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Apotek Desa/Kelurahan 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik 6. Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 11 Tahun 2023 tentang Standar CPOB di Unit Pengelola Darah dan Bank Plasma dan Peraturan BPOM Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pedoman CPOB di Rumah Sakit 7. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 8. Sosialisasi Standar CPOB di UPD dan Bank Plasma serta Pedoman CPOB di Rumah Sakit 9. Webinar Refreshment Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal Termasuk Fitur melalui BPOM Mobile 10. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-
113	Sumito, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024	-
114	Teguh Budiono	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 9. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar 10. E-Learning Pengujian Klinis dengan Test Kit 11. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP)	1. E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
115	Tri Nurkhayati , S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. BIMBINGAN TEKNIS CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) TERKAIT RADIOFARMAKA 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan mengenai Pengawasan Fortifikasi Pangan 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 6. Refreshment Pengendalian Proses Produksi Pangan Olahan Risiko Tinggi dan HACCP untuk Pengawas Pangan BPOM	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sharing Session Pengujian Aw (Water Activity) menggunakan Aw meter Pawkit 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
116	Tri Wahyu Pujiastuti, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Dasar Industri Kosmetik 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 9. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III 10. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II 11. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III 12. E-Learning Membangun Budaya Digital 13. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 14. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 15. E-Learning Pengujian Klinis dengan Test Kit 16. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 3. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Kemudiliagan g
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
117	Yuyun Wijayanti, S.Si,Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 8. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. BIMBINGAN TEKNIS CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) TERKAIT RADIOFARMAKA 2. Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Peningkatan Literasi Data SDM Pengawasan Obat dan Makanan BPOM 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6. Workshop Pemanfaatan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 7. "SHARING KNOWLEDGE" STERILE FILTER AND EXTRACTABLE AND LEACHABLE VALIDATION	-
118	Dastara Dwi Astuti, A.Md	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2. Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 7. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 8. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Perusahaan dan Implementasi ISO/IEC 17025:2017 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan PNBP 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. Bintek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 6. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Workshop VISE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	-
119	Firdaus Slamet Widodo, S.Kom	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 4. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 5. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 6. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 7. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 8. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bintek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
120	Hardi Pradana, S.T.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2. Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 7. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 8. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bintek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
121	Theresiliana Ari Wijayanti, SH	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 6. Sistem Manajemen Risiko 7. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Penilaian Manuntas Pengendalian Intern Pemerintah 2. Bintek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 3. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4. Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
122	A Rizal Permana, S.Si	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 6. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Penekanan Aset Dalam Kerangka Rezim APUPPT 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 11. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Pemindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 Temin II 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bintek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 5. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 6. Pembinaan Teknis dan Peningkatan Kemampuan Penyidik Polri dan PPNS 7. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Pemindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP)	-
123	Dana Adi Santosa, S.I.Kom.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Massive Open Online Course (MOOC) LAN 2. Orientasi PPPK Tahap I BPOM 2025 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 5. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan 6. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 7. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 8. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 9. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan 4. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
124	Dwi Rahmadita , S.H	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Kearnanan Digital 4. E-learning Kearnanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Pemindakan Tahun 2025	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence 4. Mengenal Artificial Intelligence 5. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Leader Dialogue: Kesehatan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 6. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Pemindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) 7. Indonesia's Integrated Approach for Combating Counterfeit Medicines	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Keterangan
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
125	Fahrun Nikia, S.H	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 5. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Penindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP)	-
126	Firman Eny Probo, S.Far, Apt, M.H.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 Temin II 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 6. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
127	Kurniawan I, S.Farm, Apt., M.H.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 3. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 4. E-Learning Denah Industri Kosmetik 5. E-Learning Etika Komunikasi Digital 6. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 9. E-Learning Melakukan Penerikasan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 10. E-Learning Membangun Budaya Digital 11. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 12. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. Transformasi Digital	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Pelunouran Aplikasi SIMAKIN 2025 5. Indonesia's Integrated Approach for Combating Counterfeit Medicines	-
128	Naufal Hanyosetti Zahiruddin , SH	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Pengawasan Perikinan dan Promosi Obat dan Makanan sekolah Beredar 9. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 3. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk 4. Mengenal Artificial Intelligence 5. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
129	Nur Rahmawati I, S.Si, Apt., M.H.Kes.	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA 2. E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 3. E-Learning Budaya Digital 4. E-Learning Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) 5. E-Learning Etika Komunikasi Digital 6. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8. E-Learning Melakukan Penerikasan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 9. E-Learning Melakukan Penerikasan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 11. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 4. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Penindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP)	-
130	Priel Mardiana Chandra, S.Si, Apt., M.A.B	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 Temin II 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 6. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Penuntutan KIE dan Pengujian 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Pelunouran Aplikasi SIMAKIN 2025 6. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Penindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) 7. Indonesia's Integrated Approach for Combating Counterfeit Medicines	-
131	Retno Wanninghih, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 2. Pelatihan ToT Instrukur Diklat SPPII batch 3 Temin II 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pewakat Bangsa Tingkat Dasar 5. Pewakat Bangsa Tingkat Lanjutan 6. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 7. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Seruai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 5. Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Pelunouran Aplikasi SIMAKIN 2025 6. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Penindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP)	-
132	Syahril Ramadan, S.In.	Balai Besar POM di Semarang	Dasar Teknologi Internet	-	-	1. Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM 2. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 2. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 5. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 6. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal	-

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Keterangan
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
133	Taufan Adi Wibowo, SH	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Penilai Bangus Tingkat Dasar 4. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 6. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKD) 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan 5. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. General Behavior Generator 2. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 5. Usulan Solusi untuk Penyusunan Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Penindakan menggunakan Kerangka Integrasi Balanced Scorecard (BSC) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) 6. Indonesia's Integrated Approach for Combating Counterfeit Medicines	-
134	Wahyu Dharma Hadi Saputra, S.Si.In.	Balai Besar POM di Semarang	1. Dasar Jaringan Teknologi Informasi 2. Dasar Keamanan Informasi 3. Dasar Teknologi Cloud 4. Dasar Teknologi Internet 5. Pemahaman Perangkat Teknologi Informasi 6. Pengantar Teknologi Informasi	-	-	1. Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM 2. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 2. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 2. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 5. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 6. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal	-
135	Annisa Aprilia Wahyu Chinari, S.H	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 9. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 10. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 11. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 12. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 13. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Dasar/Junior Batch-1 Tahun 2025 10-17 Maret 2025	-	-	1. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Penilai Bangus Tingkat Dasar 3. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja	1. Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
136	Adrisurti Mugiarsih	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Analis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 4. E-Learning Desain Sarana Produksi UMKM Obat Bahan Alam 5. E-Learning Etika Komunikasi Digital 6. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 9. E-Learning Membangun Budaya Digital 10. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik	-	-	1. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Penilai Bangus Tingkat Dasar 3. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 4. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 5. Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Lanjutan	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja	1. General Behavior Generator 2. Komunikasi Risiko 3. Persuasif Komunikasi Milton Model 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
137	Astiti Kusmaningrum, STP	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Penilai Bangus Tingkat Dasar 4. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 5. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1. Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi KIE "Subsite KesBPOM dan Aplikasi Evaluasi KIE Versi 1.5" 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
138	Dra. Eni Zuniati, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Pelatihan District Food Inspector Junior Batch 1 Tahun 2025 28-30 April 2025 9. Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Penilai Bangus Tingkat Dasar 4. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 4. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	-
139	Maria Regina Arwindya Rarni Andriastuti, S.Sos	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 Termin II 3. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Penilai Bangus Tingkat Dasar 5. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 6. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 4. Strategi Kolaboratif Lintas Sektor Dalam Pengawasan Obat dan Makanan Menuju Indonesia Emas Yang Sehat dan Berdaya Saing	-
140	Nahriyati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Desain Industri Kosmetik 4. E-Learning Desain Sarana Produksi UMKM Obat Bahan Alam 5. E-Learning Etika Komunikasi Digital 6. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital 7. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 8. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 9. E-Learning Membangun Budaya Digital 10. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Penetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Penilai Bangus Tingkat Dasar 4. Penilai Bangus Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 3. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Kesalamatan dan Kesehatan Kerja 4. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 5. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 6. Update Informasi di Bidang Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SPIN-Lapor! BPOM 4. Sosialisasi PerBPOM No. 16 tahun 2024 5. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7. WEBINAR DAPOER KITA SERI 3 PRODUK OLAHAN SUSU 8. Webinar OBA : Strategi Tepat untuk Jamu Bermutu, Yuks Registrasi! 9. Webinar Refreshment Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal Termasuk Palsu melalui SPOM Mobile 10. Webinar Tematik: "Legalkan Kosmetikmu : Notifikasi Smart dan DIP Akurat 11. Webinar Tematik: "Suplemen Berkualitas Dimulai dari Legalitas : Yuks Registrasi!"	-
			1. E-Learning Budaya Digital						

Tabel 29 (Lanjutan)
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Pemagangan	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
141	Novian Damayanti , S.TP	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 9. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Lanjutan/Senior	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 2. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi KIE "Subsite KesiBPOM dan Aplikasi Evaluasi KIE Versi 1.5" 4. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
142	Putri Nur Setyani, S.Far, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 9. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Pertama bagi UPT BPOM Batch 1	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 2. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 4. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
143	Ratna Sri Hidayati, SKM	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning 2 Registrasi Pangan Olahan pada Sistem E-Reg RBA 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Daftar Sarana Produksi UMKM Obat Bahan Alam 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 10. E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 11. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Dasar/Junior Batch-1 Tahun 2025 10-17 Maret 2025	-	-	1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi 6. Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Lanjutan	1. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB	1. "Clean Space Technique Untuk Menecah Kebuntuan" 2. Advokasi dan Sosialisasi Pedoman di Bidang Pangan Olahan 3. General Behavior Generator 4. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 5. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 6. Pemanfaatan Komunikasi Milton Model 7. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 8. Sosialisasi KIE "Subsite KesiBPOM dan Aplikasi Evaluasi KIE Versi 1.5" 9. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 10. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
144	Satya Wulan Widaningsih, S.Farm, Apt.	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Membangun Budaya Digital 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 8. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 9. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Pertama bagi UPT BPOM Batch 1 10. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama 11. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Lanjutan/Senior	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	BIMTEK FARMAKOVIGILANS KEPADA TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN (SARYANKES)	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
145	Suci Wulandari, STP	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 4. E-Learning Etika Komunikasi Digital 5. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Membangun Budaya Digital 9. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 10. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji 11. Pelatihan Pemantauan Label dan Iklan Pangan bagi Anggota Satka POM	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian 2. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 3. Bimtek Bagi Pengolah Pangan Dalam Penerapan Keamanan dan Teknologi Pengolahan Pangan Untuk Menjamin Mutu Serta Daya Simpan Produk	1. ADVOKASI DAN SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG PANGAN 2. General Behavior Generator 3. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 4. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2025 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas. 6. WEBINAR DAPOER KITA SERI 3 PRODUK OLAHAN SUSU	-
146	Tristya Yunita, STP	Balai Besar POM di Semarang	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) 2. E-Learning Budaya Digital 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 5. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 6. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 7. E-Learning Membangun Budaya Digital 8. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN 9. Kegiatan Training of Trainer (ToT) Penguatan Sistem Ketertelusuran dan HACCP Pangan Olahan Siap Saji	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 Temin II 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 5. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 6. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Replikasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Wilayah Sumatera dan Jawa 3. Bimbingan Teknis Sertifikasi CDOB Sesuai Regulasi Terkini dan Penyusunan CAPA Sertifikasi CDOB 4. Membangun Digital Mindset	1. General Behavior Generator 2. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 3. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 4. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 5. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-
147	Yohanes Bosco Adi Cahyo Hartono, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Semarang	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	-	-	1. Pelatihan ToT Instruktur Diklat SPPII batch 3 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Peraikat Bangsa Tingkat Dasar 4. Peraikat Bangsa Tingkat Lanjutan 5. Sistem Manajemen PDM Terintegrasi	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Etika Komunikasi Digital 3. E-Learning Etika, Ketrampilan, dan Keamanan Digital 4. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 5. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7. E-Learning Pengantar Literasi Digital AGN	1. General Behavior Generator 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas.	-

Tabel 29B
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	10	518	2300	51.8	255
2	Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	10	567	6352	56.7	635
3	Kosmetik	10	796	7902	79.6	790
4	Pangan dan Air	14	1059	4873	75.6	348
5	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	10	1465	6529	146.5	652.9
	TOTAL	**54**	**4405**	**27956**	**410.2**	**2681**

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi dan Biologi Molekuler	Uji deteksi *Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa* dan *Candida albicans* pada produk kosmetik	PPPOMN	43	6 Mei 2025
2	Kimia Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34	15 Agustus 2025
		Uji Banding Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam dalam Tablet	BBPOM di Serang	11	15 Desember 2025
		Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Klonazepam	BBPOM di Serang	4	15 Desember 2025
		Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Lorazepam	BBPOM di Serang	6	15 Desember 2025
3	Pengujian Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Untuk Sediaan Kulit Berjerawat	PPPOMN	3	25 Juli 2025
4	Pengujian Pangan	Uji Profisiensi Uji Antioksidan (BHA, BHT, TBHQ, asam palmitat, askorbil stearat) didalam Minyak Goreng	PPOMN	47	14 Juli 2025
		UJi Profisiensi Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup	PPOMN	36	31 Juli 2025
		Uji Profisiensi Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPOMN	40	27 Oktober 2025
		Uji Banding Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Asam Sorbat dalam Minuman Berperisa Berkarbonasi secara KCKT	BBPOM di Jakarta	5	19 Desember 2025
5	Pengujian Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfenirain Maleat dan Prometazin HCl)	PPOMN	32	22 - 29 Juli 2025
		Uji Banding Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Imipramin HCl, Fluoksetin HCl dan Amitriptilin HCl)	BBPOM di Banjarbaru	3	15 - 17 Desember 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	1	0	0	0	1	50
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	1	0	0	0	2	66.67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	1	0	0	0	1	100
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	1	1	1	100
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100
6	DISSOLUTION TESTER	3	4	0	0	0	4	100
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
9	GC	2	2	0	0	0	2	100
10	GCMS	2	2	0	0	0	2	100
11	HPLC	17	18	0	0	0	18	100
12	ICPMS	1	1	0	0	0	1	100
13	ION METER	1	1	0	0	0	1	100
14	KARL FISHCHER	1	2	0	0	0	2	100
15	MICROWAVE DIGESTER	4	3	0	0	0	3	75
16	MUFFLE FURNACE	2	4	0	0	0	4	100
17	OVEN	2	6	0	0	0	6	100
18	pH METER	4	4	0	0	0	4	100
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	3	0	0	0	3	100
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	9	0	0	0	9	100
22	TIMBANGAN MIKRO	3	3	0	0	0	3	100
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	1	0	0	0	1	25
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	4	0	0	0	4	100
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AU	2	2	0	0	0	2	100

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	CYTOTOXIC CABINET	1	1	0	0	0	1	100
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS	1	1	0	0	0	1	100
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY	1	1	0	0	0	1	100
4	GCMS/MS	1	0	0	0	0	0	0
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	2	0	0	0	2	100
6	SPECTROFLUOROMETER	1	1	0	0	0	1	100

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	15	0	0	0	15	100
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100
3	AUTOCLAVE	2	6	0	0	0	6	100
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	7	0	0	0	7	100
6	CENTRIFUGE	1	2	0	0	0	2	100
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	0	1	100
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	4	0	0	0	4	100
9	COLONY COUNTER	2	1	0	0	0	1	50
10	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100
11	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	0
12	ELECTRICAL PIPETTE	10	6	0	0	0	8	80
13	FREEZER	3	3	0	0	0	3	100
14	FUME HOOD	1	1	0	0	0	1	100
15	SHAKER	1	1	0	0	0	1	100
16	HOT PLATE	2	2	0	0	0	2	100
17	INCUBATOR	13	15	0	0	0	15	100
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	2	0	0	0	2	100
19	INCUBATOR ROTARY	1	1	0	0	0	1	100
20	ISOLATOR	1	1	0	0	0	1	100
21	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0
22	TRINOKULER/MIKROSKOP	1	3	0	0	0	3	100
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	4	0	0	0	4	100
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	5	0	0	0	5	83,33
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	4	0	0	0	4	100
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	2	0	0	0	2	33,33
27	OVEN	3	6	0	0	0	6	100
28	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	0	1	100
29	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100
30	PCR REAL TIME	1	2	0	0	0	2	100
31	pH METER	1	2	0	0	0	2	100
32	REFRIGERATOR	6	9	0	0	0	9	100
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
35	SYSTEM)	2	2	0	0	0	2	100
36	STOMACHER	2	2	0	0	0	2	100
37	TIMBANGAN ANALITIK	2	2	0	0	0	2	100
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3	4	0	0	0	4	100
39	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	1	100
40	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100
41	FUNNEL	6	6	0	0	0	6	100
42	MOLEKULAR	1	1	0	0	0	1	100
43	VACUUM PUMP	2	2	0	0	0	2	100
44	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
45	VORTEX MIXER	6	4	0	0	0	4	66,67
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
47	WATERBATH SHAKER	2	1	0	0	0	1	50

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems	Sertifikat	1	-
2	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)	Sertifikat	1	KAN BSN
3	Sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Sertifikat	1	Sucofindo
dst.	Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Sertifikat	1	PT. Garuda Sertifikasi Indonesia

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	FMIPA Unnes	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan; b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	a. Melakukan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan PAGC b.Kegiatan magang untuk pengabdian masyarakat	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	91,12
2	Universitas Diponegoro	2022	2027	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama tentang keamanan dan mutu obat dan makanan b. Pendidikan dan hilirisasi hasil penelitian dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan dalam mendukung kebijakan pemerintah c. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan d. pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan	a. Melakukan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan PAGC b.Kegiatan magang untuk pengabdian masyarakat	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	91,12
3	Pemerintah Kabupaten Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi Pembinaan, Pengawasan obat dan makanan serta pelayanan publik; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Hasil Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
4	DPMPTSP Kab. Kebumen	2020	2025	Sinergitas Penyelenggaraan Layanan Terpadu Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen	a. pelaksanaan pelayanan publik di mal Pelayanan Publik ; b. penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik; c. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d. pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan; e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan f. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK.	Pemberian Pelayanan Publik Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Hasil Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
5	Dinas Kesehatan Kab. Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	106,843
6	Pemerintah Kabupaten Batang	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK	Sosialisasi Pendampingan UMKM di Kabupaten Batang	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	100,69
7	Pemerintah Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pengawalan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	100,00
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	106,843
9	Pemerintah Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	106,843

Tabel 33A (Lanjutan)
Kerja Sama
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; dan f. kerjasama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	106,843
11	Pemerintah Kabupaten Blora	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian agar dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang baik; f. pembinaan kemandirian UMKM dalam menyediakan produk Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan yang aman dan bermutu; g. peningkatan keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; h. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK; dan i. Kerja sama lain yang disepakati PARA PIHAK.	Pengawalan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	100,00
12	Dinas Pendidikan Kab. Blora	2021	2026	Pengawasan Keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah	a. pengawasan terhadap PJAS; b. komunikasi, informasi, dan edukasi kepada Komunitas Sekolah; c. pembinaan dan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman; d. pengujian dengan rapid tes kit untuk sampel PJAS; e. pertukaran data dan/atau informasi	Pengawalan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	100,00
13	Dinas Kesehatan	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Blora	a. meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan secara terpadu; b. mendorong agar sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian yang baik; c. meningkatkan kemandirian usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyediakan produk obat dan makanan yang aman dan bermutu; d. meningkatkan efektivitas program keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; dan e. meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	106,843
14	DindagKop dam UKM	2021	2026	Pengawasan Sarana Peredaran Pangan Olahan di Kabupaten Blora	a. pembinaan dan pengawasan pada sarana peredaran pangan olahan agar memenuhi ketentuan pedoman CPerPOB; b. peningkatan kemandirian usaha kecil dan menengah dalam menyediakan Pangan Olahan yang aman dan bermutu; c. peningkatan efektivitas program Pasar Aman Berbasis Komunitas; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat; e. pertukaran data dan/atau informasi; f. peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Pengawalan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	100,00
15	Pemerintah Kota Semarang	2022	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Semarang	a. Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kota Semarang; b. Penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di MPP Kota Semarang; c. Penyusunan Standar Operasional Prosedur MPP Kota Semarang; d. Publikasi penyelenggaraan MPP Kota Semarang; dan e. Penguatan kinerja sumber daya manusia aparatur pelaksana pelayanan di MPP Kota Semarang.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
16	Pemerintah Kabupaten Kudus	2022	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kudus	a. Pelaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik b. penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berintegritas; c. pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara bersama; d. penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan e. penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Boyolali	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Boyolali	a. pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kabupaten Boyolali; b. penyediaan sarana prasarana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyolali; dan c. penyediaan sumber daya manusia pelaksana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyolali.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63

Tabel 33A (Lanjutan)
Kerja Sama
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Pemerintah Kabupaten Purworejo	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purworejo	a. pemberian konsultasi;. b. pemberian layanan perizinan dan nonperizinan; c. pemberian layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing PIHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
19	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah	2022	2027	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; c. pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; dan d. pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	126,66
20	Pemerintah Kota Tegal	2024	2028	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Tegal	a. Pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kota Tegal; b. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berintegritas; a. Pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara bersama; c. Penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan d. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal	2024	2028	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Tegal	a. Pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kota Tegal; b. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berintegritas; a. Pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara bersama; c. Penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan d. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63
22	Pemerintah Kabupaten Wonosobo	2024	2028	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. sinergi, koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan; d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keamanan Obat dan Makanan.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Semarang	101,63

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/Instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	22
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	23
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	13

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	IKPA	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Pelaksana			Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Perubahan Kontrak				Realisasi Pembayaran				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No Tgl PHO	No Tgl FHO (Jenis Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	6384.EBA	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan dan Kendaraan Dinas Operasional	1 paket	E Purchasing	5221	229,000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.9A.12.24.3692	31 Desember 2024	229,000,000	364	PT. ADI SARANA ARMADA TBK	0019.5521.320.5.4000	Gd Samudera Kirana Lt 6 Jl.Yos Sudarso Kav 88 Jakarta Utara	-	-	10	-	-	20	22/01/20	229,000,000	25134130206	24/01/20	229,000,000	229,000,000	-	-
2	6384.EBA	Pengadaan Layanan Internet Kantor	1 paket	E Purchasing	52111	108,000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.9A.12.24.3691	31 Desember 2024	102,000,000	364	PT. INTERNET MULIA UNTUK NEGERI	0423.9297.695.1.7000	Jl.Jangli Dalam No.29J Semarang	-	-	10	-	-	129	04/12/20	8,500,000	25999133046	08/12/20	102,000,000	102,000,000	-	-
3	6384.EBA	Pengadaan Outsourcing Alih Daya(driver,teknisi,administrasi)	1 paket	E Purchasing	5221	413,000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.9A.12.24.3689	31 Desember 2024	412,717,860	364	PT. TATA KARYA GEMILANG	0023.9831.745.4.2000	JL. SUKUN MATARAM BUMI SEJAHTERA NO. 3 KAB. SLEMAN	PL.02.01.9A.01.25.227 Tgl. 24/01/2025	412,717,860	10	-	-	130	04/12/20	34,393,988	25999133046	08/12/20	412,717,860	412,717,860	-	-
4	6384.EBA	Pengadaan Outsourcing CS dan Pengawas	1 paket	E Purchasing	5221	646,000	-	02 Januari 2025	PL.02.01.9A.12.24.3687	31 Desember 2024	645,709,518	364	PT. TATA KARYA GEMILANG	0023.9831.745.4.2000	JL. SUKUN MATARAM BUMI SEJAHTERA NO. 3 KAB. SLEMAN	PL.02.01.9A.01.25.229 Tgl. 24/01/2025	645,709,518	10	-	-	130	04/12/20	53,809,793	25999133046	08/12/20	645,709,518	645,709,518	-	-
5	6384.EBA	Pengadaan Outsourcing jasa keamanan	1 paket	E Purchasing	5221	481,500	-	02 Januari 2025	PL.02.01.9A.12.24.3688	31 Desember 2024	481,134,720	364	PT. TATA KARYA GEMILANG	0023.9831.745.4.2000	JL. SUKUN MATARAM BUMI SEJAHTERA NO. 3 KAB. SLEMAN	PL.02.01.9A.01.25.228 Tgl. 24/01/2025	481,134,720	10	-	-	130	04/12/20	40,094,560	25999133046	08/12/20	481,134,720	481,134,720	-	-
6	3165.CAN	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	11 unit	E Purchasing	5321	100,000	-	22 Januari 2025	PL.02.01.9A.01.25.199	22 Januari 2025	99,400,000	30	PT. HAIGA CITRA DIGITAL	0804.4945.085.0.3000	JL. CANDI KALASAN TIMUR III BLOK B/119 KALIPANCUR NGALIYAN	-	-	10	-	-	43	12/02/20	99,400,000	25134130306	14/02/20	99,400,000	99,400,000	-	-
7	3165.RAB	Pengadaan Alat Laboratorium Automatic Destillation Unit	1 unit	E Purchasing	5321	400,000	-	08 April 2025	PL.02.01.9A.04.25.0828	08 April 2025	400,000,000	69	PT. ABADINUSA USAHASEMESTA	0015.5420.380.7.3000	Jl. Raden Saleh 45 G Cikini Menteng Jakarta Pusat	-	-	10	-	-	404	12/06/20	400,000,000	25134130306	16/06/20	400,000,000	400,000,000	-	-
8	3165.BOC	Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE	1 paket	E Purchasing	5218	97,400,0	-	17 April 2025	SP-20250417-308271	17 April 2025	97,400,000	18	CV. CAHAYA MULIA	0035.8323.385.1.7000	Jl. Kanfer Utara II No.25 RT 03 RW 05 Banyumanik	-	-	10	-	-	253	06/05/20	97,400,000	25134130306	08/05/20	97,400,000	97,400,000	-	-
9	3165.POD	Pengadaan reagen/media mikro sampel pihak ketiga/kasus	1 paket	E Purchasing	5218	103,700	-	30 September 2025	EP-01K5ZQG95M0641MJ5REHSCJCSM	30 September 2025	103,607,400	24	PT. GENECRAFT LABS	0027.5079.790.8.6000	Jl. Meruya Ilir No. 88 Jakarta	-	-	10	-	-	999	15/10/20	103,607,400	25999133026	16/10/20	103,607,400	103,607,400	-	-
10	3165.OIA	Pengadaan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT,Kosmetik, Suplemen	1 paket	E Purchasing	5218	31,100,0	-	29 September 2025	EP-01K89ZASV9686D6NYM95GN0M5G	29 September 2025	31,068,345	65	PT. ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	0711.8652.534.1.6000	Ruko De Mansion Alama Sutera Blok E No 6 Tangerang	-	-	10	-	-	109	03/11/20	31,068,345	25999133036	04/11/20	31,068,345	31,068,345	-	-
11	3165.RAB	Pengadaan Alat Laboratorium (Purified Water System)	1 unit	E Purchasing	5321	299,700	-	29 September 2025	EP-01K46W0FSXK34S7GGS7BKCKWBS	29 September 2025	299,700,000	84	PT. SENTRA ANEKA FILTERASI	0019.9811.090.8.6000	Komp. Rukan Taman Meruya Blok M No.49 Meruya Utara-Kembangan	-	-	10	-	-	112	06/11/20	299,700,000	25999133036	06/11/20	299,700,000	299,700,000	-	-
12	3165.POD	Pengadaan baku pembanding dan prekursor	1 paket	E Purchasing	5218	86,300,0	-	01 Oktober 2025	EP-01K5Z4KGHJAH28VC6V2P1Y3W12	01 Oktober 2025	86,274,750	91	PT. MULTI EKA CHEMICALINDO	0018.8498.280.1.3000	Jl. Ciputat Raya jakarta Selatan	-	-	10	-	-	125	25/11/20	86,274,750	25999132066	26/11/20	86,274,750	86,274,750	-	-
13	6384.EBA	Pekerjaan Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 paket	E Purchasing	5231	49,950,0	-	06 Oktober 2025	EP-01K8PXA11PHVCT41AN4874CMGM	06 Oktober 2025	49,950,000	65	PT. WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO	0969.7404.140.8.6000	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO.8, JL. MERUYA	-	-	10	-	-	121	18/11/20	49,950,000	25999133036	19/11/20	49,950,000	49,950,000	-	-
14	3165.POD	Pengadaan Suku Cadang	1 paket	E Purchasing	5218	72,150,0	-	07 Oktober 2025	EP-01K8HZXVYCKB476B182RDCFWD1	07 Oktober 2025	72,150,000	73	PT. WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO	0969.7404.140.8.6000	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO.8, JL. MERUYA	-	-	10	-	-	138	16/12/20	72,150,000	25999133056	17/12/20	72,150,000	72,150,000	-	-
15	3165.RAB	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium Software GC dan HPLC	3 unit	E Purchasing	5321	199,800	-	08 Oktober 2025	EP-01K6YBQSHF8SS20XVQ60VP2QC1	08 Oktober 2025	199,800,000	54	PT. DITEK JAYA	0013.1747.270.3.8000	Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R	-	-	10	-	-	128	02/12/20	199,800,000	25999133046	02/12/20	199,800,000	199,800,000	-	-
16	3165.RAB	PENGADAAN PC (PERSONAL COMPUTER) ALAT LABORATORIUM	9 unit	E Purchasing	5321	230,006	-	13 Oktober 2025	EP-01K76EJHPH9TVA36ENEKQF4P1N	13 Oktober 2025	197,999,992	22	PT. HAIGA CITRA DIGITAL	0804.4945.085.0.3000	JL. CANDI KALASAN TIMUR III BLOK B/119 KALIPANCUR NGALIYAN	-	-	10	-	-	114	11/11/20	197,999,992	25999133036	11/11/20	197,999,992	197,999,992	-	-
17	6384.EBA	Pemeliharaan Alat Laboratorium LCMSMS XEVO TQS MICRO	1 unit	E Purchasing	5231	66,000,0	-	20 Oktober 2025	EP-01K7R9HTBJ5WJ5T68PQE1AJZ2	20 Oktober 2025	65,715,330	67	PT. KROMTEKINDO UTAMA	0016.8037.510.1.3000	Jl. RC Veteran No.9 RT.008 RW.010 BINTARO	-	-	10	-	-	136	15/12/20	65,715,330	25999133056	16/12/20	65,715,330	65,715,330	-	-
18	3165.RAB	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium (ICP-MS IC/LC CONNECTOR UNIT)	1 unit	E Purchasing	5321	249,195	-	03 November 2025	EP-01K7JZFNFRNAFNZ36V5HQN8FZQ	03 November 2025	249,195,000	50	PT. WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO	0969.7404.140.8.6000	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO.8, JL. MERUYA	-	-	10	-	-	130	08/12/20	249,195,000	25999133046	08/12/20	249,195,000	249,195,000	-	-
19	3165.BKB	Penyelenggaraan Rapat Evaluasi Nasional (REN) 2025	1 paket	Pengadaan Langsung	5221	129,000	129000	28 November 2025	PL.02.01.9A.11.25.2559	28 November 2025	128,477,172	9	CV. KREATIF TUMBUH BERSAMA	1000.0000.012.7.2295	Jl. Baskara 1 No 10, Desa/Kelurahan Tembalang,	-	-	10	-	-	134	09/12/20	128,477,172	25999131132	11/12/20	128,477,172	128,477,172	-	-

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK2, MAK3, MAK7 Dan/atau Lainnya
2. Metode Pengadaan dibi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dll)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan dibi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP



Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11,832,340,000	11,807,644,527	33,126,912,000	14,515,081,333	6,193,876,000	3,854,868,026	51,153,128,000	30,177,593,886
2	PNBP	0	0	2,680,000,000	1,953,014,913	0	0	2,680,000,000	1,953,014,913
	Total	**11,832,340,000**	**11,807,644,527**	**35,806,912,000**	**16,468,096,246**	**6,193,876,000**	**3,854,868,026**	**53,833,128,000**	**32,130,608,799**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	Rp. 959.900.000,00	Rp. 494.919.503,00	51,56%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	92.43	93.63	101.30
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82	79.62	97.10
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	85.39	142.32
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	100	120.85

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	22851
2	Jawa Tengah	Obat Bahan Alam	20866
3	Jawa Tengah	Obat Kuasi	4959
4	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	359417
5	Jawa Tengah	Kosmetik	242063
6	Jawa Tengah	Pangan	1296